

PT Bank Pembangunan Daerah Maluku dan Maluku Utara (Perseroda)

Laporan Keuangan
tanggal 31 Desember 2024
beserta laporan auditor independen/

*Financial Statements
as of December 31, 2024
with independent auditors' report*

DAFTAR ISI / TABLE OF CONTENTS

Halaman / Pages

SURAT PERNYATAAN DIREKSI		BOARD OF DIRECTORS' STATEMENT
LAPORAN AUDITOR INDEPENDEN		INDEPENDENT AUDITORS' REPORT
LAPORAN KEUANGAN		FINANCIAL STATEMENTS
LAPORAN POSISI KEUANGAN	1 - 2	STATEMENTS OF FINANCIAL POSITION
LAPORAN LABA RUGI DAN PENGHASILAN KOMPREHENSIF LAIN	3	STATEMENTS OF PROFIT OR LOSS AND OTHER COMPREHENSIVE INCOME
LAPORAN PERUBAHAN EKUITAS	4	STATEMENTS OF CHANGES IN EQUITY
LAPORAN ARUS KAS	5 - 6	STATEMENTS OF CASHFLOWS
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN	7 - 157	NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS

**SURAT PERNYATAAN DIREKSI
TENTANG TANGGUNG JAWAB ATAS
LAPORAN KEUANGAN TANGGAL
31 DESEMBER 2024 DAN 2023
DAN UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR PADA
PADA TANGGAL-TANGGAL TERSEBUT**

**PT BANK PEMBANGUNAN DAERAH
MALUKU DAN MALUKU UTARA**

**BOARD OF DIRECTORS' STATEMENT
REGARDING THE RESPONSIBILITY FOR
THE FINANCIAL STATEMENT
DECEMBER 31, 2024 AND 2023
AND FOR THE YEARS THEN ENDED**

**PT BANK PEMBANGUNAN DAERAH
MALUKU DAN MALUKU UTARA**

Kami yang bertanda tangan dibawah ini:

1. Nama : Syahrinal Imbar
Alamat kantor : Jl. Raya Pattimura No.9, Ambon
Alamat domisili : Komplek Tabarani Jl. OG Tata
Tamalate, Makassar
Nomor telepon : (0911) 354214, 354217
Jabatan : Direktur Utama
2. Nama : Abidin
Alamat kantor : Jl. Raya Pattimura No.9, Ambon
Alamat domisili : Jl. Pilar Dusun Sehe, Namlea
Nomor telepon : (0911) 354214, 354217
Jabatan : Direktur Kepatuhan

menyatakan bahwa:

1. Kami bertanggung jawab atas penyusunan dan penyajian laporan keuangan PT Bank Pembangunan Daerah Maluku dan Maluku Utara ("Bank");
2. Laporan keuangan Bank telah disusun dan disajikan sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan di Indonesia;
3. a. Semua informasi dalam laporan keuangan Bank telah dimuat secara lengkap dan benar;
b. Laporan keuangan Bank tidak mengandung informasi atau fakta material yang tidak benar, dan tidak menghilangkan informasi atau fakta material;
4. Kami bertanggung jawab atas sistem pengendalian internal dalam Bank.

Demikian pernyataan ini dibuat dengan sebenarnya.

We, the undersigned:

1. Name : Syahrinal Imbar
Office address : Jl. Raya Pattimura No.9, Ambon
Domicile address : Komplek Tabarani Jl. OG Tata
Tamalate, Makassar
Telephone : (0911) 354214, 354217
Title : President Director
2. Name : Abidin
Office address : Jl. Raya Pattimura No.9, Ambon
Domicile address : Jl. Pilar Dusun Sehe, Namlea
Telephone : (0911) 354214, 354217
Title : Compliance Director

declare that:

1. We are responsible for the preparation and presentation of financial statements of PT Bank Pembangunan Daerah Maluku dan Maluku Utara (the "Bank");
2. The financial statements of the Bank have been prepared and presented in accordance with Indonesian Financial Accounting Standards;
3. a. All information in the financial statements of the Bank have been disclosed in a complete and truthful manner;
b. The financial statements of the Bank do not contain any incorrect information or material facts, nor do they omit any information or material facts;
4. We are responsible for the Bank internal control system.

This statement has been made truthfully.

Atas nama dan mewakili Direksi / For and on behalf of the Board of Directors
Ambon, 17 Februari 2025/ February 17, 2025


Syahrinal Imbar
Direktur Utama/
President Director


Abidin
Direktur Kepatuhan/
Compliance Director


SEPULUH RIBU RUPIAH
METERAI
TENPAK
DCBE1AKX497328887

KANTOR PUSAT



Laporan Auditor Independen

**Laporan No :
00124/2.1133/AU.1/07/1192-2/1/II/2025**

Pemegang Saham, Dewan Komisaris dan
Direksi

**PT Bank Pembangunan Daerah
Maluku dan Maluku Utara (Perseroda)**

Opini

Kami telah mengaudit laporan keuangan PT Bank Pembangunan Daerah Maluku dan Maluku Utara (Perseroda) ("Bank"), yang terdiri dari laporan posisi keuangan tanggal 31 Desember 2024, serta laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain, laporan perubahan ekuitas, dan laporan arus kas untuk tahun yang berakhir pada tanggal tersebut serta catatan atas laporan keuangan, termasuk informasi kebijakan akuntansi material.

Menurut opini kami, laporan keuangan terlampir menyajikan secara wajar, dalam semua hal yang material, posisi keuangan PT Bank Pembangunan Daerah Maluku dan Maluku Utara (Perseroda) tanggal 31 Desember 2024, serta kinerja keuangan dan arus kasnya untuk tahun yang berakhir pada tanggal tersebut, sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan di Indonesia.

Independent Auditors' Report

***Report No :
00124/2.1133/AU.1/07/1192-2/1/II/2025***

*The Shareholders, Boards of
Commissioners and Directors*

***PT Bank Pembangunan Daerah
Maluku dan Maluku Utara (Perseroda)***

Opinion

We have audited the financial statements of PT Bank Pembangunan Daerah Maluku dan Maluku Utara (Perseroda) (the "Bank"), which comprise the statement of financial position as at December 31, 2024 and the statements of profit or loss and other comprehensive income, changes in equity and cash flows for the year then ended and notes to the financial statements, including information of material accounting policies.

In our opinion, the accompanying financial statements present fairly, in all material respects, the financial position of PT Bank Pembangunan Daerah Maluku dan Maluku Utara (Perseroda) as at December 31, 2024, and its financial performance and cash flows for the year then ended, in accordance with Indonesian Financial Accounting Standards.



PKF

Paul Hadiwinata, Hidajat, Arsono,
Retno, Palilingan & Rekan

Laporan Auditor Independen (lanjutan)

Independent Auditors' Report (continued)

Laporan No : 00124/2.1133/AU.1/07/1192-
2/1/II/2025 (lanjutan)

***Report No : 00124/2.1133/AU.1/07/1192-
2/1/II/2025 (continued)***

Basis opini

Basis for opinion

Kami melaksanakan audit kami berdasarkan Standar Audit yang ditetapkan oleh Institut Akuntan Publik Indonesia. Tanggung jawab kami menurut standar tersebut diuraikan lebih lanjut dalam paragraf Tanggung Jawab Auditor terhadap Audit atas Laporan Keuangan pada laporan kami. Kami independen terhadap Bank berdasarkan ketentuan etika yang relevan dalam audit kami atas laporan keuangan di Indonesia, dan kami telah memenuhi tanggung jawab etika lainnya berdasarkan ketentuan tersebut. Kami yakin bahwa bukti audit yang telah kami peroleh adalah cukup dan tepat untuk menyediakan suatu basis bagi opini audit kami.

We conducted our audit in accordance with Standards on Auditing established by the Indonesian Institute of Certified Public Accountants. Our responsibilities under those standards are further described in the Auditors' Responsibilities for the Audit of the Financial Statements paragraph of our report. We are independent of the Bank in accordance with the ethical requirements that are relevant to our audit of the financial statements in Indonesia, and we have fulfilled our other ethical responsibilities in accordance with these requirements. We believe that the audit evidence we have obtained is sufficient and appropriate to provide a basis for our opinion.

Informasi lain

Other information

Manajemen bertanggung jawab atas informasi lain. Informasi lain terdiri dari informasi yang tercantum dalam laporan tahunan, tetapi tidak termasuk laporan keuangan dan laporan auditor kami. Laporan tahunan diharapkan akan tersedia bagi kami setelah tanggal laporan auditor ini.

Management is responsible for the other information. The other information comprises the information included in the annual report, but does not include the financial statements and our auditors' report thereon. The annual report is expected to be made available to us after the date of this auditors' report.

Opini kami atas laporan keuangan tidak mencakup informasi lain, dan oleh karena itu, kami tidak menyatakan bentuk keyakinan apapun atas informasi lain tersebut.

Our opinion on the financial statements does not cover the other information and we will not express any form of assurance conclusion thereon.



PKF

**Paul Hadiwinata, Hidajat, Arsono,
Retno, Palilingan & Rekan**

Laporan Auditor Independen (lanjutan)

Independent Auditors' Report (continued)

**Laporan No : 00124/2.1133/AU.1/07/1192-
2/1/II/2025 (lanjutan)**

***Report No : 00124/2.1133/AU.1/07/1192-
2/1/II/2025 (continued)***

Informasi lain (lanjutan)

Other information (continued)

Sehubungan dengan audit kami atas laporan keuangan, tanggung jawab kami adalah untuk membaca informasi lain yang teridentifikasi di atas, jika tersedia dan, dalam melaksanakannya, mempertimbangkan apakah informasi lain mengandung ketidakkonsistensian material dengan laporan keuangan atau pemahaman yang kami peroleh selama audit, atau mengandung kesalahan penyajian material.

In connection with our audit of the financial statements, our responsibility is to read the other information identified above when it becomes available and, in doing so, consider whether the other information is materially inconsistent with the financial statements or our knowledge obtained in the audit, or otherwise appears to be materially misstated.

Ketika kami membaca laporan tahunan, jika kami menyimpulkan bahwa terdapat suatu kesalahan penyajian material di dalamnya, kami diharuskan untuk mengomunikasikan hal tersebut kepada pihak yang bertanggung jawab atas tata kelola dan mengambil tindakan tepat berdasarkan Standar Audit yang ditetapkan oleh Institut Akuntan Publik Indonesia.

When we read the annual report, if we conclude that there is a material misstatement therein, we are required to communicate the matter to those charged with governance and take appropriate actions in accordance with Standards on Auditing established by the Indonesian Institute of Certified Public Accountants.

Tanggung jawab manajemen dan pihak yang bertanggung jawab atas tata kelola terhadap laporan keuangan

Responsibilities of management and those charged with governance for the financial statements

Manajemen bertanggung jawab atas penyusunan dan penyajian wajar laporan keuangan tersebut sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan di Indonesia, dan atas pengendalian internal yang dianggap perlu oleh manajemen untuk memungkinkan penyusunan laporan keuangan yang bebas dari kesalahan penyajian material, baik yang disebabkan oleh kecurangan maupun kesalahan.

Management is responsible for the preparation and fair presentation of the financial statements in accordance with Indonesian Financial Accounting Standards, and for such internal control as management determines is necessary to enable the preparation of financial statements that are free from material misstatement, whether due to fraud or error.



PKF

Paul Hadiwinata, Hidajat, Arsono,
Retno, Palilingan & Rekan

Laporan Auditor Independen (lanjutan)

Independent Auditors' Report (continued)

**Laporan No : 00124/2.1133/AU.1/07/1192-
2/1/II/2025 (lanjutan)**

***Report No : 00124/2.1133/AU.1/07/1192-
2/1/II/2025 (continued)***

**Tanggung jawab manajemen dan pihak
yang bertanggung jawab atas tata kelola
terhadap laporan keuangan (lanjutan)**

***Responsibilities of management and
those charged with governance for the
financial statements (continued)***

Dalam penyusunan laporan keuangan, manajemen bertanggung jawab untuk menilai kemampuan Bank dalam mempertahankan kelangsungan usahanya, mengungkapkan, sesuai dengan kondisinya, hal-hal yang berkaitan dengan kelangsungan usaha, dan menggunakan basis akuntansi kelangsungan usaha, kecuali manajemen memiliki intensi untuk melikuidasi Bank atau menghentikan operasi, atau tidak memiliki alternatif yang realistis selain melaksanakannya.

In preparing the financial statements, management is responsible for assessing the Bank's ability to continue as a going concern, disclosing, as applicable, matters related to going concern and using the going concern basis of accounting unless management either intends to liquidate the Bank or to cease operations, or has no realistic alternative but to do so.

Pihak yang bertanggung jawab atas tata kelola bertanggung jawab untuk mengawasi proses pelaporan keuangan Bank.

Those charged with governance are responsible for overseeing the Bank's financial reporting process.

**Tanggung jawab auditor terhadap audit
atas laporan keuangan**

***Auditor's responsibilities for the audit of
the financial statements***

Tujuan kami adalah untuk memperoleh keyakinan memadai tentang apakah laporan keuangan secara keseluruhan bebas dari kesalahan penyajian material, baik yang disebabkan oleh kecurangan maupun kesalahan, dan untuk menerbitkan laporan auditor yang mencakup opini kami. Keyakinan memadai merupakan suatu tingkat keyakinan tinggi, namun bukan merupakan suatu jaminan bahwa audit yang dilaksanakan berdasarkan Standar Audit akan selalu mendeteksi kesalahan penyajian material ketika hal tersebut ada.

Our objectives are to obtain reasonable assurance about whether the financial statements as a whole are free from material misstatement, whether due to fraud or error, and to issue an auditor's report that includes our opinion. Reasonable assurance is a high level of assurance, but is not a guarantee that an audit conducted in accordance with Standards on Auditing will always detect a material misstatement when it exists.



PKF

Paul Hadiwinata, Hidajat, Arsono,
Retno, Palilingan & Rekan

Laporan Auditor Independen (lanjutan)

Independent Auditors' Report (continued)

**Laporan No : 00124/2.1133/AU.1/07/1192-
2/1/II/2025 (lanjutan)**

***Report No : 00124/2.1133/AU.1/07/1192-
2/1/II/2025 (continued)***

**Tanggung jawab auditor terhadap audit
atas laporan keuangan (lanjutan)**

***Auditor's responsibilities for the audit of
the financial statements (continued)***

Kesalahan penyajian dapat disebabkan oleh kecurangan maupun kesalahan dan dianggap material jika, baik secara individual maupun secara agregat, dapat diekspektasikan secara wajar akan memengaruhi keputusan ekonomi yang diambil oleh pengguna berdasarkan laporan keuangan tersebut.

Misstatements can arise from fraud or error and are considered material if, individually or in the aggregate, they could reasonably be expected to influence the economic decisions of users taken on the basis of these financial statements.

Sebagai bagian dari suatu audit berdasarkan Standar Audit, kami menerapkan pertimbangan profesional dan mempertahankan skeptisisme profesional selama audit. Kami juga:

As part of an audit in accordance with Standards on Auditing, we exercise professional judgment and maintain professional skepticism throughout the audit. We also:

- Mengidentifikasi dan menilai risiko kesalahan penyajian material dalam laporan keuangan, baik yang disebabkan oleh kecurangan maupun kesalahan, mendesain dan melaksanakan prosedur audit yang responsif terhadap risiko tersebut, serta memperoleh bukti audit yang cukup dan tepat untuk menyediakan basis bagi opini kami. Risiko tidak terdeteksinya kesalahan penyajian material yang disebabkan oleh kecurangan lebih tinggi dari yang disebabkan oleh kesalahan, karena kecurangan dapat melibatkan kolusi, pemalsuan, penghilangan secara sengaja, pernyataan salah, atau pengabaian pengendalian internal.

- *Identify and assess the risks of material misstatement of the financial statements, whether due to fraud or error, design and perform audit procedures responsive to those risks, and obtain audit evidence that is sufficient and appropriate to provide a basis for our opinion. The risk of not detecting a material misstatement resulting from fraud is higher than for one resulting from error, as fraud may involve collusion, forgery, intentional omissions, misrepresentations, or the override of internal control.*



PKF

Paul Hadiwinata, Hidajat, Arsono,
Retno, Palilingan & Rekan

Laporan Auditor Independen (lanjutan)

Laporan No : 00124/2.1133/AU.1/07/1192-2/1/II/2025 (lanjutan)

Tanggung jawab auditor terhadap audit atas laporan keuangan (lanjutan)

- Memperoleh suatu pemahaman tentang pengendalian internal yang relevan dengan audit untuk mendesain prosedur audit yang tepat sesuai dengan kondisinya, tetapi bukan untuk tujuan menyatakan opini atas keefektifitasan pengendalian internal Bank.
- Mengevaluasi ketepatan kebijakan akuntansi yang digunakan serta kewajaran estimasi akuntansi dan pengungkapan terkait yang dibuat oleh manajemen.
- Menyimpulkan ketepatan penggunaan basis akuntansi kelangsungan usaha oleh manajemen dan, berdasarkan bukti audit yang diperoleh, apakah terdapat suatu ketidakpastian material yang terkait dengan peristiwa atau kondisi yang dapat menyebabkan keraguan signifikan atas kemampuan Bank untuk mempertahankan kelangsungan usahanya. Ketika kami menyimpulkan bahwa terdapat suatu ketidakpastian material, kami diharuskan untuk menarik perhatian dalam laporan auditor kami ke pengungkapan terkait dalam laporan keuangan atau, jika pengungkapan tersebut tidak memadai, harus menentukan apakah perlu untuk memodifikasi opini kami. Kesimpulan kami didasarkan pada bukti audit yang diperoleh hingga tanggal laporan auditor kami. Namun, peristiwa atau kondisi masa depan dapat menyebabkan Bank tidak dapat mempertahankan kelangsungan usaha.

Independent Auditors' Report (continued)

Report No : 00124/2.1133/AU.1/07/1192-2/1/II/2025 (continued)

Auditor's responsibilities for the audit of the financial statements (continued)

- *Obtain an understanding of internal control relevant to the audit in order to design audit procedures that are appropriate in the circumstances, but not for the purpose of expressing an opinion on the effectiveness of the Bank's internal control.*
- *Evaluate the appropriateness of accounting policies used and the reasonableness of accounting estimates and related disclosures made by management.*
- *Conclude on the appropriateness of management's use of the going concern basis of accounting and, based on the audit evidence obtained, whether a material uncertainty exists related to events or conditions that may cast significant doubt on the Bank's ability to continue as a going concern. If we conclude that a material uncertainty exists, we are required to draw attention in our auditor's report to the related disclosures in the financial statements or, if such disclosures are inadequate, to modify our opinion. Our conclusions are based on the audit evidence obtained up to the date of our auditor's report. However, future events or conditions may cause the Bank continue as a going concern.*



PKF

**Paul Hadiwinata, Hidajat, Arsono,
Retno, Palilingan & Rekan**

Laporan Auditor Independen (lanjutan)

Independent Auditors' Report (continued)

**Laporan No : 00124/2.1133/AU.1/07/1192-
2/1/II/2025 (lanjutan)**

***Report No : 00124/2.1133/AU.1/07/1192-
2/1/II/2025 (continued)***

**Tanggung jawab auditor terhadap audit
atas laporan keuangan (lanjutan)**

***Auditor's responsibilities for the audit of
the financial statements (continued)***

- Mengevaluasi penyajian, struktur dan isi laporan keuangan secara keseluruhan, termasuk pengungkapannya, dan apakah laporan keuangan mencerminkan transaksi dan peristiwa yang mendasarinya dengan suatu cara yang mencapai penyajian wajar.

- *Evaluate the overall presentation, structure and content of the financial statements, including the disclosures, and whether the financial statements represent the underlying transactions and events in a manner that achieves fair presentation.*

Kami mengomunikasikan kepada pihak yang bertanggung jawab atas tata kelola mengenai, antara lain, ruang lingkup dan saat yang direncanakan atas audit, serta temuan audit signifikan, termasuk setiap defisiensi signifikan dalam pengendalian internal yang teridentifikasi oleh kami selama audit.

We communicate with those charged with governance regarding, among other matters, the planned scope and timing of the audit and significant audit findings, including any significant deficiencies in internal control that we identify during our audit.

Kami juga memberikan suatu pernyataan kepada pihak yang bertanggung jawab atas tata kelola bahwa kami telah mematuhi ketentuan etika yang relevan mengenai independensi, dan mengomunikasikan seluruh hubungan, serta hal-hal lain yang dianggap secara wajar berpengaruh terhadap independensi kami, dan, jika relevan, pengamanan terkait.

We also provide those charged with governance with a statement that we have complied with relevant ethical requirements regarding independence, and to communicate with them all relationships and other matters that may reasonably be thought to bear on our independence, and where applicable, related safeguards.



PKF

**Paul Hadiwinata, Hidajat, Arsono,
Retno, Palilingan & Rekan**

Laporan Auditor Independen (lanjutan)

Independent Auditors' Report (continued)

**Laporan No : 00124/2.1133/AU.1/07/1192-
2/1/II/2025 (lanjutan)**

***Report No : 00124/2.1133/AU.1/07/1192-
2/1/II/2025 (continued)***

**Tanggung jawab auditor terhadap audit
atas laporan keuangan (lanjutan)**

***Auditor's responsibilities for the audit of
the financial statements (continued)***

Dari hal-hal yang dikomunikasikan kepada pihak yang bertanggung jawab atas tata kelola, kami menentukan hal-hal tersebut yang paling signifikan dalam audit atas laporan keuangan periode kini dan oleh karenanya menjadi hal audit utama. Kami menguraikan hal audit utama dalam laporan auditor kami, kecuali peraturan perundang-undangan melarang pengungkapan publik tentang hal tersebut atau ketika, dalam kondisi yang sangat jarang terjadi, kami menentukan bahwa suatu hal tidak boleh dikomunikasikan dalam laporan kami karena konsekuensi merugikan dari mengomunikasikan hal tersebut akan diekspektasikan secara wajar melebihi manfaat kepentingan publik atas komunikasi tersebut.

From the matters communicated with those charged with governance, we determine those matters that were of most significance in the audit of the financial statements of the current period and are therefore the key audit matters. We describe these matters in our auditor's report unless law or regulation precludes public disclosure about the matter or when, in extremely rare circumstances, we determine that a matter should not be communicated in our report because the adverse consequences of doing so would reasonably be expected to outweigh the public interest benefits of such communication.

Paul Hadiwinata, Hidajat, Arsono, Retno, Palilingan & Rekan



00124

Gideon, CPA

Registrasi Akuntan Publik / *Public Accountant Registration No.AP. 1192*

17 Februari 2025 / *February 17, 2025*

The original financial statements included herein are in the Indonesian language

**PT BANK PEMBANGUNAN DAERAH
MALUKU DAN MALUKU UTARA (Perseroda)
LAPORAN POSISI KEUANGAN
31 Desember 2024
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT BANK PEMBANGUNAN DAERAH
MALUKU DAN MALUKU UTARA (Perseroda)
STATEMENTS OF FINANCIAL POSITION
December 31, 2024
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

	Catatan/ Notes	2024	2023	
ASET				ASSETS
Kas	2c,4	288.418.169.877	215.729.959.387	Cash
Giro pada Bank Indonesia	2c,2d,5	352.056.552.928	392.365.555.963	Current accounts with Bank Indonesia
Giro pada bank lain	2c,2d,6	38.692.981.901	55.577.206.329	Current accounts with other banks
Penempatan pada Bank Indonesia dan bank lain	2c,2e,7	1.309.942.679.424	1.609.964.554.953	Placements with Bank Indonesia and other banks
Efek-efek yang dibeli dengan janji dijual kembali	2c,2f,8	238.500.703.330	398.229.765.870	Marketable securities purchased under resale agreement
Penyisihan kerugian penurunan nilai		(238.500.703.330)	(238.500.703.330)	Allowance for impairment losses
		-	159.729.062.540	
Efek-efek	2c,2g,9	1.171.266.480.340	1.266.802.660.049	Marketable securities
Kredit yang diberikan	2c,2h,2x			Loans
Pihak berelasi	10,34	19.734.876.152	16.086.552.204	Related parties
Pihak ketiga		5.491.534.504.348	5.443.874.623.089	Third parties
Penyisihan kerugian penurunan nilai		(188.528.079.853)	(171.344.621.715)	Allowance for impairment losses
		5.322.741.300.647	5.288.616.553.578	
Aset tetap dan aset hak guna	2i,2u,3,11			Fixed assets and right of use assets
Biaya perolehan		268.233.402.782	252.722.763.068	Cost
Akumulasi penyusutan		(174.676.888.229)	(147.209.511.762)	Accumulated depreciation
		93.556.514.553	105.513.251.306	
Aset takberwujud	2j,3,12			Intangible assets
Biaya perolehan		11.185.503.161	10.850.283.161	Cost
Akumulasi amortisasi		(9.744.140.818)	(9.093.667.440)	Accumulated amortization
		1.441.362.343	1.756.615.721	
Aset pajak tangguhan - bersih	2v,19e	76.055.017.681	67.452.869.911	Deferred tax assets - net
Aset lain-lain	2k,2l,13	175.589.215.223	164.864.571.804	Other assets
JUMLAH ASET		8.829.760.274.917	9.328.372.861.541	TOTAL ASSETS

Catatan atas laporan keuangan merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan secara keseluruhan

The accompanying notes to the financial statements form an integral part of these financial statements as a whole

**PT BANK PEMBANGUNAN DAERAH
MALUKU DAN MALUKU UTARA (Perseroda)
LAPORAN POSISI KEUANGAN
31 Desember 2024
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT BANK PEMBANGUNAN DAERAH
MALUKU DAN MALUKU UTARA (Perseroda)
STATEMENTS OF FINANCIAL POSITION
December 31, 2023
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

	Catatan/ Notes	2024	2023	
LIABILITAS DAN EKUITAS				LIABILITIES AND EQUITY
LIABILITAS				LIABILITIES
Liabilitas segera	2m,14	114.418.088.260	145.699.390.614	Liabilities immediately payable
Simpanan dari nasabah	2n,2x,15,34			Deposits from customers
Pihak berelasi		70.833.160.545	184.095.976.333	Related parties
Pihak ketiga		5.705.492.286.383	5.686.535.417.853	Third parties
		5.776.325.446.928	5.870.631.394.186	
Simpanan dari bank lain	2o,16	730.594.440.786	1.467.271.486.809	Deposits from other banks
Liabilitas atas surat berharga yang dijual dengan janji dibeli kembali (<i>repo</i>)	2c,2f, 17	414.503.812.598	-	Liabilities of marketable securities sold under repurchase agreement (<i>repo</i>)
Pinjaman yang diterima	2p,18	-	100.000.000.000	Borrowings
Utang pajak	2v,19a			Taxes payable
Pajak penghasilan badan		8.954.259.534	3.461.149.622	Corporate income tax
Pajak lainnya		3.987.302.289	14.550.043.837	Other tax
		12.941.561.823	18.011.193.459	
Liabilitas lain-lain	2u,2w,20,33	176.946.340.711	184.153.844.350	Other liabilities
JUMLAH LIABILITAS		7.225.729.691.106	7.785.767.309.418	TOTAL LIABILITIES
EKUITAS				EQUITY
Modal saham				Share capital
Modal dasar 1.000.000 saham dengan nominal Rp1.000.000 per saham (2023: Modal dasar seri A: 925.000 saham dan seri B: 75.000 saham dengan nominal Rp1.000.000 per saham)				Authorised capital 1,000,000 shares (2023: authorised capital serie A: 925,000 shares and serie B: 75,000 shares with par value Rp1,000,000 per share
Modal ditempatkan dan disetor penuh: 474.862 saham (2023: seri A: 372.067 saham dan seri B: 75.000.000 saham)	2q,22	474.862.000.000	447.067.000.000	Issued and fully paid capital: 474,862 shares (2023: serie A: 372,067 shares and serie B: 75,000 shares)
Modal disetor lainnya	22	12.446.000.000	27.795.500.000	Other paid in capital
Kerugian pengukuran kembali atas program imbalan pasti - setelah pajak tangguhan		(147.091.265.926)	(135.146.617.567)	Loss from remeasurements of defined benefit plans - net of deferred tax
Saldo laba	2r,23			Retained earnings
Telah ditentukan penggunaannya		1.156.632.428.941	1.115.631.922.565	Appropriated retained earnings
Belum ditentukan penggunaannya		107.181.420.796	87.257.747.125	Unappropriated retained earnings
JUMLAH EKUITAS		1.604.030.583.811	1.542.605.552.123	TOTAL EQUITY
JUMLAH LIABILITAS DAN EKUITAS		8.829.760.274.917	9.328.372.861.541	TOTAL LIABILITIES AND EQUITY

Catatan atas laporan keuangan merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan secara keseluruhan

The accompanying notes to the financial statements form an integral part of these financial statements as a whole

**PT BANK PEMBANGUNAN DAERAH
MALUKU DAN MALUKU UTARA (Perseroda)
LAPORAN LABA RUGI DAN
PENGHASILAN KOMPREHENSIF LAIN
Untuk tahun yang berakhir pada tanggal
31 Desember 2024
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT BANK PEMBANGUNAN DAERAH
MALUKU DAN MALUKU UTARA (Perseroda)
STATEMENTS OF PROFIT OR LOSS
AND OTHER COMPREHENSIVE INCOME
For the years ended
December 31, 2024
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

	Catatan/ Notes	2024	2023	
PENDAPATAN DAN BEBAN OPERASIONAL				OPERATING INCOME AND EXPENSES
Pendapatan bunga	2s,2x,24,34	936.794.800.420	922.455.960.343	Interest income
Beban bunga	2s,2x,25,34	(259.353.437.682)	(303.987.033.290)	Interest expense
Pendapatan bunga - bersih		677.441.362.738	618.468.927.053	Interest income - net
Pendapatan operasional lainnya				Other operating income
Provisi dan komisi selain dari kredit yang diberikan	2t,26	35.813.722.592	36.830.296.227	Fees and commissions not related to loans
Penerimaan kembali kredit yang telah dihapusbuku	2t,26	923.649.390	730.932.388	Recovery from loans write off
Lain-lain	2t,26	7.880.015.631	4.137.797.373	Others
Jumlah pendapatan operasional lainnya		44.617.387.613	41.699.025.988	Total other operating income
Penyisihan kerugian penurunan nilai atas aset keuangan dan aset non-keuangan	2c,2k,27	(23.356.007.427)	(32.987.018.367)	Allowance for impairment losses on financial assets and non-financial assets
Beban operasional lainnya				Other operating expenses
Umum dan administrasi	2x,28	(153.245.989.599)	(151.771.656.271)	General and administrative
Tenaga kerja	2w,2x,29,34	(293.322.725.822)	(277.536.382.476)	Personnel
Lain-lain	30	(27.720.547.456)	(14.415.145.136)	Others
Jumlah beban operasional lainnya		(474.289.262.877)	(443.723.183.883)	Total other operating expenses
LABA OPERASIONAL		224.413.480.047	183.457.750.791	OPERATING INCOME
PENDAPATAN (BEBAN) NON-OPERASIONAL				NON-OPERATING INCOME (EXPENSES)
Pendapatan non-operasional	31	618.951.199	2.239.208.108	Non-operating income
Beban non-operasional	31	(8.455.200.936)	(11.147.131.295)	Non-operating expenses
JUMLAH BEBAN NON-OPERASIONAL - BERSIH		(7.836.249.737)	(8.907.923.187)	TOTAL NON-OPERATING EXPENSES - NET
LABA SEBELUM BEBAN PAJAK PENGHASILAN		216.577.230.310	174.549.827.604	INCOME BEFORE INCOME TAX EXPENSE
BEBAN PAJAK PENGHASILAN	2v,19b	(68.526.974.212)	(46.423.245.177)	INCOME TAX EXPENSE
LABA BERSIH		148.050.256.098	128.126.582.427	NET INCOME
PENGHASILAN (BEBAN) KOMPREHENSIF LAIN				OTHER COMPREHENSIVE INCOME (EXPENSES)
Pos-pos yang tidak akan direklasifikasi ke laba rugi:				Items that will not be reclassified subsequently to profit or loss:
Pengukuran kembali atas program imbalan pasti	33	(15.313.651.742)	(53.123.068.811)	Remeasurements of defined benefit plans
Pajak penghasilan terkait	19e	3.369.003.383	11.687.075.139	Related income taxes
BEBAN KOMPREHENSIF LAIN - BERSIH		(11.944.648.359)	(41.435.993.672)	OTHER COMPREHENSIVE EXPENSES - NET
JUMLAH LABA KOMPREHENSIF		136.105.607.739	86.690.588.755	TOTAL COMPREHENSIVE INCOME
LABA PER SAHAM DASAR	2y,39	323.939	286.713	BASIC EARNINGS PER SHARE

Catatan atas laporan keuangan merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan secara keseluruhan

The accompanying notes to the financial statements form an integral part of these financial statements as a whole

**PT BANK PEMBANGUNAN DAERAH
MALUKU DAN MALUKU UTARA (Perseroda)
LAPORAN PERUBAHAN EKUITAS
Untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2024
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT BANK PEMBANGUNAN DAERAH
MALUKU DAN MALUKU UTARA (Perseroda)
STATEMENTS OF CHANGES IN EQUITY
For the years ended December 31, 2024
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

	Catatan/ Notes	Modal saham/ Share capital	Modal disetor lainnya/ Other paid-in capital	Kerugian pengukuran kembali program imbalan pasti - setelah pajak tanggungan/ Loss from remeasurements of defined benefit plans - net of deferred tax	Saldo laba/Retained earnings		Jumlah ekuitas/ Total equity	
					Telah ditentukan penggunaannya/ Appropriated	Belum ditentukan penggunaannya/ Unappropriated		
Saldo 31 Desember 2022		438.608.000.000	17.209.000.000	(93.710.623.895)	1.007.724.162.872	174.946.684.084	1.544.777.223.061	Balance as of December 31, 2022
Setoran modal	21	-	19.045.500.000	-	-	-	19.045.500.000	Paid-in capital
Reklasifikasi modal disetor lainnya	22	8.459.000.000	(8.459.000.000)	-	-	-	-	Reclassification of other paid-in capital
Pembagian laba tahun 2022:	23							Distribution of 2022 net income:
Cadangan		-	-	-	107.907.759.693	(107.907.759.693)	-	Reserve
Dividen		-	-	-	-	(107.907.759.693)	(107.907.759.693)	Dividend
Laba bersih periode berjalan		-	-	-	-	128.126.582.427	128.126.582.427	Net income for the period
Penghasilan komprehensif lain		-	-	(41.435.993.672)	-	-	(41.435.993.672)	Other comprehensive income
Saldo 31 Desember 2023		447.067.000.000	27.795.500.000	(135.146.617.567)	1.115.631.922.565	87.257.747.125	1.542.605.552.123	Balance as of December 31, 2023
Setoran modal	21	-	12.445.500.000	-	-	-	12.445.500.000	Paid-in capital
Reklasifikasi modal disetor lainnya	22	27.795.000.000	(27.795.000.000)	-	-	-	-	Reclassification of other paid-in capital
Pembagian laba tahun 2023:	23							Distribution of 2023 net income:
Cadangan		-	-	-	41.000.506.376	(41.000.506.376)	-	Reserve
Dividen		-	-	-	-	(87.126.076.051)	(87.126.076.051)	Dividend
Laba bersih periode berjalan		-	-	-	-	148.050.256.098	148.050.256.098	Net income for the period
Penghasilan komprehensif lain		-	-	(11.944.648.359)	-	-	(11.944.648.359)	Other comprehensive income
Saldo 31 Desember 2024		474.862.000.000	12.446.000.000	(147.091.265.926)	1.156.632.428.941	107.181.420.796	1.604.030.583.811	Balance as of December 31, 2024

Catatan atas laporan keuangan merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan secara keseluruhan

The accompanying notes to the financial statements form an integral part of these financial statements as a whole

**PT BANK PEMBANGUNAN DAERAH
MALUKU DAN MALUKU UTARA (Perseroda)
LAPORAN ARUS KAS
Untuk tahun yang berakhir pada tanggal
31 Desember 2024
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT BANK PEMBANGUNAN DAERAH
MALUKU DAN MALUKU UTARA (Perseroda)
STATEMENTS OF CASH FLOWS
For the years ended
December 31, 2024
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

	Catatan/ Notes	2024	2023	
ARUS KAS DARI AKTIVITAS OPERASI				CASH FLOWS FROM OPERATING ACTIVITIES
Penerimaan bunga, provisi dan komisi		919.942.030.387	960.065.297.646	<i>Interest, fees and commissions received</i>
Pembayaran bunga, provisi dan komisi		(261.092.608.556)	(309.180.399.101)	<i>Interest, fees and commissions paid</i>
Pembayaran beban karyawan		(284.317.608.529)	(263.633.791.709)	<i>Personnel expenses paid</i>
Pembayaran beban umum dan administrasi		(108.442.260.636)	(122.989.331.829)	<i>General and administrative expenses paid</i>
Penerimaan dari pendapatan operasional lainnya		44.617.387.613	41.699.025.988	<i>Other operating income received</i>
Pembayaran untuk beban operasional lainnya		(27.720.547.456)	(14.339.547.136)	<i>Other operating expenses paid</i>
Pembayaran untuk beban non-operasional		(7.836.249.737)	(8.907.919.275)	<i>Non-operating expenses paid</i>
Pembayaran pajak penghasilan		(51.043.509.568)	(42.987.885.999)	<i>Income taxes paid</i>
Penerimaan kas sebelum perubahan dalam aset dan liabilitas operasi		224.106.633.518	239.725.448.585	<i>Cash received before changes in operating assets and liabilities</i>
Penurunan (kenaikan) dalam aset operasi:				Decrease (increase) in operating assets:
Giro pada bank lain yang dibatasi penggunaannya	6f	50.241.646.409	(13.773.963.493)	<i>Current accounts with other banks which are restricted</i>
Efek-efek yang dibeli dengan janji dijual kembali		159.729.062.540	229.495.580.190	<i>Marketable securities purchased under resale agreement</i>
Kredit yang diberikan		(56.714.765.630)	(159.568.822.227)	<i>Loans</i>
Aset hak guna		5.122.553.542	(6.515.694.054)	<i>Right use assets</i>
Aset lain-lain		(28.808.127.302)	(609.605.094)	<i>Other assets</i>
Kenaikan (penurunan) dalam liabilitas operasi:				Increase (decrease) in operating liabilities:
Liabilitas segera		(31.281.302.354)	(168.061.817.186)	<i>Liabilities immediately payable</i>
Simpanan dari nasabah:				<i>Deposits from customers:</i>
Giro		(295.547.721.947)	(24.412.774.032)	<i>Current accounts</i>
Tabungan		78.149.141.804	(6.150.504.555)	<i>Savings deposits</i>
Deposito		123.092.632.885	(1.287.623.886.189)	<i>Time deposits</i>
Simpanan dari bank lain		(736.677.046.023)	476.878.005.772	<i>Deposits from other banks</i>
Liabilitas atas efek-efek yang dijual dengan janji dibeli kembali		414.503.812.598	-	<i>Liabilities of securities sold under repurchased agreement</i>
Liabilitas lain-lain		(39.013.073.682)	(48.437.475.480)	<i>Other liabilities</i>
Arus kas bersih digunakan untuk aktivitas operasi		(133.096.553.642)	(769.055.507.763)	Net cash used in operating activities
ARUS KAS DARI AKTIVITAS INVESTASI				CASH FLOWS FROM INVESTING ACTIVITIES
Penerimaan (pembelian) efek-efek		113.397.000.000	(463.397.000.000)	<i>Proceeds (acquisitions) of marketable securities</i>
Pembelian aset tetap	11	(4.253.037.890)	(5.977.686.370)	<i>Acquisitions of fixed assets</i>
Pembelian aset takberwujud		(335.220.000)	-	<i>Acquisitions of intangible assets</i>
Pembayaran liabilitas sewa	20	(35.316.858.510)	(20.256.677.638)	<i>Payment of lease liabilities</i>
Arus kas bersih diperoleh dari (digunakan untuk) aktivitas investasi		73.491.883.600	(489.631.364.008)	Net cash provided by (used in) investing activities
ARUS KAS DARI AKTIVITAS PENDANAAN				CASH FLOWS FROM FINANCING ACTIVITIES
Penerimaan (pembayaran) pinjaman yang diterima		(100.000.000.000)	80.000.000.000	<i>Proceeds (payment) of borrowing</i>
Penambahan modal disetor	23	12.445.500.000	19.045.500.000	<i>Additional paid-in capital</i>
Pembayaran deviden	24	(87.126.076.051)	(107.907.759.693)	<i>Dividend paid</i>
Arus kas bersih digunakan untuk aktivitas pendanaan		(174.680.576.051)	(8.862.259.693)	Net cash used in financing activities

Catatan atas laporan keuangan merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan secara keseluruhan

The accompanying notes to the financial statements form an integral part of these financial statements as a whole

The original financial statements included herein are in the Indonesian language

**PT BANK PEMBANGUNAN DAERAH
MALUKU DAN MALUKU UTARA (Perseroda)
LAPORAN ARUS KAS
Untuk tahun yang berakhir pada tanggal
31 Desember 2024
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT BANK PEMBANGUNAN DAERAH
MALUKU DAN MALUKU UTARA (Perseroda)
STATEMENTS OF CASH FLOWS
For the years ended
December 31, 2024
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

	Catatan/ Notes	2024	2023	
Penurunan bersih kas dan setara kas		(234.285.246.093)	(1.267.549.131.464)	Net decrease in cash and cash equivalents
Kas dan setara kas pada awal tahun		2.218.761.428.386	3.486.310.559.850	<i>Cash and cash equivalent at beginning of year</i>
Kas dan setara kas pada akhir tahun		1.984.476.182.293	2.218.761.428.386	Cash and cash equivalents at end of the year
Kas dan setara kas pada akhir periode terdiri dari:				Cash and cash equivalents at end of the period consisted of:
Kas	4	288.418.169.877	215.729.959.387	<i>Cash</i>
Giro pada Bank Indonesia	5	352.056.552.928	392.365.555.963	<i>Current accounts with Bank Indonesia</i>
Giro pada bank lain	6	34.058.780.064	701.358.083	<i>Current accounts with other banks</i>
Penempatan pada Bank Indonesia dan bank lain - jangka waktu jatuh tempo tiga bulan atau kurang sejak tanggal perolehan	7	1.309.942.679.424	1.609.964.554.953	<i>Placements with Bank Indonesia and other banks - maturing three months or less since the acquisition date</i>
Jumlah kas dan setara kas		1.984.476.182.293	2.218.761.428.386	Total cash and cash equivalents

Catatan atas laporan keuangan merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan secara keseluruhan

The accompanying notes to the financial statements form an integral part of these financial statements as a whole

**PT BANK PEMBANGUNAN DAERAH
MALUKU DAN MALUKU UTARA (Perseroda)
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
31 Desember 2024
dan untuk tahun yang berakhir pada tanggal tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT BANK PEMBANGUNAN DAERAH
MALUKU DAN MALUKU UTARA (Perseroda)
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
December 31, 2024
and for the years then ended
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

1. INFORMASI UMUM

a. Pendirian dan informasi umum

PT Bank Pembangunan Daerah Maluku dan Maluku Utara (Perseroda) ("Bank") didirikan dan memulai usaha komersial pada tanggal 25 Oktober 1961 dengan akta No.3 tanggal 25 Oktober 1961 yang dibuat dihadapan Mr. Chr. Soplanit, Notaris di Ambon dengan nama PT Bank Pembangunan Daerah Maluku.

Dengan berlakunya Undang-Undang No.13 tahun 1962 tentang Ketentuan Pokok Bank Pembangunan Daerah yang mengharuskan Bank Pembangunan Daerah didirikan dengan Peraturan Daerah, maka Pemerintah Daerah Provinsi Tingkat I Maluku mengeluarkan Peraturan Daerah (Perda) No.1/DPRDGR/1966 tanggal 1 Maret 1966. Atas dasar peraturan daerah tersebut nama PT Bank Pembangunan Daerah Maluku menjadi Perusahaan Daerah (PD) Bank Pembangunan Daerah Maluku dengan modal dasar sebesar Rp360.000.000.

PT Bank Pembangunan Daerah Maluku dan Maluku Utara memperoleh izin melakukan usaha bank dari Bank Indonesia pada tahun 1964 berdasarkan Surat Bank Indonesia No.12/1/UPE/Bank tanggal 3 September 1964.

Berdasarkan Peraturan Daerah Provinsi Daerah Tingkat I Maluku No.02 Tahun 1999 tanggal 25 Mei 1999 yang telah disahkan Menteri Dalam Negeri Republik Indonesia dengan Surat Keputusan No.584.71719 tanggal 29 Juni 1999, dan akta notaris Abua Tuasikal, SH. No.27 tanggal 19 Juli 1999 telah dilakukan perubahan bentuk badan hukum dan perubahan modal dasar Bank Pembangunan Daerah Maluku dari Perusahaan Daerah (PD) menjadi Perseroan Terbatas (PT) dengan modal dasar sebesar Rp250 milyar. Seluruh aset dan kewajiban PD Bank Pembangunan Daerah Maluku dialihkan kepada PT Bank Pembangunan Daerah Maluku.

Perusahaan berbentuk badan hukum tersebut telah disahkan oleh Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia dengan Surat Keputusan No.C.18886 HT 01.01 TH.99 dan telah diumumkan dalam Tambahan Berita Negara Republik Indonesia No.103 tanggal 24 Desember 1999.

Pada tahun 2008, Anggaran Dasar Bank mengalami perubahan berdasarkan akta notaris Grace Margareth Goenawan, SH., MH. No.37 tanggal 14 Mei 2008 sehubungan penyesuaian dengan ketentuan Undang-Undang Republik Indonesia Nomor 40 tahun 2007 tentang Perseroan Terbatas.

1. GENERAL INFORMATION

a. Establishment and general information

PT Bank Pembangunan Daerah Maluku dan Maluku Utara (Perseroda) (the "Bank") was established and started commercial operations on October 25, 1961 with the deed No.3 dated October 25, 1961, prepared by Mr. Chr. Soplanit, Notary in Ambon with the name of PT Bank Pembangunan Daerah Maluku.

With the enactment of Law No.13 of 1962 concerning Basic Principles of the Regional Development Bank which require that the Regional Development Bank established by Local Regulation, the Regional Government of Maluku Province issued a Local Regulation (Perda) No.1/DPRDGR/1966 dated March 1, 1966. On the basis of local regulations is the name of PT Bank Pembangunan Daerah Maluku into Perusahaan Daerah (PD) Bank Pembangunan Daerah Maluku with authorised capital of Rp360,000,000.

PT Bank Pembangunan Daerah Maluku to obtain a license to conduct banking business of Bank Indonesia in 1964 based on Bank Indonesia Letter No.12/1/UPE/Bank dated September 3, 1964.

Based on the Local Regulation of the Regional Government of Maluku Province No.02 of Year 1999 dated May 25, 1999 that approved by Decree of Minister of Internal Fair of the Republic of Indonesia No.584.71719 dated June 29, 1999 and the notary deed Abua Tuasikal, SH. No.27 dated July 19, 1999 has been a change of legal entity and change in share capital of Bank Pembangunan Daerah Maluku from the Regional Company (PD) into Limited Liability Company (PT) with authorised capital of Rp250 billion. All assets and liabilities of PD Bank Pembangunan Daerah Maluku have been transferred to PT Bank Pembangunan Daerah Maluku.

The Company is a legal entity was approved by the Minister of Justice and Human Rights of the Republic of Indonesia in his Decree No.C.18886 HT 01.01 TH.99 and has been published under Supplement to the State Gazette of the Republic of Indonesia No.103, dated December 24, 1999.

In 2008, the Bank's Articles of Association amended by notary deed Grace Margareth Goenawan, SH., MH. No.37 dated May 14, 2008 in relation to adjustments to the provisions of the Law of the Republic of Indonesia Number 40 of 2007 regarding Limited Liability Company.

**PT BANK PEMBANGUNAN DAERAH
MALUKU DAN MALUKU UTARA (Perseroda)
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
31 Desember 2024
dan untuk tahun yang berakhir pada tanggal tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT BANK PEMBANGUNAN DAERAH
MALUKU DAN MALUKU UTARA (Perseroda)
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
December 31, 2024
and for the years then ended
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

1. INFORMASI UMUM (lanjutan)

a. Pendirian dan informasi umum (lanjutan)

Pada tahun 2013, Anggaran Dasar Bank mengalami perubahan berdasarkan akta notaris Grace Margareth Goenawan, SH., MH. No.19 tanggal 10 Oktober 2013 yang dibuat dihadapan Notaris Grace Margareth Goenawan, SH., MH. menegaskan kembali isi ketentuan akta Pernyataan Keputusan Rapat Umum Pemegang Saham Luar Biasa PT Bank Pembangunan Daerah Maluku No.49 tanggal 22 April 2013, terkait perubahan nama dan modal dasar Bank. Perubahan anggaran dasar tersebut telah mendapatkan persetujuan Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia dengan Surat Keputusan No.AHU-16994.AH.01.02.Tahun 2014 tanggal 1 Juli 2014.

Pada tahun 2015, Anggaran Dasar Bank mengalami perubahan berdasarkan akta notaris Grace Margareth Goenawan, SH., MH. No.32 tanggal 17 Februari 2015 yang menegaskan penulisan nama PT Bank Pembangunan Maluku dan Maluku Utara disingkat PT Bank Maluku Malut. Perubahan Anggaran Dasar PT Bank Pembangunan Daerah Maluku dan Maluku Utara telah mendapatkan persetujuan dari Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia No.AHU-0002879.AH.01.02.Tahun 2015 tanggal 24 Februari 2015. Penggunaan izin usaha atas nama PT Bank Pembangunan Daerah Maluku menjadi izin usaha atas nama PT Bank Pembangunan Daerah Maluku dan Maluku Utara telah ditetapkan Dewan Komisiner Otoritas Jasa Keuangan No.11/KDK.03/2015 tanggal 20 April 2015.

Pada tahun 2022, Anggaran Dasar Bank mengalami perubahan berdasarkan akta notaris Dr. Roy Prabowo Lenggono, S.H., MM., M.Kn., No.35 tanggal 31 Agustus 2022 yang menegaskan perubahan kegiatan usaha bank yang disesuaikan dengan Klasifikasi Baku Lapangan Usaha Indonesia (KLBI) tahun 2020 yaitu Bank Umum Konvensional (64121), sehingga merubah pasal 3 Anggaran Dasar Bank mengenai Maksud dan Tujuan serta Kegiatan Usaha Bank. Perubahan anggaran dasar tersebut telah mendapatkan persetujuan dari Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia No.AHU-061946.AH.01.02.Tahun 2022 tanggal 31 Agustus 2022.

1. GENERAL INFORMATION (continued)

a. Establishment and general information (continued)

In 2013, the Bank's Articles of Association amended by notary deed Grace Margareth Goenawan, SH., MH. No.19 dated October 10, 2013 prepared by Notary Grace Margareth Goenawan, SH., MH. reaffirmed the contents of the deed of Decision Declaration of Extraordinary General Meeting Shareholders of PT Bank Pembangunan Daerah Maluku No.49 dated April 22, 2013, regarding change of the name and the authorised capital of Bank. The amended of the Bank's articles of association was approved by the Minister of Justice and Human Rights of the Republic of Indonesia in his Decree No.AHU-16994.AH.01.02.Tahun 2014 dated July 1, 2014.

In 2015, the Bank's Articles of Association amended by notary deed Grace Margareth Goenawan, SH., MH. No.32 dated February 17, 2015 reaffirmed the writing of the name of PT Bank Pembangunan Daerah Maluku dan Maluku Utara is abbreviated PT Bank Maluku Malut. Changes in the Articles of Association of PT Bank Pembangunan Daerah Maluku dan Maluku Utara was approved by the Minister of Justice and Human Rights of the Republic of Indonesia No.AHU-0002879.AH.01.02.Tahun 2015 dated February 24, 2015. The use of a business license on behalf of the PT Bank Pembangunan Daerah Maluku became a business license on behalf of the PT Bank Pembangunan Daerah Maluku dan Maluku Utara has been established by the Board of Commissioners of Financial Services Authority No.11/KDK.03/2015 dated April 20, 2015.

In 2022, the Bank's Articles of Association were amended based on the notarial deed of Dr. Roy Prabowo Lenggono, S.H., MM, M.Kn., No.35 dated August 31, 2022 which confirmed the changes in the bank's business activities adjusted to the Indonesian Standard Industrial Classification (KLBI) in 2020, namely Conventional Commercial Banks (64121), thus amending article 3 of the Bank's Articles of Association regarding the Purpose and Objectives and Business Activities of the Bank. The amendment to the articles of association has received approval from the Minister of Law and Human Rights of the Republic of Indonesia No.AHU-061946.AH.01.02.Year 2022 dated August 31, 2022.

**PT BANK PEMBANGUNAN DAERAH
MALUKU DAN MALUKU UTARA (Perseroda)
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
31 Desember 2024
dan untuk tahun yang berakhir pada tanggal tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT BANK PEMBANGUNAN DAERAH
MALUKU DAN MALUKU UTARA (Perseroda)
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
December 31, 2024
and for the years then ended
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

1. INFORMASI UMUM (lanjutan)

a. Pendirian dan informasi umum (lanjutan)

Anggaran Dasar Bank terakhir mengalami perubahan berdasarkan akta Pernyataan Keputusan Rapat Umum Pemegang Saham Luar Biasa PT Bank Pembangunan Daerah Maluku dan Maluku Utara yang dibuat dihadapan notaris Dr. Roy Prabowo Lenggono, S.H., MM., M.Kn., No.22 tanggal 24 April 2024, menyetujui perubahan bentuk hukum Bank menjadi PT Bank Pembangunan Daerah Maluku dan Maluku Utara Perseroda, sehingga merubah pasal 1 ayat (1) Anggaran Dasar Bank. Rapat Umum Pemegang Saham Luar Biasa juga menyetujui konversi saham seri B ke seri A milik Pemerintah Provinsi Maluku, selanjutnya tidak terdapat klasifikasi saham dalam Perseroan, dengan demikian mengubah Pasal 5 Anggaran Dasar Perseroan. Perubahan anggaran dasar tersebut telah mendapatkan persetujuan dari Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia No.AHU-AH.01.03-0117861 tanggal 22 Mei 2024.

b. Maksud dan tujuan

Sesuai dengan pasal 3 Anggaran Dasar Bank, maksud dan tujuan Bank adalah menjalankan aktivitas keuangan dan asuransi yang mencakup kegiatan usaha bank secara konvensional, meliputi penghimpunan dana dari masyarakat dalam bentuk simpanan dana dari masyarakat dalam bentuk simpanan dan menyalurkannya kepada masyarakat dalam bentuk kredit dan atau bentuk-bentuk lainnya, serta menyelenggarakan kegiatan jasa dalam sistem pembayaran.

c. Jaringan kantor

Kantor Pusat Bank berlokasi di Jl. Raya Pattimura No.9, Ambon. Bank memiliki kantor cabang dan kantor cabang pembantu yang tersebar di Maluku, Maluku Utara dan Jakarta. Jumlah kantor pada tanggal 31 Desember 2024 dan 2023 adalah sebagai berikut:

	2024	2023	
Kantor cabang utama	1	1	Primary branch office
Kantor cabang khusus	2	2	Special branch offices
Kantor cabang	17	17	Branch offices
Kantor cabang pembantu	24	24	Sub-branch offices
Kantor fungsional	24	24	Functional offices
Payment point	23	23	Payment point
Mobil kas	31	31	Cash vehicles
Mesin ATM/CDM	219	212	ATM/CDM machines

1. GENERAL INFORMATION (continued)

a. Establishment and general information (continued)

The latest amendment of the Bank's Articles of Association was based on the deed of Resolution of the Extraordinary General Meeting of Shareholders of PT Bank Pembangunan Daerah Maluku dan Maluku Utara notarised by notarial deed No.22 dated April 24, 2024 of Dr. Roy Prabowo Lenggono, S.H., MM., M.Kn., proving the change in the Bank's legal form to PT Bank Pembangunan Daerah Maluku dan Maluku Utara Perseroda, thus amending article 1 paragraph (1) of the Bank's Articles of Association. The Extraordinary General Meeting of Shareholders also approved the conversion of series B shares to series A shares owned by the Maluku Provincial Government, henceforth there will be no classification of shares in the Company, thereby amending Article 5 of the Company's Articles of Association. The amendment to the articles of association has been approved by the Minister of Law and Human Rights of the Republic of Indonesia No.AHU-AH.01.03-0117861 dated May 22, 2024.

b. Purpose and objectives

In accordance with the amendment to Article 3 of the Bank's Articles of Association, the Bank's purpose and objective is to carry out financial and insurance activities which include conventional bank business activities, including collecting funds from the public in the form of deposits and channelling them to the public in the form of loans and or other forms, as well as organizing service activities in the payment system.

c. Office network

The Bank's head office is located at Jl. Raya Pattimura No.9, Ambon. The Bank has branches and supporting branches office throughout Maluku, North Maluku and Jakarta. The total number of offices as of December 31, 2024 and 2023 are as follows:

**PT BANK PEMBANGUNAN DAERAH
MALUKU DAN MALUKU UTARA (Perseroda)
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
31 Desember 2024
dan untuk tahun yang berakhir pada tanggal tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT BANK PEMBANGUNAN DAERAH
MALUKU DAN MALUKU UTARA (Perseroda)
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
December 31, 2024
and for the years then ended
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

1. INFORMASI UMUM (lanjutan)

d. Kuasi reorganisasi

Bank telah melakukan kuasi reorganisasi untuk mengeliminasi akumulasi rugi tahun-tahun sebelumnya yang telah mendapat persetujuan Pemegang Saham melalui hasil Rapat Umum Pemegang Saham No.04/RUPS/PTBPDM/2008 tanggal 16 April 2008. Kuasi reorganisasi tersebut dilakukan pada posisi 30 Juni 2008 dengan merevaluasi aset dan liabilitas, dan divestasi saham. Penjelasan lebih lanjut atas kuasi reorganisasi adalah sebagai berikut:

Saldo rugi per 31 Desember 2007	(103.452.960.883)
Cadangan umum	4.593.523.637
Selisih penilaian kembali aset tetap	18.626.012.778
	<u>(80.233.424.468)</u>
Eliminasi modal disetor Pemerintah Provinsi Maluku - Saham Seri B	<u>80.233.424.468</u>
	<u>-</u>

Kuasi reorganisasi tersebut telah memperoleh persetujuan dari Bank Indonesia melalui surat No.10/43/DS/Ab tanggal 10 September 2008. Komposisi kepemilikan saham setelah kuasi reorganisasi telah disetujui Bank Indonesia melalui surat No.10/49/DS/Ab tanggal 24 November 2008. Perubahan kepemilikan saham telah diaktakan dengan akta No.87 tanggal 29 September 2008, yang dibuat dihadapan notaris Grace Margareth Goenawan, SH., MH.

Saham seri B sebesar Rp80.233.424.468 yang digunakan untuk mengeliminasi saldo rugi merupakan saham milik Pemerintah Daerah Provinsi Maluku. Saham seri B sebelum kuasi reorganisasi berjumlah sebesar Rp139.543.000.000. Saham tersebut diperoleh Pemerintah Daerah Provinsi Maluku (pemegang saham pengendali) pada tanggal 12 Desember 2007 dari Pemerintah Pusat sesuai Perjanjian Jual-Beli Saham Negara dan Pelunasan Obligasi pada PT Bank Pembangunan Daerah Maluku dengan harga sebesar Rp262.655.737.000.

Bank merupakan bank peserta program rekapitalisasi sejak 7 Mei 1999 dan berakhir pada 12 Desember 2007, saat diperolehnya kembali kepemilikan saham seri B Pemerintah Daerah Provinsi Maluku dari Pemerintah Pusat sesuai perjanjian jual-beli saham negara dan pelunasan obligasi.

1. GENERAL INFORMATION (continued)

d. Quasi reorganisation

The Bank has carried out for quasi reorganisation to eliminate the accumulated loss of the previous years that have obtained for Shareholders' approval through result of General Meeting of Shareholders No.04/RUPS/PTBPDM/2008 dated April 16, 2008. Such referred quasi reorganisation was performed at position of June 30, 2008 with revaluation assets and liabilities, and divestment of shares. Further explanation of the quasi reorganisation is as follows:

Accumulated losses as of December 31, 2007	(103,452,960,883)
Appropriate retained earnings	4,593,523,637
Difference from fixed assets revaluation	18,626,012,778
	<u>(80,233,424,468)</u>
Elimination of paid in capital of the Government of Maluku Province - Share of B Series	<u>80,233,424,468</u>
	<u>-</u>

Quasi reorganisation has obtained approval from Bank Indonesia through letter No.10/43/DS/Ab on September 10, 2008. Shareholding after the quasi reorganisation has been approved by Bank Indonesia through letter No.10/49/DS/Ab dated November 24, 2008. Changes in share ownership by deed notarised No.87 dated September 29, 2008, notarised by notary Grace Margareth Goenawan, SH., MH.

Series B shares at Rp80,233,424,468 which is used to eliminate the accumulated losses is owned shares of Maluku Provincial Government. Series B shares before a quasi reorganisation amounted Rp139,543,000,000. The shares were obtained by the Provincial Government of Maluku (controlling shareholders) on December 12, 2007 from the Central Government in accordance Sale-Purchase Share Owned of State and Redemption of Government Bonds Agreement on PT Bank Pembangunan Daerah Maluku at price of Rp262,655,737,000.

The Bank is recapitalisation program participants since May 7, 1999 and ending on December 12, 2007 when it regained ownership of shares of series B Maluku Province Local Government from Central Government under the terms of the sale of shares and redemption of government bonds.

**PT BANK PEMBANGUNAN DAERAH
MALUKU DAN MALUKU UTARA (Perseroda)
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
31 Desember 2024
dan untuk tahun yang berakhir pada tanggal tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT BANK PEMBANGUNAN DAERAH
MALUKU DAN MALUKU UTARA (Perseroda)
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
December 31, 2024
and for the years then ended
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

1. INFORMASI UMUM (lanjutan)

e. Penawaran umum obligasi

Obligasi II Bank Maluku Malut Tahun 2017

Bank menerbitkan obligasi senilai Rp500.000.000.000 (Lima ratus miliar Rupiah) dengan pernyataan efektif dari Otoritas Jasa Keuangan pada tanggal 29 November 2017. Dana dari penerbitan obligasi tersebut diterima Bank pada tanggal 8 Desember 2017. Rincian obligasi yang diterbitkan tersebut adalah sebagai berikut:

- Obligasi II Bank Maluku Malut Tahun 2017 Seri A sebesar Rp50.000.000.000 (Lima puluh miliar Rupiah), dengan tingkat bunga 7,50%, jangka waktu 370 hari dan jatuh tempo pada tanggal 18 Desember 2018.
- Obligasi II Bank Maluku Tahun 2017 Seri B sebesar Rp150.000.000.000 (Seratus lima puluh miliar Rupiah), dengan tingkat bunga 8,85%, jangka waktu 3 tahun dan akan jatuh tempo pada tanggal 8 Desember 2020.
- Obligasi II Bank Maluku Tahun 2017 Seri C sebesar Rp300.000.000.000 (Tiga ratus miliar Rupiah), dengan tingkat bunga 9,25%, jangka waktu 5 tahun dan akan jatuh tempo pada tanggal 8 Desember 2022.

Obligasi II Bank Maluku Malut efektif tanggal 29 November 2017 berdasarkan surat Otoritas Jasa Keuangan No.S-452/D.04/2017 tanggal 29 November 2017 dan telah dicatat di BEI pada tanggal 11 Desember 2017 berdasarkan surat dari PT Bursa Efek Indonesia No.S-06734/BEI.PP3/12-2017 tanggal 8 Desember 2017.

Obligasi II Bank Maluku Malut Tahun 2017 Seri A, Seri B dan Seri C telah dilunasi sesuai dengan tanggal jatuh temponya.

f. Susunan Pengurus

Pada tanggal 31 Desember 2024 dan 2023, susunan pengurus Bank adalah sebagai berikut:

Dewan Komisaris

Komisaris Utama	Drs. H. Nadjib Bachmid
Komisaris Independen	Esterlina Nirahua *)
Komisaris Independen	Basri Adlly Bandjar

Direksi

Direktur Utama	Syahrisal Imbar
Direktur Pemasaran	Jetty Likur
Direktur Umum	Pierre Edwin Mahulete *)
Direktur Kepatuhan	Ir. Abidin

Komite Audit

Ketua	Esterlina Nirahua *)
Anggota	Drs. Jusuf de Fretes
Anggota	Harly C. J. Salmon, S.H.

*) Masa jabatan berakhir pada 11 Januari 2025

1. GENERAL INFORMATION (continued)

e. Public offering of bonds

Bond II Bank Maluku Malut Year 2017

The Bank issued bonds worth Rp500,000,000,000 (Five hundred billion Rupiah) with an effective statement from the Financial Services Authority on November 29, 2017. Funds from issuance of bonds received by the Bank on December 8, 2017. Details of the bonds issued are as follows:

- Bonds II Bank Maluku Malut Year 2017 Serie A amounted to Rp50,000,000,000 (Fifty billion Rupiah), with interest rate 7.50%, tenor 370 days and mature on December 18, 2018.
- Bonds II Bank Maluku Year 2017 Serie B amounted to Rp150,000,000,000 (One hundred and fifty billion Rupiah), with interest rate 8.85%, tenor 3 years and will be mature on December 8, 2020.
- Bonds II Bank Maluku Year 2017 Serie C amounted to Rp300,000,000,000 (Three hundred billion Rupiah), with interest rate 9.25%, tenor 5 years and will be mature on December 8, 2022.

Bonds II Bank Maluku Malut is effective on November 29, 2017 pursuant to the letter of Financial Services Authority No.S-452/D.04/2017 dated November 29, 2017 and was registered in the IDX at December 11, 2017 based on the letter from PT Bursa Efek Indonesia No.S-06734/BEI.PP3/12-2017 dated December 8, 2017.

Bonds II Bank Maluku Malut Year 2017 Serie A, Serie B and Serie C has been paid in accordance with their maturity dates.

f. Composition of Management

As of December 31, 2024 and 2023, composition of the Bank management are as follows:

Board of Commissioners

President Commissioner
Independent Commissioner
Independent Commissioner

Board of Directors

President Director
Marketing Director
General Director
Compliance Director

Audit Committee

Chairman
Member
Member

*) Term of office end on January 11, 2025

**PT BANK PEMBANGUNAN DAERAH
MALUKU DAN MALUKU UTARA (Perseroda)
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
31 Desember 2024
dan untuk tahun yang berakhir pada tanggal tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT BANK PEMBANGUNAN DAERAH
MALUKU DAN MALUKU UTARA (Perseroda)
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
December 31, 2024
and for the years then ended
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

1. INFORMASI UMUM (lanjutan)

f. Susunan Pengurus (lanjutan)

Komite Pemantau Risiko

Ketua	Basri Adliy Bandjar
Anggota	Drs. H. Nadjib Bachmid
Anggota	Hadjar Bahasoan
Anggota	Leopold Maitimu

Komite Nominasi dan Remunerasi

Ketua	Basri Adliy Bandjar
Anggota	Drs. H. Nadjib Bachmid
Anggota	Ridha Z. Hasanusi

Pada tanggal 31 Desember 2024 dan 2023, Kepala Satuan Kerja Audit Internal (SKAI) dan Sekretaris Perusahaan adalah sebagai berikut:

Kepala SKAI	Hasan Basri Wakanno
Sekretaris Perusahaan	Jhonny. K. Khurnala

Pada tanggal 31 Desember 2024 dan 2023, Bank memiliki karyawan masing-masing sebanyak 617 dan 657 orang (tidak diaudit).

Personel manajemen kunci mencakup anggota Dewan Komisaris dan Direksi, serta Pejabat Eksekutif yaitu pejabat yang bertanggungjawab langsung kepada Direksi atau mempunyai pengaruh yang signifikan terhadap kebijakan dan atau aktivitas operasional Bank.

g. Tanggal penyelesaian laporan keuangan

Manajemen Bank bertanggung jawab atas penyusunan laporan keuangan ini yang diselesaikan dan diotorisasi untuk diterbitkan oleh Direksi pada tanggal 17 Februari 2025.

Laporan keuangan ini disajikan dalam bahasa Indonesia dan Inggris. Dalam hal terdapat perbedaan penafsiran akibat penerjemahan bahasa, maka yang digunakan sebagai acuan adalah laporan keuangan dalam bahasa Indonesia.

2. INFORMASI KEBIJAKAN AKUNTANSI MATERIAL

Kebijakan akuntansi yang material yang diterapkan secara konsisten dalam penyusunan laporan keuangan adalah sebagai berikut:

a. Dasar penyusunan laporan keuangan dan pernyataan kepatuhan

Laporan keuangan telah disusun sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan di Indonesia (SAK) yang mencakup Pernyataan Standar Akuntansi Keuangan (PSAK) dan Interpretasi Standar Akuntansi Keuangan (ISAK) yang diterbitkan oleh Dewan Standar Akuntansi Keuangan Ikatan Akuntan Indonesia (DSAK-IAI).

Laporan keuangan disusun berdasarkan konsep akrual, kecuali laporan arus kas, dengan menggunakan konsep biaya historis, kecuali untuk beberapa akun yang dinilai menggunakan dasar pengukuran lain sebagaimana dijelaskan pada kebijakan akuntansi dari akun tersebut.

1. GENERAL INFORMATION (continued)

f. Composition of Management (continued)

Risk Oversight Committee

Chairman	Basri Adliy Bandjar
Member	Drs. H. Nadjib Bachmid
Member	Hadjar Bahasoan
Member	Leopold Maitimu

Nomination and Remuneration Committee

Chairman	Basri Adliy Bandjar
Member	Drs. H. Nadjib Bachmid
Member	Ridha Z. Hasanusi

As of December 31, 2024 and 2023, the Head of Internal Audit Task Force (SKAI) and Corporate Secretary are as follows:

Head of SKAI	Hasan Basri Wakanno
Corporate Secretary	Jhonny. K. Khurnala

As of December 31, 2024 and 2023, the Bank has 617 and 657 employees, respectively (unaudited).

Key management personnel include members of the Board of Commissioners and Board of Directors and Executive Officers is an official who is directly responsible to the Board of Directors or has a significant influence on policy or operational activities of the Bank.

g. Completion date of the financial statements

The management of the Bank is responsible for the preparation of these financial statements which were completed and authorised for issuance by the Board of Directors on February 17, 2025.

The financial statements are presented in Indonesian and English. In the event that there are differences in interpretation due to the language translation, then used as a reference are the financial statements in Indonesian.

2. INFORMATION OF MATERIAL ACCOUNTING POLICIES

The material accounting policies that are consistently applied in the preparation of the financial statements are as follows:

a. Basis of preparation of the financial statements and statement of compliance

The financial statements have been prepared in accordance with the Indonesian Financial Accounting Standards (SAK) which comprised of the Statements of Financial Accounting Standards (PSAK) and Interpretation of the Financial Accounting Standards (ISAK) issued by the Financial Accounting Standards Board of the Indonesian Institute of Accountants (DSAK-IAI).

The financial statements have been prepared on the accrual basis, except for the statements of cash flows, using the historical cost convention, except for certain accounts which are valued on other measurement bases as described in the accounting policies for such accounts.

**PT BANK PEMBANGUNAN DAERAH
MALUKU DAN MALUKU UTARA (Perseroda)
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
31 Desember 2024
dan untuk tahun yang berakhir pada tanggal tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT BANK PEMBANGUNAN DAERAH
MALUKU DAN MALUKU UTARA (Perseroda)
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
December 31, 2024
and for the years then ended
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

**2. INFORMASI KEBIJAKAN AKUNTANSI MATERIAL
(lanjutan)**

a. Dasar penyusunan laporan keuangan dan pernyataan kepatuhan (lanjutan)

Laporan arus kas disusun dengan menggunakan metode langsung dengan mengelompokkan arus kas atas dasar aktivitas operasi, investasi dan pendanaan. Untuk tujuan laporan arus kas, kas dan setara kas mencakup kas, giro pada Bank Indonesia, giro pada bank lain dan investasi jangka pendek likuid lainnya dengan jangka waktu jatuh tempo tiga bulan atau kurang sepanjang tidak digunakan sebagai jaminan atas pinjaman atau dibatasi penggunaannya.

Mata uang fungsional dan penyajian

Mata uang penyajian yang digunakan untuk penyusunan laporan keuangan adalah Rupiah, yang merupakan mata uang fungsional Bank.

Transaksi dan saldo dalam mata uang asing

Transaksi-transaksi dalam mata uang asing yang terjadi di sepanjang tahun dicatat dengan nilai kurs yang berlaku pada tanggal transaksi.

Pada tanggal laporan posisi keuangan, aset dan liabilitas moneter dalam mata uang asing dijabarkan ke dalam mata uang Rupiah dengan menggunakan kurs pada tanggal laporan (penutupan) yang ditetapkan oleh Bank Indonesia yaitu kurs tengah yang merupakan rata-rata kurs beli dan kurs jual berdasarkan Reuters pada pukul 16.00 WIB. Keuntungan atau kerugian yang timbul sebagai akibat dari penjabaran aset dan liabilitas moneter dalam mata uang asing diakui dalam laporan laba rugi periode berjalan.

b. Perubahan pada pernyataan standar akuntansi keuangan dan interpretasi atas Pernyataan Standar Akuntansi Keuangan

Berikut ini adalah standar, amandemen dan interpretasi standar akuntansi keuangan yang berlaku efektif sejak 1 Januari 2024:

- Amendemen PSAK 201: "Penyajian Laporan Keuangan" terkait liabilitas jangka panjang dengan kovenan; dan
- Amendemen PSAK 116: "Sewa" terkait liabilitas sewa pada transaksi jual dan sewa-balik.
- Amendemen PSAK 207, "Laporan Arus Kas" dan Amendemen PSAK 107, "Instrumen Keuangan: Pengungkapan tentang Pengaturan Pembiayaan Pemasok". Amandemen ini diadopsi dari IAS 7, "Statement of Cash Flows" dan IFRS 7, "Financial Instruments: Disclosure - Supplier Finance Agreements". Amandemen ini menjelaskan pengungkapan terkait pengaturan pembiayaan pemasok.
- Penyesuaian Tahunan 2024 atas PSAK 407, "Akuntansi Ijarah". Penyesuaian ini menyelaraskan dan menjaga konsistensi pengaturan untuk pengakuan pendapatan dan penyajian ijarah atas jasa secara tidak langsung.

**2. INFORMATION OF MATERIAL ACCOUNTING POLICIES
(continued)**

a. Basis of preparation of the financial statements and statement of compliance (continued)

The statements of cash flows are prepared using the direct method and are classified into cash flows on the basis of operating, investing and financing activities. For the purpose of the statements of cash flows, cash and cash equivalents include cash, current accounts with Bank Indonesia, current accounts with other banks and other short-term highly liquid investments with original maturities of three months or less, as long as they are not being pledged as collateral for borrowings or restricted.

Functional and presentation currency

The presentation currency used in the preparation of the financial statements is the Indonesian Rupiah (Rupiah), which is the functional currency of the Bank.

Transaction and balances in foreign currency

Transactions involving foreign currencies are recorded at the rates of exchange prevailing at the dates of the transactions.

At the dates of statement of financial position, all monetary assets and liabilities denominated in foreign currencies were translated into Rupiah using exchange rates as of reporting date (closing) as determined by Bank Indonesia i.e. middle rates which are the average of buying rates and selling rates per Reuters at 16:00 Western Indonesian Time. The resulting gains or losses from translation are recognised in the current period's statement of profit or loss.

b. Changes to the statements of financial accounting standard and interpretations of the Statements of Financial Accounting Standard

The following standards, amendments and interpretations became effective since January 1, 2024:

- Amendment of PSAK 201: "Presentation of Financial Statements" regarding long-term liabilities with the covenant; and
- Amendment of PSAK 116: "Leases" regarding lease liabilities in sale and lease-back transactions.
- Amendment to PSAK 207, "Statement of Cash Flows" and Amendment to PSAK 107 "Financial Instruments: Disclosures about Supplier Financing Arrangements". This amendment adopts amendments to IAS 7 "Statement of Cash Flows" and IFRS 7 "Financial Instruments: Disclosures - Supplier Finance Arrangements". This amendment clarifies disclosures related to supplier financing arrangements.
- 2024 Annual Adjustment to PSAK 407, "Akuntansi Ijarah". This adjustment harmonizes and maintains consistency in the arrangements for revenue recognition and presentation of ijarah for indirect services.

**PT BANK PEMBANGUNAN DAERAH
MALUKU DAN MALUKU UTARA (Perseroda)
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
31 Desember 2024
dan untuk tahun yang berakhir pada tanggal tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT BANK PEMBANGUNAN DAERAH
MALUKU DAN MALUKU UTARA (Perseroda)
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
December 31, 2024
and for the years then ended
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

**2. INFORMASI KEBIJAKAN AKUNTANSI MATERIAL
(lanjutan)**

b. Perubahan pada pernyataan standar akuntansi keuangan dan interpretasi atas Pernyataan Standar Akuntansi Keuangan (lanjutan)

Implementasi dari standar-standar tersebut tidak menghasilkan perubahan substansial terhadap kebijakan akuntansi Bank dan tidak memiliki dampak yang material terhadap laporan keuangan di tahun berjalan atau tahun sebelumnya.

c. Instrumen keuangan

Aset keuangan terdiri dari kas, giro pada Bank Indonesia, giro pada bank lain, penempatan pada Bank Indonesia dan bank lain, efek-efek yang dibeli dengan janji dijual kembali, efek - efek, kredit yang diberikan dan aset lain-lain.

Liabilitas keuangan terdiri dari liabilitas segera, simpanan dari nasabah, simpanan dari bank lain, pinjaman yang diterima dan liabilitas lain-lain.

(i) Klasifikasi

Sesuai dengan PSAK 109, terdapat tiga klasifikasi pengukuran aset keuangan:

- Biaya perolehan diamortisasi;
- Diukur pada nilai wajar melalui laba rugi (FVTPL);
- Diukur pada nilai wajar melalui penghasilan komprehensif lain (FVOCI).

Aset keuangan diklasifikasikan menjadi kategori tersebut di atas berdasarkan model bisnis dimana aset keuangan tersebut dimiliki dan karakteristik arus kas kontraktualnya. Model bisnis merefleksikan bagaimana kelompok aset keuangan dikelola untuk mencapai tujuan bisnis tertentu.

Aset keuangan dapat diukur dengan biaya perolehan diamortisasi hanya jika memenuhi kedua kondisi berikut dan tidak ditetapkan sebagai FVTPL:

- Aset keuangan dikelola dalam model bisnis yang bertujuan untuk memiliki aset keuangan untuk tujuan mendapatkan arus kas kontraktual (*held to collect*); dan
- Kriteria kontraktual dari aset keuangan yang pada tanggal tertentu menghasilkan arus kas yang merupakan pembayaran pokok dan bunga semata (SPPI) dari jumlah pokok terutang.

Suatu instrumen utang diukur pada FVOCI, hanya jika memenuhi kedua kondisi berikut dan tidak ditetapkan sebagai FVTPL:

- Aset keuangan dikelola dalam model bisnis yang tujuan tercapai dengan mendapatkan arus kas kontraktual dan menjual aset keuangan (*held to collect and sell*); dan
- Kriteria kontraktual dari aset keuangan yang pada tanggal tertentu menghasilkan arus kas yang merupakan pembayaran pokok dan bunga semata dari jumlah pokok terutang.

**2. INFORMATION OF MATERIAL ACCOUNTING POLICIES
(continued)**

b. Changes to the statements of financial accounting standard and interpretations of the Statements of Financial Accounting Standard (continued)

The implementation of the above standards do not result in substantial changes to the Bank's accounting policies and has no material impact to the financial statements for current or prior financial year.

c. Financial instrument

Financial assets consist of cash, current account with Bank Indonesia, current account with other banks, placement with Bank Indonesia and other banks, marketable securities purchased under resale agreement, marketable securities, loans and other assets.

Financial liabilities consist of liabilities immediately payable, deposits from customers, deposits from other banks, borrowings and other liabilities.

(i) Classification

In accordance with PSAK 109, there are three measurement classifications for financial assets:

- Amortised cost;
- Fair value through profit or loss (FVTPL);
- Fair value through other comprehensive income (FVOCI).

Financial assets are classified into these categories based on the business model within which they are held and their contractual cash flow characteristics. The business model reflects how groups of financial assets are managed to achieve a particular business objective.

A financial asset is measured at amortised cost only if it meets both of the following conditions and it is not designated as at FVTPL:

- The financial asset is held within a business model whose objective is to hold the asset to collect contractual cash flows (*held to collect*); and
- Its contractual terms give rise on specified dates to cash flows that are solely payments of principal and interest (SPPI) on the principal amount outstanding.

A debt instruments measured at FVOCI only if it meets both of the following conditions and is not designated as at FVTPL:

- The financial asset is held within a business model whose objective is achieved by both collecting contractual cash flows and selling the financial asset (*held to collect and sell*); and
- Its contractual terms give rise on specified dates to cash flows that are solely payments of principal and interest on the principal amount outstanding.

PT BANK PEMBANGUNAN DAERAH
MALUKU DAN MALUKU UTARA (Perseroda)
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
31 Desember 2024
dan untuk tahun yang berakhir pada tanggal tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT BANK PEMBANGUNAN DAERAH
MALUKU DAN MALUKU UTARA (Perseroda)
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
December 31, 2024
and for the years then ended
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

**2. INFORMASI KEBIJAKAN AKUNTANSI MATERIAL
(lanjutan)**

c. Instrumen keuangan (lanjutan)

(i) Klasifikasi (lanjutan)

Seluruh aset keuangan yang tidak diklasifikasikan sebagai diukur dengan biaya perolehan diamortisasi atau FVOCI sebagaimana ketentuan di atas diukur dengan FVTPL.

Aset dapat dijual dari portofolio *held to collect* ketika terdapat peningkatan risiko kredit. Penghentian untuk alasan lain diperbolehkan namun jumlah penjualan tersebut harus tidak signifikan jumlahnya atau tidak sering.

Laba rugi yang belum direalisasi atas aset keuangan yang diklasifikasikan sebagai FVOCI ditangguhkan di pendapatan komprehensif lain sampai aset tersebut dihentikan.

Aset keuangan dapat ditetapkan sebagai FVTPL hanya jika ini dapat mengeliminasi atau mengurangi *accounting mismatch*.

Penilaian apakah arus kas kontraktual hanya merupakan pembayaran pokok dan bunga semata

Untuk tujuan penilaian ini, 'pokok' didefinisikan sebagai nilai wajar dari aset keuangan pada pengakuan awal. 'Bunga' didefinisikan sebagai imbalan untuk nilai waktu atas uang dan untuk risiko kredit yang terkait dengan jumlah pokok yang terutang selama periode waktu tertentu dan untuk risiko dan biaya pinjaman dasar lainnya (misalnya risiko likuiditas dan biaya administrasi), serta margin keuntungan.

Dalam menilai apakah arus kas kontraktual adalah SPPI, Bank mempertimbangkan ketentuan kontraktual instrumen tersebut. Hal ini termasuk menilai apakah aset keuangan mengandung ketentuan kontraktual yang dapat mengubah waktu atau jumlah arus kas kontraktual sehingga tidak memenuhi kondisi ini. Dalam melakukan penilaian, Bank mempertimbangkan:

- Kejadian kontinjensi yang akan mengubah jumlah dan waktu arus kas;
- Fitur *leverage*;
- Persyaratan pelunasan dipercepat dan perpanjangan fasilitas;
- Ketentuan yang membatasi klaim Bank atas arus kas dari aset tertentu (seperti pinjaman *non-recourse*); dan
- Fitur yang memodifikasi imbalan dari nilai waktu atas uang (seperti penetapan ulang suku bunga berkala).

Penilaian model bisnis

Model bisnis mengacu pada bagaimana aset keuangan dikelola bersama untuk menghasilkan arus kas untuk Bank. Arus kas mungkin dihasilkan dengan menerima arus kas kontraktual, menjual aset keuangan atau keduanya.

**2. INFORMATION OF MATERIAL ACCOUNTING POLICIES
(continued)**

c. Financial instrument (continued)

(i) Classification (continued)

All financial assets not classified as measured at amortized cost or FVOCI as described above are measured at FVTPL.

Assets may be sold out of held to collect portfolios where there is an increase in credit risk. Disposals for other reasons are permitted but such sales should be insignificant in value or infrequent in nature.

Unrealized gains or losses of financial assets held at FVOCI deferred in other comprehensive income until the asset is derecognised.

Financial assets may be designated at FVTPL only if doing so eliminates or reduces accounting mismatch.

Assessment of whether contractual cash flows are solely payments of principal and interest

For the purposes of this assessment, 'principal' is defined as the fair value of the financial asset on initial recognition. 'Interest' is defined as consideration for the time value of money and for the credit risk associated with the principal amount outstanding during a particular period of time and for other basic lending risks and costs (e.g. liquidity risk and administrative costs), as well as profit margin.

In assessing whether the contractual cash flows are SPPI, the Bank considers the contractual terms of the instrument. This includes assessing whether the financial asset contains a contractual term that could change the timing or amount of contractual cash flows such that it would not meet this condition. In making the assessment, the Bank considers:

- Contingent events that would change the amount and timing of cash flows;
- Leverage features;
- Prepayment and extension terms;
- Terms that limit the Bank's claim to cash flows from specified assets (e.g. non-recourse loans); and
- Features that modify consideration of the time value of money (e.g. periodical reset of interest rates).

Business model assessment

Business model refers to how financial assets are managed together to generate cash flows for the Bank. This may be collecting contractual cash flows, selling financial assets or both.

**PT BANK PEMBANGUNAN DAERAH
MALUKU DAN MALUKU UTARA (Perseroda)
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
31 Desember 2024
dan untuk tahun yang berakhir pada tanggal tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT BANK PEMBANGUNAN DAERAH
MALUKU DAN MALUKU UTARA (Perseroda)
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
December 31, 2024
and for the years then ended
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

**2. INFORMASI KEBIJAKAN AKUNTANSI MATERIAL
(lanjutan)**

c. Instrumen keuangan (lanjutan)

(i) Klasifikasi (lanjutan)

Penilaian model bisnis (lanjutan)

Model bisnis ditentukan pada tingkat agregasi di mana kelompok aset dikelola bersama untuk mencapai tujuan tertentu dan tidak bergantung pada niat manajemen pada instrumen individual.

Bank menilai model bisnis pada aset keuangan setidaknya pada tingkat lini bisnis atau pada di mana terdapat variasi mandat/tujuan dalam lini bisnis, pada lini bisnis produk atau pada tingkat desk yang lebih granular (misalnya sub-portofolio atau sub-lini bisnis).

Penentuan model bisnis dilakukan dengan mempertimbangkan semua bukti relevan yang tersedia pada tanggal penilaian. Ini termasuk, tetapi tidak terbatas pada:

- bagaimana kinerja bisnis dan aset keuangan yang ada di dalam unit bisnis itu dievaluasi dan dilaporkan kepada manajemen. Tingkat pemisahan yang diidentifikasi untuk klasifikasi PSAK 109 harus konsisten dengan bagaimana portofolio aset dipisahkan dan dilaporkan kepada manajemen;
- risiko yang mempengaruhi kinerja unit bisnis dan aset keuangan yang dimiliki dalam unit bisnis itu dan khususnya bagaimana risiko itu dikelola; dan
- bagaimana manajer unit bisnis dikompensasi (misalnya, apakah kompensasi didasarkan pada nilai wajar dari aset yang dikelola atau pada arus kas kontraktual yang dikumpulkan).

Penentuan model bisnis dilakukan berdasarkan skenario yang diperkirakan akan terjadi oleh Bank dan tidak dalam kondisi sangat tertekan atau 'kondisi terburuk'. Jika aset dijual dalam kondisi yang tidak diharapkan oleh Bank untuk berlaku ketika aset diakui, klasifikasi aset keuangan yang ada dalam portofolio tidak disajikan secara tidak akurat, tetapi kondisi tersebut harus dipertimbangkan untuk aset yang diperoleh di masa mendatang.

Pemilihan model operasi dalam PSAK 109 dirancang sedemikian rupa sehingga akuntansi untuk instrumen di FVTPL adalah pilihan yang tepat/*conscious*.

Perubahan pada model bisnis atau pengenalan model bisnis baru ditentukan melalui proses persetujuan unit bisnis baru.

Bank dapat mereklasifikasi seluruh aset keuangan yang terpengaruh jika dan hanya jika, model bisnis untuk pengelolaan aset keuangan berubah.

**2. INFORMATION OF MATERIAL ACCOUNTING POLICIES
(continued)**

c. Financial instrument (continued)

(i) Classification (continued)

Business model assessment (continued)

Business models are determined at a level of aggregation where groups of assets are managed together to achieve a particular objective and do not depend on management's intentions for individual instruments.

The Bank assesses the business model of financial assets at least at business line level or where there are varying mandates or objectives within a business line, at a more granular product business line or desk level (i.e. sub portfolios or sub-business lines).

Business model determinations are made considering all relevant evidence that is available at the date of the assessment. This includes, but is not limited to:

- how the performance of the business and the financial assets held within that business unit are evaluated and reported to management. The level of segregation identified for PSAK 109 classification should be consistent with how asset portfolios are segregated and reported to senior management;
- the risks that affect the performance of the business unit and the financial assets held within that business unit and in particular the way those risks are managed; and
- how managers of the business unit are compensated (for example, whether the compensation is based on the fair value of the assets managed or on the contractual cash flows collected).

Business model determinations are made on the basis of scenarios that the Bank reasonably expects to occur and not under highly stressed or 'worst case' conditions. Where assets are disposed of under conditions that the Bank did not reasonably expect to prevail when the assets were recognised, the classification of existing financial assets in the portfolio are not rendered inaccurate but the conditions in question should be considered for any assets acquired going forward.

The Targeting Operating Model for PSAK 109 is designed such that accounting for instruments at FVTPL is a conscious choice.

Changes to business models or the introduction of new business models are determined through the new business unit approval process.

The Bank can reclassified all of its financial assets when and only, its business model for managing those financial assets changes.

**PT BANK PEMBANGUNAN DAERAH
MALUKU DAN MALUKU UTARA (Perseroda)
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
31 Desember 2024
dan untuk tahun yang berakhir pada tanggal tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT BANK PEMBANGUNAN DAERAH
MALUKU DAN MALUKU UTARA (Perseroda)
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
December 31, 2024
and for the years then ended
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

**2. INFORMASI KEBIJAKAN AKUNTANSI MATERIAL
(lanjutan)**

c. Instrumen keuangan (lanjutan)

(ii) Pengakuan awal

Bank pada awalnya mengakui kredit yang diberikan dan simpanan pada tanggal perolehan.

Semua aset dan liabilitas keuangan lainnya pada awalnya diakui pada tanggal perdagangan dimana Bank menjadi suatu pihak dalam ketentuan kontraktual instrumen tersebut.

Pembelian dan penjualan aset keuangan yang lazim (reguler) diakui pada tanggal perdagangan dimana Bank memiliki komitmen untuk membeli atau menjual aset tersebut.

Pada saat pengakuan awal, aset keuangan atau liabilitas keuangan diukur pada nilai wajar ditambah/dikurangi (untuk item yang tidak diukur pada nilai wajar melalui laba rugi setelah pengakuan awal) biaya transaksi yang dapat diatribusikan secara langsung atas perolehan aset keuangan atau penerbitan liabilitas keuangan. Pengukuran aset keuangan dan liabilitas keuangan setelah pengakuan awal tergantung pada klasifikasi aset keuangan dan liabilitas keuangan tersebut.

Biaya transaksi hanya meliputi biaya-biaya yang dapat diatribusikan secara langsung untuk perolehan suatu aset keuangan atau penerbitan suatu liabilitas keuangan dan merupakan biaya tambahan yang tidak akan terjadi apabila instrumen keuangan tersebut tidak diperoleh atau diterbitkan.

Aset keuangan yang diukur pada nilai wajar melalui laporan laba rugi pada awalnya dicatat sebesar nilai wajar dan biaya transaksinya dibebankan pada laporan laba rugi. Aset keuangan tersedia untuk dijual, FVOCI dan aset keuangan yang diukur pada nilai wajar melalui laporan laba rugi selanjutnya dicatat sebagai nilai wajar. Kredit yang diberikan dan piutang dan aset keuangan dimiliki hingga jatuh tempo dicatat sebesar biaya perolehan diamortisasi dengan menggunakan metode suku bunga efektif.

Untuk liabilitas keuangan, biaya transaksi dikurangkan dari jumlah utang yang diakui pada pengakuan awal liabilitas. Biaya transaksi tersebut diamortisasi selama umur instrumen berdasarkan metode suku bunga efektif dan dicatat sebagai bagian dari beban bunga.

**2. INFORMATION OF MATERIAL ACCOUNTING POLICIES
(continued)**

c. Financial instrument (continued)

(ii) Initial recognition

The Bank initially recognises loans and deposits on the date of origination.

All other financial assets and liabilities are initially recognised on the trade date at which the Bank becomes a party to the contractual provisions of the instruments.

Regular way purchases and sales of financial assets are recognised on the trade date at which the Bank commits to purchase or sell those assets.

A financial asset or financial liability is initially measured at fair value plus/less (for an item not subsequently measured at fair value through profit or loss) transaction costs that are directly attributable to the acquisition of a financial asset or issuance of a financial liability. The subsequent measurement of financial assets and financial liabilities depends on their classification.

Transaction costs include only those costs that are directly attributable to the acquisition of a financial asset or issuance of a financial liability and are incremental costs that would not have been incurred if the instrument had not been acquired or issued.

Financial assets carried at fair value through profit or loss are initially recognised at fair value and transaction costs are expensed in the profit or loss. Available-for-sale financial assets, FVOCI and financial assets at fair value through profit or loss are subsequently carried at fair value. Loans and receivables and financial asset held to maturity are carried at amortised cost using the effective interest rate method.

For financial liabilities, transaction costs are deducted from the amount of debt initially recognised. Such transactions costs are amortised over the terms of the instruments based on the effective interest rate method and are recorded as part of interest expense.

**PT BANK PEMBANGUNAN DAERAH
MALUKU DAN MALUKU UTARA (Perseroda)
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
31 Desember 2024
dan untuk tahun yang berakhir pada tanggal tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT BANK PEMBANGUNAN DAERAH
MALUKU DAN MALUKU UTARA (Perseroda)
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
December 31, 2024
and for the years then ended
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

**2. INFORMASI KEBIJAKAN AKUNTANSI MATERIAL
(lanjutan)**

c. Instrumen keuangan (lanjutan)

(iii) Pengukuran biaya perolehan diamortisasi

Biaya perolehan diamortisasi dari aset keuangan atau liabilitas keuangan adalah jumlah aset atau liabilitas keuangan yang diukur pada saat pengakuan awal, dikurangi pembayaran pokok, ditambah atau dikurangi dengan amortisasi kumulatif dengan menggunakan metode suku bunga efektif yang dihitung dari selisih antara nilai awal dan nilai jatuh temponya dan dikurangi cadangan kerugian penurunan nilai.

Kerugian penurunan nilai dilaporkan sebagai pengurang dari nilai tercatat dari aset keuangan dalam kelompok biaya perolehan diamortisasi, dan diakui di dalam laporan laba rugi sebagai kerugian penurunan nilai aset keuangan.

Tingkat suku bunga efektif adalah suku bunga yang secara tepat mendiskontokan estimasi arus kas di masa datang selama perkiraan umur dari aset keuangan atau liabilitas keuangan (atau jika lebih tepat, digunakan periode yang lebih singkat) untuk memperoleh nilai tercatat bersih pada saat pengakuan awal. Pada saat menghitung tingkat suku bunga efektif, Bank mengestimasi arus kas di masa datang dengan mempertimbangkan seluruh persyaratan kontraktual dalam instrumen keuangan tersebut, namun tidak mempertimbangkan kerugian kredit di masa mendatang.

Perhitungan suku bunga efektif mencakup biaya transaksi dan seluruh imbalan/provisi dan bentuk lain yang dibayarkan atau diterima yang merupakan bagian tak terpisahkan dari suku bunga efektif.

(iv) Pengukuran nilai wajar

Nilai wajar adalah harga yang akan diterima untuk menjual suatu aset atau harga yang akan dibayar untuk mengalihkan suatu liabilitas dalam transaksi teratur (*orderly transaction*) antara pelaku pasar (*market participants*) pada tanggal pengukuran di pasar utama atau, jika tidak terdapat pasar utama, di pasar yang paling menguntungkan dimana Bank memiliki akses pada tanggal tersebut. Nilai wajar liabilitas mencerminkan risiko wanprestasinya.

Jika tersedia, Bank mengukur nilai wajar instrumen keuangan dengan menggunakan harga kuotasi di pasar aktif untuk instrumen tersebut. Suatu pasar dianggap aktif jika transaksi atas aset dan liabilitas terjadi dengan frekuensi dan volume yang memadai untuk menyediakan informasi penentuan harga secara berkelanjutan.

**2. INFORMATION OF MATERIAL ACCOUNTING POLICIES
(continued)**

c. Financial instrument (continued)

(iii) Amortised cost measurement

The amortised cost of a financial asset or financial liability is the amount at which the financial asset or liability is measured at initial recognition, less principal repayments, plus or less the cumulative amortisation using the effective interest method of any difference between the initial amount recognised and the maturity amount and minus any allowance for impairment losses.

The impairment loss is reported as a deduction from the carrying value of the financial assets classified as amortised cost and recognised in the statement of profit or loss as impairment losses on financial assets.

The effective interest rate is the rate that exactly discounts the estimated future cash flows through the expected life of the financial asset or financial liability (or, where appropriate, a shorter period) to the net carrying amount at initial recognition. When calculating the effective interest rate, the Bank estimates future cash flows considering all contractual terms of the financial instrument, but does not consider any future credit losses.

The calculation of the effective interest rate includes transaction costs and all fees and provisions paid or received that are an integral part of the effective interest rate.

(iv) Fair value measurement

Fair value is the price that would be received to sell an asset or paid to transfer a liability in an orderly transaction between market participants at the measurement date in the principal market or, in its absence, the most advantageous market to which the Bank has access at that date. The fair value of a liability reflects its non-performance risk.

When available, the Bank measures the fair value of a financial instrument using the quoted price in an active market for that instrument. A market is regarded as active if transactions for the asset or liability take place with sufficient frequency and volume to provide pricing information on an ongoing basis.

**PT BANK PEMBANGUNAN DAERAH
MALUKU DAN MALUKU UTARA (Perseroda)
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
31 Desember 2024
dan untuk tahun yang berakhir pada tanggal tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT BANK PEMBANGUNAN DAERAH
MALUKU DAN MALUKU UTARA (Perseroda)
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
December 31, 2024
and for the years then ended
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

**2. INFORMASI KEBIJAKAN AKUNTANSI MATERIAL
(lanjutan)**

c. Instrumen keuangan (lanjutan)

(iv) Pengukuran nilai wajar (lanjutan)

Jika harga kuotasian tidak tersedia di pasar aktif, Bank menggunakan teknik penilaian dengan memaksimalkan penggunaan input yang dapat diobservasi dan relevan dan meminimalkan penggunaan input yang tidak dapat diobservasi. Teknik penilaian yang dipilih menggabungkan semua faktor yang diperhitungkan oleh pelaku pasar dalam penentuan harga transaksi.

Bukti terbaik atas nilai wajar instrumen keuangan pada saat pengakuan awal adalah harga transaksi, yaitu nilai wajar dari pembayaran yang diberikan atau diterima. Jika Bank menetapkan bahwa nilai wajar pada pengakuan awal berbeda dengan harga transaksi dan nilai wajar tidak dapat dibuktikan dengan harga kuotasian di pasar aktif untuk aset atau liabilitas yang identik atau berdasarkan teknik penilaian yang hanya menggunakan data dari pasar yang dapat diobservasi, maka nilai wajar instrumen keuangan pada saat pengakuan awal disesuaikan untuk menanggulangi perbedaan antara nilai wajar pada saat pengakuan awal dan harga transaksi. Setelah pengakuan awal, perbedaan tersebut diakui dalam laba rugi berdasarkan umur dari instrumen tersebut namun tidak lebih lambat dari saat penilaian tersebut didukung sepenuhnya oleh data pasar yang dapat diobservasi atau saat transaksi ditutup.

Jika aset atau liabilitas yang diukur pada nilai wajar memiliki harga penawaran dan harga permintaan, maka Bank mengukur aset dan posisi long berdasarkan harga penawaran dan mengukur liabilitas dan posisi *short* berdasarkan harga permintaan.

Kelompok aset keuangan dan liabilitas keuangan yang diukur pada nilai wajar, yang terekspos risiko pasar dan risiko kredit yang dikelola oleh Bank berdasarkan eksposur netonya baik terhadap risiko pasar ataupun risiko kredit, diukur berdasarkan harga yang akan diterima untuk menjual posisi *net long* (atau dibayar untuk mengalihkan posisi *net short*) untuk eksposur risiko tertentu. Penyesuaian pada level kelompok tersebut dialokasikan pada aset dan liabilitas individual berdasarkan penyesuaian risiko relatif dari masing-masing instrumen individual di dalam kelompok.

**2. INFORMATION OF MATERIAL ACCOUNTING POLICIES
(continued)**

c. Financial instrument (continued)

(iv) Fair value measurement (continued)

If there is no quoted price in an active market, then the Bank uses valuation techniques that maximise the use of relevant observable inputs and minimise the use of unobservable inputs. The chosen valuation technique incorporates all of the factors that market participants would take into account in pricing a transaction.

The best evidence of the fair value of a financial instrument at initial recognition is normally the transaction price, i.e., the fair value of the consideration given or received. If the Bank determines that the fair value at initial recognition differs from the transaction price and the fair value is evidenced neither by a quoted price in an active market for an identical asset or liability nor based on a valuation technique that uses only data from observable markets, then the financial instrument is initially measured at fair value, adjusted to defer the difference between the fair value at initial recognition and the transaction price. Subsequently, that difference is recognised in profit or loss on an appropriate basis over the life of the instrument but no later than when the valuation is wholly supported by observable market data or the transaction is closed out.

If an asset or a liability measured at fair value has a bid price and an ask price, then the Bank measures assets and long positions at a bid price and liabilities and short positions at an ask price.

Portfolios of financial assets and financial liabilities measured at fair value, that are exposed to market risk and credit risk that are managed by the Bank on the basis of the net exposure to either market or credit risk, are measured on the basis of a price that would be received to sell a net long position (or paid to transfer a net short position) for a particular risk exposure. Those portfolio-level adjustments are allocated to the individual assets and liabilities on the basis of the relative risk adjustment of each of the individual instruments in the portfolio.

**PT BANK PEMBANGUNAN DAERAH
MALUKU DAN MALUKU UTARA (Perseroda)
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
31 Desember 2024
dan untuk tahun yang berakhir pada tanggal tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT BANK PEMBANGUNAN DAERAH
MALUKU DAN MALUKU UTARA (Perseroda)
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
December 31, 2024
and for the years then ended
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

**2. INFORMASI KEBIJAKAN AKUNTANSI MATERIAL
(lanjutan)**

c. Instrumen keuangan (lanjutan)

(v) Penghentian pengakuan

Bank menghentikan pengakuan aset keuangan pada saat hak kontraktual atas arus kas yang berasal dari aset keuangan tersebut kadaluwarsa, atau Bank mentransfer seluruh hak untuk menerima arus kas kontraktual dari aset keuangan dalam transaksi dimana Bank secara substansial telah mentransfer seluruh risiko dan manfaat atas kepemilikan aset keuangan yang ditransfer. Setiap hak atau liabilitas atas aset keuangan yang ditransfer yang timbul atau yang masih dimiliki oleh Bank diakui sebagai aset atau liabilitas secara terpisah.

Dalam transaksi dimana Bank secara substansial tidak memiliki atau tidak mentransfer seluruh risiko dan manfaat atas kepemilikan aset keuangan, Bank menghentikan pengakuan aset tersebut jika Bank tidak lagi memiliki pengendalian atas aset tersebut. Hak dan kewajiban yang masih dimiliki dalam transfer tersebut diakui secara terpisah sebagai aset atau liabilitas. Dalam transfer dimana pengendalian atas aset masih dimiliki, Bank tetap mengakui aset yang ditransfer tersebut sebesar keterlibatan berkelanjutan, dimana tingkat keberlanjutan Bank dalam aset yang ditransfer adalah sebesar perubahan nilai aset yang ditransfer.

Bank menghapusbukkan aset keuangan dan cadangan kerugian penurunan nilai terkait, pada saat Bank menentukan bahwa aset keuangan tersebut tidak dapat ditagih seluruhnya. Keputusan ini diambil setelah mempertimbangkan informasi seperti telah terjadinya perubahan signifikan pada posisi keuangan debitur/penerbit aset keuangan sehingga debitur/penerbit aset keuangan tidak lagi dapat melunasi kewajibannya, atau hasil penjualan agunan tidak akan cukup untuk melunasi seluruh eksposur kredit yang diberikan.

(vi) Saling hapus

Aset keuangan dan liabilitas keuangan disalinghapuskan dan jumlah netonya dilaporkan pada laporan posisi keuangan ketika terdapat hak yang berkekuatan hukum untuk melakukan saling hapus atas jumlah yang telah diakui tersebut dan adanya niat untuk menyelesaikan liabilitas secara bersamaan. Hak saling hapus tidak kontingen atas peristiwa di masa depan dan dapat dipaksakan secara hukum dalam situasi bisnis yang normal dan dalam peristiwa gagal bayar, atau peristiwa kepailitan atau kebangkrutan Bank atau pihak lawan.

Pendapatan dan beban disajikan dalam jumlah bersih hanya jika diperkenankan oleh standar akuntansi.

**2. INFORMATION OF MATERIAL ACCOUNTING POLICIES
(continued)**

c. Financial instrument (continued)

(v) Derecognition

The Bank derecognises a financial asset when the contractual rights to the cash flows from the financial asset expire, or when it transfers the rights to receive the contractual cash flows on the financial asset in a transaction in which substantially all the risks and rewards of ownership of the financial asset are transferred. Any interest in transferred financial assets that is created or retained by the Bank is recognised as a separate asset or liability.

In transactions in which the Bank neither retains nor transfers substantially all the risks and rewards of ownership of a financial asset, the Bank derecognises the asset if it does not retain control over the asset. The rights and obligations retained in the transfer are recognised separately as assets and liabilities as appropriate. In transfers in which control over the asset is retained, the Bank continues to recognise the asset to the extent of its continuing involvement, determined by the extent to which it is exposed to changes in the value of the transferred asset.

The Bank writes off a financial asset and any related allowance for impairment losses, when the Bank determines that the financial asset is completely uncollectible. This determination is reached after considering information such as the occurrence of significant changes in the financial position of borrower/financial asset's issuer such that the borrower/financial asset's issuer can no longer pay the obligation, or that proceeds from collateral will not be sufficient to pay back the entire exposure.

(vi) Offsetting

Financial assets and liabilities are offset and the net amount is reported in the statement of financial position when there is a legally enforceable right to offset the recognised amounts and there is an intention to settle on a net basis, or realise the asset and settle the liability simultaneously. The legally enforceable right must not be contingent on future events and must be enforceable in the normal course of business and in the event of default in solvency or bankruptcy or the Bank or the counterparty.

Income and expenses are presented on a net basis only when permitted by accounting standards.

PT BANK PEMBANGUNAN DAERAH
MALUKU DAN MALUKU UTARA (Perseroda)
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
31 Desember 2024
dan untuk tahun yang berakhir pada tanggal tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT BANK PEMBANGUNAN DAERAH
MALUKU DAN MALUKU UTARA (Perseroda)
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
December 31, 2024
and for the years then ended
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

2. INFORMASI KEBIJAKAN AKUNTANSI MATERIAL
(lanjutan)

c. Instrumen keuangan (lanjutan)

(vii) Penurunan nilai aset keuangan

PSAK 109 mengharuskan cadangan kerugian diakui sebesar kerugian kredit ekspektasian 12 bulan (*12-month ECL*) atau kerugian kredit ekspektasian sepanjang umur aset keuangan (*lifetime ECL*). *Lifetime ECL* adalah kerugian kredit ekspektasian yang berasal dari semua kemungkinan kejadian gagal bayar sepanjang umur ekspektasian suatu instrumen keuangan, sedangkan *ECL 12 bulan* adalah porsi dari kerugian kredit ekspektasian yang berasal dari kemungkinan kejadian gagal bayar dalam 12 bulan setelah tanggal pelaporan.

Kerugian kredit ekspektasian atau *Expected Credit Losses (ECL)* diakui untuk seluruh instrumen utang keuangan, komitmen pinjaman dan jaminan keuangan yang diklasifikasikan sebagai *hold to collect/hold to collect and sell* dan memiliki arus kas SPPI. Kerugian kredit ekspektasian tidak diakui untuk instrumen ekuitas yang ditetapkan sebagai FVOCI.

Bank menggunakan model yang kompleks yang menggunakan matriks *probability of default (PD)*, *loss given default (LGD)* dan *exposure at default (EAD)*, yang didiskontokan menggunakan suku bunga efektif.

- *Probability of Default (PD)*

Probabilitas yang timbul di suatu waktu dimana debitur mengalami gagal bayar, dikalibrasikan sampai dengan periode 12 bulan dari tanggal laporan (*Stage 1*) atau sepanjang umur (*Stage 2 dan 3*) dan digabungkan pada dampak asumsi ekonomi masa depan yang memiliki risiko kredit. PD diestimasi pada *point in time* dimana hal ini berfluktuasi sejalan dengan siklus ekonomi.

- *Loss Given Default (LGD)*

Kerugian yang diperkirakan akan timbul dari debitur yang mengalami gagal bayar dengan menggabungkan dampak dari asumsi ekonomi masa depan yang relevan (jika ada) dimana hal ini mewakili perbedaan antara arus kas kontraktual yang akan jatuh tempo dengan arus kas yang diharapkan untuk diterima. Bank mengestimasi LGD berdasarkan data historis dari tingkat pemulihan dan memperhitungkan pemulihan yang berasal dari jaminan terhadap aset keuangan dengan mempertimbangkan asumsi ekonomi di masa depan jika relevan.

2. INFORMATION OF MATERIAL ACCOUNTING POLICIES
(continued)

c. *Financial instrument (continued)*

(vii) *Impairment of financial assets*

PSAK109 requires a loss allowance to be recognised at an amount equal to either 12-month expected credit losses (ECL) or lifetime ECLs. Lifetime ECLs are the ECLs that result from all possible default events over the expected life of a financial instrument, whereas 12-month ECLs are the portion of ECLs that result from default events that are possible within the 12 months after reporting date.

Expected Credit Losses (ECL) are recognised for all financial debt instruments, loan commitments and financial guarantees that are classified as *hold to collect/hold to collect and sell* and have cash flows that are solely payments of principal and interest. *Expected credit losses* are not recognised for equity instruments designated at FVOCI.

The Bank primarily uses sophisticated models that utilise the *probability of default (PD)*, *loss given default (LGD)* and *exposure at default (EAD)* metrics, discounted using the effective interest rate.

- *Probability of Default (PD)*

The probability at a point in time that a counterparty will default, calibrated over up to 12 months from the reporting date (*Stage 1*) or over the lifetime of the product (*Stage 2 and 3*) and incorporating the impact of forward-looking economic assumptions that have an effect on credit risk. PD is estimated at a point in time that means it will fluctuate in line with the economic cycle.

- *Loss Given Default (LGD)*

The loss that is expected to arise on default, incorporating the impact of relevant forward looking economic assumptions (if any), which represents the difference between the contractual cash flows due and those that the Bank expects to receive. The Bank estimates LGD based on the historical recovery rates and considers the recovery of any collateral that is integral to the financial assets, taking into account forward looking economic assumptions if relevant.

PT BANK PEMBANGUNAN DAERAH
MALUKU DAN MALUKU UTARA (Perseroda)
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
31 Desember 2024
dan untuk tahun yang berakhir pada tanggal tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT BANK PEMBANGUNAN DAERAH
MALUKU DAN MALUKU UTARA (Perseroda)
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
December 31, 2024
and for the years then ended
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

2. INFORMASI KEBIJAKAN AKUNTANSI MATERIAL (lanjutan)

c. Instrumen keuangan (lanjutan)

(vii) Penurunan nilai aset keuangan (lanjutan)

- *Exposure at Default (EAD)*

Perkiraan nilai eksposur neraca pada saat gagal bayar dengan mempertimbangkan bahwa perubahan ekspektasi yang diharapkan selama masa eksposur. Hal ini menggabungkan dampak penarikan fasilitas yang *committed* pembayaran pokok dan bunga, amortisasi dan pembayaran dipercepat, bersama dengan dampak asumsi ekonomi masa depan jika relevan.

Kerugian kredit ekspektasian 12 bulan (Stage 1)

ECL diakui pada saat pengakuan awal instrumen keuangan dan merepresentasikan kekurangan kas sepanjang umur aset yang timbul dari kemungkinan gagal bayar di masa yang akan datang dalam kurun waktu dua belas bulan sejak tanggal pelaporan. ECL terus ditentukan oleh dasar ini sampai timbul peningkatan risiko kredit yang signifikan pada instrumen tersebut atau instrumen tersebut telah mengalami penurunan nilai kredit. Jika suatu instrumen tidak lagi dianggap menunjukkan peningkatan risiko kredit yang signifikan, maka ECL dihitung kembali berdasarkan basis dua belas bulan.

Peningkatan risiko kredit yang signifikan (Stage 2)

Jika aset keuangan mengalami peningkatan risiko kredit yang signifikan (SICR) sejak pengakuan awal, kerugian kredit ekspektasian diakui atas kejadian gagal bayar yang mungkin terjadi sepanjang umur aset. Peningkatan signifikan dalam risiko kredit dinilai dengan membandingkan risiko gagal bayar atas eksposur pada tanggal pelaporan dengan risiko gagal bayar saat pengakuan awal (setelah memperhitungkan perjalanan waktu dari akun tersebut). Signifikan tidak berarti signifikan secara statistik, juga tidak dinilai dalam konteks perubahan dalam ECL. Perubahan atas risiko gagal bayar dinilai signifikan atau tidak, dinilai menggunakan faktor kuantitatif. Aset keuangan dengan tunggakan 30 hari atau lebih dan tidak mengalami penurunan nilai akan selalu dianggap telah mengalami peningkatan risiko kredit yang signifikan.

2. INFORMATION OF MATERIAL ACCOUNTING POLICIES (continued)

c. Financial instrument (continued)

(vii) Impairment of financial assets (continued)

- *Exposure at Default (EAD)*

The expected balance sheet exposure at the time of default, taking into account that expected change in exposure over the lifetime of the exposure. This incorporates the impact of drawdowns of committed facilities, repayments of principal and interest, amortisation and prepayments, together with the impact of forward looking economic assumptions where relevant.

12-month expected credit losses (Stage 1)

ECL are recognised at the time of initial recognition of a financial instrument and represent the lifetime cash shortfalls arising from possible default events up to twelve months into the future from the reporting date. ECL continue to be determined on this basis until there is either a significant increase in the credit risk of an instrument or the instrument becomes credit-impaired. If an instrument is no longer considered to exhibit a significant increase in credit risk, ECL will revert to being determined on a 12-month basis.

Significant increase in credit risk (Stage 2)

If a financial asset experiences a significant increase in credit risk (SICR) since initial recognition, an expected credit loss provision is recognised for default events that may occur over the lifetime of the asset. Significant increase in credit risk is assessed by comparing the risk of default of an exposure at the reporting date to the risk of default at origination (after taking into account the passage of time). Significant does not mean statistically significant nor is it assessed in the context of changes in ECL. Whether a change in the risk of default is significant or not is assessed using quantitative factors. Financial assets that are 30 or more days past due and not credit impaired will always be considered to have experienced a significant increase in credit risk.

PT BANK PEMBANGUNAN DAERAH
MALUKU DAN MALUKU UTARA (Perseroda)
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
31 Desember 2024
dan untuk tahun yang berakhir pada tanggal tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT BANK PEMBANGUNAN DAERAH
MALUKU DAN MALUKU UTARA (Perseroda)
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
December 31, 2024
and for the years then ended
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

2. INFORMASI KEBIJAKAN AKUNTANSI MATERIAL
(lanjutan)

c. Instrumen keuangan (lanjutan)

(vii) Penurunan nilai aset keuangan (lanjutan)

Eksposur yang mengalami penurunan nilai kredit atau gagal bayar (Stage 3)

Aset keuangan yang mengalami penurunan nilai (atau gagal bayar) merupakan aset yang setidaknya telah memiliki tunggakan lebih dari 90 hari atas pokok dan/atau bunga. Aset keuangan juga dianggap mengalami penurunan nilai kredit dimana debitur kemungkinan besar tidak akan membayar dengan terjadinya satu atau lebih kejadian yang teramat yang memiliki dampak menurunkan jumlah estimasi arus kas masa depan dari aset keuangan tersebut. Cadangan kerugian penurunan nilai terhadap aset keuangan yang mengalami penurunan nilai ditentukan berdasarkan penilaian terhadap arus kas yang dapat dipulihkan berdasarkan sejumlah skenario, termasuk realisasi jaminan yang dimiliki jika memungkinkan. ECL akan mencerminkan rata-rata tertimbang dari skenario berdasarkan probabilitas dari skenario yang relevan untuk terjadi. Cadangan kerugian penurunan nilai merupakan selisih antara nilai sekarang dari arus kas yang diperkirakan akan dipulihkan, didiskontokan pada suku bunga efektif awal, dan nilai tercatat bruto instrumen sebelum penurunan nilai kredit.

Periode yang diperhitungkan ketika mengukur kerugian kredit ekspektasian adalah periode yang lebih pendek antara umur ekspektasian dan periode kontrak aset keuangan. Umur ekspektasian dapat dipengaruhi oleh pembayaran dimuka dan periode kontrak maksimum melalui opsi perpanjangan kontrak.

Untuk portofolio *revolving* tertentu, umur ekspektasian dinilai sepanjang periode dimana Bank terekspos dengan risiko kredit (berdasarkan durasi waktu yang dibutuhkan untuk fasilitas kredit ditarik), bukan sepanjang periode kontrak.

Untuk aset yang diukur pada biaya perolehan diamortisasi, saldo di neraca mencerminkan aset bruto dikurangi kerugian kredit ekspektasian. Untuk instrumen utang dalam kategori FVOCI, saldo di neraca mencerminkan nilai wajar dari instrumen, dengan cadangan kerugian kredit ekspektasian dibukukan terpisah sebagai cadangan pada pendapatan komprehensif lain.

2. INFORMATION OF MATERIAL ACCOUNTING POLICIES
(continued)

c. *Financial instrument (continued)*

(vii) *Impairment of financial assets (continued)*

Credit impaired (or defaulted) exposures (Stage 3)

Financial assets that are credit impaired (or in default) represent those that are at least 90 days past due in respect of principal and/or interest. Financial assets are also considered to be credit impaired where the debtors are unlikely to pay on the occurrence of one or more observable events that have a detrimental impact on the estimated future cash flows of the financial asset. Loss provisions against credit impaired financial assets are determined based on an assessment of the recoverable cash flows under a range of scenarios, including the realisation of any collateral held where appropriate. The ECL will reflect weighted average of the scenarios based on the probability of the relevant scenario to occur. The loss provisions held represent the difference between the present value of the cash flows expected to be recovered, discounted at the instrument's original effective interest rate, and the gross carrying value of the instrument prior to any credit impairment.

The period considered when measuring expected credit loss is the shorter of the expected life and the contractual term of the financial asset. The expected life may be impacted by prepayments and the maximum contractual term by extension options.

For certain revolving portfolios, including credit cards, the expected life is assessed over the period that the Bank is exposed to credit risk (which is based on the length of time it takes for credit facilities to be withdrawn) rather than the contractual term.

For assets measured at amortised cost, the balance sheet amount reflects the gross asset less the expected credit losses. For debt instruments held at FVOCI, the balance sheet amount reflects the instrument's fair value, with the expected credit loss allowance held as a separate reserve within other comprehensive income.

**PT BANK PEMBANGUNAN DAERAH
MALUKU DAN MALUKU UTARA (Perseroda)
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
31 Desember 2024
dan untuk tahun yang berakhir pada tanggal tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT BANK PEMBANGUNAN DAERAH
MALUKU DAN MALUKU UTARA (Perseroda)
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
December 31, 2024
and for the years then ended
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

**2. INFORMASI KEBIJAKAN AKUNTANSI MATERIAL
(lanjutan)**

c. Instrumen keuangan (lanjutan)

(vii) Penurunan nilai aset keuangan (lanjutan)

**Eksposur yang mengalami penurunan nilai
kredit atau gagal bayar (Stage 3) (lanjutan)**

Untuk menentukan kerugian kredit ekspektasian komponen-komponen ini akan diperhitungkan secara bersama-sama dan didiskontokan ke tanggal laporan keuangan menggunakan diskonto berdasarkan suku bunga efektif.

Ketika ada sejumlah kewajiban debitur yang dianggap tidak bisa diselesaikan, maka cadangan kerugian penurunan nilai kredit Stage 3 akan dibuat. Cadangan kerugian penurunan nilai Stage 3 ini adalah selisih antara jumlah pinjaman yang tercatat dan probabilitas tertimbang nilai sekarang dari estimasi arus kas masa depan yang telah dihitung menggunakan tiga skenario (antara lain dari hasil penyelesaian terbaik, terburuk atau yang paling mungkin) dimana Bank akan memberikan bobot probabilitas individu untuk setiap skenario pemulihan yang diidentifikasi berdasarkan rencana *workout* untuk masing-masing debitur individu. Proyeksi arus kas juga mencakup jaminan yang dapat direalisasi, nilai-nilai yang digunakan akan memperhitungkan dampak dari informasi ekonomi di masa mendatang (*forward looking*).

Keadaan dari masing-masing debitur secara individu dipertimbangkan ketika memperkirakan arus kas masa depan dan kapan penyelesaian kewajiban diterima dengan memasukkan unsur pertimbangan yang signifikan. Kerugian kredit ekspektasian atas komitmen kredit yang diberikan dan jaminan keuangan diakui pada liabilitas lain-lain. Jika instrumen keuangan mencakup komponen aset keuangan dan komitmen yang belum ditarik dan tidak dapat dipisahkan atas kerugian kredit ekspektasian pada komponen ini, jumlah kerugian kredit atas komitmen tersebut diakui bersamaan dengan kerugian kredit atas aset keuangan. Dalam kondisi jumlah kerugian kredit ekspektasian gabungan melebihi jumlah tercatat bruto dari aset keuangan, maka kerugian kredit ekspektasian diakui sebagai liabilitas lain-lain.

d. Giro pada Bank Indonesia dan bank lain

Giro pada Bank Indonesia dan bank lain dinyatakan sebesar biaya perolehan diamortisasi menggunakan metode suku bunga efektif dikurangi cadangan kerugian penurunan nilai. Giro pada Bank Indonesia dan bank lain diklasifikasikan sebagai biaya perolehan diamortisasi (*amortised cost*).

**2. INFORMATION OF MATERIAL ACCOUNTING POLICIES
(continued)**

c. Financial instrument (continued)

(vii) Impairment of financial assets (continued)

Credit impaired (or defaulted) exposures (Stage 3) (continued)

To determine the expected credit loss, these components are multiplied together and discounted to the balance sheet date using the effective interest rate as the discount rate.

Where any amount is considered irrecoverable, a Stage 3 credit impairment provision is raised. This Stage 3 provision is the difference between the loan carrying amount and the probability weighted present value of estimated future cash flows, reflecting minimum 3 scenarios (among others typically the best, worst or most likely recovery outcomes) where the Bank assigns individual probability weighting for each recovery scenario that has been identified based on the workout plan for each individual debtors. The cash flows projection include realisable collateral, the values used will incorporate the impact of forward looking economic information.

The individual circumstances of each debtor are considered when estimates future cash flows and timing of future recoveries which involve significant judgment. Expected credit loss on loan commitments and financial guarantees is recognised as other liabilities. Where a financial instrument includes both financial asset and an undrawn commitment and it is not possible to separately identify the expected credit loss on these components, expected credit loss amounts on the loan commitment are recognised together with expected credit loss amounts on the financial asset. To the extent the combined expected credit loss exceeds the gross carrying amount of the financial asset, the expected credit loss is recognised as other liabilities.

d. Current accounts with Bank Indonesia and other banks

Current accounts with Bank Indonesia and other banks are stated at amortised cost using the effective interest method less allowance for impairment losses. Current accounts with Bank Indonesia and other banks are classified as amortised cost.

**PT BANK PEMBANGUNAN DAERAH
MALUKU DAN MALUKU UTARA (Perseroda)
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
31 Desember 2024
dan untuk tahun yang berakhir pada tanggal tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT BANK PEMBANGUNAN DAERAH
MALUKU DAN MALUKU UTARA (Perseroda)
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
December 31, 2024
and for the years then ended
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

**2. INFORMASI KEBIJAKAN AKUNTANSI MATERIAL
(lanjutan)**

e. Penempatan pada Bank Indonesia dan bank lain

Penempatan pada Bank Indonesia dan bank lain terdiri dari *deposit facility*, *interbank call money*, *deposit on call* dan tabungan.

Penempatan pada Bank Indonesia dan bank lain diklasifikasikan sebagai biaya perolehan diamortisasi (*amortised cost*).

Penempatan pada Bank Indonesia dan bank lain pada awalnya diukur pada nilai wajar ditambah biaya transaksi yang dapat diatribusikan secara langsung dan merupakan biaya tambahan untuk memperoleh aset keuangan tersebut dan setelah pengakuan awal dinyatakan sebesar biaya perolehan diamortisasi menggunakan metode suku bunga efektif dikurangi cadangan kerugian penurunan nilai.

f. Efek yang dibeli/dijual dengan janji dijual/dibeli kembali

Efek-efek yang dibeli dengan janji dijual kembali (*reverse repo*) disajikan sebagai tagihan sebesar harga jual kembali yang disepakati dikurangi dengan selisih antara harga beli dan harga jual kembali yang disepakati (pendapatan bunga yang ditangguhkan) dan penyisihan kerugian penurunan nilai. Selisih antara harga beli dan harga jual kembali yang disepakati tersebut diamortisasi dengan menggunakan suku bunga efektif sebagai pendapatan bunga selama jangka waktu sejak efek-efek itu dibeli hingga saat dijual kembali.

Efek-efek yang dibeli dengan janji dijual kembali (*reverse repo*) diklasifikasikan sebagai biaya perolehan diamortisasi (*amortised cost*).

Efek-efek yang dijual dengan janji dibeli kembali disajikan sebagai liabilitas dalam laporan posisi keuangan sebesar jumlah pembelian kembali, dikurangi dengan bunga dibayar di muka yang belum diamortisasi. Selisih antara harga jual dan harga beli kembali diperlakukan sebagai biaya dibayar di muka dan diakui sebagai beban selama jangka waktu sejak efek-efek tersebut dijual hingga dibeli kembali menggunakan metode suku bunga efektif.

Efek-efek yang dijual dengan janji dibeli kembali diklasifikasikan sebagai liabilitas keuangan yang diukur dengan biaya perolehan diamortisasi. Lihat Catatan 2c untuk kebijakan akuntansi atas liabilitas keuangan yang diukur dengan biaya perolehan diamortisasi.

**2. INFORMATION OF MATERIAL ACCOUNTING POLICIES
(continued)**

e. Placements with Bank Indonesia and other banks

Placements with Bank Indonesia and other banks consist of deposit facility, interbank call money, deposit on call and saving deposits.

Placements with Bank Indonesia and other banks are classified as amortised cost.

Placements with Bank Indonesia and other banks initially measured at fair value plus transaction costs that are directly attributable and an additional cost to acquire the financial asset and after initial recognition are stated at amortised cost using the effective interest method less allowance for impairment losses.

f. Marketable securities purchased/sold under agreement to resale/purchased

Marketable securities purchased under resale agreements (reverse repo) are presented as receivables at the agreed resale price net of the difference between the purchase price and agreed resale price (unearned interest income) and allowance for impairment losses. The difference between the purchase price and the agreed resale price are amortised using effective interest rate as interest income over the period, commencing from the acquisition date to the resale date.

Securities purchased under resell agreement (reverse repo) are classified as amortised cost.

Securities sold under repurchase agreement are presented as liabilities in the statement of financial position in the amount of repurchase at repurchase price, net of unamortised prepaid interest. The difference between sale price and repurchase price is treated as prepaid expenses and recognised as expenses over the period starting from those securities are sold until they are repurchased using the effective interest rate method.

Securities sold under repurchase agreement are classified as financial liabilities measured at amortised cost. See Note 2c for accounting policy on financial liabilities measured at amortised cost.

**PT BANK PEMBANGUNAN DAERAH
MALUKU DAN MALUKU UTARA (Perseroda)
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
31 Desember 2024
dan untuk tahun yang berakhir pada tanggal tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT BANK PEMBANGUNAN DAERAH
MALUKU DAN MALUKU UTARA (Perseroda)
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
December 31, 2024
and for the years then ended
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

**2. INFORMASI KEBIJAKAN AKUNTANSI MATERIAL
(lanjutan)**

g. Efek-efek

Efek-efek terdiri dari obligasi pemerintah dan Sekuritas Rupiah Bank Indonesia.

Setelah pengakuan awal, efek-efek diukur sebagai diukur pada biaya perolehan diamortisasi.

Setelah pengakuan awal, investasi diukur pada biasa perolehan diamortisasi dengan menggunakan metode suku bunga efektif.

Penyisihan kerugian penurunan nilai dibentuk jika terdapat bukti obyektif penurunan nilai. Penyisihan kerugian penurunan nilai dan perubahan nilai wajar disajikan sebagai penambah/pengurang terhadap efek-efek.

h. Kredit yang diberikan

Kredit yang diberikan adalah penyediaan uang atau tagihan yang dapat disetarakan dengan itu, berdasarkan persetujuan atau kesepakatan pinjam-meminjam dengan debitur yang mewajibkan debitur untuk melunasi utang dan bunganya setelah jangka waktu tertentu.

Kredit yang diberikan pada awalnya diukur pada nilai wajar ditambah dengan biaya transaksi yang dapat diatribusikan secara langsung dan merupakan biaya tambahan untuk memperoleh aset keuangan tersebut.

Setelah pengakuan awal, kredit yang diberikan diukur pada biaya perolehan diamortisasi atau nilai wajar sesuai dengan klasifikasinya masing-masing. Untuk kredit yang diberikan yang diklasifikasikan sebagai biaya perolehan diamortisasi, setelah pengakuan awal diukur menggunakan suku bunga efektif. Sedangkan untuk kredit yang diberikan yang diklasifikasikan sebagai FVTPL, setelah pengakuan awal diukur pada nilai wajar dimana keuntungan atau kerugian atas perubahan nilai wajar dicatat pada pendapatan transaksi perdagangan-bersih.

Bank mencatat restrukturisasi kredit bermasalah berdasarkan jenis restrukturisasi. Dalam restrukturisasi kredit bermasalah yang dilakukan dengan penerimaan aset (termasuk kepentingan ekuitas debitur), Bank mencatat aset tersebut (termasuk kepentingan ekuitas) sebesar nilai wajarnya pada saat restrukturisasi. Kelebihan nilai tercatat kredit yang diberikan di atas nilai wajar aset yang diterima setelah dikurangi estimasi biaya untuk menjual aset tersebut, diakui sebagai kerugian dalam laba rugi tahun berjalan.

Saat arus kas kontraktual atas aset keuangan direnegosiasi atau dimodifikasi dan renegotiasi atau modifikasi tersebut tidak menghasilkan penghentian pengakuan aset keuangan, Bank menghitung ulang jumlah tercatat bruto aset keuangan dan mengakui keuntungan atau kerugian yang timbul dari modifikasi dalam laporan laba rugi. Jumlah tercatat bruto aset keuangan dihitung ulang sebagai nilai kini dari arus kas kontraktual yang telah direnegosiasi atau dimodifikasi yang didiskontokan dengan suku bunga efektif awal aset keuangan.

**2. INFORMATION OF MATERIAL ACCOUNTING POLICIES
(continued)**

g. Marketable securities

Marketable securities consist of government bonds and Bank Indonesia Rupiah Securities.

Subsequently accounted for, depending on their respective classifications, measured at amortised cost.

Subsequently, investment measured at amortised cost using effective interest rate method.

The allowance for impairment losses is provided if there is an objective evidence of impairment. The allowance for impairment losses and changes in fair value are presented as additions to/deductions from the outstanding balance of marketable securities.

h. Loans

Loans represent funds provided or receivables that can be considered as equivalent thereof, based on agreements or financing contract with borrowers, where borrowers are required to repay their debts with interest after a specified periods.

Loans are initially measured at fair value plus transaction costs that are directly attributable and an additional cost to acquire the financial assets.

Subsequent to initial recognition, loans are measured at amortised cost or fair value depending on the respective classification. For loan which classified as amortised cost is subsequently measured using the effective interest method. While for loans which classified as fair value through profit or loss are subsequently carried at fair value, with gains or losses arising from changes in fair value are recorded in net trading income.

The Bank accounts for troubled debt restructuring in accordance with the type of restructuring. In troubled debt restructuring which involves a repossession of assets (including an equity interest of the debtor), the Bank records those assets (including an equity interest) at their fair values at the time of restructuring. The excess of the carrying amount of the loans over the fair value of assets received less estimated costs to sell, is recognised as a loss in the current year profit or loss.

When the contractual cash flows of a financial asset are renegotiated or otherwise modified and the renegotiation or modification does not result in the derecognition of that financial asset, the Bank shall recalculate the gross carrying amount of the financial asset and shall recognise a modification gain or loss in profit or loss. The gross carrying amount of the financial asset shall be recalculated as the present value of the renegotiated or modified contractual cash flows that are discounted at the financial asset's original effective interest rate.

**PT BANK PEMBANGUNAN DAERAH
MALUKU DAN MALUKU UTARA (Perseroda)
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
31 Desember 2024
dan untuk tahun yang berakhir pada tanggal tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT BANK PEMBANGUNAN DAERAH
MALUKU DAN MALUKU UTARA (Perseroda)
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
December 31, 2024
and for the years then ended
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

**2. INFORMASI KEBIJAKAN AKUNTANSI MATERIAL
(lanjutan)**

h. Kredit yang diberikan (lanjutan)

Biaya atau pendapatan jasa yang terjadi mengubah jumlah tercatat aset keuangan yang telah dimodifikasi dan diamortisasi selama sisa jangka waktu aset keuangan modifikasian tersebut.

Kredit yang dihapus buku

Kredit yang diberikan dihapusbukukan ketika tidak terdapat prospek yang realistis mengenai pengembalian kredit atau hubungan normal antara Bank dan debitur telah berakhir. Kredit yang tidak dapat dilunasi dihapusbukukan dengan mendebet penyisihan kerugian penurunan nilai. Penerimaan kembali atas kredit yang telah dihapusbukukan, pada periode berjalan dikreditkan dengan menyesuaikan akun penyisihan kerugian penurunan nilai. Penerimaan kembali atas kredit yang diberikan yang telah dihapusbukukan pada periode sebelumnya dicatat sebagai pendapatan operasional selain bunga.

i. Aset tetap dan penyusutan

Bank menerapkan PSAK 216, "Aset Tetap".

Aset tetap, kecuali tanah, dinyatakan sebesar biaya perolehan dikurangi akumulasi penyusutan dan rugi penurunan nilai (jika ada). Biaya perolehan awal aset tetap meliputi biaya konstruksi atau harga pembelian dan setiap biaya diatribusikan secara langsung untuk membawa aset ke kondisi kerjanya dan lokasi untuk digunakan. Tanah dinyatakan sebesar harga perolehan dan tidak disusutkan.

Biaya pengurusan hak legal atas tanah ketika tanah diperoleh pertama kali diakui sebagai bagian biaya perolehan tanah dan tidak diamortisasi, kecuali terdapat bukti yang mengindikasikan bahwa perpanjangan atau pembaruan hak atas tanah tersebut kemungkinan besar atau pasti tidak diperoleh. Sedangkan biaya perpanjangan atau pembaruan hak legal atas tanah diakui sebagai aset takberwujud dan diamortisasi menggunakan metode garis lurus selama periode yang lebih pendek antara hak atas tanah atau umur ekonomis tanah.

Aset dalam penyelesaian dinyatakan sebesar biaya perolehan dan disajikan sebagai bagian dari "Aset Tetap". Akumulasi biaya perolehan meliputi biaya konstruksi dan biaya langsung lainnya. Aset dalam penyelesaian tidak disusutkan dan hanya akan direklasifikasi ke masing-masing aset tetap yang bersangkutan pada saat aset tersebut selesai dikerjakan dan siap digunakan sesuai dengan tujuannya.

**2. INFORMATION OF MATERIAL ACCOUNTING POLICIES
(continued)**

h. Loans (continued)

Any costs or fees incurred adjust the carrying amount of the modified financial asset and are amortised over the remaining term of the modified financial asset.

Loans written-off

Loans are written-off when there is no realistic prospect of collection or when the Bank's normal relationship with the borrowers has ceased to exist. When loans are deemed uncollectible, they are written-off against the related allowance for impairment losses. The recoveries of written-off loans, in current period is credited by adjusting the allowance for impairment losses accounts. Recoveries of written-off loans from previous period are recorded as operational incomes other than interest income.

i. Fixed assets and depreciation

The Bank implemented PSAK 216, "Fixed Assets".

Fixed assets, except land, are stated at cost less accumulated depreciation and impairment losses (if any). The initial cost of the fixed assets consists of its construction cost or purchase price and any directly attributable costs of bringing the asset to its working condition and location for its intended use. Land is stated at historical cost and is not depreciated.

Costs relating with acquisition of legal titles on the land rights are recognised as part of acquisition cost of land and not amortised, except there is evidence which indicates that the extension or renewal of land rights is probable or certainly cannot be obtained. While costs of extension or renewal of legal titles on the land rights are deferred and recognised as intangible assets and amortised using the straight-line method over the legal term of the land rights or economic life of the land, whichever is shorter.

Assets under construction are stated at cost and are presented as part of "Fixed Assets". The accumulated costs include cost of construction and other direct costs. Assets under construction are not depreciated and they will only be reclassified to the appropriate fixed asset account when the construction is completed and the constructed asset is ready for its intended use.

**PT BANK PEMBANGUNAN DAERAH
MALUKU DAN MALUKU UTARA (Perseroda)
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
31 Desember 2024
dan untuk tahun yang berakhir pada tanggal tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT BANK PEMBANGUNAN DAERAH
MALUKU DAN MALUKU UTARA (Perseroda)
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
December 31, 2024
and for the years then ended
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

**2. INFORMASI KEBIJAKAN AKUNTANSI MATERIAL
(lanjutan)**

i. Aset tetap dan penyusutan (lanjutan)

Pengakuan penyusutan dimulai ketika aset tersebut ada di lokasi dan kondisinya dan dapat dioperasikan sebagaimana yang dimaksud oleh manajemen. Penyusutan dihitung dengan menggunakan metode garis lurus, berdasarkan umur manfaat aset tetap yang diestimasi sebagai berikut:

	Tarif penyusutan/ Depreciaton rates
Bangunan	5%
Inventaris kantor	12,5% atau/or 25%
Kendaraan	12,5% atau/or 25%

Pada saat inspeksi yang signifikan dilakukan, biaya inspeksi itu diakui ke dalam jumlah tercatat (*carrying amount*) aset tetap sebagai suatu penggantian jika memenuhi kriteria pengakuan. Semua biaya pemeliharaan dan perbaikan yang tidak memenuhi kriteria pengakuan diakui dalam laporan laba rugi pada saat terjadinya. Pada setiap akhir tahun buku, nilai residu, umur manfaat, dan metode penyusutan ditelaah kembali dan jika sesuai dengan keadaan, disesuaikan secara prospektif.

Jumlah tercatat aset tetap dihentikan pengakuannya pada saat dilepaskan atau saat tidak ada manfaat ekonomis masa depan yang diharapkan dari penggunaan atau pelepasannya. Laba atau rugi yang timbul dari penghentian pengakuan aset (dihitung dari selisih antara jumlah neto hasil pelepasan dan jumlah tercatat dari aset) diakui dalam laporan laba rugi pada tahun yang sama ketika aset tersebut dihentikan pengakuannya.

j. Aset takberwujud dan amortisasi

Aset takberwujud terdiri dari perangkat lunak. Aset takberwujud diakui jika, dan hanya jika, biaya perolehan aset tersebut dapat diukur secara andal dan kemungkinan besar Bank akan memperoleh manfaat ekonomis masa depan dari aset tersebut.

Perangkat lunak yang bukan merupakan bagian integral dari perangkat keras yang terkait dicatat sebagai aset takberwujud dan dinyatakan sebesar nilai tercatat, yaitu sebesar harga perolehan dikurangi dengan akumulasi amortisasi.

Biaya perolehan perangkat lunak terdiri dari seluruh pengeluaran yang dapat dikaitkan langsung dalam persiapan perangkat lunak tersebut sehingga siap digunakan sesuai dengan tujuannya.

**2. INFORMATION OF MATERIAL ACCOUNTING POLICIES
(continued)**

i. Fixed assets and depreciation (continued)

Recognition of depreciation commences when an asset is in its location and condition and capable of being operated in the manner intended by management. Depreciation is computed using the straight-line method, based on the estimated useful lives of the fixed assets as follows:

	Masa manfaat/ Useful life	
	20 tahun/years	Buildings
	4 atau/or 8 tahun/years	Office equipment
	4 atau/or 8 tahun/years	Vehicles

When a significant inspection of the asset is performed, the cost of inspection is capitalised as part of the replacement cost of the asset's carrying amount, if the criteria for recognition are met. All maintenance and repair costs which do not fulfil the capitalisation criteria, are recognised in profit or loss upon occurrence. At each financial year end, the assets' residual values, useful lives and methods of depreciation are reviewed, and adjusted prospectively as appropriate.

An item of fixed assets is derecognised upon disposal or when no future economic benefits are expected from its use or disposal. Any gain or loss arising from the derecognition of the asset (calculated as the difference between the net disposal proceeds and the carrying amount of the asset) is recognised in profit or loss in the year the asset is derecognised.

j. Intangible assets and amortisation

Intangible assets consist of software. Intangible assets is recognised only when its cost can be measured reliably and it is probable that expected future benefits that are attributable to it will flow to the Bank.

Software which is not an integral part of a related hardware is recorded as intangible asset and stated at carrying amount, which is cost less accumulated amortisation.

Cost of software consists of all expenses directly attributable to the preparation of such software cost, into ready to be used for their intended purpose.

**PT BANK PEMBANGUNAN DAERAH
MALUKU DAN MALUKU UTARA (Perseroda)
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
31 Desember 2024
dan untuk tahun yang berakhir pada tanggal tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT BANK PEMBANGUNAN DAERAH
MALUKU DAN MALUKU UTARA (Perseroda)
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
December 31, 2024
and for the years then ended
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

**2. INFORMASI KEBIJAKAN AKUNTANSI MATERIAL
(lanjutan)**

j. Aset takberwujud dan amortisasi (lanjutan)

Pengeluaran setelah perolehan perangkat lunak dapat ditambahkan pada biaya perolehan perangkat lunak atau dikapitalisasi sebagai perangkat lunak hanya jika pengeluaran tersebut menambah manfaat ekonomis masa depan dari perangkat lunak yang bersangkutan sehingga menjadi lebih besar dari standar kinerja yang diperkirakan semula. Pengeluaran yang tidak menambah manfaat ekonomis masa depan dari perangkat lunak diakui sebagai beban pada saat terjadinya.

Perangkat lunak diamortisasi dengan menggunakan metode garis lurus selama estimasi umur manfaatnya, yaitu 8 tahun.

Amortisasi perangkat lunak diakui dalam laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain, sejak tanggal perangkat lunak tersebut tersedia untuk dipakai sampai berakhirnya masa manfaat dari perangkat lunak tersebut.

k. Penurunan nilai aset non-keuangan

Pada setiap akhir periode pelaporan, Bank menilai apakah terdapat indikasi aset mengalami penurunan nilai. Jika terdapat indikasi tersebut, Bank mengestimasi jumlah terpulihkan aset tersebut. Jumlah terpulihkan ditentukan atas suatu aset individual, dan jika tidak memungkinkan, Bank menentukan jumlah terpulihkan dari unit penghasil kas dari aset tersebut.

Jumlah terpulihkan adalah jumlah yang lebih tinggi antara nilai wajar dikurangi biaya pelepasan dengan nilai pakainya. Nilai pakai adalah nilai kini dari arus kas yang diharapkan akan diterima dari aset atau unit penghasil kas.

Nilai kini dihitung dengan menggunakan tingkat diskonto sebelum pajak yang mencerminkan nilai waktu uang dan risiko spesifik atas aset atau unit yang penurunan nilainya diukur.

Jika, dan hanya jika, jumlah terpulihkan aset lebih kecil dari jumlah tercatatnya, maka jumlah tercatat aset diturunkan menjadi sebesar jumlah terpulihkan. Penurunan tersebut adalah rugi penurunan nilai dan segera diakui dalam laba rugi.

Rugi penurunan nilai yang telah diakui dalam periode sebelumnya untuk aset selain *goodwill* dibalik jika, dan hanya jika, terdapat perubahan estimasi yang digunakan untuk menentukan jumlah terpulihkan aset tersebut sejak rugi penurunan nilai terakhir diakui. Jika demikian, jumlah tercatat aset dinaikan ke jumlah terpulihkannya. Kenaikan ini merupakan suatu pembalikan rugi penurunan nilai.

**2. INFORMATION OF MATERIAL ACCOUNTING POLICIES
(continued)**

j. Intangible assets and amortisation (continued)

Subsequent expenditure on software is capitalised only when it increases the future economic benefits of the software, so that it becomes larger than originally expected performance standards. Expenditure with no addition of future economic benefits from the software is directly recognised as expenses when incurred.

Software is amortised by using the straight-line method over the estimated useful life of software, which is 8 years.

Amortisation is recognised in the statements of profit or loss and other comprehensive income from the date that is available for use until the economic benefits of software is ended.

k. Impairment of non-financial assets

At the end of each reporting period, the Bank assesses whether there is any indication that an asset may be impaired. If any such indication exists, the Bank shall estimate the recoverable amount of the asset. Recoverable amount is determined for an individual asset, if its is not possible, the Bank determines the recoverable amount of the asset's cash generating unit.

The recoverable amount is the higher of fair value less costs to sell and its value in use. Value in use is the present value of the estimated future cash flows of the asset or cash generating unit.

Present values are computed using pre-tax discount rates that reflect the time value of money and the risks specific to the asset or unit whose impairment is being measured.

If, and only if, the recoverable amount of an asset is less than its carrying amount, the carrying amount of the asset shall be reduced to its recoverable amount. The reduction is an impairment loss and is recognised immediately in profit or loss.

An impairment loss recognised in prior period for an asset other than goodwill is reversed if, and only if, there has been a change in the estimates used to determine the asset's recoverable amount since the last impairment loss was recognised. If this is the case, the carrying amount of the asset shall be increased to its recoverable amount. That increase is a reversal of an impairment loss.

**PT BANK PEMBANGUNAN DAERAH
MALUKU DAN MALUKU UTARA (Perseroda)
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
31 Desember 2024
dan untuk tahun yang berakhir pada tanggal tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT BANK PEMBANGUNAN DAERAH
MALUKU DAN MALUKU UTARA (Perseroda)
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
December 31, 2024
and for the years then ended
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

**2. INFORMASI KEBIJAKAN AKUNTANSI MATERIAL
(lanjutan)**

I. Aset lain-lain

Aset lain-lain terdiri dari piutang bunga, biaya dibayar di muka, biaya yang ditangguhkan, tagihan pihak ketiga, agunan yang diambil alih (AYDA), properti terbengkalai, uang muka, persediaan, perlengkapan kantor, kecurangan dalam penyelesaian dan lain-lain.

Beban dibayar di muka diamortisasi selama masa manfaat masing-masing biaya dengan menggunakan metode garis lurus (*straight-line method*).

Agunan yang diambil alih (AYDA) adalah aset yang diperoleh Bank, baik melalui pelelangan maupun diluar pelelangan berdasarkan penyerahan secara sukarela oleh pemilik agunan atau berdasarkan kuasa untuk menjual diluar lelang dari pemilik agunan dalam hal debitur tidak memenuhi kewajibannya kepada Bank. AYDA merupakan jaminan kredit yang diberikan yang telah diambil alih sebagai bagian dari penyelesaian kredit yang diberikan dan disajikan pada "Aset lain-lain".

AYDA disajikan sebesar nilai bersih yang dapat direalisasi (*net realisable value*). Nilai bersih yang dapat direalisasi adalah nilai wajar agunan yang diambil alih dikurangi dengan estimasi biaya untuk menjual AYDA tersebut. Kelebihan saldo kredit yang diberikan yang belum dilunasi oleh peminjam di atas nilai dari AYDA, dibebankan terhadap penyisihan kerugian penurunan nilai kredit yang diberikan. Selisih antara nilai bersih yang dapat direalisasi dengan hasil penjualan AYDA diakui sebagai keuntungan atau kerugian tahun berjalan pada saat dijual.

Beban-beban yang berkaitan dengan pemeliharaan AYDA dibebankan ke laporan laba rugi tahun berjalan pada saat terjadinya.

Bila terjadi penurunan nilai yang bersifat permanen, maka nilai tercatatnya dikurangi untuk mengakui penurunan tersebut dan kerugiannya dibebankan dalam laporan laba rugi.

Properti terbengkalai merupakan aset tetap dalam bentuk properti (tanah dan bangunan) yang dimiliki Bank akan tetapi tidak digunakan untuk kegiatan usaha Bank yang lazim.

Pada saat pengakuan awal, properti terbengkalai dicatat sebesar nilai wajar setelah dikurangi biaya untuk menjualnya tetapi tidak melebihi nilai bukunya. Setelah pengakuan awal, properti terbengkalai dicatat sebesar nilai yang lebih rendah antara nilai tercatat dengan nilai wajar setelah dikurangi biaya untuk menjualnya. Selisih lebih antara nilai tercatat dengan nilai wajar properti terbengkalai setelah dikurangi biaya untuk menjualnya diakui sebagai kerugian penurunan nilai di laporan laba rugi.

Properti terbengkalai tidak disusutkan dan beban-beban sehubungan dengan perolehan dan pemeliharaan aset tersebut dibebankan pada saat terjadinya.

**2. INFORMATION OF MATERIAL ACCOUNTING POLICIES
(continued)**

I. Other assets

Other assets consist of interest receivables, prepaid expenses, deferred expenses, third parties receivables, foreclosed assets, abandoned properties, advance payments, inventories, office supplies, fraud in completion and others.

Prepaid expenses are amortised over their beneficial periods using the straight-line method.

Foreclosed assets is the Bank's assets acquired, either through auction or outside the auction based on voluntary submission by the owner or on the power scheme to sell outside the auction of the scheme owner in the event the debtor does not fulfil its obligations to the Bank. Foreclosed assets is given credit guarantees have been taken over as part of the solution given and presented in "Other assets".

Foreclosed assets are stated at net realisable value. Net realisable value is the fair value of foreclosed asset reduced by the estimated costs to sell these foreclosed asset. Excess balances of loans that have not been repaid by the borrower on the value of foreclosed asset, charged against loss reserves decline in the value of loans. The difference between the net realisable value with foreclosed asset proceeds is recognised as a gain or loss on current year at the time of sale.

Maintenance and repair costs are charged as an expense in the profit or loss when incurred.

If there is permanent decline in value, the carrying amount of foreclosed collaterals is written down to recognise such permanent decline in value. Any such write-down is recognised in the profit or loss.

The abandoned properties are fixed assets in the form of property (land and buildings) owned by the Bank is not however used for its normal banking business.

The abandoned properties acquired in conjunction with settlement of loans are initially recorded at their fair value less costs to sell but not exceed the carrying value of loans. Subsequent to initial recognition, the abandoned properties are recorded at carrying amount or at fair value less cost to sell, whichever is lower. The excess between the carrying value and fair value less cost to sell is recognised as impairment losses in the profit or loss.

The abandoned properties are not depreciated and expenses in relation with the acquisition and maintenance of those assets are charged as incurred.

**PT BANK PEMBANGUNAN DAERAH
MALUKU DAN MALUKU UTARA (Perseroda)
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
31 Desember 2024
dan untuk tahun yang berakhir pada tanggal tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT BANK PEMBANGUNAN DAERAH
MALUKU DAN MALUKU UTARA (Perseroda)
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
December 31, 2024
and for the years then ended
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

**2. INFORMASI KEBIJAKAN AKUNTANSI MATERIAL
(lanjutan)**

m. Liabilitas segera

Liabilitas segera merupakan liabilitas Bank yang harus segera dibayarkan kepada pihak lain berdasarkan kontrak atau perintah dari pihak yang mempunyai kewenangan untuk itu. Liabilitas segera diukur sebesar biaya perolehan diamortisasi dengan menggunakan metode suku bunga efektif.

n. Simpanan nasabah

Simpanan nasabah adalah dana yang ditempatkan oleh masyarakat kepada Bank berdasarkan perjanjian penyimpanan dana. Termasuk dalam akun ini adalah giro, tabungan, deposito berjangka dan bentuk lain yang dipersamakan dengan itu.

Giro merupakan simpanan nasabah yang dapat digunakan sebagai alat pembayaran, yang penarikannya dapat dilakukan setiap saat melalui cek, atau dengan cara pemindahbukuan dengan bilyet giro atau sarana perintah pembayaran lainnya.

Tabungan merupakan simpanan nasabah yang penarikannya hanya dapat dilakukan menurut syarat tertentu yang disepakati.

Deposito berjangka merupakan simpanan nasabah yang penarikannya hanya dapat dilakukan pada waktu tertentu sesuai dengan perjanjian antara nasabah dengan Bank.

Simpanan nasabah diklasifikasikan sebagai liabilitas yang diukur pada biaya perolehan diamortisasi, yang diakui pada nilai wajar pada pengakuan awal dan selanjutnya diukur pada biaya perolehan diamortisasi dengan menggunakan metode suku bunga efektif. Biaya perolehan diamortisasi dihitung dengan memperhitungkan adanya diskonto atau premi terkait dengan pengakuan awal simpanan nasabah dan biaya transaksi yang merupakan bagian yang tak terpisahkan dari suku bunga efektif.

o. Simpanan dari bank lain

Simpanan dari bank lain terdiri dari liabilitas terhadap bank lain dalam bentuk tabungan, giro, deposito berjangka dan *call money* yang jatuh tempo menurut perjanjian tidak lebih dari 90 hari.

Simpanan dari bank lain diklasifikasikan sebagai liabilitas yang diukur pada biaya perolehan diamortisasi, yang pada awalnya diakui pada nilai wajar pada pengakuan awal dan selanjutnya diukur pada biaya perolehan diamortisasi dengan menggunakan metode suku bunga efektif. Biaya perolehan diamortisasi dihitung dengan memperhitungkan adanya diskonto atau premi terkait dengan pengakuan awal simpanan dari bank lain dan biaya transaksi yang merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari suku bunga efektif.

**2. INFORMATION OF MATERIAL ACCOUNTING POLICIES
(continued)**

m. Liabilities immediately payable

Liabilities immediately payable represent obligations to third parties based on contract or order by those having authority that have to be settled immediately. Liabilities immediately payable are measured at their amortised cost using effective interest method.

n. Deposits from customers

Deposits from customers are the funds placed by customers (excluding banks) with the Bank based on fund deposit agreements. Included in this account are current accounts, saving accounts, time deposits and other forms which are similar.

Current accounts represent customers' funds which can be used as payment instruments, and which can be withdrawn by the depositors at any time through check writing, or transfers between accounts using bilyet giro and other orders of payment or transfer.

Saving accounts represent customers' funds, which can only be withdrawn by the depositors under certain conditions.

Time deposits represent customers' funds, which can only be withdrawn by the depositors at specific maturities.

Deposits from customers are classified as liabilities measured at amortised cost, which are initially recognised at fair value and subsequently measured at amortised cost using the effective interest method. Amortised cost is calculated by taking into account any discount or premium related to the initial recognition of the deposits from customers and transaction costs that are an integral part of the effective interest rate.

o. Deposits from other banks

Deposits from other banks represent liabilities to other banks, in the form of saving deposits, current accounts, time deposits and call money with original maturities of 90 days or less.

Deposits from other banks are classified as liabilities measured at amortised cost, which are initially recognised at fair value and are subsequently measured at amortised cost using the effective interest method. Amortised cost is calculated by taking into account any discount or premium related to the initial recognition of deposits from other banks and transaction costs that are an integral part of the effective interest rate.

**PT BANK PEMBANGUNAN DAERAH
MALUKU DAN MALUKU UTARA (Perseroda)
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
31 Desember 2024
dan untuk tahun yang berakhir pada tanggal tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT BANK PEMBANGUNAN DAERAH
MALUKU DAN MALUKU UTARA (Perseroda)
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
December 31, 2024
and for the years then ended
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

**2. INFORMASI KEBIJAKAN AKUNTANSI MATERIAL
(lanjutan)**

p. Pinjaman yang diterima

Pinjaman yang diterima merupakan dana yang diterima dari Pemerintah Indonesia dan Bank Indonesia dengan kewajiban pembayaran kembali sesuai dengan persyaratan perjanjian pinjaman.

Pinjaman yang diterima diklasifikasikan sebagai liabilitas yang diukur pada biaya perolehan diamortisasi, yang pada awalnya dinyatakan sebesar nilai wajar dan kemudian dinyatakan sebesar biaya perolehan diamortisasi dengan menggunakan metode suku bunga efektif. Biaya perolehan diamortisasi dihitung dengan memperhitungkan adanya diskonto atau premi terkait dengan pengakuan awal pinjaman diterima dan biaya transaksi yang merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari suku bunga efektif.

q. Modal saham

Modal saham diukur dengan nilai nominal untuk seluruh saham yang diterbitkan dan diklasifikasikan sebagai bagian dari "Ekuitas". Biaya tambahan yang terkait langsung dengan penerbitan saham baru dikurangkan terhadap modal saham.

r. Saldo laba

Saldo laba merupakan saldo kumulatif laba atau rugi bersih, distribusi dividen, penyesuaian periode sebelumnya, efek dari perubahan kebijakan akuntansi dan penyesuaian modal lainnya.

s. Pengakuan pendapatan dan beban bunga

Pendapatan bunga atas aset keuangan baik yang diukur dengan nilai wajar melalui penghasilan komprehensif lain atau biaya perolehan diamortisasi dan beban bunga atas seluruh liabilitas keuangan yang diukur dengan biaya perolehan diamortisasi, diakui pada laba rugi berdasarkan suku bunga efektif.

Pendapatan bunga atas aset keuangan yang diukur dengan nilai wajar melalui penghasilan komprehensif lain atau biaya diamortisasi yang mengalami penurunan nilai setelah pengakuan awal (*Stage 3*) diakui berdasarkan suku bunga efektif kredit yang disesuaikan. Tingkat bunga ini dihitung dengan cara yang sama dalam perhitungan suku bunga efektif kecuali bahwa cadangan kerugian kredit ekspektasian dimasukkan dalam arus kas ekspektasian. Oleh karenanya, pendapatan bunga diakui atas aset keuangan dalam klasifikasi biaya perolehan diamortisasi termasuk kerugian kredit ekspektasian. Dalam kondisi risiko kredit atas aset keuangan *Stage 3* mengalami perbaikan sehingga aset keuangan tidak lagi dipertimbangkan mengalami penurunan nilai, pengakuan pendapatan bunga dihitung berdasarkan nilai tercatat bruto aset keuangan.

**2. INFORMATION OF MATERIAL ACCOUNTING POLICIES
(continued)**

p. Borrowings

Borrowings are funds received from the Government of the Republic of Indonesia and Bank Indonesia with payment obligation based on borrowing agreements.

Borrowings are classified as liabilities measured at amortised cost which are initially recognised at fair value and subsequently measured at amortised cost using the effective interest method. Amortised cost is calculated by taking into account any discount or premium related to the initial recognition of borrowings and transaction costs that are an integral part of the effective interest rate.

q. Share capital

Share capital is measured at par value for all shares issued and is classified as part of "Equity". Incremental costs directly attributable to the issuance of new shares are deducted against share capital.

r. Retained earnings

Retained earnings represent the cumulative balance of net income or loss, dividend distributions, prior period adjustments, effects of changes in accounting policy and other capital adjustments.

s. Interest income and expense recognition

Interest income for financial assets held at either fair value through other comprehensive income or amortised cost and interest expense on all financial liabilities held at amortised cost are recognised in profit or loss using the effective interest method.

*Interest income for financial assets that are either held at fair value through other comprehensive income or amortised cost that have become credit impaired subsequent to initial recognition (*Stage 3*) is recognised using the credit adjusted effective interest rate. This rate is calculated in the same manner as the effective interest rate except that expected credit losses are included in the expected cash flows. Interest income is therefore recognised on the amortised cost of the financial asset including expected credit losses. Should the credit risk on a *Stage 3* financial asset improve such that the financial asset is no longer considered credit impaired, interest income recognition reverts to a computation based on the rehabilitated the carrying value of the financial asset gross.*

**PT BANK PEMBANGUNAN DAERAH
MALUKU DAN MALUKU UTARA (Perseroda)
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
31 Desember 2024
dan untuk tahun yang berakhir pada tanggal tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT BANK PEMBANGUNAN DAERAH
MALUKU DAN MALUKU UTARA (Perseroda)
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
December 31, 2024
and for the years then ended
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

**2. INFORMASI KEBIJAKAN AKUNTANSI MATERIAL
(lanjutan)**

t. Pendapatan dan beban provisi dan komisi

Pendapatan provisi dan komisi yang berkaitan langsung dengan kegiatan pinjaman, atau pendapatan provisi dan komisi yang berhubungan dengan jangka waktu tertentu, diamortisasi sesuai dengan jangka waktu kontrak menggunakan suku bunga efektif dan diklasifikasikan sebagai bagian dari pendapatan bunga pada laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain. Untuk pinjaman yang dilunasi sebelum jatuh tempo, saldo pendapatan provisi dan komisi yang ditangguhkan, diakui pada saat pinjaman dilunasi.

Provisi dan komisi yang tidak berkaitan dengan kegiatan perkreditan dan atau jangka waktu perkreditan, atau jumlahnya tidak material diakui sebagai pendapatan atau beban pada saat terjadinya transaksi.

Pendapatan provisi dan komisi yang berkaitan dengan kredit diakui sebagai bagian dari pendapatan bunga.

u. Aset hak guna dan liabilitas sewa

Pada tanggal permulaan kontrak, Bank menilai apakah kontrak merupakan atau mengandung sewa. Suatu kontrak merupakan atau mengandung sewa jika kontrak tersebut memberikan hak untuk mengendalikan penggunaan aset identifikasian selama suatu jangka waktu untuk dipertukarkan dengan imbalan. Bank dapat memilih untuk tidak mengakui aset hak-guna dan liabilitas sewa untuk:

- Sewa jangka-pendek; dan
- Sewa yang aset dasarnya bernilai rendah

Untuk menilai apakah kontrak memberikan hak untuk mengendalikan penggunaan aset identifikasian, Bank harus menilai apakah:

- Bank memiliki hak untuk mendapatkan secara substansial seluruh manfaat ekonomi dari penggunaan aset identifikasian; dan
- Bank memiliki hak untuk mengarahkan penggunaan aset identifikasian. Bank memiliki hak ini ketika Bank memiliki hak untuk pengambilan keputusan yang relevan tentang bagaimana dan untuk tujuan apa aset digunakan telah ditentukan sebelumnya dan:
 - 1) Bank memiliki hak untuk mengoperasikan aset;
 - 2) Bank telah mendesain aset dengan cara menetapkan sebelumnya bagaimana dan untuk tujuan apa aset akan digunakan selama periode penggunaan.

Pada tanggal permulaan sewa, Bank mengakui aset hak-guna dan liabilitas sewa. Aset hak-guna diukur pada biaya perolehan, dimana meliputi jumlah pengukuran awal liabilitas sewa yang disesuaikan dengan pembayaran sewa yang dilakukan pada atau sebelum tanggal permulaan, ditambah dengan biaya langsung awal yang dikeluarkan. Aset hak-guna diamortisasi dengan menggunakan metode garis lurus sepanjang jangka waktu sewa.

**2. INFORMATION OF MATERIAL ACCOUNTING POLICIES
(continued)**

t. Fees and commission income and expense

Fees and commission income directly related to lending activities, or fees and commission income which relate to a specific period, are amortized over the term of the underlying contract using effective interest method and classified as part of interest income in the statements of profit or loss and other comprehensive income. Unamortized fees and commission income relating to loans settled prior to maturity are recognized at the settlement date.

Commissions and fees not related to lending activities or loan periods, or not material are recognised as revenues and expenses at the time the transactions occur.

Fees and commission income related to lending activities are recognised as part of interest income.

u. Right-of-use assets and lease liabilities

At the inception of a contract, the Bank assesses whether the contract is or contains a leases. A contract is or contains a leases if the contract conveys the right to control the use of an identified assets for a period of time in exchange for consideration. The Bank can choose not to recognise the right-of-use asset and lease liabilities for:

- *Short term lease; and*
- *Low value aset*

To assess whether a contract conveys the right to control the use of an identified asset, the Bank shall assess whether:

- *The Bank has the right to obtain substantially all the economic benefit from use of the asset throughout the period of use; and*
- *The Bank has the right to direct the use of the asset. The Bank has described when it has a decision-making rights that are the most relevant to changing how and for what purpose the asset is used are predetermined:*

- 1) *The Bank has the right to operate the asset;*
- 2) *The Bank has designed the asset in a way that predetermine how and for what purpose it will be used.*

The Bank recognises a right-of-use asset and a leases liability at the leases commencement date. The right-of-use asset is initially measured at cost, which comprises the initial amount of the leases liability adjusted for any leases payment made at or before the commencement date, plus any initial direct cost incurred. The right-of-use asset is amortised over the straight-line method throughout the lease term.

**PT BANK PEMBANGUNAN DAERAH
MALUKU DAN MALUKU UTARA (Perseroda)
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
31 Desember 2024
dan untuk tahun yang berakhir pada tanggal tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT BANK PEMBANGUNAN DAERAH
MALUKU DAN MALUKU UTARA (Perseroda)
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
December 31, 2024
and for the years then ended
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

**2. INFORMASI KEBIJAKAN AKUNTANSI MATERIAL
(lanjutan)**

u. Aset hak guna dan liabilitas sewa (lanjutan)

Liabilitas sewa diukur pada nilai kini pembayaran sewa yang belum dibayar pada tanggal permulaan, didiskontokan dengan menggunakan suku bunga implisit dalam sewa atau jika suku bunga tersebut tidak dapat ditentukan, maka menggunakan suku bunga pinjaman inkremental. Pada umumnya, Bank menggunakan suku bunga pinjaman inkremental sebagai tingkat bunga diskonto.

Pembayaran sewa dialokasikan menjadi bagian pokok dan biaya keuangan. Biaya keuangan dibebankan pada laba rugi selama periode sewa sehingga menghasilkan tingkat suku bunga periodik yang konstan atas saldo liabilitas untuk setiap periode.

Jika sewa mengalihkan kepemilikan aset pendasar kepada Bank pada akhir masa sewa atau jika biaya perolehan aset hak-guna merefleksikan Bank akan mengeksekusi opsi beli, maka Bank menyusutkan aset hak-guna dari tanggal permulaan hingga akhir umur manfaat aset pendasar. Jika tidak, maka Bank menyusutkan aset hak-guna dari tanggal permulaan hingga tanggal yang lebih awal antara akhir umur manfaat aset hak-guna atau akhir masa sewa.

Modifikasi sewa

Bank mencatat modifikasi sewa sebagai sewa terpisah jika:

- modifikasi meningkatkan ruang lingkup sewa dengan menambahkan hak untuk menggunakan satu aset pendasar atau lebih;
- imbalan sewa meningkat sebesar jumlah yang setara dengan harga tersendiri untuk peningkatan dalam ruang lingkup dan penyesuaian yang tepat pada harga tersendiri tersebut untuk merefleksikan kondisi kontrak tertentu.

v. Perpajakan

Pajak tangguhan dihitung dengan menggunakan tarif pajak yang berlaku atau secara substansi telah berlaku pada tanggal laporan posisi keuangan. Perubahan nilai tercatat aset dan liabilitas pajak tangguhan yang disebabkan oleh perubahan tarif pajak dibebankan pada tahun berjalan, kecuali untuk transaksi-transaksi yang sebelumnya telah langsung dibebankan atau dikreditkan ke ekuitas.

Semua perbedaan temporer antara jumlah tercatat aset dan liabilitas untuk pelaporan keuangan dengan dasar pengenaan pajaknya diakui sebagai pendapatan pajak tangguhan dengan metode liabilitas (*liability method*). Tarif pajak yang berlaku saat ini dipakai untuk menentukan pajak tangguhan.

Aset pajak tangguhan diakui apabila besar kemungkinan bahwa jumlah laba fiskal pada masa mendatang akan memadai untuk dapat dikompensasi dengan aset pajak tangguhan yang diakui tersebut.

**2. INFORMATION OF MATERIAL ACCOUNTING POLICIES
(continued)**

u. Right-of-use assets and lease liabilities (continued)

The lease liability is initially measured at the present value of the lease payments that are not paid at the commencement date, discounted using the interest rate implicit in the lease or, if that right cannot be readily determined, using incremental borrowing rate. Generally, the Bank uses its incremental borrowing rate as a discount rate.

Each leases payment is allocated between the liability and finance cost. The finance cost is charged to profit or loss over the leases period so as to produce a constant periodic rate of interest on the remaining balance of the liability for each period.

If the leases transfers ownership of the underlying asset to the Bank by the end of the leases term or if the cost of the right-of-use asset reflects that the Bank will exercise a purchase option, the Bank depreciates the right-of-use asset from the commencement date to the end of the useful life of the underlying asset. Otherwise, the Bank depreciates the right-of-use asset from the commencement date to the earlier of the end of the useful life of the right-of-use asset or the end of the leases term.

Leases modification

The Bank account for a leases modification as a separate leases if both:

- the modification increases the scope of the leases by adding the right to use one or more underlying assets;
- the consideration for the leases increases by an amount commensurate with the standalone price for the increase in scope and any appropriate adjustments to that standalone price to reflect the circumstances of the particular contract.

v. Taxation

Deferred tax is calculated at the tax rates that have been enacted or substantively enacted at statements of financial position date. Changes in the carrying amount of deferred tax assets and liabilities due to a change in tax rates are charged to current year operations, except to the extent that they relate to items previously charged or credited to equity.

Deferred income tax is provided, using the liability method, for temporary differences arising between the tax bases of assets and liabilities and their carrying values for financial reporting purposes. The effective tax rate is used to determine deferred tax.

A deferred tax asset is recognized to the extent that it is probable that future taxable profits will be available against which the deferred tax asset can be utilized.

**PT BANK PEMBANGUNAN DAERAH
MALUKU DAN MALUKU UTARA (Perseroda)
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
31 Desember 2024
dan untuk tahun yang berakhir pada tanggal tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT BANK PEMBANGUNAN DAERAH
MALUKU DAN MALUKU UTARA (Perseroda)
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
December 31, 2024
and for the years then ended
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

**2. INFORMASI KEBIJAKAN AKUNTANSI MATERIAL
(lanjutan)**

v. Perpajakan (lanjutan)

Koreksi terhadap liabilitas perpajakan dicatat pada saat diterimanya surat ketetapan, atau apabila diajukan permohonan keberatan atau banding, ketika hasil keberatan atau banding sudah ditetapkan.

Beban pajak kini ditentukan berdasarkan penghasilan kena pajak untuk tahun berjalan dan dihitung menggunakan tarif pajak yang berlaku.

Bank menerapkan PSAK 212, yang mengharuskan Bank untuk memperhitungkan konsekuensi pajak kini dan pajak masa depan atas pemulihan di masa depan (penyelesaian) dari jumlah tercatat aset (liabilitas) yang diakui dalam laporan posisi keuangan, dan transaksi-transaksi serta peristiwa lain yang terjadi dalam periode berjalan yang diakui dalam laporan keuangan.

w. Imbalan kerja

Bank menerapkan PSAK 219, "Imbalan Kerja", yang mengatur perlakuan akuntansi dan pengungkapan atas imbalan kerja, baik jangka pendek dan jangka panjang. Bank juga diharuskan untuk mengakui kewajiban dan beban pada saat karyawan telah memberikan jasa serta entitas telah menerima manfaat ekonomi dari jasa tersebut.

Imbalan kerja jangka pendek

Imbalan kerja jangka pendek seperti upah, iuran jaminan sosial, cuti jangka pendek, jasa produksi dan imbalan non-moneter lainnya diakui selama periode jasa diberikan. Imbalan kerja jangka pendek diukur sebesar jumlah yang tidak didiskontokan.

Jasa produksi dan tantiem

Bank juga memberikan jasa produksi kepada karyawan dan tantiem kepada para Komisaris dan Direksi dan untuk setiap tahun buku dicadangkan dan diakui sebagai beban pada periode berjalan yang jumlahnya ditaksir berdasarkan pengalaman jumlah yang disetujui dalam RUPS tahun-tahun sebelumnya dan kemudian diusulkan untuk disetujui/disahkan dalam RUPS yang akan datang. Jika terdapat selisih antara jumlah tantiem yang dicadangkan dengan jumlah yang disahkan oleh RUPS, maka selisih tersebut dibebankan/dikreditkan pada laporan laba rugi sebagai penambah atau pengurang tantiem.

**2. INFORMATION OF MATERIAL ACCOUNTING POLICIES
(continued)**

v. Taxation (continued)

Amendments to taxation obligations are recorded when an assessment is received or, if objected or appealed against, when the results of the objection or appeal has been determined.

Current tax expense is determined based on the taxable income for the year and computed using prevailing tax rates.

The Bank applied PSAK 212, which requires the Bank to account for the current and future tax consequences of the future recovery (settlement) of the carrying amount of assets (liabilities) that are recognized in the statements of financial position; and transactions and other events of the current period that are recognized in the financial statements.

w. Employee benefits

Bank follows PSAK 219, "Employee Benefits", which regulates the accounting and disclosure for employee benefits, both short-term and long-term. The Bank also requires recognition of liability and expense when an employee has provided service and the entity consumes economic benefit arising from the service.

Short-term employee benefits

Short-term employee benefits such as wages, social security contributions, short-term compensated leaves, production service bonus and other non-monetary benefits are recognised during the period when services have been rendered. Short-term employee benefits are measured using undiscounted amounts.

Production services bonus and tantiem

The Bank also provides production services bonus to employees and tantiem for Commissioners and Directors. These costs are recognised as current period's expenses and the amount is estimated based on the tantiems authorised during Shareholders' General Meetings (RUPS) in the prior year. Such tantiems are subsequently proposed for approval by the Shareholders in the following Shareholders' General Meeting (RUPS). Any difference between the amount accrued and the amount approved by the RUPS is charged/credited to profit or loss as an addition to or deduction of the provision for tantiems.

**PT BANK PEMBANGUNAN DAERAH
MALUKU DAN MALUKU UTARA (Perseroda)
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
31 Desember 2024
dan untuk tahun yang berakhir pada tanggal tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT BANK PEMBANGUNAN DAERAH
MALUKU DAN MALUKU UTARA (Perseroda)
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
December 31, 2024
and for the years then ended
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

**2. INFORMASI KEBIJAKAN AKUNTANSI MATERIAL
(lanjutan)**

w. Imbalan kerja (lanjutan)

Program penghargaan masa bakti

Bank memberikan penghargaan masa bakti yang jumlahnya didasarkan pada Surat Keputusan Direksi No.DIR/62/KPTS tanggal 17 Juni 2013 tentang Pedoman Perusahaan Sumber Daya Manusia PT Bank Pembangunan Daerah Maluku, sebagai berikut:

- Pegawai dengan masa kerja 15 (lima belas) tahun atau lebih diberikan uang penghargaan 3 (tiga) kali gaji bruto.
- Pegawai dengan masa kerja 20 (dua puluh) tahun atau lebih diberikan uang penghargaan 4 (empat) kali gaji bruto.
- Pegawai dengan masa kerja 25 (dua puluh lima) tahun atau lebih diberikan uang penghargaan 5 (lima) kali gaji bruto.
- Pegawai dengan masa kerja 30 (tiga puluh) tahun atau lebih diberikan uang penghargaan 6 (enam) kali gaji bruto.
- Pegawai dengan masa kerja 35 (tiga puluh lima) tahun atau lebih diberikan uang penghargaan 7 (tujuh) kali gaji bruto.

Penghargaan masa bakti tersebut dibayarkan kepada karyawan pada setiap saat karyawan mencapai masa kerja 15 (lima belas), 20 (dua puluh), 25 (dua puluh lima), 30 (tiga puluh) dan 35 (tiga puluh lima) tahun. Pada setiap tanggal laporan posisi keuangan, jumlah liabilitas program penghargaan yang harus dibebankan, dihitung dengan menggunakan penilaian aktuarial dan koreksi atas saldo cadangan yang sebelumnya dicatat, dikurangi pembayaran yang dilakukan diakui sebagai beban atau kredit pada laporan laba rugi tahun berjalan.

Program santunan duka

Berdasarkan Surat Keputusan Direksi No.DIR/62/KPTS tanggal 17 Juni 2013 tentang Pedoman Perusahaan Sumber Daya Manusia PT Bank Pembangunan Daerah Maluku dan Maluku Utara, Bank memberikan penghargaan uang duka dan musibah dibayarkan kepada Dewan Komisaris dan Dewan Direksi, karyawan tetap, karyawan kontrak, istri, suami, anak dari pengurus dan pegawai tetap dengan mulai 1 (satu) kali sampai dengan 3 (tiga) kali gaji. Sedangkan uang musibah diberikan kepada pengurus, pegawai tetap dan pegawai kontrak sebesar mulai 0,5 (setengah) kali gaji sampai dengan 1 (satu) kali gaji.

**2. INFORMATION OF MATERIAL ACCOUNTING POLICIES
(continued)**

w. Employee benefits (continued)

Services period rewards program

The Bank provides services period rewards program which amount is determined in accordance with the Decision Letter of Directors No.DIR/62/KPTS dated June 17, 2013 regarding Company Guidelines for Human Resources of PT Bank Pembangunan Daerah Maluku, as follows:

- Employees with tenure of 15 (fifteen) years or more of services are provided rewards equal to 3 (three) times the gross salary.
- Employees with tenure of 20 (twenty) years or more of services are provided rewards equal to 4 (four) times the gross salary.
- Employees with tenure of 25 (twenty five) years or more of services are provided rewards equal to 5 (five) times the gross salary.
- Employees with tenure of 30 (thirty) years or more of services are provided rewards equal to 6 (six) times the gross salary.
- Employees with 35 (thirty five) years or more of services are provided rewards equal to 7 (seven) times the gross salary.

Services period rewards are paid to the employees at the time when they complete 15 (fifteen), 20 (twenty), 25 (twenty five), 30 (thirty) and 35 (thirty five) years of service. At the statements of financial position date, the amount of the provision for long service recognition benefits to be recognised is calculated using an actuarial valuation, and any adjustment to the previously accrued balance, less payments made, is charged or credited to the current year's profit or loss.

The grief compensation program

Based on Directors' Decree No.DIR/62/KPTS dated June 17, 2013 concerning Company Guidelines for Human Resources of PT Bank Pembangunan Daerah Maluku and Maluku Utara, Bank give award/honors Death and disaster benefit employee to Board of Commissioners and Board of Directors, permanent employees, contract employees, wives, husbands, childrens of managements and permanent employees from 1 (one) time to 3 (three) times the salary. Meanwhile, disaster money is given to managements, permanent employees and contract employees ranging from 0.5 (half) times the salary to 1 (one) times the salary.

**PT BANK PEMBANGUNAN DAERAH
MALUKU DAN MALUKU UTARA (Perseroda)
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
31 Desember 2024
dan untuk tahun yang berakhir pada tanggal tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT BANK PEMBANGUNAN DAERAH
MALUKU DAN MALUKU UTARA (Perseroda)
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
December 31, 2024
and for the years then ended
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

**2. INFORMASI KEBIJAKAN AKUNTANSI MATERIAL
(lanjutan)**

w. Imbalan kerja (lanjutan)

Imbalan pasca-kerja

Bank menghitung liabilitas imbalan pasca-kerja berupa program tunjangan hari tua (THT) pegawai dan program pensiun manfaat pasti.

Program tunjangan hari tua pegawai yang jumlahnya didasarkan pada Surat Keputusan Direksi No.DIR/42/KP tanggal 25 Agustus 2006 tentang Peraturan Tunjangan Hari Tua Pegawai PT Bank Maluku. Tunjangan hari tua dibayarkan sekaligus (lumpsum) pada saat pegawai berhenti dengan hormat, dengan masa kerja efektif sekurang-kurangnya 15 (lima belas) tahun.

Bank menyelenggarakan program pensiun imbalan pasti untuk seluruh karyawan tetapnya, sesuai dengan Surat Keputusan Direksi No.DIR/03/KP tanggal 2 Februari 2006. Pendirian Dana Pensiun PT Bank Pembangunan Daerah Maluku telah mendapatkan pengesahan dari Menteri Keuangan Republik Indonesia dengan Surat Keputusan No.KEP-275/KM.10/2011 tanggal 21 Maret 2011. Jumlah kontribusi untuk dana pensiun adalah sebesar 5% dari penghasilan karyawan bulanan dan iuran dari pihak bank ditetapkan berdasarkan perhitungan aktuaris.

Liabilitas imbalan pasti yang diakui dalam laporan posisi keuangan adalah nilai kini liabilitas imbalan pasti pada tanggal laporan posisi keuangan disesuaikan dengan keuntungan atau kerugian aktuarial dan biaya jasa lalu yang belum diakui.

Liabilitas imbalan pasti dihitung setiap tahun oleh aktuaris independen dengan menggunakan metode *projected unit credit*.

Nilai kini liabilitas imbalan pasti ditentukan dengan mendiskontokan arus kas estimasi menggunakan tingkat bunga Obligasi Pemerintah (dengan pertimbangan saat ini tidak ada pasar aktif untuk obligasi korporasi berkualitas tinggi) dalam mata uang yang sama dengan mata uang imbalan yang akan dibayarkan dan waktu jatuh tempo yang kurang lebih sama dengan waktu jatuh tempo liabilitas pensiun yang bersangkutan.

Pengukuran kembali dapat timbul dari perubahan pada asumsi-asumsi aktuarial yang dibebankan atau dikreditkan ke ekuitas di penghasilan komprehensif lain dan disajikan bagian dari penghasilan komprehensif lain di ekuitas.

Biaya jasa lalu diakui segera di laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain.

**2. INFORMATION OF MATERIAL ACCOUNTING POLICIES
(continued)**

w. Employee benefits (continued)

Post-employment benefits

The Bank calculates post-employment benefits obligations for employee benefits in the form of mutual aid pensions (THT) and defined benefit pension program.

Mutual aid pensions (THT) which amount is determined in accordance with the Decision Letter of Directors No.DIR/42/KP dated August 25, 2006 regarding the Mutual Aid Pensions Regulation of PT Bank Maluku Employees. Mutual aid pensions payable at once (lumpsum) when employees quit with dignity, with a services period at least 15 (fifteen) years.

The Bank defined benefit pension program for all its permanent employees, accordance to Decision Letter of Directors No.DIR/03/KP dated February 2, 2006. The establishment of the Pension Fund of PT Bank Pembangunan Daerah Maluku has been legalised by the Finance Minister of Republic of Indonesia with Decree No.KEP-275/KM.10/2011 dated March 21, 2011. Employees contribution to Pension Fund is 5% from monthly salary and the Bank contribution is determined based on actuarial calculations.

The liability recognised in the statement of financial position in respect of a defined pension benefit plan is the present value of the defined benefit obligation at the statement of financial position date adjusted for unrecognised actuarial gains or losses and past service costs.

The defined benefits obligation is calculated annually by an independent actuary using the projected unit credit method.

The present value of the defined benefit obligation is determined by discounting the estimated future cash outflows using interest rates of Government Bonds (considering currently there is no deep market for high quality corporate bonds) that are denominated in the currency in which the benefit will be paid, and that have terms to maturity approximating the terms of the related pension liability.

Remeasurement arising from experience adjustments and changes in actuarial assumptions are charged or credited to equity in other comprehensive income and presented as part of other comprehensive income in equity.

Past service costs are recognised immediately in the statement of profit or loss and other comprehensive income.

**PT BANK PEMBANGUNAN DAERAH
MALUKU DAN MALUKU UTARA (Perseroda)
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
31 Desember 2024
dan untuk tahun yang berakhir pada tanggal tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT BANK PEMBANGUNAN DAERAH
MALUKU DAN MALUKU UTARA (Perseroda)
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
December 31, 2024
and for the years then ended
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

**2. INFORMASI KEBIJAKAN AKUNTANSI MATERIAL
(lanjutan)**

w. Imbalan kerja (lanjutan)

Program Penghargaan Tanda Jasa

Bank juga memberikan penghargaan/tanda jasa kepada pegawai yang mengakhiri masa dinas aktif dan memasuki masa pensiun secara normal, dalam bentuk uang tunai sebesar 12 (dua belas) kali gaji bruto terakhir. Program penghargaan ini dikelola dan diadministrasikan oleh PT Asuransi Jiwa IFG (IFG Life) (sebelum tanggal 28 Juni 2022, dikelola oleh PT Asuransi Jiwasraya (Persero)). Pembayaran premi awal sekaligus dan premi periodik ditentukan berdasarkan perhitungan secara periodik yang disetujui oleh Bank dan PT Asuransi Jiwasraya (Persero). Seluruh premi pertanggungungan ditanggung oleh Bank.

x. Transaksi dengan pihak berelasi

Bank melakukan transaksi dengan pihak-pihak berelasi. Dalam laporan keuangan ini, istilah pihak berelasi sesuai dengan PSAK 224 tentang "Pengungkapan Pihak-pihak Berelasi".

Suatu pihak dianggap berelasi dengan Bank jika:

- (i) Suatu pihak yang secara langsung, atau tidak langsung yang melalui satu atau lebih perantara, suatu pihak (a) mengendalikan, atau dikendalikan oleh, atau berada di bawah pengendalian bersama, dengan Bank; (b) memiliki pengaruh signifikan atas Bank; atau (c) memiliki pengendalian bersama atas Bank;
- (ii) suatu pihak yang berada dalam kelompok usaha yang sama dengan Bank;
- (iii) suatu pihak yang merupakan ventura bersama di mana Bank sebagai *venturer*;
- (iv) suatu pihak adalah anggota dari personil manajemen kunci Bank;
- (v) suatu pihak adalah anggota keluarga dekat dari individu yang diuraikan dalam butir (i) atau (iv);
- (vi) suatu pihak adalah entitas yang dikendalikan, dikendalikan bersama atau dipengaruhi signifikan oleh beberapa entitas, langsung maupun tidak langsung, individu seperti diuraikan dalam butir (iv) atau (v);
- (vii) suatu pihak adalah suatu program imbalan pasca-kerja untuk imbalan kerja dari Bank atau entitas terkait Bank.

Transaksi ini dilakukan berdasarkan persyaratan yang disetujui oleh kedua belah pihak, dimana persyaratan tersebut mungkin tidak sama dengan transaksi lain yang dilakukan dengan pihak-pihak yang tidak berelasi. Seluruh transaksi dan saldo yang material dengan pihak-pihak berelasi diungkapkan dalam catatan atas laporan keuangan yang relevan dan rinciannya telah disajikan dalam catatan atas laporan keuangan (Catatan 34).

**2. INFORMATION OF MATERIAL ACCOUNTING POLICIES
(continued)**

w. Employee benefits (continued)

Employee Award Program

Banks also give awards/honors to the employee terminates active service and retired as normal, in the form of cash equal to 12 (twelve) times the last gross salary. This award program is managed and administered by PT Asuransi Jiwa IFG (IFG Life) (before June 28, 2022 was managed by PT Asuransi Jiwasraya (Persero)). One-time initial retirement premium and periodic premium payments are based on periodic calculations agreed between the Bank and PT Asuransi Jiwasraya (Persero). All the premium is borne by the Bank.

x. Transactions with related parties

The Bank enters into transactions with related parties. In these financial statements, the term related parties are defined under PSAK 224 on "Related Party Disclosures".

The Bank considers the following as its related parties:

- (i) a person who, directly or indirectly through one or more intermediaries, (a) controls, or is controlled by, or under common control with the Bank, (b) has significant influence over the Bank or (c) has joint control over the Bank;
- (ii) an entity which is a member of the same group as the Bank;
- (iii) an entity which is a joint venture of a third party in which the Bank has ventured in;
- (iv) a member of key management personnel of the Bank;
- (v) a close family member of the person described in clause (i) or (iv);
- (vi) an entity that is controlled, jointly controlled or significantly influenced, directly or indirectly by the person described in clause (iv) or (v);
- (vii) an entity which is a post-employment benefit plan for the benefit of employees of either the Bank or an entity related to the Bank.

Transactions with related parties are made on terms agreed by both parties, where such requirements may not be the same as other transactions undertaken with third parties. Material transactions and balances with related parties are disclosed in the notes to the financial statements and the relevant details have been presented in note of the financial statements (Note 34).

**PT BANK PEMBANGUNAN DAERAH
MALUKU DAN MALUKU UTARA (Perseroda)
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
31 Desember 2024
dan untuk tahun yang berakhir pada tanggal tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT BANK PEMBANGUNAN DAERAH
MALUKU DAN MALUKU UTARA (Perseroda)
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
December 31, 2024
and for the years then ended
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

**2. INFORMASI KEBIJAKAN AKUNTANSI MATERIAL
(lanjutan)**

y. Laba per saham

Laba per saham dasar dihitung dengan membagi laba bersih dengan jumlah rata-rata tertimbang jumlah saham yang beredar pada tahun berjalan.

z. Dividen

Pembagian dividen kepada para pemegang saham Bank diakui sebagai sebuah liabilitas dalam laporan keuangan Bank pada tahun ketika dividen tersebut disetujui oleh para pemegang saham Bank.

aa. Provisi

Provisi diakui jika Bank memiliki kewajiban kini (baik bersifat hukum maupun bersifat konstruktif) yang akibat peristiwa masa lalu, besar kemungkinannya penyelesaian kewajiban tersebut mengakibatkan arus keluar sumber daya yang mengandung manfaat ekonomi dan estimasi yang andal mengenai jumlah kewajiban tersebut dapat dibuat.

Provisi ditelaah pada setiap tanggal pelaporan dan disesuaikan untuk mencerminkan estimasi terbaik yang paling kini. Jika arus keluar sumber daya untuk menyelesaikan kewajiban kemungkinan besar tidak terjadi, maka provisi dibatalkan.

ab. Liabilitas dan aset kontinjensi

Liabilitas kontinjensi tidak diakui dalam laporan keuangan tetapi diungkapkan kecuali jika kemungkinan terjadi kecil. Aset kontinjensi tidak diakui namun diungkapkan dalam laporan keuangan ketika adanya kemungkinan untuk mendapatkan manfaat ekonomi.

ac. Segmen operasi

Segmen operasi adalah komponen dari entitas yang terlibat dalam aktivitas bisnis yang mana memperoleh pendapatan dan menimbulkan beban, termasuk pendapatan dan beban terkait dengan transaksi dengan komponen lain entitas, yang mana hasil operasinya dikaji ulang secara berkala oleh pengambil keputusan operasional untuk membuat keputusan tentang sumber daya yang dialokasikan pada segmen tersebut dan menilai kinerjanya, dan tersedia informasi keuangan yang dapat dipisahkan.

Karena pada saat ini Direksi Bank hanya menelaah alokasi aset keuangan tertentu di antara nasabah ritel, nasabah usaha kecil dan menengah (UKM) serta nasabah *Middle Market*, tetapi tidak untuk hasil operasi lainnya serta informasi keuangan yang dapat dipisahkan juga tidak tersedia di Bank, maka manajemen berkeyakinan bahwa Bank pada saat ini dikelola sebagai segmen operasi tunggal.

**2. INFORMATION OF MATERIAL ACCOUNTING POLICIES
(continued)**

y. Earning per share

Basic earning per share is computed by dividing net income with the weighted average number of outstanding shares during the year.

z. Dividend

Dividend distribution to the Bank's Shareholders is recognised as a liability in the Bank financial statements in the year in which the dividends are approved by the Bank's shareholders.

aa. Provisions

Provisions are recognised when the Bank has a present obligation (legal or constructive) where, as a result of a past event, it is probable that an outflow of resources embodying economic benefits will be required to settle the obligation and reliable estimate can be made of the amount of obligation.

Provisions are reviewed at each reporting date and adjusted to reflect the current best estimate. If it is no longer probable that an outflow of resources embodying economic benefits will be required to settle the obligation, the provision is reversed.

ab. Contingent liabilities and assets

Contingent liabilities are not recognised in the financial statements but are disclosed unless the possibility of an outflow of resources embodying economic benefits is remote. Contingent assets are not recognised but are disclosed in the financial statement when an inflow of economic benefits are probable.

ac. Operating segment

An operating segment is a component of an entity that engages in business activities from which it may earn revenues and incur expenses, including revenues and expenses that relate to transactions with any of the entity's other components, whose operating results are reviewed regularly by the chief operating decision maker to make decisions about resources allocated to the segment and assess its performance, and for which discrete financial information is available.

As the Bank's Board of Directors currently only reviews the allocation of certain financial assets amongst retail customers, small and medium enterprise (SME) customers and middle market (MM) customers, but not the others operating results and the discrete financial information is also currently unavailable within the Bank, the management believes that the Bank is being managed as a single operating segment.

**PT BANK PEMBANGUNAN DAERAH
MALUKU DAN MALUKU UTARA (Perseroda)
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
31 Desember 2024
dan untuk tahun yang berakhir pada tanggal tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT BANK PEMBANGUNAN DAERAH
MALUKU DAN MALUKU UTARA (Perseroda)
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
December 31, 2024
and for the years then ended
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

**2. INFORMASI KEBIJAKAN AKUNTANSI MATERIAL
(lanjutan)**

ad. Peristiwa setelah periode pelaporan

Setiap peristiwa setelah periode pelaporan yang menyebabkan tambahan informasi mengenai posisi keuangan Bank (*adjusting event*) akan disesuaikan dalam laporan keuangan. Peristiwa setelah periode pelaporan yang bukan merupakan *adjusting events*, jika ada, akan diungkapkan ketika memiliki dampak material terhadap laporan keuangan.

**3. PENGGUNAAN ESTIMASI DAN PERTIMBANGAN
AKUNTANSI YANG PENTING**

Dalam penyusunan laporan keuangan sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan di Indonesia dibutuhkan estimasi dan asumsi yang mempengaruhi:

- nilai aset dan liabilitas dilaporkan, dan pengungkapan atas aset dan liabilitas kontinjensi pada tanggal laporan keuangan,
- jumlah pendapatan dan beban selama periode pelaporan.

Walaupun estimasi ini dibuat berdasarkan pengetahuan terbaik manajemen atas kejadian dan tindakan saat ini, hasil yang timbul mungkin berbeda dengan jumlah yang diestimasi semula.

Pertimbangan profesional dan estimasi signifikan dalam menentukan jumlah yang diakui dalam laporan keuangan adalah sebagai berikut:

Usaha yang berkelanjutan

Manajemen Bank telah melakukan penilaian atas kemampuan Bank untuk melanjutkan kelangsungan usahanya dan berkeyakinan bahwa Bank memiliki sumber daya untuk melanjutkan usahanya di masa mendatang. Selain itu, manajemen tidak mengetahui adanya ketidakpastian material yang dapat menimbulkan keraguan yang signifikan terhadap kemampuan Bank untuk mempertahankan kelangsungan hidupnya. Oleh karena itu, laporan keuangan telah disusun atas dasar usaha yang berkelanjutan.

Klasifikasi aset dan liabilitas keuangan

Bank menetapkan klasifikasi atas aset dan liabilitas tertentu sebagai aset keuangan dan liabilitas keuangan dengan mempertimbangkan apakah definisi yang ditetapkan dalam PSAK 109 terkait telah dipenuhi. Dengan demikian, aset keuangan dan liabilitas keuangan diakui sesuai dengan kebijakan akuntansi seperti diungkapkan pada Catatan 2c.

**2. INFORMATION OF MATERIAL ACCOUNTING POLICIES
(continued)**

ad. Events after the reporting period

Any after the reporting period event that provides additional information about the Bank's financial position (*adjusting event*) is reflected in the financial statements. After the reporting period events that are not adjusting events, if any, are disclosed when material to the financial statements.

**3. USE OF SIGNIFICANT ACCOUNTING ESTIMATES AND
JUDGEMENTS**

The preparation of financial statements in conformity with Financial Accounting Standards in Indonesia requires the use of estimates and assumptions that effects:

- the reported amounts of assets and liabilities, and disclosure of contingent assets and liabilities at the date of the financial statements,
- the reported amounts of revenues and expenses during the reporting period.

Although these estimates are based on management's best knowledge of current events and activities, actual results may differ from those estimates.

The most significant uses of the judgement and estimates in determining the amounts recognised in the financial statements are follows:

Going concern

The Bank's management has made an assessment of the Bank's ability to continue as a going concern and is satisfied that the Bank has the resources to continue in business for the foreseeable future. Furthermore, the management is not aware of any material uncertainties that may cast significant doubt upon the Bank's ability to continue as a going concern. Therefore, the financial statements continue to be prepared on the going concern basis.

Classification financial asset and liabilities

The Bank determine the classifications of certain assets and liabilities as financial assets and financial liabilities by judging if they meet the definition set forth in relevant PSAK 109 has been fulfill. Accordingly, the financial assets and financial liabilities are accounted for in accordance with the accounting policies disclosed in Note 2c.

**PT BANK PEMBANGUNAN DAERAH
MALUKU DAN MALUKU UTARA (Perseroda)
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
31 Desember 2024
dan untuk tahun yang berakhir pada tanggal tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT BANK PEMBANGUNAN DAERAH
MALUKU DAN MALUKU UTARA (Perseroda)
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
December 31, 2024
and for the years then ended
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

**3. PENGGUNAAN ESTIMASI DAN PERTIMBANGAN
AKUNTANSI YANG PENTING (lanjutan)**

Nilai wajar atas instrumen keuangan

Bila nilai wajar aset keuangan dan liabilitas keuangan yang tercatat pada laporan posisi keuangan tidak tersedia di pasar aktif, ditentukan dengan menggunakan berbagai teknik penilaian termasuk penggunaan model matematika. Masukan (*input*) untuk model ini berasal dari data pasar yang bisa diamati sepanjang data tersebut tersedia. Bila data pasar yang bisa diamati tersebut tidak tersedia, pertimbangan manajemen diperlukan untuk menentukan nilai wajar. Pertimbangan tersebut mencakup pertimbangan likuiditas dan masukan model seperti tingkat pelunasan dipercepat dan asumsi tingkat gagal bayar.

Bank menampilkan nilai wajar atas instrumen keuangan berdasarkan hirarki nilai wajar sebagai berikut:

- Tingkat 1 - nilai wajar berdasarkan harga kuotasian (tidak disesuaikan) dalam pasar aktif;
- Tingkat 2 - nilai wajar yang menggunakan *input* selain harga kuotasian yang termasuk dalam Tingkat 1 yang dapat diobservasi, baik secara langsung (misalnya harga) atau secara tidak langsung (misalnya diperoleh dari harga); dan
- Tingkat 3 - nilai wajar yang menggunakan *input* yang bukan berdasarkan data pasar yang dapat diobservasi (*input* yang tidak dapat diobservasi).

Aset keuangan tanpa harga kuotasi dalam pasar aktif

Bank mengklasifikasikan aset keuangan dengan mengevaluasi, yaitu antara lain, apakah aset memiliki harga kuotasi atau tidak dalam pasar aktif. Termasuk dalam evaluasi apakah aset keuangan memiliki kuotasi pasar dalam pasar aktif adalah penentuan apakah harga yang dikuotasi tersedia sewaktu-waktu dan apakah harga tersebut merepresentasikan transaksi pasar aktual dan teratur terjadi yang dilakukan secara wajar.

Cadangan kerugian penurunan nilai aset keuangan

Aset keuangan yang dicatat berdasarkan biaya perolehan diamortisasi dievaluasi penurunan nilainya sesuai dengan Catatan 2c.

Kondisi spesifik penurunan nilai *counterparty* dalam pembentukan cadangan kerugian penurunan nilai atas aset keuangan dievaluasi secara individual berdasarkan estimasi terbaik manajemen atas nilai kini arus kas yang diharapkan akan diterima. Dalam mengestimasi arus kas tersebut, manajemen membuat pertimbangan tentang situasi keuangan *counterparty* dan nilai realisasi bersih dari setiap agunan. Setiap aset yang mengalami kerugian penurunan nilai dinilai sesuai dengan manfaat yang ada dan strategi penyelesaian serta estimasi arus kas yang diperkirakan dapat diterima, disetujui secara independen oleh Manajemen Risiko.

Guna membuat estimasi cadangan yang diperlukan, asumsi dibuat untuk menentukan kerugian yang melekat dan untuk menentukan parameter input yang diperlukan berdasarkan pengalaman masa lalu dan kondisi ekonomi saat ini.

**3. USE OF SIGNIFICANT ACCOUNTING ESTIMATES AND
JUDGEMENTS (continued)**

Fair value of financial instruments

Where the fair values of financial assets and financial liabilities recorded on statements of financial position cannot be derived from active markets, they are determined using a variety of valuation techniques that include the use of mathematical models. The inputs to these models are derived from observable market data where possible, but where observable market data are not available, judgment is required to establish fair values. The judgments include considerations of liquidity and model inputs such as prepayment rates and default rate assumptions.

The Bank presents the fair value of financial instruments based on the following fair value hierarchy:

- Level 1 - the fair value is based quoted prices (unadjusted) in active markets;
- Level 2 - the fair value uses inputs other than quoted prices included within Level 1 that are observable, either directly (ie as prices) or indirectly (i.e, derived from prices); and
- Level 3 - the fair value uses inputs that are not based on observable market data (unobservable inputs).

Financial assets not quoted in an active market

The Bank classifies financial assets by evaluating, among others, whether the asset is quoted or not in an active market. Included in the evaluation on whether a financial asset is quoted in an active market is the determination on whether quoted prices are readily and regularly available and whether those prices represent actual and regularly occurring market transactions in an arm's length basis.

Allowance for impairment losses of financial assets

Financial assets accounted for at amortised cost are evaluated for impairment on a basis described in Note 2c.

The specific counterparty conditions in determining impairment amount of the financial assets is evaluated individually and is based upon managements best estimate of the present value of cash flows that are expected to be received. In estimating these cash flows, management makes judgements about the counterparty's financial situation and the net realisable value of any underlying collateral. Each impairment asset is assessed on its merits and the workout strategy and estimated cash flows considered recoverable, are independently approved by the Risk Management.

In order to estimate the required allowance, assumptions are made to define the way inherent losses are modelled and to determine the required input parameters, based on historical experience and current economic conditions

**PT BANK PEMBANGUNAN DAERAH
MALUKU DAN MALUKU UTARA (Perseroda)
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
31 Desember 2024
dan untuk tahun yang berakhir pada tanggal tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT BANK PEMBANGUNAN DAERAH
MALUKU DAN MALUKU UTARA (Perseroda)
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
December 31, 2024
and for the years then ended
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

**3. PENGGUNAAN ESTIMASI DAN PERTIMBANGAN
AKUNTANSI YANG PENTING (lanjutan)**

Cadangan kerugian penurunan nilai aset keuangan
(lanjutan)

Keakuratan penyisihan tergantung pada seberapa baik estimasi arus kas masa depan untuk cadangan *counterparty* tertentu dan asumsi model dan parameter yang digunakan dalam menentukan cadangan kolektif.

Umur ekonomis aset tetap

Bank memperkirakan masa manfaat aset tetap berdasarkan periode dimana aset diharapkan akan tersedia untuk digunakan. Masa manfaat ekonomis aset tetap ditinjau secara berkala dan diperbarui jika memiliki ekspektasi yang berbeda dari perkiraan sebelumnya, karena kerusakan secara fisik dan teknis, atau keusangan secara komersial dan legal atau batasan lainnya atas penggunaan aset tersebut. Selain hal tersebut, estimasi masa manfaat dari aset tetap didasarkan pada penilaian secara kolektif dengan menggunakan praktik industri, teknik evaluasi internal dan pengalaman dengan aset serupa. Tetap dimungkinkan, bagaimanapun, bahwa hasil masa depan dapat secara material dipengaruhi oleh perubahan estimasi yang disebabkan oleh perubahan faktor-faktor tersebut di atas. Jumlah dan saat pencatatan biaya untuk setiap periode akan dipengaruhi oleh perubahan dari faktor dan keadaan saat pencatatan. Pengurangan taksiran masa manfaat dari aset tetap akan meningkatkan beban operasional yang diakui.

Penurunan nilai aset non-keuangan

Bank mengevaluasi penurunan nilai aset apabila terdapat kejadian atau perubahan keadaan yang mengindikasikan bahwa nilai tercatat aset tidak dapat dipulihkan kembali. Faktor-faktor penting yang dapat menyebabkan penelaahan penurunan nilai adalah sebagai berikut:

- (i) Kinerja yang rendah secara signifikan jika dibandingkan dengan ekspektasi dari hasil operasi historis maupun proyeksi hasil operasi di masa yang akan datang;
- (ii) Perubahan yang signifikan dalam cara penggunaan aset atau strategi bisnis secara keseluruhan; dan
- (iii) Tren negatif industri dan ekonomi signifikan.

Bank mengakui kerugian penurunan nilai apabila nilai tercatat aset melebihi nilai yang dapat dipulihkan. Jumlah terpulihkan adalah nilai yang lebih tinggi antara nilai wajar dikurangi biaya untuk menjual dengan nilai pakai aset (unit penghasil kas). Jumlah terpulihkan diestimasi untuk aset individual atau, jika tidak memungkinkan, untuk unit penghasil kas yang mana aset tersebut merupakan bagian daripada unit tersebut.

**3. USE OF SIGNIFICANT ACCOUNTING ESTIMATES AND
JUDGEMENTS (continued)**

Allowance for impairment losses of financial assets
(continued)

The accuracy of the allowances depends on how well the estimation of future cash flows for specific counterparty allowances and the model assumptions and parameters used in determining collective allowances

Useful life of fixed assets

The Bank estimate the useful lives of fixed assets based on the period over which the assets are expected to be available for use. The estimated useful lives of fixed assets are reviewed periodically and are updated if expectations differ from previous estimates due to physical wear and tear, technical or commercial obsolescence and legal or other limits on the use of the assets. In addition, estimation of the useful lives of fixed assets is based on collective assessment of industry practice, internal technical evaluation and experience with similar assets. It is possible, however, that future results of operations could be materially affected by changes in estimates brought about by changes in factors mentioned above. The amounts and timing of recorded expenses for any period would be affected by changes in these factors and circumstances. A reduction in the estimated useful lives of fixed assets would increase the recorded operating expenses.

Impairment of non-financial assets

The Bank assess impairment on assets whenever events or changes in circumstances indicate that the carrying amount of an assets may not be recoverable. The factors that which could trigger an impairment review include the following:

- (i) Significant underperformance relative to expected historical or projected future operating results;
- (ii) Significant changes in the manner of use of the acquired assets or the strategy for overall business; and
- (iii) Significant negative industry or economic trends.

The Bank recognise an impairment loss whenever the carrying amount of an assets exceeds its recoverable amount. The recoverable amount is the higher of an assets (or Cash Generating Unit's) fair value less costs to sell and its value in use. Recoverable amounts are estimated for individual assets or, if it is not possible, for the Cash Generating Unit to which the asset belongs.

**PT BANK PEMBANGUNAN DAERAH
MALUKU DAN MALUKU UTARA (Perseroda)
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
31 Desember 2024
dan untuk tahun yang berakhir pada tanggal tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT BANK PEMBANGUNAN DAERAH
MALUKU DAN MALUKU UTARA (Perseroda)
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
December 31, 2024
and for the years then ended
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

**3. PENGGUNAAN ESTIMASI DAN PERTIMBANGAN
AKUNTANSI YANG PENTING (lanjutan)**

Pengakuan pajak tangguhan

Aset pajak tangguhan diakui untuk seluruh saldo rugi fiskal dan perbedaan temporer sampai pada batas adanya kemungkinan bahwa keuntungan yang dikenai pajak akan tersedia dimana kerugian dapat dimanfaatkan. Pertimbangan manajemen yang signifikan juga diperlukan untuk menentukan jumlah dari aset pajak tangguhan yang dapat diakui, berdasarkan waktu yang mungkin terjadi dan tingkatan dari keuntungan yang dikenakan pajak di masa yang akan datang bersama dengan strategi perencanaan pajak di masa yang akan datang.

Nilai sekarang dari kewajiban pensiun

Biaya untuk program pensiun manfaat pasti dan imbalan pasca-kerja ditentukan menggunakan penilaian aktuarial. Penilaian aktuarial melibatkan pembuatan asumsi mengenai tingkat diskonto, tingkat pengembalian dari aset yang diharapkan, peningkatan gaji di masa depan, tingkat kematian dan peningkatan jumlah pensiun di masa depan. Karena sifat jangka panjang rencana-rencana ini, estimasi memiliki ketidakpastian yang signifikan.

**3. USE OF SIGNIFICANT ACCOUNTING ESTIMATES AND
JUDGEMENTS (continued)**

Recognition of deferred taxes

Deferred tax assets are recognised for all unused tax losses and temporary differences to the extent that it is probable that taxable profit will be available against which the losses can be utilised. Significant management judgment is required to determine the amount of deferred tax assets that can be recognised, based upon the likely timing and level of future taxable profits together with future tax planning strategies.

Present value of retirement obligation

The cost of defined benefit retirement plan and other post employment benefits is determined using actuarial valuations. The actuarial valuation involves making assumptions about discount rates, expected rates of return on assets, future salary increases, mortality rates and future pension increases. Due to the long term nature of these plans, such estimates are subject to significant uncertainty.

**PT BANK PEMBANGUNAN DAERAH
MALUKU DAN MALUKU UTARA (Perseroda)
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
31 Desember 2024**

dan untuk tahun yang berakhir pada tanggal tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**PT BANK PEMBANGUNAN DAERAH
MALUKU DAN MALUKU UTARA (Perseroda)
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS**

December 31, 2024

and for the years then ended

(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

4. KAS

	<u>2024</u>
Rupiah	288.418.169.877

Kas yang dimiliki seluruhnya dalam mata uang Rupiah. Saldo kas termasuk uang pada ATM (Anjungan Tunai Mandiri) pada tanggal 31 Desember 2024 dan 2023 masing-masing sebesar Rp44.357.950.000 dan Rp32.949.000.000.

4. CASH

	<u>2023</u>
	215.729.959.387

Cash on hand is all in Rupiah currency. Total cash includes cash in ATMs (Automatic Teller Machines) as of December 31, 2024 and 2023 amounting to Rp44,357,950,000 and Rp32,949,000,000 respectively.

Rupiah

5. GIRO PADA BANK INDONESIA

Giro pada Bank Indonesia seluruhnya dalam mata uang Rupiah. Saldo pada tanggal 31 Desember 2024 dan 2023 masing-masing sebagai berikut:

	<u>2024</u>
Rupiah	352.056.552.928

Giro Wajib Minimum (GWM) Bank sesuai dengan Peraturan Bank Indonesia dan Peraturan Anggota Dewan Gubernur (PADG) diungkapkan pada Catatan 43a.

5. CURRENT ACCOUNTS WITH BANK INDONESIA

Current accounts with Bank Indonesia are denominated in Rupiah. The balance as of December 31, 2024 and 2023 are as follows:

	<u>2023</u>
	392.365.555.963

Minimum Statutory Reserves (GWM) Bank in accordance with Bank Indonesia (BI) Regulation Regulation of Members of The Board of Governors (PADG) are disclosed in Note 43a.

Rupiah

6. GIRO PADA BANK LAIN

Tidak terdapat giro pada bank lain pada pihak berelasi.

6. CURRENT ACCOUNTS WITH OTHER BANKS

There was no current accounts with other banks with related party.

a. Berdasarkan nama bank

	<u>2024</u>
PT Bank Mandiri (Persero) Tbk	20.476.346.629
PT Bank DKI	13.551.661.416
PT Bank Central Asia Tbk	4.634.201.837
PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk	18.755.476
PT Bank Danamon Indonesia Tbk	7.920.079
PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk	4.096.464
Jumlah	<u><u>38.692.981.901</u></u>

a. By counterparty bank

	<u>2023</u>
	25.544.156.544
	38.623.876
	29.944.336.829
	36.431.811
	9.560.805
	4.096.464
	<u><u>55.577.206.329</u></u>

PT Bank Mandiri (Persero) Tbk
PT Bank DKI
PT Bank Central Asia Tbk
PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk
PT Bank Danamon Indonesia Tbk
PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk
Total

b. Berdasarkan stage

Berikut adalah perubahan jumlah giro pada bank lain berdasarkan stage untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2024 dan 2023:

b. By stage

Below is movement of current accounts with others banks based on stages for the years ended December 31, 2024 and 2023:

	<u>2024</u>			
	<u>Stage 1</u>	<u>Stage 2</u>	<u>Stage 3</u>	<u>Jumlah/ Total</u>
Saldo awal	55.577.206.329	-	-	55.577.206.329
Perubahan bersih pada eksposur dan pengukuran kembali	(16.884.224.428)	-	-	(16.884.224.428)
Saldo akhir	<u><u>38.692.981.901</u></u>	<u><u>-</u></u>	<u><u>-</u></u>	<u><u>38.692.981.901</u></u>

Beginning balance
Net change in exposure and remeasurement
Ending balance

PT BANK PEMBANGUNAN DAERAH
MALUKU DAN MALUKU UTARA (Perseroda)
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
31 Desember 2024
dan untuk tahun yang berakhir pada tanggal tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT BANK PEMBANGUNAN DAERAH
MALUKU DAN MALUKU UTARA (Perseroda)
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
December 31, 2024
and for the years then ended
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

6. GIRO PADA BANK LAIN (lanjutan)	2023				6. CURRENT ACCOUNTS WITH OTHER BANKS (continued)
b. Berdasarkan stage (lanjutan)	Stage 1	Stage 2	Stage 3	Jumlah/ Total	b. By stage (continued)
Saldo awal	41.195.829.310	-	-	41.195.829.310	<i>Beginning balance</i>
Perubahan bersih pada eksposur dan pengukuran kembali	14.381.377.019	-	-	14.381.377.019	<i>Net change in exposure and remeasurement</i>
Saldo akhir	55.577.206.329	-	-	55.577.206.329	<i>Ending balance</i>
c. Berdasarkan kolektibilitas sesuai Peraturan OJK Kolektibilitas giro pada bank lain sesuai Peraturan OJK diungkapkan pada Catatan 43b.					c. By Financial Service Authority Rule collectibility <i>Collectibility current accounts with other banks in accordance with Financial Service Authority Rule are disclosed in Note 43b.</i>
d. Tingkat suku bunga rata-rata per tahun	2024		2023		
Rupiah	6,94%		5,56%		<i>Rupiah</i>
e. Cadangan kerugian penurunan nilai	2024				e. Allowance for impairment losses
	Stage 1	Stage 2	Stage 3	Jumlah/ Total	
Saldo awal	-	-	-	-	<i>Beginning balance</i>
Perubahan bersih pada eksposur dan pengukuran kembali	-	-	-	-	<i>Net change in exposure and remeasurement</i>
Saldo akhir	-	-	-	-	<i>Ending balance</i>
	2023				
	Stage 1	Stage 2	Stage 3	Jumlah/ Total	
Saldo awal	-	-	-	-	<i>Beginning balance</i>
Perubahan bersih pada eksposur dan pengukuran kembali	-	-	-	-	<i>Net change in exposure and remeasurement</i>
Saldo akhir	-	-	-	-	<i>Ending balance</i>

PT BANK PEMBANGUNAN DAERAH
MALUKU DAN MALUKU UTARA (Perseroda)
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
31 Desember 2024
dan untuk tahun yang berakhir pada tanggal tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT BANK PEMBANGUNAN DAERAH
MALUKU DAN MALUKU UTARA (Perseroda)
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
December 31, 2024
and for the years then ended
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

6. GIRO PADA BANK LAIN (lanjutan)

f. Informasi lain

Terdapat giro pada bank lain yang dibatasi penggunaannya:

	2024	2023
PT Bank Central Asia Tbk	4.634.201.837	29.944.336.829
PT Bank Mandiri (Persero) Tbk	-	24.931.511.417
Jumlah	4.634.201.837	54.875.848.246

Rekening *escrow* Bank Mandiri hanya boleh dipergunakan pada keadaan dimana anggota-anggota pengguna layanan Artajasa tidak memenuhi kewajiban untuk *settlement* pada H+1, berdasarkan ketentuan perjanjian kerjasama jaringan ATM-Bersama.

Rekening giro BCA digunakan khusus hanya untuk kepentingan penyelesaian semua transaksi (baik pendebitan maupun pengkreditan, pembayaran klaim serta *adjustment*) yang terjadi berdasarkan ketentuan perjanjian kerjasama jaringan ATM-Prima dan tidak boleh dipergunakan untuk maksud lainnya. Per tanggal 1 Juli 2024, transaksi *settlement* ATM-Prima dipindahkan ke rekening Memorandum PT Rintis Sejahtera di Bank Indonesia.

6. CURRENT ACCOUNTS WITH OTHER BANKS (continued)

f. Other information

There is current accounts with other banks that are restricted in use:

	2024	2023
PT Bank Central Asia Tbk	4.634.201.837	29.944.336.829
PT Bank Mandiri (Persero) Tbk	-	24.931.511.417
Total	4.634.201.837	54.875.848.246

Escrow account in Bank Mandiri only allowed to use if members of Artajasa services user do not fulfill the obligations for the settlement on H+1, based on the term of ATM-Bersama network agreement.

BCA's current account is used specifically only for the purpose of completing all transactions (both debiting and crediting, claim payments and adjustment) that occur based on the term of the ATM-Prima network agreement and may not be used for other purposes. As of July 1, 2024, ATM-Prima settlement transactions were transferred to PT Rintis Sejahtera's Memorandum Account at Bank Indonesia.

7. PENEMPATAN PADA BANK INDONESIA DAN BANK LAIN

Tidak terdapat penempatan pada bank lain pada pihak berelasi.

a. Berdasarkan jenis dan nama bank

	2024	2023
<u>Deposit facility</u>		
Bank Indonesia	400.000.000.000	250.000.000.000
Dikurangi diskonto yang belum diamortisasi	(58.320.576)	(36.445.047)
<u>Interbank Call Money</u>		
PT Bank CIMB Niaga Tbk	300.000.000.000	-
PT Bank Pembangunan Daerah Sulawesi Selatan dan Sulawesi Barat	200.000.000.000	100.000.000.000
PT Bank Pembangunan Daerah Kalimantan Timur dan Kalimantan Utara	150.000.000.000	-
PT Bank Ina Perdana Tbk	100.000.000.000	100.000.000.000
PT Bank Pembangunan Daerah Jambi	100.000.000.000	50.000.000.000
PT Bank Pembangunan Daerah Sulawesi Tengah	-	300.000.000.000
PT Bank Pembangunan Daerah Kalimantan Selatan	-	210.000.000.000
PT Bank Pembangunan Daerah Sulawesi Tenggara	-	200.000.000.000
Dipindahkan	1.249.941.679.424	1.209.963.554.953

7. PLACEMENTS WITH BANK INDONESIA AND OTHER BANKS

There was no placements with other banks with related party.

a. By type and counterparty bank

	2024	2023
<u>Deposit facility</u>		
Bank Indonesia	400.000.000.000	250.000.000.000
Less unamortised discount	(58.320.576)	(36.445.047)
<u>Interbank Call Money</u>		
PT Bank CIMB Niaga Tbk	300.000.000.000	-
PT Bank Pembangunan Daerah Sulawesi Selatan dan Sulawesi Barat	200.000.000.000	100.000.000.000
PT Bank Pembangunan Daerah Kalimantan Timur dan Kalimantan Utara	150.000.000.000	-
PT Bank Ina Perdana Tbk	100.000.000.000	100.000.000.000
PT Bank Pembangunan Daerah Jambi	100.000.000.000	50.000.000.000
PT Bank Pembangunan Daerah Sulawesi Tengah	-	300.000.000.000
PT Bank Pembangunan Daerah Kalimantan Selatan	-	210.000.000.000
PT Bank Pembangunan Daerah Sulawesi Tenggara	-	200.000.000.000
Brought forward	1.249.941.679.424	1.209.963.554.953

PT BANK PEMBANGUNAN DAERAH
MALUKU DAN MALUKU UTARA (Perseroda)
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
31 Desember 2024
dan untuk tahun yang berakhir pada tanggal tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT BANK PEMBANGUNAN DAERAH
MALUKU DAN MALUKU UTARA (Perseroda)
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
December 31, 2024
and for the years then ended
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

7. PENEMPATAN PADA BANK INDONESIA DAN BANK LAIN (lanjutan)

a. Berdasarkan jenis dan nama bank (lanjutan)

	2024	2023
Pindahan	1.249.941.679.424	1.209.963.554.953
<u>Interbank Call Money (lanjutan)</u>		
PT Bank Nationalnobu Tbk	-	150.000.000.000
PT Bank Victoria International Tbk	-	100.000.000.000
PT Bank DKI	-	100.000.000.000
PT Bank Pembangunan Daerah Sumatera Selatan dan Bangka Belitung	-	50.000.000.000
<u>Deposit on Call</u>		
PT Bank Artha Graha International Tbk	60.000.000.000	-
<u>Tabungan</u>		
PT Bank Perkreditan Rakyat Syariah Saruma Sejahtera	1.000.000	1.000.000
Jumlah	<u>1.309.942.679.424</u>	<u>1.609.964.554.953</u>

Penempatan pada Bank Indonesia dan bank lain pada tanggal 31 Desember 2024 dan 2023 memiliki jatuh tempo kurang dari 1 (satu) bulan.

b. Berdasarkan stage

Berikut adalah perubahan jumlah penempatan pada Bank Indonesia dan bank lain berdasarkan stage untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2024 dan 2023:

	2024				
	Stage 1	Stage 2	Stage 3	Jumlah/ Total	
Saldo awal	1.609.964.554.953	-	-	1.609.964.554.953	Beginning balance
Perubahan bersih pada eksposur dan pengukuran kembali	(300.021.875.529)	-	-	(300.021.875.529)	Net change in exposure and remeasurement
Saldo akhir	<u>1.309.942.679.424</u>	<u>-</u>	<u>-</u>	<u>1.309.942.679.424</u>	Ending balance
	2023				
	Stage 1	Stage 2	Stage 3	Jumlah/ Total	
Saldo awal	2.429.866.806.966	-	-	2.429.866.806.966	Beginning balance
Perubahan bersih pada eksposur dan pengukuran kembali	(819.902.252.013)	-	-	(819.902.252.013)	Net change in exposure and remeasurement
Saldo akhir	<u>1.609.964.554.953</u>	<u>-</u>	<u>-</u>	<u>1.609.964.554.953</u>	Ending balance

c. Berdasarkan kolektibilitas

Kolektibilitas penempatan pada Bank Indonesia dan bank lain sesuai Peraturan OJK diungkapkan pada Catatan 43c.

7. PLACEMENTS WITH BANK INDONESIA AND OTHER BANKS (continued)

a. By type and counterparty bank (continued)

	2024	2023
Pindahan	1.249.941.679.424	1.209.963.554.953
<u>Interbank Call Money (continued)</u>		
PT Bank Nationalnobu Tbk	-	150.000.000.000
PT Bank Victoria International Tbk	-	100.000.000.000
PT Bank DKI	-	100.000.000.000
PT Bank Pembangunan Daerah Sumatera Selatan dan Bangka Belitung	-	50.000.000.000
<u>Deposit on Call</u>		
PT Bank Artha Graha International Tbk	60.000.000.000	-
<u>Savings deposits</u>		
PT Bank Perkreditan Rakyat Syariah Saruma Sejahtera	1.000.000	1.000.000
Total	<u>1.309.942.679.424</u>	<u>1.609.964.554.953</u>

Placement with Bank Indonesia and other banks as of December 31, 2024 and 2023 has a maturity period of less than 1 (one) month.

b. By stage

Below is movement of placements with Bank Indonesia and others banks based on stages for the years ended December 31, 2024 and 2023:

	2024				
	Stage 1	Stage 2	Stage 3	Jumlah/ Total	
Saldo awal	1.609.964.554.953	-	-	1.609.964.554.953	Beginning balance
Perubahan bersih pada eksposur dan pengukuran kembali	(300.021.875.529)	-	-	(300.021.875.529)	Net change in exposure and remeasurement
Saldo akhir	<u>1.309.942.679.424</u>	<u>-</u>	<u>-</u>	<u>1.309.942.679.424</u>	Ending balance
	2023				
	Stage 1	Stage 2	Stage 3	Jumlah/ Total	
Saldo awal	2.429.866.806.966	-	-	2.429.866.806.966	Beginning balance
Perubahan bersih pada eksposur dan pengukuran kembali	(819.902.252.013)	-	-	(819.902.252.013)	Net change in exposure and remeasurement
Saldo akhir	<u>1.609.964.554.953</u>	<u>-</u>	<u>-</u>	<u>1.609.964.554.953</u>	Ending balance

c. By collectibility

Collectibility placements with Bank Indonesia and other banks in accordance with Financial Service Authority Rule are disclosed in Note 43c.

PT BANK PEMBANGUNAN DAERAH
MALUKU DAN MALUKU UTARA (Perseroda)
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
31 Desember 2024
dan untuk tahun yang berakhir pada tanggal tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT BANK PEMBANGUNAN DAERAH
MALUKU DAN MALUKU UTARA (Perseroda)
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
December 31, 2024
and for the years then ended
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

7. PENEMPATAN PADA BANK INDONESIA DAN BANK LAIN (lanjutan)

d. Tingkat suku bunga rata-rata per tahun

	2024
Deposit facility	5,25%
Interbank call money	6,28%
Deposit on call	6,50%

e. Cadangan kerugian penurunan nilai

Perubahan cadangan kerugian penurunan nilai adalah:

	2024				
	Stage 1	Stage 2	Stage 3	Jumlah/ Total	
Saldo awal	-	-	-	-	Beginning balance
Perubahan bersih pada eksposur dan pengukuran kembali	-	-	-	-	Net change in exposure and remeasurement
Saldo akhir	-	-	-	-	Ending balance
	2023				
	Stage 1	Stage 2	Stage 3	Jumlah/ Total	
Saldo awal	-	-	-	-	Beginning balance
Perubahan bersih pada eksposur dan pengukuran kembali	-	-	-	-	Net change in exposure and remeasurement
Saldo akhir	-	-	-	-	Ending balance

f. Informasi lain

Pada tanggal 31 Desember 2024 dan 2023, tidak terdapat penempatan pada Bank Indonesia dan bank lain yang digunakan sebagai jaminan.

7. PLACEMENTS WITH BANK INDONESIA AND OTHER BANKS (continued)

d. Average interest rate per annum

	2023	
Deposit facility	5,00%	Deposit facility
Interbank call money	5,96%	Interbank call money
Deposit on call	-	Deposit on call

e. Allowance for impairment losses

Movements of allowance for impairment losses are as follows:

	2024				
	Stage 1	Stage 2	Stage 3	Jumlah/ Total	
Saldo awal	-	-	-	-	Beginning balance
Perubahan bersih pada eksposur dan pengukuran kembali	-	-	-	-	Net change in exposure and remeasurement
Saldo akhir	-	-	-	-	Ending balance
	2023				
	Stage 1	Stage 2	Stage 3	Jumlah/ Total	
Saldo awal	-	-	-	-	Beginning balance
Perubahan bersih pada eksposur dan pengukuran kembali	-	-	-	-	Net change in exposure and remeasurement
Saldo akhir	-	-	-	-	Ending balance

f. Other information

As of December 31, 2024 and 2023, there were no placements with Bank Indonesia and other banks pledged as cash collateral.

**PT BANK PEMBANGUNAN DAERAH
MALUKU DAN MALUKU UTARA (Perseroda)
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
31 Desember 2024**

dan untuk tahun yang berakhir pada tanggal tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**PT BANK PEMBANGUNAN DAERAH
MALUKU DAN MALUKU UTARA (Perseroda)
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
December 31, 2024**

and for the years then ended
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

8. EFEK-EFEK YANG DIBELI DENGAN JANJI DIJUAL KEMBALI (REVERSE REPO)

Tidak terdapat efek-efek yang dibeli dengan janji dijual kembali (*reverse repo*) dengan pihak berelasi.

Efek-efek yang dibeli dengan janji dijual kembali pada tanggal 31 Desember 2024 dan 2023 terdiri dari:

8. MARKETABLE SECURITIES PURCHASED UNDER RESALE AGREEMENT

There were no marketable securities purchased under resale agreement with related parties.

Marketable securities purchased under resale agreement as of December 31, 2024 and 2023 are as follows:

2024

Pihak penjual	Jangka waktu (hari)/ Tenor (days)	Tanggal jual kembali/ Resale date	Nilai perolehan/ Acquisition amount	Nilai jual kembali/ Resale amount	Pendapatan yang belum diamortisasi/ Unamortized interest	Nilai bersih/ Net amount	Counterparties
PT Andalan Artha Advisindo Sekuritas			PT Andalan Artha Advisindo Sekuritas				
Obligasi Korporasi			Corporate Bonds				
Obligasi III Bank Lampung 2012	33	30 Oktober 2014/October 30, 2014	8.995.500.000	9.082.644.300	-	9.082.644.300	Obligasi III Bank Lampung 2012
Obligasi III Bank Lampung 2012	33	7 Nopember 2014/November 7, 2014	14.054.075.000	14.185.833.200	-	14.185.833.200	Obligasi III Bank Lampung 2012
Obligasi III Bank Lampung 2012	33	25 Nopember 2014/November 25, 2014	7.943.300.000	8.027.697.600	-	8.027.697.600	Obligasi III Bank Lampung 2012
Obligasi VI Bank DKI 2011	32	28 Oktober 2014/October 28, 2014	12.002.400.000	12.126.175.200	-	12.126.175.200	Obligasi VI Bank DKI 2011
Obligasi VI Bank DKI 2011	34	28 Oktober 2014/October 28, 2014	10.002.000.000	10.105.146.000	-	10.105.146.000	Obligasi VI Bank DKI 2011
Obligasi VI Bank DKI 2011	29	29 Oktober 2014/October 29, 2014	6.501.300.000	6.570.376.800	-	6.570.376.800	Obligasi VI Bank DKI 2011
Obligasi VI Bank DKI 2011	32	21 Nopember 2014/November 21, 2014	997.575.000	1.007.550.800	-	1.007.550.800	Obligasi VI Bank DKI 2011
Obligasi VI Bank DKI 2011	32	27 Nopember 2014/November 27, 2014	9.991.750.000	10.097.913.000	-	10.097.913.000	Obligasi VI Bank DKI 2011
Obligasi Bank Sulselbar I 2011	34	4 Nopember 2014/November 4, 2014	9.030.600.000	9.112.440.500	-	9.112.440.500	Obligasi Bank Sulselbar I 2011
Obligasi Bank Sulselbar I 2011	34	10 Nopember 2014/November 10, 2014	10.034.666.667	10.135.014.222	-	10.135.014.222	Obligasi Bank Sulselbar I 2011
Obligasi Bank Sulselbar I 2011	30	11 Nopember 2014/November 11, 2014	14.066.577.778	14.207.244.955	-	14.207.244.955	Obligasi Bank Sulselbar I 2011
Obligasi Bank Sulselbar I 2011	34	18 Nopember 2014/November 18, 2014	4.981.000.000	5.033.923.167	-	5.033.923.167	Obligasi Bank Sulselbar I 2011
Dipindahkan			108.600.744.445	109.691.959.744	-	109.691.959.744	Brought forward

PT BANK PEMBANGUNAN DAERAH
MALUKU DAN MALUKU UTARA (Perseroda)
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
31 Desember 2024
dan untuk tahun yang berakhir pada tanggal tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT BANK PEMBANGUNAN DAERAH
MALUKU DAN MALUKU UTARA (Perseroda)
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
December 31, 2024
and for the years then ended
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

8. EFEK-EFEK YANG DIBELI DENGAN JANJI DIJUAL KEMBALI (REVERSE REPO) (lanjutan) 8. MARKETABLE SECURITIES PURCHASED UNDER RESALE AGREEMENT (continued)

2024

Pihak penjual	Jangka waktu (hari)/ Tenor (days)	Tanggal jual kembali/ Resale date	Nilai perolehan/ Acquisition amount	Nilai jual kembali/ Resale amount	Pendapatan yang belum diamortisasi/ Unamortized interest	Nilai bersih/ Net amount	Counterparties
Pindahan			108.600.744.445	109.691.959.744	-	109.691.959.744	Carry forward
Obligasi Bank Sulselbar I 2011	34	20 Nopember 2014/November 20, 2014	4.978.888.889	5.031.790.056	-	5.031.790.056	Obligasi Bank Sulselbar I 2011
Obligasi Bank Nagari VI 2010	33	30 Oktober 2014/October 30, 2014	12.982.079.861	13.103.788.028	-	13.103.788.028	Obligasi Bank Nagari VI 2010
Obligasi Bank Nagari VI 2010	29	19 Nopember 2014/November 19, 2014	8.926.406.250	9.021.249.900	-	9.021.249.900	Obligasi Bank Nagari VI 2010
Obligasi Bank Nagari VI 2010	33	25 Nopember 2014/November 25, 2014	4.949.843.750	5.002.436.167	-	5.002.436.167	Obligasi Bank Nagari VI 2010
Obligasi Bank Riau Kepri 2011	26	29 Oktober 2014/October 29, 2014	11.994.400.000	12.118.092.800	-	12.118.092.800	Obligasi Bank Riau Kepri 2011
Obligasi Bank Riau Kepri 2011	32	5 Nopember 2014/November 5, 2014	6.025.266.666	6.079.870.800	-	6.079.870.800	Obligasi Bank Riau Kepri 2011
Obligasi Bank Riau Kepri 2011	33	12 Nopember 2014/November 12, 2014	9.875.777.778	9.977.622.222	-	9.977.622.222	Obligasi Bank Riau Kepri 2011
Obligasi Bank Riau Kepri 2011	31	12 Nopember 2014/November 12, 2014	5.955.600.000	6.003.989.533	-	6.003.989.533	Obligasi Bank Riau Kepri 2011
Obligasi Bank Riau Kepri 2011	30	14 Nopember 2014/November 14, 2014	7.931.555.555	8.010.871.200	-	8.010.871.200	Obligasi Bank Riau Kepri 2011
Obligasi Bank Riau Kepri 2011	30	19 Nopember 2014/November 19, 2014	5.955.600.000	6.017.017.467	-	6.017.017.467	Obligasi Bank Riau Kepri 2011
Obligasi Bank Sumut III	32	3 Nopember 2014/November 3, 2014	4.320.425.000	4.362.279.480	-	4.362.279.480	Obligasi Bank Sumut III
Obligasi Bank Sumut III	30	5 Nopember 2014/November 5, 2014	7.910.250.000	7.984.408.800	-	7.984.408.800	Obligasi Bank Sumut III
Obligasi Bank Sumut III	34	6 Nopember 2014/November 6, 2014	10.048.750.000	10.142.957.500	-	10.142.957.500	Obligasi Bank Sumut III
Obligasi Bank Sumut III	34	10 Nopember 2014/November 10, 2014	3.163.600.000	3.195.236.000	-	3.195.236.000	Obligasi Bank Sumut III
Obligasi Bank Sumut III	34	13 Nopember 2014/November 13, 2014	6.435.203.125	6.495.533.200	-	6.495.533.200	Obligasi Bank Sumut III
Obligasi Bank Sumut III	34	17 Nopember 2014/November 17, 2014	7.425.234.375	7.504.128.000	-	7.504.128.000	Obligasi Bank Sumut III
Obligasi Bank Sumut III	34	18 Nopember 2014/November 18, 2014	7.419.843.750	7.498.679.625	-	7.498.679.625	Obligasi Bank Sumut III
Obligasi Bank Sumut III	34	26 Nopember 2014/November 26, 2014	11.768.000.000	11.893.035.200	-	11.893.035.200	Obligasi Bank Sumut III
Obligasi Bank Sumut III	34	27 Nopember 2014/November 27, 2014	6.874.000.000	6.947.036.600	-	6.947.036.600	Obligasi Bank Sumut III
Pembayaran			-	-	-	(17.581.278.992)	Paid
Jumlah			253.541.469.444	256.081.982.322	-	238.500.703.330	Total
Penyisihan kerugian penurunan nilai						(238.500.703.330)	Allowance for impairment losses
Jumlah - bersih						-	Total - net

PT BANK PEMBANGUNAN DAERAH
MALUKU DAN MALUKU UTARA (Perseroda)
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
31 Desember 2024
dan untuk tahun yang berakhir pada tanggal tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT BANK PEMBANGUNAN DAERAH
MALUKU DAN MALUKU UTARA (Perseroda)
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
December 31, 2024
and for the years then ended
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

8. EFEK-EFEK YANG DIBELI DENGAN JANJI DIJUAL KEMBALI (REVERSE REPO) (lanjutan) 8. MARKETABLE SECURITIES PURCHASED UNDER RESALE AGREEMENT (continued)

2023							
Pihak penjual	Jangka waktu (hari)/ Tenor (days)	Tanggal jual kembali/ Resale date	Nilai perolehan/ Acquisition amount	Nilai jual kembali/ Resale amount	Pendapatan yang belum diamortisasi/ Unamortized interest	Nilai bersih/ Net amount	Counterparties
Bank Indonesia							Bank Indonesia
Surat Utang Negara							Government Debenture Debt
VR0063	91	24 Januari 2024/January 24, 2024	143.395.380.000	145.718.823.308	590.775.202	145.128.048.106	VR0063
VR0036	91	3 Januari 2024/January 3, 2024	14.382.379.500	14.605.965.574	4.951.140	14.601.014.434	VR0036
			157.777.759.500	160.324.788.882	595.726.342	159.729.062.540	
PT Andalan Artha Advisindo Sekuritas							PT Andalan Artha Advisindo Sekuritas
Obligasi Korporasi							Corporate Bonds
Obligasi III Bank Lampung 2012	33	30 Oktober 2014/October 30, 2014	8.995.500.000	9.082.644.300	-	9.082.644.300	Obligasi III Bank Lampung 2012
Obligasi III Bank Lampung 2012	33	7 Nopember 2014/November 7, 2014	14.054.075.000	14.185.833.200	-	14.185.833.200	Obligasi III Bank Lampung 2012
Obligasi III Bank Lampung 2012	33	25 Nopember 2014/November 25, 2014	7.943.300.000	8.027.697.600	-	8.027.697.600	Obligasi III Bank Lampung 2012
Obligasi VI Bank DKI 2011	32	28 Oktober 2014/October 28, 2014	12.002.400.000	12.126.175.200	-	12.126.175.200	Obligasi VI Bank DKI 2011
Obligasi VI Bank DKI 2011	34	28 Oktober 2014/October 28, 2014	10.002.000.000	10.105.146.000	-	10.105.146.000	Obligasi VI Bank DKI 2011
Obligasi VI Bank DKI 2011	29	29 Oktober 2014/October 29, 2014	6.501.300.000	6.570.376.800	-	6.570.376.800	Obligasi VI Bank DKI 2011
Obligasi VI Bank DKI 2011	32	21 Nopember 2014/November 21, 2014	997.575.000	1.007.550.800	-	1.007.550.800	Obligasi VI Bank DKI 2011
Obligasi VI Bank DKI 2011	32	27 Nopember 2014/November 27, 2014	9.991.750.000	10.097.913.000	-	10.097.913.000	Obligasi VI Bank DKI 2011
Obligasi Bank Sulselbar I 2011	34	4 Nopember 2014/November 4, 2014	9.030.600.000	9.112.440.500	-	9.112.440.500	Obligasi Bank Sulselbar I 2011
Obligasi Bank Sulselbar I 2011	34	10 Nopember 2014/November 10, 2014	10.034.666.667	10.135.014.222	-	10.135.014.222	Obligasi Bank Sulselbar I 2011
Obligasi Bank Sulselbar I 2011	30	11 Nopember 2014/November 11, 2014	14.066.577.778	14.207.244.955	-	14.207.244.955	Obligasi Bank Sulselbar I 2011
Obligasi Bank Sulselbar I 2011	34	18 Nopember 2014/November 18, 2014	4.981.000.000	5.033.923.167	-	5.033.923.167	Obligasi Bank Sulselbar I 2011
Dipindahkan			108.600.744.445	109.691.959.744	-	109.691.959.744	Brought forward

PT BANK PEMBANGUNAN DAERAH
MALUKU DAN MALUKU UTARA (Perseroda)
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
31 Desember 2024
dan untuk tahun yang berakhir pada tanggal tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT BANK PEMBANGUNAN DAERAH
MALUKU DAN MALUKU UTARA (Perseroda)
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
December 31, 2024
and for the years then ended
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

8. EFEK-EFEK YANG DIBELI DENGAN JANJI DIJUAL KEMBALI (REVERSE REPO) (lanjutan) 8. MARKETABLE SECURITIES PURCHASED UNDER RESALE AGREEMENT (continued)

2 0 2 3							
Pihak penjual	Jangka waktu (hari)/ Tenor (days)	Tanggal jual kembali/ Resale date	Nilai perolehan/ Acquisition amount	Nilai jual kembali/ Resale amount	Pendapatan yang belum diamortisasi/ Unamortized interest	Nilai bersih/ Net amount	Counterparties
Pindahan			108.600.744.445	109.691.959.744	-	109.691.959.744	Carry forward
Obligasi Bank Sulselbar I 2011	34	20 Nopember 2014/November 20, 2014	4.978.888.889	5.031.790.056	-	5.031.790.056	Obligasi Bank Sulselbar I 2011
Obligasi Bank Nagari VI 2010	33	30 Oktober 2014/October 30, 2014	12.982.079.861	13.103.788.028	-	13.103.788.028	Obligasi Bank Nagari VI 2010
Obligasi Bank Nagari VI 2010	29	19 Nopember 2014/November 19, 2014	8.926.406.250	9.021.249.900	-	9.021.249.900	Obligasi Bank Nagari VI 2010
Obligasi Bank Nagari VI 2010	33	25 Nopember 2014/November 25, 2014	4.949.843.750	5.002.436.167	-	5.002.436.167	Obligasi Bank Nagari VI 2010
Obligasi Bank Riau Kepri 2011	26	29 Oktober 2014/October 29, 2014	11.994.400.000	12.118.092.800	-	12.118.092.800	Obligasi Bank Riau Kepri 2011
Obligasi Bank Riau Kepri 2011	32	5 Nopember 2014/November 5, 2014	6.025.266.666	6.079.870.800	-	6.079.870.800	Obligasi Bank Riau Kepri 2011
Obligasi Bank Riau Kepri 2011	33	12 Nopember 2014/November 12, 2014	9.875.777.778	9.977.622.222	-	9.977.622.222	Obligasi Bank Riau Kepri 2011
Obligasi Bank Riau Kepri 2011	31	12 Nopember 2014/November 12, 2014	5.955.600.000	6.003.989.533	-	6.003.989.533	Obligasi Bank Riau Kepri 2011
Obligasi Bank Riau Kepri 2011	30	14 Nopember 2014/November 14, 2014	7.931.555.555	8.010.871.200	-	8.010.871.200	Obligasi Bank Riau Kepri 2011
Obligasi Bank Riau Kepri 2011	30	19 Nopember 2014/November 19, 2014	5.955.600.000	6.017.017.467	-	6.017.017.467	Obligasi Bank Riau Kepri 2011
Obligasi Bank Sumut III	32	3 Nopember 2014/November 3, 2014	4.320.425.000	4.362.279.480	-	4.362.279.480	Obligasi Bank Sumut III
Obligasi Bank Sumut III	30	5 Nopember 2014/November 5, 2014	7.910.250.000	7.984.408.800	-	7.984.408.800	Obligasi Bank Sumut III
Obligasi Bank Sumut III	34	6 Nopember 2014/November 6, 2014	10.048.750.000	10.142.957.500	-	10.142.957.500	Obligasi Bank Sumut III
Obligasi Bank Sumut III	34	10 Nopember 2014/November 10, 2014	3.163.600.000	3.195.236.000	-	3.195.236.000	Obligasi Bank Sumut III
Obligasi Bank Sumut III	34	13 Nopember 2014/November 13, 2014	6.435.203.125	6.495.533.200	-	6.495.533.200	Obligasi Bank Sumut III
Obligasi Bank Sumut III	34	17 Nopember 2014/November 17, 2014	7.425.234.375	7.504.128.000	-	7.504.128.000	Obligasi Bank Sumut III
Obligasi Bank Sumut III	34	18 Nopember 2014/November 18, 2014	7.419.843.750	7.498.679.625	-	7.498.679.625	Obligasi Bank Sumut III
Obligasi Bank Sumut III	34	26 Nopember 2014/November 26, 2014	11.768.000.000	11.893.035.200	-	11.893.035.200	Obligasi Bank Sumut III
Obligasi Bank Sumut III	34	27 Nopember 2014/November 27, 2014	6.874.000.000	6.947.036.600	-	6.947.036.600	Obligasi Bank Sumut III
Pembayaran			-	-	-	(17.581.278.992)	Paid
			253.541.469.444	256.081.982.322	-	238.500.703.330	
Jumlah			411.319.228.944	416.406.771.204	595.726.342	398.229.765.870	Total
Penyisihan kerugian penurunan nilai						(238.500.703.330)	Allowance for impairment losses
Jumlah - bersih						159.729.062.540	Total - net

**PT BANK PEMBANGUNAN DAERAH
MALUKU DAN MALUKU UTARA (Perseroda)
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
31 Desember 2024
dan untuk tahun yang berakhir pada tanggal tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT BANK PEMBANGUNAN DAERAH
MALUKU DAN MALUKU UTARA (Perseroda)
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
December 31, 2024
and for the years then ended
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

8. EFEK-EFEK YANG DIBELI DENGAN JANJI DIJUAL KEMBALI (REVERSE REPO) (lanjutan)

Cadangan kerugian penurunan nilai

Perubahan cadangan kerugian penurunan nilai adalah:

	2024				
	Stage 1	Stage 2	Stage 3	Jumlah/ Total	
Saldo awal	-	-	238.500.703.330	238.500.703.330	Beginning balance
Perubahan bersih pada eksposur dan pengukuran kembali	-	-	-	-	Net change in exposure and remeasurement
Saldo akhir	-	-	238.500.703.330	238.500.703.330	Ending balance

	2023				
	Stage 1	Stage 2	Stage 3	Jumlah/ Total	
Saldo awal	-	-	238.500.703.330	238.500.703.330	Beginning balance
Perubahan bersih pada eksposur dan pengukuran kembali	-	-	-	-	Net change in exposure and remeasurement
Saldo akhir	-	-	238.500.703.330	238.500.703.330	Ending balance

Pada 31 Desember 2024 dan 2023, manajemen Bank berpendapat bahwa jumlah penyisihan kerugian penurunan nilai yang dibentuk telah memadai untuk menutup kemungkinan terjadinya kerugian atas tidak tertagihnya efek-efek yang dibeli dengan janji dijual kembali (*reverse repo*).

Informasi lainnya

Pada bulan Oktober dan Nopember 2014, saat jatuh tempo efek-efek yang dibeli dengan janji dijual kembali (*reverse repo*), PT Andalan Artha Advisindo Sekuritas tidak dapat membeli kembali efek-efek dimaksud sehingga terjadi gagal bayar atau wanprestasi.

Berdasarkan surat dari Otoritas Jasa Keuangan (OJK) No.S- 3014/PM.21/2014 tanggal 3 Desember 2014 perihal Penghentian Sementara Kegiatan Usaha PT Andalan Artha Advisindo Sekuritas (PT AAA Sekuritas) sebagai Perantara Pedagang Efek diputuskan bahwa PT AAA Sekuritas tidak diperkenankan melakukan aktivitas perdagangan di Bursa sampai dengan pemberitahuan lebih lanjut.

Berdasarkan Akta Pernyataan Pengakuan Hutang No.6 tanggal 5 Desember 2014 yang dibuat dihadapan notaris Lusia Hutabarat, SH., menerangkan bahwa PT AAA Sekuritas dengan Bank telah bersepakat melakukan transaksi *reverse repo* obligasi dimana pada tanggal jatuh tempo PT AAA Sekuritas akan membeli kembali obligasi tersebut dengan harga tertentu yang telah disepakati bersama. Bahwa pada saat obligasi yang dibeli oleh Bank telah jatuh tempo, ternyata PT AAA Sekuritas tidak dapat membeli kembali obligasi dimaksud sehingga terjadi gagal bayar atau wanprestasi. PT AAA Sekuritas mengakui berhutang kepada Bank dengan posisi *outstanding* tanggal 28 Nopember 2014 yakni sebesar Rp240.345.449.530 dan berikut bunga yang akan diperhitungkan kemudian sesuai kesepakatan yang akan dibayar lunas selambat-lambatnya tanggal 31 Desember 2014.

8. MARKETABLE SECURITIES PURCHASED UNDER RESALE AGREEMENT (continued)

Allowance for impairment losses

Movements of allowance for impairment losses are as follows:

	2024				
	Stage 1	Stage 2	Stage 3	Jumlah/ Total	
Saldo awal	-	-	238.500.703.330	238.500.703.330	Beginning balance
Perubahan bersih pada eksposur dan pengukuran kembali	-	-	-	-	Net change in exposure and remeasurement
Saldo akhir	-	-	238.500.703.330	238.500.703.330	Ending balance

	2023				
	Stage 1	Stage 2	Stage 3	Jumlah/ Total	
Saldo awal	-	-	238.500.703.330	238.500.703.330	Beginning balance
Perubahan bersih pada eksposur dan pengukuran kembali	-	-	-	-	Net change in exposure and remeasurement
Saldo akhir	-	-	238.500.703.330	238.500.703.330	Ending balance

As of December 31, 2024 and 2023, the Bank's management believes that the allowance for impairment losses is adequate to cover the possible losses of uncollectible marketable securities purchased under resale agreement.

Other information

As of October and November 2014, at maturity marketable securities purchased under resale agreements (*reverse repo*), PT Andalan Artha Advisindo Sekuritas not able to buy back the securities referred to the event of default or breach of contract.

Based on the letter from the Financial Services Authority (OJK) No.S-3014/PM.21/2014 dated December 3, 2014 regarding the Temporary Cessation of Business Activities PT Andalan Artha Advisindo Sekuritas (PT AAA Sekuritas) as a Broker- Dealer was decided that PT AAA Sekuritas are not allowed trading activity in the Exchange until further notice.

Based on the Deed of Statement of Acknowledgment of Debt No.6 dated December 5, 2014 prepared by notary Lusia Hutabarat, SH., explained that PT AAA Sekuritas with the Bank has agreed to do a *reverse repo* transactions where the bond at maturity date PT AAA Sekuritas will buy back bonds at a fixed price agreed. That at the time the bonds were purchased by Bank has matured, it turns PT AAA Sekuritas may not be able to buy back the bonds intended so that the event of default or breach of contract. PT AAA Securities admitted in debt to Bank with outstanding position on November 28, 2014 amounted Rp240,345,449,530 and the interest will be calculated later according to the agreement which will be full paid not later than December 31, 2014.

**PT BANK PEMBANGUNAN DAERAH
MALUKU DAN MALUKU UTARA (Perseroda)
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
31 Desember 2024
dan untuk tahun yang berakhir pada tanggal tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT BANK PEMBANGUNAN DAERAH
MALUKU DAN MALUKU UTARA (Perseroda)
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
December 31, 2024
and for the years then ended
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

8. EFEK-EFEK YANG DIBELI DENGAN JANJI DIJUAL KEMBALI (REVERSE REPO) (lanjutan)

Informasi lainnya (lanjutan)

Namun hingga akhir tahun 2014, transaksi efek-efek yang dibeli dengan janji dijual kembali dengan PT AAA Sekuritas yang telah jatuh tempo dan belum dilunasi sebesar Rp238.500.703.330 (Catatan 42a).

Berdasarkan Siaran Pers No.SP-8/DKNS/OJK/01/2015 tanggal 20 Januari 2015 perihal Pegawai Terintegrasi OJK Temukan Transaksi Reverse Repo Surat Berharga di Dua Bank yang Libatkan Perusahaan Sekuritas Tanpa Didukung Ketersediaan Efek Sebagai Jaminan dijelaskan bahwa transaksi *reverse repo* yang dilakukan Bank dengan PT AAA Sekuritas tidak didasari dengan *underlying assets* yang telah diperjanjikan. PT AAA Sekuritas seharusnya menempatkan surat berharga yang ditransaksikan dimaksud pada *sub account* masing-masing Bank pada PT Kustodian Sentral Efek Indonesia (PT KSEI), namun hal tersebut tidak dilaksanakan oleh PT AAA Sekuritas sebagaimana mestinya.

Kolektibilitas atas efek-efek yang dibeli dengan janji dijual kembali sesuai Peraturan OJK diungkapkan pada Catatan 43d.

8. MARKETABLE SECURITIES PURCHASED UNDER RESALE AGREEMENT (continued)

Other information (continued)

But by the end of 2014, securities purchased under resale agreements transactions with PT AAA Sekuritas that have matured and have not been paid by Rp238,500,703,330 (Note 42a).

Based on the Press Release No.SP-8/DKNS/OJK/01/2015 dated January 20, 2015 regarding OJK Integrated Monitoring Discover the Reverse Repo Transactions Securities in Two Banks that Involve Security Company Without Supported Availability Securities As Collateral explained that the reverse repo transactions conducted by the Bank with PT AAA Sekuritas are not based on the underlying assets has been agreed. PT AAA Sekuritas should put traded securities referred to in sub-account of each Bank to the Indonesian Central Securities Depository (PT KSEI), but it is not implemented by PT AAA Sekuritas as it should.

Collectibility of marketable securities purchased under resale agreement in accordance with Financial Service Authority Rule are disclosed in Note 43d.

9. EFEK-EFEK

Tidak terdapat efek-efek pada pihak berelasi.

a. Berdasarkan jenis

	2024	2023
Obligasi pemerintah	922.591.000.000	922.591.000.000
Sekuritas Rupiah Bank Indonesia	250.000.000.000	363.397.000.000
Diskonto yang belum diamortisasi	(1.324.519.660)	(19.185.339.951)
Jumlah	1.171.266.480.340	1.266.802.660.049

Government bonds
Bank Indonesia Rupiah Securities
Unamortised discount
Total

b. Berdasarkan jangka waktu dan sisa umur jatuh tempo

Jangka waktu

	2024	2023
Kurang dari 1 tahun	700.000.000.000	363.397.000.000
1 - 5 tahun	50.000.000.000	50.000.000.000
Lebih dari 5 tahun	422.591.000.000	872.591.000.000
Diskonto yang belum diamortisasi	(1.324.519.660)	(19.185.339.951)
Jumlah	1.171.266.480.340	1.266.802.660.049

Less than a year
1 - 5 years
More than 5 years
Unamortised discount
Total

Sisa umur jatuh tempo

	2024	2023
Kurang dari 1 tahun	750.000.000.000	363.397.000.000
1 - 5 tahun	260.000.000.000	460.000.000.000
Lebih dari 5 tahun	162.591.000.000	462.591.000.000
Diskonto yang belum diamortisasi	(1.324.519.660)	(19.185.339.951)
Jumlah	1.171.266.480.340	1.266.802.660.049

Less than a year
1 - 5 years
More than 5 years
Unamortised discount
Total

9. MARKETABLE SECURITIES

There was no marketable securities with related party.

a. By type

b. By maturity period and remaining period to maturity

Maturity period

Remaining period to maturity

**PT BANK PEMBANGUNAN DAERAH
MALUKU DAN MALUKU UTARA (Perseroda)
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
31 Desember 2024**
dan untuk tahun yang berakhir pada tanggal tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**PT BANK PEMBANGUNAN DAERAH
MALUKU DAN MALUKU UTARA (Perseroda)
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
December 31, 2024**
and for the years then ended
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

9. EFEK-EFEK (lanjutan)

c. Berdasarkan stage

Berikut adalah perubahan jumlah efek-efek berdasarkan stage untuk tahun yang berakhir pada 31 Desember 2024 dan 2023:

	2024			Jumlah/ Total	
	Stage 1	Stage 2	Stage 3		
Saldo awal	1.266.802.660.049	-	-	1.266.802.660.049	Beginning balance
Perubahan bersih pada eksposur dan pengukuran kembali	(95.536.179.709)	-	-	(95.536.179.709)	Net change in exposure and remeasurement
Saldo akhir	1.171.266.480.340	-	-	1.171.266.480.340	Ending balance

	2023			Jumlah/ Total	
	Stage 1	Stage 2	Stage 3		
Saldo awal	821.684.204.166	-	-	821.684.204.166	Beginning balance
Perubahan bersih pada eksposur dan pengukuran kembali	445.118.455.883	-	-	445.118.455.883	Net change in exposure and remeasurement
Saldo akhir	1.266.802.660.049	-	-	1.266.802.660.049	Ending balance

d. Berdasarkan kolektibilitas sesuai Peraturan OJK

Kolektibilitas efek-efek sesuai Peraturan OJK diungkapkan pada Catatan 43e.

e. Tingkat suku bunga rata-rata per tahun

	2024
Obligasi pemerintah	7,29%
Sekuritas Rupiah Bank Indonesia	6,87%

f. Informasi lain

Pada tanggal 31 Desember 2024 dan 2023, Obligasi pemerintah yang dijadikan jaminan untuk efek-efek yang dijual dengan janji dibeli kembali dengan nilai nominal masing-masing sebesar Rp450.000.000.000 dan Rp0 dengan nilai beli kembali sebesar Rp414.863.562.500 dan Rp0 (Catatan 17).

9. MARKETABLE SECURITIES (continued)

c. By stage

Below is movement of marketable securities based on stages for the years ended December 31, 2024 and 2023:

	2024			Jumlah/ Total	
	Stage 1	Stage 2	Stage 3		
Saldo awal	1.266.802.660.049	-	-	1.266.802.660.049	Beginning balance
Perubahan bersih pada eksposur dan pengukuran kembali	(95.536.179.709)	-	-	(95.536.179.709)	Net change in exposure and remeasurement
Saldo akhir	1.171.266.480.340	-	-	1.171.266.480.340	Ending balance

	2023			Jumlah/ Total	
	Stage 1	Stage 2	Stage 3		
Saldo awal	821.684.204.166	-	-	821.684.204.166	Beginning balance
Perubahan bersih pada eksposur dan pengukuran kembali	445.118.455.883	-	-	445.118.455.883	Net change in exposure and remeasurement
Saldo akhir	1.266.802.660.049	-	-	1.266.802.660.049	Ending balance

d. By Financial Service Authority Rule collectibility

Collectibility marketable securities in accordance with Financial Service Authority Rule are disclosed in Note 43e.

e. Average interest rate per annum

	2024	2023	
Obligasi pemerintah	7,29%	6,33%	Government bonds
Sekuritas Rupiah Bank Indonesia	6,87%	6,89%	Bank Indonesia Rupiah Securities

f. Other information

As of December 31, 2024 and 2023, Government bonds which is used as collateral for securities sold with repurchase agreement with nominal value at Rp450,000,000,000 and Rp0 with repurchase price at Rp414,863,562,500 and Rp0, respectively (Note 17).

PT BANK PEMBANGUNAN DAERAH
MALUKU DAN MALUKU UTARA (Perseroda)
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
31 Desember 2024
dan untuk tahun yang berakhir pada tanggal tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT BANK PEMBANGUNAN DAERAH
MALUKU DAN MALUKU UTARA (Perseroda)
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
December 31, 2024
and for the years then ended
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

10. KREDIT YANG DIBERIKAN

10. LOANS

a. Berdasarkan jenis dan kualitas kredit

Kualitas kredit yang diberikan berdasarkan kredit yang mengalami penurunan nilai dan tidak mengalami penurunan nilai.

a. By type and loans quality

Loans quality based on impaired and not impaired loans.

	2 0 2 4			
	Tidak mengalami penurunan nilai/ Not impaired	Mengalami penurunan nilai/ Impaired	Jumlah/ Total	
Pihak berelasi				Related parties
Modal kerja	697.153.329	-	697.153.329	Working capital
Konsumsi	19.037.722.823	-	19.037.722.823	Consumer
	19.734.876.152	-	19.734.876.152	
Pihak ketiga				Third parties
Modal kerja	156.680.262.832	75.584.743.454	232.265.006.286	Working capital
Investasi	7.393.214.954	3.352.160.509	10.745.375.463	Investment
Konsumsi	4.576.791.429.669	99.750.617.874	4.676.542.047.543	Consumer
Sindikasi	571.982.075.056	-	571.982.075.056	Syndicated
	5.312.846.982.511	178.687.521.837	5.491.534.504.348	
Jumlah	5.332.581.858.663	178.687.521.837	5.511.269.380.500	Total
Penyisihan kerugian penurunan nilai	(54.389.015.502)	(134.139.064.351)	(188.528.079.853)	Allowance for impairment losses
Jumlah - bersih	5.278.192.843.161	44.548.457.486	5.322.741.300.647	Total - net
	2 0 2 3			
	Tidak mengalami penurunan nilai/ Not impaired	Mengalami penurunan nilai/ Impaired	Jumlah/ Total	
Pihak berelasi				Related parties
Konsumsi	16.086.552.204	-	16.086.552.204	Consumer
	16.086.552.204	-	16.086.552.204	
Pihak ketiga				Third parties
Modal kerja	305.460.949.411	74.547.637.797	380.008.587.208	Working capital
Investasi	11.690.453.656	2.644.959.871	14.335.413.527	Investment
Konsumsi	4.184.282.347.411	95.095.649.581	4.279.377.996.992	Consumer
Sindikasi	770.152.625.362	-	770.152.625.362	Syndicated
	5.271.586.375.840	172.288.247.249	5.443.874.623.089	
Jumlah	5.287.672.928.044	172.288.247.249	5.459.961.175.293	Total
Penyisihan kerugian penurunan nilai	(46.044.264.592)	(125.300.357.123)	(171.344.621.715)	Allowance for impairment losses
Jumlah - bersih	5.241.628.663.452	46.987.890.126	5.288.616.553.578	Total - net

**PT BANK PEMBANGUNAN DAERAH
MALUKU DAN MALUKU UTARA (Perseroda)
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
31 Desember 2024
dan untuk tahun yang berakhir pada tanggal tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT BANK PEMBANGUNAN DAERAH
MALUKU DAN MALUKU UTARA (Perseroda)
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
December 31, 2024
and for the years then ended
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

10. KREDIT YANG DIBERIKAN (lanjutan)

10. LOANS (continued)

b. Berdasarkan sektor ekonomi dan kualitas kredit

Kualitas kredit yang diberikan berdasarkan sektor ekonomi dan kredit yang mengalami penurunan nilai dan tidak mengalami penurunan nilai.

b. By economic sectors and loans quality

Loans quality based on economic sectors and impaired and not impaired loans.

	2 0 2 4			
	Tidak mengalami penurunan nilai/ Not impaired	Mengalami penurunan nilai/ Impaired	Jumlah/ Total	
Industri				
pengolahan	284.052.791.812	934.505.715	284.987.297.527	<i>Manufacturing</i>
Konstruksi	198.664.580.313	25.091.672.024	223.756.252.337	<i>Construction</i>
Perdagangan besar dan eceran, reparasi dan perawatan mobil dan sepeda motor	108.691.290.229	36.835.891.988	145.527.182.217	<i>Wholesale and retail, repair and maintenance of cars and motorcycles</i>
Informasi dan komunikasi	123.368.406.595	38.188.275	123.406.594.870	<i>Information and communication</i>
<i>Real estate</i>	1.200.209.149	8.237.376.747	9.437.585.896	<i>Real estate</i>
Penyediaan akomodasi dan penyediaan makan minum	6.052.672.342	2.420.904.520	8.473.576.862	<i>Accommodation and food and beverages</i>
Pertanian, kehutanan dan perikanan	3.272.785.634	3.954.451.995	7.227.237.629	<i>Agriculture, forestry and fishing</i>
Aktivitas jasa lainnya	4.020.770.288	866.293.407	4.887.063.695	<i>Other service activities</i>
Pertambangan dan penggalian	3.552.747.053	-	3.552.747.053	<i>Mining and excavation</i>
Aktivitas keuangan dan asuransi	1.652.825.897	-	1.652.825.897	<i>Financial and insurance activities</i>
Pengangkutan dan pergudangan	1.549.499.139	335.694.530	1.885.193.669	<i>Transportation and warehousing</i>
Aktivitas kesehatan manusia dan ak sosial	443.936.033	27.436.608	471.372.641	<i>Health and social activities</i>
Kesenian, hiburan dan rekreasi	107.869.094	148.185.589	256.054.683	<i>Arts, entertainment and recreation</i>
Pengadaan listrik, gas, uap/air panas dan udara dingin	55.138.896	-	55.138.896	<i>Electricity, gas, steam/hot water air cold</i>
Rumah tangga	51.558.708	46.302.565	97.861.273	<i>Households</i>
Pendidikan	15.624.989	-	15.624.989	<i>Education</i>
Bukan lapangan usaha lainnya	4.595.829.152.492	99.750.617.874	4.695.579.770.366	<i>Not any other business</i>
Jumlah	5.332.581.858.663	178.687.521.837	5.511.269.380.500	<i>Total</i>
Penyisihan kerugian penurunan nilai	(54.389.015.502)	(134.139.064.351)	(188.528.079.853)	<i>Allowance for impairment losses</i>
Jumlah - bersih	5.278.192.843.161	44.548.457.486	5.322.741.300.647	Total - net

**PT BANK PEMBANGUNAN DAERAH
MALUKU DAN MALUKU UTARA (Perseroda)
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
31 Desember 2024
dan untuk tahun yang berakhir pada tanggal tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT BANK PEMBANGUNAN DAERAH
MALUKU DAN MALUKU UTARA (Perseroda)
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
December 31, 2024
and for the years then ended
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

10. KREDIT YANG DIBERIKAN (lanjutan)

10. LOANS (continued)

b. Berdasarkan sektor ekonomi dan kualitas kredit (lanjutan)

Kualitas kredit yang diberikan berdasarkan sektor ekonomi dan kredit yang mengalami penurunan nilai dan tidak mengalami penurunan nilai. (lanjutan)

b. By economic sectors and loans quality (continued)

Loans quality based on economic sectors and impaired and not impaired loans.(continued)

	2 0 2 3		Jumlah/ Total	
	Tidak mengalami penurunan nilai/ Not impaired	Mengalami penurunan nilai/ Impaired		
Industri				
pengolahan	597.340.869.433	1.085.671.284	598.426.540.717	<i>Manufacturing</i>
Konstruksi	222.878.281.676	24.493.690.174	247.371.971.850	<i>Construction</i>
Perdagangan besar dan eceran, reparasi dan perawatan mobil dan sepeda motor	170.095.818.428	36.167.241.852	206.263.060.280	<i>Wholesale and retail, repair and maintenance of cars and motorcycles</i>
Administrasi pemerintahan, pertahanan dan jaminan sosial wajib	38.153.886.524	289.823.046	38.443.709.570	<i>Government administration, defense and mandatory</i>
Penyediaan akomodasi dan penyediaan makan minum	15.577.903.361	823.379.517	16.401.282.878	<i>Accommodation and food and beverages</i>
Pertanian, kehutanan dan perikanan	9.047.112.571	3.450.240.161	12.497.352.732	<i>Agriculture, forestry and fishing</i>
<i>Real estate</i>	1.958.566.237	9.049.611.670	11.008.177.907	<i>Real estate</i>
Aktivitas jasa lainnya	5.365.610.004	87.988.613	5.453.598.617	<i>Other service activities</i>
Aktivitas keuangan dan asuransi	4.347.363.010	-	4.347.363.010	<i>Financial and insurance activities</i>
Aktivitas penyewaan dan sewa guna usaha tanpa hak opsi, ketenagakerjaan, agen perjalanan dan penunjang usaha lainnya	3.167.508.012	1.146.920.572	4.314.428.584	<i>Leasing and operating lease, employment, travel agency and business support other</i>
Pengangkutan dan Pergudangan	2.829.175.928	367.561.324	3.196.737.252	<i>Transportation and warehousing</i>
Aktivitas kesehatan manusia dan aktivitas sosial	1.628.494.377	250.004.152	1.878.498.529	<i>Health and social activities</i>
Kesenian, hiburan dan rekreasi	153.333.333	197.387.863	350.721.196	<i>Arts, entertainment and recreation</i>
Pengelolaan air, pengelolaan air limbah, pengelolaan dan daur ulang sampah, dan aktivitas remediasi	173.273.878	27.869.319	201.143.197	<i>Water management, wastewater management, waste management, and recycling, and remediation activities</i>
Informasi dan komunikasi	72.648.408	-	72.648.408	<i>Information and communication</i>
Rumah tangga	34.487.194	-	34.487.194	<i>Households</i>
Dipindahkan	1.072.824.332.374	77.437.389.547	1.150.261.721.921	Brought forward

PT BANK PEMBANGUNAN DAERAH
MALUKU DAN MALUKU UTARA (Perseroda)
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
31 Desember 2024
dan untuk tahun yang berakhir pada tanggal tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT BANK PEMBANGUNAN DAERAH
MALUKU DAN MALUKU UTARA (Perseroda)
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
December 31, 2024
and for the years then ended
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

10. KREDIT YANG DIBERIKAN (lanjutan)

10. LOANS (continued)

b. Berdasarkan sektor ekonomi dan kualitas kredit (lanjutan)

b. By economic sectors and loans quality (continued)

	2023			
	Tidak mengalami penurunan nilai/ <i>Not impaired</i>	Mengalami penurunan nilai/ <i>Impaired</i>	Jumlah/ <i>Total</i>	
Pindahan	1.072.824.332.374	77.437.389.547	1.150.261.721.921	Carry forward
Pertambangan dan penggalian	33.333.331		33.333.331	Mining and excavation
Pendidikan	28.124.993	-	28.124.993	Education
Pengadaan listrik, gas, uap/air panas dan udara dingin	3.750.000	-	3.750.000	Electricity, gas, steam/hot water air cold
Bukan lapangan usaha lainnya	4.214.783.387.346	94.850.857.702	4.309.634.245.048	Not any other business
Jumlah	5.287.672.928.044	172.288.247.249	5.459.961.175.293	Total
Penyisihan kerugian penurunan nilai	(46.044.264.592)	(125.300.357.123)	(171.344.621.715)	Allowance for impairment losses
Jumlah - bersih	5.241.628.663.452	46.987.890.126	5.288.616.553.578	Total - net

c. Berdasarkan kolektibilitas

Kolektibilitas kredit yang diberikan sesuai Peraturan OJK diungkapkan pada Catatan 43f.

c. By collectibility

Collectibility loans in accordance with Financial Service Authority Rule are disclosed in Note 43f.

d. Berdasarkan stage

Berikut adalah perubahan jumlah kredit yang diberikan berdasarkan stage untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2024 dan 2023:

d. By stage

Below is movement of loans based on stages for the years ended December 31, 2024 and 2023:

	2024				
	Stage 1	Stage 2	Stage 3	Jumlah/ Total	
Saldo awal	5.197.235.121.795	90.437.806.249	172.288.247.249	5.459.961.175.293	Beginning balance
Transfer ke kerugian kredit ekspektasian sepanjang umurnya (Stage 2)	(26.093.274.380)	27.448.721.886	(1.355.447.506)	-	Transfer to lifetime expected credit losses (Stage 2)
Transfer ke kredit yang mengalami penurunan nilai (Stage 3)	(32.748.390.890)	(11.828.895.136)	44.577.286.026	-	Transfer to credit impaired (Stage 3)
Transfer ke kerugian kredit ekspektasian 12 bulan (Stage 1)	12.026.529.667	(5.191.588.878)	(6.834.940.789)	-	Transfer to 12 months expected credit losses (Stage 1)
Perubahan bersih pada eksposur dan pengukuran kembali	86.844.247.297	(5.548.418.947)	(24.581.062.720)	56.714.765.630	Net change in exposure and remeasurement
Penghapusbukuan	-	-	(5.406.560.423)	(5.406.560.423)	Write-off
Saldo akhir	5.237.264.233.489	95.317.625.174	178.687.521.837	5.511.269.380.500	Ending balance

**PT BANK PEMBANGUNAN DAERAH
MALUKU DAN MALUKU UTARA (Perseroda)
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
31 Desember 2024
dan untuk tahun yang berakhir pada tanggal tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT BANK PEMBANGUNAN DAERAH
MALUKU DAN MALUKU UTARA (Perseroda)
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
December 31, 2024
and for the years then ended
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

10. KREDIT YANG DIBERIKAN (lanjutan)

d. Berdasarkan stage (lanjutan)

Berikut adalah perubahan jumlah kredit yang diberikan berdasarkan stage untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2024 dan 2023: (lanjutan)

	2 0 2 3				
	<u>Stage 1</u>	<u>Stage 2</u>	<u>Stage 3</u>	<u>Jumlah/ Total</u>	
Saldo awal	5.145.094.840.617	30.483.352.536	125.894.659.913	5.301.472.853.066	<i>Beginning balance</i>
Transfer ke kerugian kredit ekspektasian sepanjang umurnya (Stage 2)	(85.355.113.671)	85.887.279.879	(532.166.208)	-	<i>Transfer to lifetime expected credit losses (Stage 2)</i>
Transfer ke kredit yang mengalami penurunan nilai (Stage 3)	(61.119.610.938)	(10.038.628.666)	71.158.239.604	-	<i>Transfer to credit impaired (Stage 3)</i>
Transfer ke kerugian kredit ekspektasian 12 bulan (Stage 1)	11.659.404.053	(8.781.384.238)	(2.878.019.815)	-	<i>Transfer to 12 months expected credit losses (Stage 1)</i>
Perubahan bersih pada eksposur dan pengukuran kembali	186.955.601.734	(7.112.813.262)	(20.273.966.245)	159.568.822.227	<i>Net change in exposure and remeasurement</i>
Penghapusbukuan	-	-	(1.080.500.000)	(1.080.500.000)	<i>Write-off</i>
Saldo akhir	<u>5.197.235.121.795</u>	<u>90.437.806.249</u>	<u>172.288.247.249</u>	<u>5.459.961.175.293</u>	<i>Ending balance</i>

e. Berdasarkan jangka waktu kredit

Jangka waktu kredit diklasifikasikan berdasarkan periode kredit sebagaimana yang tercantum dalam perjanjian kredit dan waktu yang tersisa sampai dengan saat jatuh temponya adalah sebagai berikut:

Berdasarkan jangka waktu:

	<u>2 0 2 4</u>	<u>2 0 2 3</u>	
Kurang dari atau sama dengan 1 tahun	71.070.547.527	71.466.716.011	<i>1 year or less</i>
Lebih dari 1 tahun sampai 2 tahun	102.056.353.925	66.813.961.863	<i>More than 1 year to 2 years</i>
Lebih dari 2 tahun sampai 5 tahun	1.053.560.008.841	760.983.260.241	<i>More than 2 years to 5 years</i>
Lebih dari 5 tahun	4.284.582.470.207	4.560.697.237.178	<i>More than 5 years</i>
Jumlah	<u>5.511.269.380.500</u>	<u>5.459.961.175.293</u>	<i>Total</i>
Penyisihan kerugian penurunan nilai	(188.528.079.853)	(171.344.621.715)	<i>Allowance for impairment losses</i>
Jumlah - bersih	<u>5.322.741.300.647</u>	<u>5.288.616.553.578</u>	<i>Total - net</i>

Berdasarkan sisa umur jatuh tempo:

By remaining period to maturity:

	<u>2 0 2 4</u>	<u>2 0 2 3</u>	
Kurang dari atau sama dengan 1 tahun	321.237.769.880	408.819.150.550	<i>1 year or less</i>
Lebih dari 1 tahun sampai 2 tahun	206.392.711.067	174.431.637.763	<i>More than 1 year to 2 years</i>
Lebih dari 2 tahun sampai 5 tahun	1.279.738.528.253	1.193.534.898.174	<i>More than 2 years to 5 years</i>
Lebih dari 5 tahun	3.703.900.371.300	3.683.175.488.806	<i>More than 5 years</i>
Jumlah	<u>5.511.269.380.500</u>	<u>5.459.961.175.293</u>	<i>Total</i>
Penyisihan kerugian penurunan nilai	(188.528.079.853)	(171.344.621.715)	<i>Allowance for impairment losses</i>
Jumlah - bersih	<u>5.322.741.300.647</u>	<u>5.288.616.553.578</u>	<i>Total - net</i>

PT BANK PEMBANGUNAN DAERAH
MALUKU DAN MALUKU UTARA (Perseroda)
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
31 Desember 2024
dan untuk tahun yang berakhir pada tanggal tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT BANK PEMBANGUNAN DAERAH
MALUKU DAN MALUKU UTARA (Perseroda)
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
December 31, 2024
and for the years then ended
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

10. KREDIT YANG DIBERIKAN (lanjutan)

f. Tingkat suku bunga rata-rata per tahun

	2024
Kredit yang diberikan	15,53%

g. Cadangan kerugian penurunan nilai

Berikut adalah perubahan cadangan kerugian penurunan nilai berdasarkan *stage* untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2024 dan 2023 adalah sebagai berikut:

	2024			Jumlah/ Total	
	Stage 1	Stage 2	Stage 3		
Saldo awal	34.647.708.295	11.396.556.297	125.300.357.123	171.344.621.715	Beginning balance
Transfer ke kerugian kredit ekspektasian sepanjang umurnya (Stage 2)	(402.494.644)	1.395.809.306	(993.314.662)	-	Transfer to lifetime expected credit losses (Stage 2)
Transfer ke kredit yang mengalami penurunan nilai (Stage 3)	(304.524.945)	(3.456.509.399)	3.761.034.344	-	Transfer to kredit impaired (Stage 3)
Transfer ke kerugian kredit ekspektasian 12 bulan (Stage 1)	6.663.559.692	(1.687.806.750)	(4.975.752.942)	-	Transfer to 12 months expected credit losses (Stage 1)
Perubahan bersih pada eksposur dan pengukuran kembali	(8.158.640.872)	14.295.358.522	16.453.300.911	22.590.018.561	Net change in exposure and remeasurement
Penghapusbukuan	-	-	(5.406.560.423)	(5.406.560.423)	Write-off
Saldo akhir	32.445.607.526	21.943.407.976	134.139.064.351	188.528.079.853	Ending balance

	2023			Jumlah/ Total	
	Stage 1	Stage 2	Stage 3		
Saldo awal	38.190.022.140	9.186.076.818	84.538.723.760	131.914.822.718	Beginning balance
Transfer ke kerugian kredit ekspektasian sepanjang umurnya (Stage 2)	(1.259.341.553)	1.576.333.020	(316.991.467)	-	Transfer to lifetime expected credit losses (Stage 2)
Transfer ke kredit yang mengalami penurunan nilai (Stage 3)	(3.273.640.168)	(3.026.086.054)	6.299.726.222	-	Transfer to kredit impaired (Stage 3)
Transfer ke kerugian kredit ekspektasian 12 bulan (Stage 1)	4.778.937.629	(2.846.909.029)	(1.932.028.600)	-	Transfer to 12 months expected credit losses (Stage 1)
Perubahan bersih pada eksposur dan pengukuran kembali	(3.788.269.753)	6.507.141.542	37.791.427.208	40.510.298.997	Net change in exposure and remeasurement
Penghapusbukuan	-	-	(1.080.500.000)	(1.080.500.000)	Write-off
Saldo akhir	34.647.708.295	11.396.556.297	125.300.357.123	171.344.621.715	Ending balance

Manajemen berpendapat bahwa jumlah penyisihan kerugian penurunan nilai yang dibentuk telah memadai untuk menutup kemungkinan terjadinya kerugian atas tidak tertagihnya kredit yang diberikan.

10. LOANS (continued)

f. Average interest rate per annum

	2023
Loans	15,91%

g. Allowance for impairment losses

Below is movement of allowance for impairment losses by stage for the years ended December 31, 2024 and 2023 was as follows:

	2024			Jumlah/ Total	
	Stage 1	Stage 2	Stage 3		
Saldo awal	34.647.708.295	11.396.556.297	125.300.357.123	171.344.621.715	Beginning balance
Transfer ke kerugian kredit ekspektasian sepanjang umurnya (Stage 2)	(402.494.644)	1.395.809.306	(993.314.662)	-	Transfer to lifetime expected credit losses (Stage 2)
Transfer ke kredit yang mengalami penurunan nilai (Stage 3)	(304.524.945)	(3.456.509.399)	3.761.034.344	-	Transfer to kredit impaired (Stage 3)
Transfer ke kerugian kredit ekspektasian 12 bulan (Stage 1)	6.663.559.692	(1.687.806.750)	(4.975.752.942)	-	Transfer to 12 months expected credit losses (Stage 1)
Perubahan bersih pada eksposur dan pengukuran kembali	(8.158.640.872)	14.295.358.522	16.453.300.911	22.590.018.561	Net change in exposure and remeasurement
Penghapusbukuan	-	-	(5.406.560.423)	(5.406.560.423)	Write-off
Saldo akhir	32.445.607.526	21.943.407.976	134.139.064.351	188.528.079.853	Ending balance

Management believes that the allowance for impairment losses is adequate to cover the possible losses of uncollectible loans.

**PT BANK PEMBANGUNAN DAERAH
MALUKU DAN MALUKU UTARA (Perseroda)
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
31 Desember 2024
dan untuk tahun yang berakhir pada tanggal tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT BANK PEMBANGUNAN DAERAH
MALUKU DAN MALUKU UTARA (Perseroda)
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
December 31, 2024
and for the years then ended
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

10. KREDIT YANG DIBERIKAN (lanjutan)

h. Perubahan kredit yang dihapus buku

	2024
Saldo awal	46.104.889.051
Penghapusbukuan	5.406.560.423
Penerimaan kembali	(532.356.519)
Saldo akhir	50.979.092.955

g. Informasi pokok lainnya sehubungan dengan kredit yang diberikan

- Kredit yang diberikan dijamin dengan agunan tunai (tabungan dan deposito berjangka), tanah, bangunan, kendaraan serta agunan lain yang umumnya diterima oleh perbankan.
Agunan yang berbentuk tunai telah dilakukan pemblokiran, demikian juga untuk agunan dalam bentuk tanah dan bangunan telah diikat dengan hak tanggungan dan surat kuasa untuk menjual. Agunan dalam bentuk kendaraan telah dikuasai BPKB-nya dengan surat kuasa untuk menjual kendaraan tersebut.
Khusus untuk kredit yang diberikan kepada karyawan dan Pegawai Negeri Sipil pusat dan daerah, pada umumnya merupakan kredit yang dijamin dengan avalis dan dipertanggungjawabkan dengan asuransi jiwa.
- Kredit modal kerja dan investasi diberikan kepada debitur untuk kepentingan modal kerja dan pengadaan barang-barang modalnya.
- Kredit konsumsi terdiri dari kredit pembelian rumah (KPR), kredit pembelian kendaraan bermotor dan kredit konsumsi lainnya.
- Kredit kepada karyawan Bank, memperoleh tingkat bunga 4,50% per tahun dengan jangka waktu jatuh tempo berkisar antara 3 (tiga) sampai dengan 10 (sepuluh) tahun. Kredit ini dibayar melalui pemotongan gaji setiap bulannya. Perbedaan antara tingkat bunga kredit karyawan Bank dengan *Base Lending Rate* (BLR) ditangguhkan dan dicatat sebagai beban ditangguhkan untuk kredit karyawan, yang merupakan bagian dari aset lain-lain. Beban yang ditangguhkan untuk kredit karyawan pada tanggal 31 Desember 2024 dan 2023 adalah Rp179.853.770 dan Rp589.969.091 (Catatan 13).
- Batas Maksimum Pemberian Kredit sesuai dengan Peraturan OJK diungkapkan pada Catatan 43f.

10. LOANS (continued)

h. Movements in loans written-off

	2023	
	45.520.828.214	<i>Beginning balance</i>
	1.080.500.000	<i>Write-offs</i>
	(496.439.163)	<i>Recoveries</i>
	46.104.889.051	<i>Ending balance</i>

g. Other information related to loans

- *Loans were generally collateralised by cash collateral (savings deposits and time deposits), lands, buildings, vehicles and other collateral commonly accepted by banks.
The current accounts, savings deposits and time deposits pledged as cash collateral have been restricted for withdrawals. Lands and buildings were collateralised by registered mortgages and powers of attorney to mortgage or sell. Vehicles were collateralised and supported by powers of attorney to sell.
The loan to federal and regional officer, were generally collateralised by avalist and covered with life insurance (banker's clause).*
- *Working capital and investment loans are loan to the debtors for the purpose of working capital and capital goods procurements.*
- *Consumer loans consist of housing loans (KPR), vehicles loans and other consumer loans.*
- *Loans to employees of the Bank earns interest rates 4.50% per year with maturities ranging from 3 (three) to 10 (ten) years. This loan is paid through monthly payroll deductions. The difference between loan's interest rates employees of the Bank with Base Lending Rate (BLR) is deferred and recorded as deferred expense for employee loans as part of other assets. Deferred expense for employee loans as of December 31, 2024 and 2023 amounted to Rp1179,853,770 and Rp589,969,091, respectively (Note 13).*
- *Legal Lending Limit in accordance with the OJK Regulation are disclosed in Note 43f.*

**PT BANK PEMBANGUNAN DAERAH
MALUKU DAN MALUKU UTARA (Perseroda)
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
31 Desember 2024
dan untuk tahun yang berakhir pada tanggal tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT BANK PEMBANGUNAN DAERAH
MALUKU DAN MALUKU UTARA (Perseroda)
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
December 31, 2024
and for the years then ended
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

10. KREDIT YANG DIBERIKAN (lanjutan)

i. Informasi pokok lainnya sehubungan dengan kredit yang diberikan (lanjutan)

- Kredit sindikasi merupakan pinjaman yang diberikan kepada debitur berdasarkan perjanjian pembiayaan bersama (sindikasi) dengan bank-bank lain. Jumlah pinjaman sindikasi pada tanggal 31 Desember 2024 dan 2023 adalah sebesar Rp571.982.075.056 dan Rp770.152.625.362. Keikutsertaan Bank dalam pinjaman sindikasi sebagai anggota pada posisi 31 Desember 2024 dan 2023 sebesar Rp1.153.494.053.601 dan Rp1.300.000.000.000 dengan 0,96% - 14,58% dari tiap-tiap fasilitas pinjaman.
- Pada tanggal 31 Desember 2024 dan 2023, baki debit kredit yang diberikan dijamin dengan deposito berjangka masing-masing sebesar Rp829.444.444 dan Rp4.706.992.672 (Catatan 15d).
- Kebijakan pemberian kredit ditetapkan dan dilaksanakan melalui proses analisis kredit yang mengacu pada prinsip kehati-hatian, kecukupan agunan kredit, asas-asas perkreditan yang sehat, ketentuan BMPK serta pemantauan dan evaluasi.
- Persetujuan pemberian kredit dilakukan melalui suatu komite (Komite Kredit) yang melibatkan Analis Kredit, Penyelia dan/atau Pemimpin Cabang Pembantu dan/atau Pemimpin Bidang Operasional dan Pelayanan, Pemimpin Cabang, Pemimpin Divisi dan/atau Direksi (untuk kredit yang melebihi wewenang Cabang). Pengajuan persetujuan kepada Komite Kredit dilakukan setelah data dari nasabah sudah diperoleh secara lengkap.

10. LOANS (continued)

i. Other information related to loans (continued)

- *Syndicated loans represent loans provided to debtors under syndication agreements with other banks. Total syndicated loans as December 31, 2024 and 2023 amounted to Rp571,982,075,056 and Rp770,152,625,362. The participation of the Bank as a member of syndications as December 31, 2024 and 2023 amounted sebesar Rp1,153,494,053,601 and Rp1,300,000,000,000 with 0.96% - 14.58% of each syndicated loan facility.*
- *As of December 31, 2024 and 2023, outstanding of loans were pledge by time deposits amounting to Rp829,444,444 and Rp4,706,992,672, respectively (Note 15d).*
- *Loans policies stated through an analysis processes conforming to prudent policy, adequacy of collaterals, best practice, Legal Lending Limit, monitoring and evaluation.*
- *The loan approval is conducted by Credit Committee involving Credit Analyst, Supervisor and/or Head of Sub-branch Office and/or Head of Operation and Services, Head of Branch Office, Head of Division and/or Directors (when loans exceeding Branch authority). The application to Credit Committee submitted when debtor's data is completely received.*

PT BANK PEMBANGUNAN DAERAH
MALUKU DAN MALUKU UTARA (Perseroda)
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
31 Desember 2024

dan untuk tahun yang berakhir pada tanggal tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT BANK PEMBANGUNAN DAERAH
MALUKU DAN MALUKU UTARA (Perseroda)
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
December 31, 2024

and for the years then ended
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

11. ASET TETAP DAN ASET HAK GUNA

11. FIXED ASSETS AND RIGHT OF USE ASSETS

		2024					
		1 Januari/ January 1	Penambahan/ Additions	Pengurangan/ Deductions	Reklasifikasi/ Reclassification	31 Desember/ December 31	
Biaya perolehan							Cost
Aset tetap							Fixed assets
Tanah	10.721.585.535	-	-	-	-	10.721.585.535	Land
Bangunan	54.420.313.627	519.650.000	-	-	-	54.939.963.627	Buildings
Inventaris kantor	54.723.444.778	3.709.487.890	-	-	-	58.432.932.668	Office equipment
Kendaraan	1.315.483.000	23.900.000	-	-	-	1.339.383.000	Vehicles
	121.180.826.940	4.253.037.890	-	-	-	125.433.864.830	
Aset hak guna							Right of use assets
Bangunan	32.300.915.765	6.455.622.740	5.200.478.510	-	-	33.556.059.995	Building
Inventaris kantor	50.116.139.054	9.330.232.462	560.524.228	-	-	58.885.847.288	Office equipment
Kendaraan	49.124.881.309	5.592.639.016	4.359.889.656	-	-	50.357.630.669	Vehicles
	131.541.936.128	21.378.494.218	10.120.892.394	-	-	142.799.537.952	
Jumlah	252.722.763.068	25.631.532.108	10.120.892.394	-	-	268.233.402.782	Total
Akumulasi penyusutan							Accumulated depreciation
Aset tetap							Fixed assets
Bangunan	35.294.018.854	2.590.945.674	-	(2.437.498)	-	37.882.527.030	Buildings
Inventaris kantor	44.303.803.490	4.161.532.992	-	2.437.498	-	48.467.773.980	Office equipment
Kendaraan	1.105.595.034	117.801.483	-	-	-	1.223.396.517	Vehicles
	80.703.417.378	6.870.280.149	-	-	-	87.573.697.527	
Aset hak guna							Right of use assets
Bangunan	15.778.199.807	7.038.194.053	5.200.478.510	-	-	17.615.915.350	Buildings
Inventaris kantor	22.772.317.453	12.073.902.110	560.524.228	-	-	34.285.695.335	Office equipment
Kendaraan	27.955.577.124	11.605.892.549	4.359.889.656	-	-	35.201.580.017	Vehicles
	66.506.094.384	30.717.988.712	10.120.892.394	-	-	87.103.190.702	
Jumlah	147.209.511.762	37.588.268.861	10.120.892.394	-	-	174.676.888.229	Total
Nilai buku	105.513.251.306					93.556.514.553	Book value

		2023					
		1 Januari/ January 1	Penambahan/ Additions	Pengurangan/ Deductions	Reklasifikasi/ Reclassification	31 Desember/ December 31	
Biaya perolehan							Cost
Aset tetap							Fixed assets
Tanah	10.721.585.535	-	-	-	-	10.721.585.535	Land
Bangunan	53.069.615.147	1.350.698.480	-	-	-	54.420.313.627	Buildings
Inventaris kantor	72.447.064.814	4.569.928.737	22.293.548.773	-	-	54.723.444.778	Office equipment
Kendaraan	1.810.559.000	57.059.153	552.135.153	-	-	1.315.483.000	Vehicles
	138.048.824.496	5.977.686.370	22.845.683.926	-	-	121.180.826.940	
Aset hak guna							Right of use assets
Bangunan	27.034.495.619	7.318.422.255	2.052.002.109	-	-	32.300.915.765	Buildings
Inventaris kantor	37.524.075.599	12.697.934.643	105.871.188	-	-	50.116.139.054	Office equipment
Kendaraan	39.057.318.923	10.190.006.330	122.443.944	-	-	49.124.881.309	Vehicles
	103.615.890.141	30.206.363.228	2.280.317.241	-	-	131.541.936.128	
Jumlah	241.664.714.637	36.184.049.598	25.126.001.167	-	-	252.722.763.068	Total

PT BANK PEMBANGUNAN DAERAH
MALUKU DAN MALUKU UTARA (Perseroda)
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
31 Desember 2024
dan untuk tahun yang berakhir pada tanggal tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT BANK PEMBANGUNAN DAERAH
MALUKU DAN MALUKU UTARA (Perseroda)
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
December 31, 2024
and for the years then ended
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

11. ASET TETAP DAN ASET HAK GUNA (Lanjutan)

11. FIXED ASSETS AND RIGHT OF USE ASSETS
(Continued)

		2023						
		1 Januari/ January 1	Penambahan/ Additions	Pengurangan/ Deductions	Reklasifikasi/ Reclassification	31 Desember/ December 31		
Akumulasi penyusutan							Accumulated depreciation	
Aset tetap							Fixed assets	
Bangunan	30.334.159.270	4.959.859.584	-	-	-	35.294.018.854	Buildings	
Inventaris kantor	60.886.571.439	5.710.776.938	22.293.544.887	-	-	44.303.803.490	Office equipment	
Kendaraan	1.561.750.761	95.979.400	552.135.127	-	-	1.105.595.034	Vehicles	
	92.782.481.470	10.766.615.922	22.845.680.014			80.703.417.378		
Aset hak guna							Right of use assets	
Bangunan	10.388.508.850	7.441.693.066	2.052.002.109	-	-	15.778.199.807	Buildings	
Inventaris kantor	13.977.056.351	8.901.132.290	105.871.188	-	-	22.772.317.453	Office equipment	
Kendaraan	18.472.571.320	9.605.449.748	122.443.944	-	-	27.955.577.124	Vehicles	
	42.838.136.521	25.948.275.104	2.280.317.241			66.506.094.384		
Jumlah	135.620.617.991	36.714.891.026	25.125.997.255			147.209.511.762	Total	
Nilai buku	106.044.096.646					105.513.251.306	Book value	

Rincian pengurangan aset tetap untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2024 dan 2023 adalah sebagai berikut:

The details of the deductions of fixed assets as of for the years ended December 31, 2024 and 2023 are as follows:

	2024	2023	
Penghapusan aset tetap			Fixed assets write-off
Inventaris kantor	-	22.845.683.926	Office equipment
Akumulasi penyusutan inventaris kantor	-	22.845.680.014	Accumulated depreciation office equipment
Rugi penghapusan aset tetap	-	3.912	Loss on fixed assets write-off

Bank berkeyakinan bahwa tidak terdapat penurunan nilai aset tetap sebagaimana dimaksud dalam PSAK 236 selama tahun berjalan.

Bank believes that there is no impairment in the value of fixed assets owned by the Bank during the year as meant in PSAK 236.

Pada tanggal 31 Desember 2024 dan 2023, Bank memiliki 4 bidang tanah dengan Sertifikat Hak Milik dan 18 bidang tanah dengan sertifikat Hak Guna Bangunan (HGB). Sertifikat Hak Guna Bangunan (HGB) mempunyai masa manfaat antara 20 hingga 30 tahun, yang berakhir antara tahun 2021 sampai dengan 2051. Pada tanggal 31 Desember 2022, Bank memiliki 4 bidang tanah dengan Sertifikat Hak Milik dan 17 bidang tanah dengan sertifikat Hak Guna Bangunan (HGB). Sertifikat Hak Guna Bangunan (HGB) mempunyai masa manfaat antara 20 hingga 30 tahun, yang berakhir antara tahun 2021 sampai dengan 2040. Manajemen berpendapat tidak terdapat masalah dengan perpanjangan hak atas tanah karena seluruh tanah diperoleh secara sah dan didukung dengan bukti kepemilikan yang memadai.

As of December 31, 2024 and 2023, the Bank had 4 plots of land with Ownership Land Rights (Sertifikat Hak Milik or "SHM") and 18 plot of land with Building Use Right (Hak Guna Bangunan or "HGB") titles. Building Use Right (Hak Guna Bangunan or "HGB") with useful lives of 20 until 30 years, with expiration date between year 2021 to year 2051. As of December 31, 2022, the Bank had 4 plots of land with Ownership Land Rights (Sertifikat Hak Milik or "SHM") and 17 plot of land with Building Use Right (Hak Guna Bangunan or "HGB") titles. Building Use Right (Hak Guna Bangunan or "HGB") with useful lives of 20 until 30 years, with expiration date between year 2021 to year 2040. Management believes that there will be no difficulty in obtaining the extension of the landrights as all the land were acquired legally and are supported by sufficient evidence of ownership.

Aset tetap, kecuali tanah dan kendaraan, untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2024 dan 2023, diasuransikan terhadap risiko kebakaran dan gempa bumi kepada PT Asuransi Bangun Askrida dengan jumlah pertanggungan sebesar Rp57.513.156.127. PT Asuransi Bangun Askrida bukan pihak yang mempunyai relasi dengan Bank. Manajemen berpendapat bahwa nilai pertanggungan tersebut telah memadai untuk menutup kemungkinan terjadi kerugian.

Fixed assets, excluding land and vehicles, for years ended as of December 31, 2024 and 2023 are insured against fire and earthquake to PT Asuransi Bangun Askrida with a total coverage amounted is respectively Rp57,513,156,127. PT Asuransi Bangun Askrida doesn't have a related with Bank. Management believes that the coverage is adequate to cover probable losses.

**PT BANK PEMBANGUNAN DAERAH
MALUKU DAN MALUKU UTARA (Perseroda)
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
31 Desember 2024**

dan untuk tahun yang berakhir pada tanggal tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**PT BANK PEMBANGUNAN DAERAH
MALUKU DAN MALUKU UTARA (Perseroda)
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
December 31, 2024**

and for the years then ended
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

11. ASET TETAP DAN ASET HAK GUNA (Lanjutan)

Pada tanggal 31 Desember 2024 dan 2023, estimasi nilai wajar aset tetap (tanah dan bangunan) adalah masing - masing sebesar Rp88.064.787.500 dan Rp83.397.484.527. Manajemen berpendapat bahwa tidak terdapat indikasi terjadinya penurunan nilai aset tetap.

Manajemen telah mengkaji ulang estimasi umur ekonomis, metode penyusutan dan nilai residu aset tetap pada tanggal 31 Desember 2024 dan 2023.

Bank memiliki aset tetap yang pada tanggal 31 Desember 2024 dan 2023 sudah disusutkan penuh namun masih digunakan untuk menunjang aktivitas operasi Bank sebesar Rp43.949.178.984 dan Rp40.203.628.217.

Tidak terdapat aset tetap yang dijaminkan oleh Bank pada tanggal 31 Desember 2024 dan 2023.

**11. FIXED ASSETS AND RIGHT OF USE ASSETS
(Continued)**

As of December 31, 2024 and 2023, the estimated fair value of fixed assets (land and buildings) amounted Rp88,064,787,500 and Rp83,397,484,527. Management believes that there is no indication of permanent impairment in the value of fixed assets of the Bank.

Management has reassessed the estimated useful lives, residual values and depreciation method of fixed assets as of December 31, 2024 and 2023.

Bank has fixed assets as of December 31, 2024 and 2023 has been fully depreciated but still used to support the Bank's operating activities amounted Rp43,949,178,984 and Rp40,203,628,217.

There are no fixed assets pledged by the Bank as of December 31, 2024 and 2023.

12. ASET TAKBERWUJUD

12. INTANGIBLE ASSETS

2024						
	1 Januari/ January 1	Penambahan/ Additions	Pengurangan/ Deductions	Reklasifikasi/ Reclassification	31 Desember/ December 31	
Biaya perolehan						Cost
Perangkat lunak	10.850.283.161	-	-	335.220.000	11.185.503.161	Software
Aset takberwujud dalam penyelesaian	-	335.220.000	-	(335.220.000)	-	Intangible assets in progress
Jumlah	10.850.283.161	335.220.000	-	-	11.185.503.161	Total
Akumulasi amortisasi						Accumulated amortization
Perangkat lunak	9.093.667.440	650.473.378	-	-	9.744.140.818	Software
Jumlah	9.093.667.440	650.473.378	-	-	9.744.140.818	Total
Nilai buku	1.756.615.721				1.441.362.343	Book value
2023						
	1 Januari/ January 1	Penambahan/ Additions	Pengurangan/ Deductions	Reklasifikasi/ Reclassification	31 Desember/ December 31	
Biaya perolehan						Cost
Perangkat lunak	10.850.283.161	-	-	-	10.850.283.161	Software
Aset takberwujud dalam penyelesaian	75.598.000	-	75.598.000	-	-	Intangible assets in progress
Jumlah	10.925.881.161	-	75.598.000	-	10.850.283.161	Total
Akumulasi amortisasi						Accumulated amortization
Perangkat lunak	7.921.723.037	1.171.944.403	-	-	9.093.667.440	Software
Jumlah	7.921.723.037	1.171.944.403	-	-	9.093.667.440	Total
Nilai buku	3.004.158.124				1.756.615.721	Book value

**PT BANK PEMBANGUNAN DAERAH
MALUKU DAN MALUKU UTARA (Perseroda)
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
31 Desember 2024
dan untuk tahun yang berakhir pada tanggal tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT BANK PEMBANGUNAN DAERAH
MALUKU DAN MALUKU UTARA (Perseroda)
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
December 31, 2024
and for the years then ended
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

13. ASET LAIN-LAIN	2024	2023	
Properti terbengkalai	61.048.875.998	61.048.875.998	<i>Abandoned properties</i>
Penyisihan kerugian penurunan nilai	<u>(6.702.830.000)</u>	<u>(6.702.830.000)</u>	<i>Allowance for impairment losses</i>
Properti terbengkalai - bersih	54.346.045.998	54.346.045.998	<i>Abandoned properties - net</i>
Piutang bunga	52.326.532.681	53.334.582.939	<i>Interests receivable</i>
Uang muka pajak	23.581.282.369	31.040.467.664	<i>Tax advances</i>
Tagihan pihak ketiga	16.845.382.206	-	<i>Third parties receivables</i>
Kecurangan dalam penyelesaian	6.338.558.604	10.116.592.478	<i>Fraud in completion</i>
Biaya ditangguhkan lainnya	4.863.544.177	3.576.566.375	<i>Other deferred expenses</i>
Persediaan dan perlengkapan kantor	3.925.787.472	5.485.103.327	<i>Inventories and office supplies</i>
Setoran jaminan	2.108.500.000	2.108.500.000	<i>Security deposits</i>
Biaya dibayar di muka	1.208.805.304	1.253.781.597	<i>Prepaid expenses</i>
Uang muka pembelian aset	1.005.358.900	-	<i>Advance payment for asset</i>
Biaya ditangguhkan untuk			<i>Deferred expenses for assets purchases</i>
kredit karyawan (Catatan 10g)	179.853.770	589.969.091	<i>employee loans (Note 10g)</i>
Biaya ditangguhkan untuk			<i>Deferred expenses for</i>
kredit modal kerja dan investasi	2.604.243	19.876.763	<i>working capital and investment loans</i>
Agunan yang diambil alih	666.548.174	666.548.174	<i>Foreclosed assets</i>
Penyisihan kerugian penurunan nilai	<u>(666.548.174)</u>	<u>-</u>	<i>Allowance for impairment losses</i>
Agunan yang diambil alih - bersih	-	666.548.174	<i>Abandoned properties - net</i>
Lain-lain	8.856.959.499	2.326.537.398	<i>Others</i>
Jumlah	<u>175.589.215.223</u>	<u>164.864.571.804</u>	<i>Total</i>

Properti terbengkalai

Sesuai dengan Surat Keputusan Direksi No.DIR/131/KP tanggal 29 Desember 2010 tentang Penetapan Aktiva Non-Produktif sebagai Properti Terbengkalai Bank yaitu SHM No.450, SHM No.409, SHGB No.754 dan SHGB No.102 (dahulu SHM No.281) masing-masing sebesar Rp66.360.000, Rp153.010.000, Rp1.815.800.000 dan Rp1.479.245.998.

Tanah dan bangunan di Surabaya yang diperoleh pada tahun 2014 sebesar Rp57.534.460.000, masih belum dipergunakan dalam kegiatan operasional Bank sehingga diklasifikasikan sebagai properti terbengkalai.

Perubahan penyisihan kerugian penurunan nilai

	2024	2023	
Saldo awal tahun	6.702.830.000	6.483.860.000	<i>Balance at beginning of year</i>
Penyisihan selama tahun berjalan (Catatan 27)	<u>-</u>	<u>218.970.000</u>	<i>Provision during the year (Note 27)</i>
Saldo akhir tahun	<u>6.702.830.000</u>	<u>6.702.830.000</u>	<i>Balance at end of year</i>

Manajemen Bank berpendapat bahwa jumlah penyisihan kerugian penurunan nilai yang dibentuk telah memadai untuk menutup kemungkinan terjadinya kerugian atas properti terbengkalai.

Piutang bunga terdiri dari:

	2024	2023	
Kredit yang diberikan	36.155.222.568	36.210.557.150	<i>Loans</i>
Penempatan pada bank lain	16.171.310.113	17.124.025.789	<i>Placements with other banks</i>
Jumlah	<u>52.326.532.681</u>	<u>53.334.582.939</u>	<i>Total</i>

Abandoned properties

In accordance with the Decree of the Board of Directors No.DIR/131/KP dated December 29, 2010 regarding the Determination of Non-Productive Assets as Abandoned Properties of the Bank, namely SHM No.450, SHM No.409, SHGB No.754 and SHGB No.102 (formerly SHM No.281) amounting to Rp66,360,000, Rp153,010,000, Rp1,815,800,000 and Rp1,479,245,998, respectively.

Land and building in Surabaya acquired in 2014 amounting to Rp57,534,460,000, have not been utilized in the Bank's operational activities and therefore classified as abandoned property.

Movements in the allowance for impairment losses

Management believes that the allowance for impairment losses are adequate to cover the abandoned properties.

Interests receivable consisted of:

**PT BANK PEMBANGUNAN DAERAH
MALUKU DAN MALUKU UTARA (Perseroda)
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
31 Desember 2024
dan untuk tahun yang berakhir pada tanggal tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT BANK PEMBANGUNAN DAERAH
MALUKU DAN MALUKU UTARA (Perseroda)
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
December 31, 2024
and for the years then ended
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

13. ASET LAIN-LAIN (lanjutan)

13. OTHER ASSETS (continued)

	<u>2024</u>	<u>2023</u>	
Biaya dibayar di muka terdiri dari:			Prepaid expenses consisted of:
Sewa gedung	507.850.000	507.850.000	Buildings rent
Sewa kendaraan	506.820.000	498.649.000	Vehicles rent
Premi asuransi	46.385.301	51.980.194	Insurance premium
Sewa rumah dinas	25.950.003	25.950.003	Home duties rent
Sewa generator set	-	47.552.400	Generator set rent
Sewa lainnya	121.800.000	121.800.000	Others rent
Jumlah	<u>1.208.805.304</u>	<u>1.253.781.597</u>	Total

Tagihan pihak ketiga

Tagihan kepada pihak ketiga merupakan tagihan kepada Lembaga *Switching* yang terkait dengan transaksi pembayaran domestik (QRIS, Debit GPN dan ATM) yang dilakukan nasabah melalui Gerbang Pembayaran Nasional. Lembaga *Switching* berkewajiban melakukan *settlement* atas transaksi pada rekening tagihan ini.

Third parties receivables

Third parties receivables are receivables transaction to *Switching Institutions* related to domestic payment transactions (QRIS, GPN Debit and ATM) made by customers through the National Payment Gateway. *Switching Institutions* are obliged to make settlements for transactions on this billing account.

	<u>2024</u>	<u>2023</u>	
Uang muka pajak terdiri dari:			Tax advances consisted of:
Pembayaran ketetapan pajak tahun fiskal 2007 untuk: Pajak penghasilan pasal 21 (Catatan 19f)	2.794.162.167	2.794.162.167	Tax assessment payment fiscal year 2007 for: Income tax article 21 (Note 19f)
Pembayaran surat tagihan pajak tahun fiskal 2007 untuk: Pajak penghasilan pasal 21 (Catatan 19f)	998.839.990	998.839.990	Payment of tax collection letter 2007 for: Income tax article 21 Income tax article 21 (Note 19f)
Lebih bayar pajak penghasilan:			Income tax over payment:
Pasal 26 tahun fiskal 2008	-	1.560.090.122	Article 26 fiscal year 2008
Pasal 26 tahun fiskal 2009	-	1.248.458.720	Article 26 fiscal year 2009
Pasal 28A tahun fiskal 2020	-	12.705.204.844	Article 28A fiscal year 2020
Pasal 28A tahun fiskal 2022	1.335.091.462	1.335.091.462	Article 28A fiscal year 2022
Pasal 28A tahun fiskal 2023	6.660.809.072	6.660.809.072	Article 28A fiscal year 2023
Kurang bayar pajak penghasilan:			Income tax under payment:
Pasal 23 tahun fiskal 2018	-	153.414.578	Article 23 of fiscal year 2018
Pasal 25 tahun fisal 2018	3.297.438.282	3.297.438.282	Article 25 of fiscal year 2018
Pasal 4 ayat 2 tahun fiskal 2018	-	212.269.121	Article 4 paragraph 2 of fiscal year 2018
Pasal 4 ayat 2 tahun fiskal 2022	229.189.003	-	Article 4 paragraph 2 of fiscal year 2022
Pasal 25 tahun fiskal 2022	7.835.027.200	-	Article 25 of fiscal year 2022
Pasal 23 tahun fiskal 2022	430.725.193	-	Article 23 of fiscal year 2022
Kurang bayar Pajak Pertambahan Nilai	-	74.689.306	Value added tax under-payment
Jumlah	<u>23.581.282.369</u>	<u>31.040.467.664</u>	Total

Agunan yang diambil alih

Saldo agunan yang diambil alih atau kompensasi pinjaman yang diberikan berupa tanah, telah diambil alih selama lebih dari 5 (lima) tahun.

Kesepakatan atas agunan yang diambil alih (AYDA) Cabang Batu Merah yaitu tanah dan bangunan di desa Rumah Tiga sebesar Rp666.548.174.

Foreclosed assets

The balance of foreclosed assets or compensation in the form of land loans, has taken over for more than 5 (five) years.

Agreement on foreclosed assets (AYDA) Batu Merah Branch consisting of land and buildings in the Rumah Tiga village respectively Rp666,548,174.

**PT BANK PEMBANGUNAN DAERAH
MALUKU DAN MALUKU UTARA (Perseroda)
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
31 Desember 2024
dan untuk tahun yang berakhir pada tanggal tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT BANK PEMBANGUNAN DAERAH
MALUKU DAN MALUKU UTARA (Perseroda)
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
December 31, 2024
and for the years then ended
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

13. ASET LAIN-LAIN (lanjutan)

Agunan yang diambil alih (lanjutan)

Kesepakatan atas agunan yang diambil (AYDA) atas tanah dan bangunan di desa Rumah Tiga yang terdiri atas SHM No.935, SHM No.936, SHM No.937, SHM No.938 dan SHM No.546 dirumuskan dalam akta No.05 oleh notaris Rostiaty Nahumarury, S.H. tanggal 5 Nopember 2002 tentang Perjanjian penyerahan barang jaminan sebagai pembayaran kredit dan usaha sebesar Rp666.548.174.

Perubahan penyisihan kerugian penurunan nilai

	2024	2023
Saldo awal tahun	-	-
Penyisihan selama tahun berjalan (Catatan 27)	666.548.174	-
Saldo akhir tahun	666.548.174	-

Manajemen Bank berpendapat bahwa jumlah penyisihan kerugian penurunan nilai yang dibentuk telah memadai untuk menutup kemungkinan terjadinya kerugian atas agunan yang diambil alih.

13. OTHER ASSETS (continued)

Foreclosed assets (continued)

Agreement on foreclosed assets (AYDA) of land and buildings in the Rumah Tiga village consisting of SHM No.935, SHM No.936, SHM No.937, SHM No.938 and SHM No.546 formulated in deed No.05 by notary Rostiaty Nahumarury, S.H. dated November 5, 2002 concerning the submission agreement as collateral for a business and loan payments amounted to Rp666,548,174.

Movements in the allowance for impairment losses

	2024	2023
Balance at beginning of year	-	-
Provision during the year (Note 27)	666.548.174	-
Balance at end of year	666.548.174	-

Management believes that the allowance for impairment losses are adequate to cover the foreclosed assets.

14. LIABILITAS SEGERA

	2024	2023
Kiriman uang	67.014.165.542	97.555.519.978
Liabilitas transaksi ATM	26.670.654.973	37.301.176.408
Jaminan telah jatuh tempo tetapi belum diambil nasabah	2.769.351.541	2.758.660.289
Lain-lain	17.963.916.204	8.084.033.939
Jumlah	114.418.088.260	145.699.390.614

14. LIABILITIES IMMEDIATELY PAYABLE

Money transfers
ATM transaction liabilities
Matured security deposits
not yet collected by customers
Others
Total

15. SIMPANAN DARI NASABAH

Seluruh simpanan dari nasabah dalam mata uang Rupiah.

15. DEPOSITS FROM CUSTOMERS

All of deposits from customer are denominated in Rupiah.

a. Berdasarkan jenis

	2024	2023
Pihak berelasi		
Giro	6.128.063.864	96.469.515.485
Tabungan	2.779.096.681	7.435.460.848
Deposito berjangka	61.926.000.000	80.191.000.000
	70.833.160.545	184.095.976.333
Pihak ketiga		
Giro	1.130.012.856.716	1.335.219.127.042
Tabungan	1.757.878.081.447	1.675.072.575.476
Deposito berjangka	2.817.601.348.220	2.676.243.715.335
	5.705.492.286.383	5.686.535.417.853
Jumlah	5.776.325.446.928	5.870.631.394.186

Related parties
Current accounts
Savings deposits
Time deposits

Third parties
Current accounts
Savings deposits
Time deposits

Total

PT BANK PEMBANGUNAN DAERAH
MALUKU DAN MALUKU UTARA (Perseroda)
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
31 Desember 2024
dan untuk tahun yang berakhir pada tanggal tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT BANK PEMBANGUNAN DAERAH
MALUKU DAN MALUKU UTARA (Perseroda)
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
December 31, 2024
and for the years then ended
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

15. SIMPANAN DARI NASABAH (lanjutan)

15. DEPOSITS FROM CUSTOMERS (continued)

b. Rincian deposito berjangka berdasarkan jangka waktu

b. Details of time deposits by term

Berdasarkan jangka waktu:

By maturity:

	2024	2023	
1 bulan	789.372.891.344	351.406.258.556	1 month
3 bulan	593.023.315.755	728.852.410.705	3 months
6 bulan	1.468.535.172.500	813.507.900.000	6 months
12 bulan	21.935.280.199	856.414.223.700	12 months
Lebih dari 12 bulan	6.660.688.422	6.253.922.374	More than 12 months
Jumlah	<u>2.879.527.348.220</u>	<u>2.756.434.715.335</u>	Total

Berdasarkan sisa umur jatuh tempo:

By remaining period to maturity:

	2024	2023	
Kurang dari atau sama dengan 1 bulan	423.802.128.379	533.664.258.556	1 month or less
Lebih dari 1 - 3 bulan	871.363.790.318	611.998.553.717	More than 1 - 3 months
Lebih dari 3 - 6 bulan	1.268.320.132.584	758.713.971.464	More than 3 - 6 months
Lebih dari 6 - 12 bulan	312.101.121.392	847.471.418.723	More than 6 - 12 months
Lebih dari 12 bulan	3.940.175.547	4.586.512.875	More than 12 months
Jumlah	<u>2.879.527.348.220</u>	<u>2.756.434.715.335</u>	Total

c. Tingkat suku bunga rata-rata per tahun

c. Average interest rate per annum

	2024	2023	
Giro	0,76%	1,00%	Current accounts
Tabungan	0,70%	0,78%	Savings deposits
Deposito berjangka	6,84%	6,21%	Time deposits

d. Informasi lain

Deposito berjangka yang diblokir dan dijadikan jaminan atas kredit yang diberikan pada tanggal 31 Desember 2024 dan 2023 adalah masing-masing sebesar Rp200.000.000 dan Rp4.566.000.000 (Catatan 10i).

d. Other information

Time deposits and savings deposits blocked and pledged as loans collateral as of December 31, 2024 and 2023 were Rp200,000,000 and Rp4,566,000,000, respectively (Note 10i).

**PT BANK PEMBANGUNAN DAERAH
MALUKU DAN MALUKU UTARA (Perseroda)
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
31 Desember 2024
dan untuk tahun yang berakhir pada tanggal tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT BANK PEMBANGUNAN DAERAH
MALUKU DAN MALUKU UTARA (Perseroda)
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
December 31, 2024
and for the years then ended
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

16. SIMPANAN DARI BANK LAIN

Seluruh simpanan dari bank lain dalam mata uang Rupiah.

a. Berdasarkan jenis dan nama bank

	2024	2023
Pihak ketiga		
Call money		
PT Bank Pembangunan Daerah Sulawesi Tenggara	150.000.000.000	220.000.000.000
PT Bank Pembangunan Daerah Sulawesi Tengah	150.000.000.000	185.000.000.000
PT Bank Pembangunan Daerah Daerah Istimewa Yogyakarta	100.000.000.000	200.000.000.000
PT Bank Pembangunan Daerah Jawa Barat dan Banten Tbk	100.000.000.000	150.000.000.000
PT Bank Pembangunan Daerah Bali	75.000.000.000	100.000.000.000
PT Bank Pembangunan Daerah Kalimantan Timur dan Kalimantan Utara	70.000.000.000	20.000.000.000
PT Bank Pembangunan Daerah Papua	50.000.000.000	80.000.000.000
PT Bank Pembangunan Daerah Jawa Tengah	25.000.000.000	50.000.000.000
PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk	-	150.000.000.000
PT Bank Pembangunan Daerah Jawa Timur Tbk	-	135.000.000.000
PT Bank Ina Perdana Tbk	-	100.000.000.000
PT Bank Nagari	-	40.000.000.000
PT Bank Amar Indonesia Tbk	-	25.000.000.000
	720.000.000.000	1.455.000.000.000
Giro		
PT Bank Perkreditan Rakyat Modern Express	8.161.560.342	6.035.486.027
PT Bank Perkreditan Rakyat Bobato Lestari	1.744.221.674	3.131.750.720
PT Bank Perkreditan Rakyat Malifut Danatama	638.512.850	45.876.187
PT Bank Perkreditan Rakyat Papan Sejahtera	42.772.556	42.858.442
PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk	2.737.236	7.574.852
PT Bank Tabungan Negara (Persero) Tbk	2.529.542	5.545.327
PT Bank Syariah Indonesia Tbk	2.106.586	2.395.254
	10.594.440.786	9.271.486.809
Deposito berjangka		
PT Bank Perkreditan Rakyat Bobato Lestari	-	3.000.000.000
	-	3.000.000.000
Jumlah	730.594.440.786	1.467.271.486.809

16. DEPOSITS FROM OTHER BANKS

All of deposits from other banks are denominated in Rupiah.

a. By type and counterparty bank

	2024	2023
Third parties		
Call money		
PT Bank Pembangunan Daerah Sulawesi Tenggara		
PT Bank Pembangunan Daerah Sulawesi Tengah		
PT Bank Pembangunan Daerah Daerah Istimewa Yogyakarta		
PT Bank Pembangunan Daerah Jawa Barat dan Banten Tbk		
PT Bank Pembangunan Daerah Bali		
PT Bank Pembangunan Daerah Kalimantan Timur dan Kalimantan Utara		
PT Bank Pembangunan Daerah Papua		
PT Bank Pembangunan Daerah Jawa Tengah		
PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk		
PT Bank Pembangunan Daerah Jawa Timur Tbk		
PT Bank Ina Perdana Tbk		
PT Bank Nagari		
PT Bank Amar Indonesia Tbk		
Current accounts		
PT Bank Perkreditan Rakyat Modern Express		
PT Bank Perkreditan Rakyat Bobato Lestari		
PT Bank Perkreditan Rakyat Malifut Danatama		
PT Bank Perkreditan Rakyat Papan Sejahtera		
PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk		
PT Bank Tabungan Negara (Persero) Tbk		
PT Bank Syariah Indonesia Tbk		
Time deposits		
PT Bank Perkreditan Rakyat Bobato Lestari		
Total		

**PT BANK PEMBANGUNAN DAERAH
MALUKU DAN MALUKU UTARA (Perseroda)
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
31 Desember 2024
dan untuk tahun yang berakhir pada tanggal tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT BANK PEMBANGUNAN DAERAH
MALUKU DAN MALUKU UTARA (Perseroda)
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
December 31, 2024
and for the years then ended
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

16. SIMPANAN DARI BANK LAIN (lanjutan)

b. Berdasarkan jangka waktu dan sisa umur jatuh tempo

Deposito berjangka dari bank lain pada tanggal 31 Desember 2023 memiliki jangka waktu dan umur sisa jatuh tempo kurang dari 1 (satu) bulan.

Call money dari bank lain pada tanggal 31 Desember 2024 dan 2023 memiliki jangka waktu dan umur sisa jatuh tempo kurang dari 1 (satu) bulan.

c. Tingkat suku bunga rata-rata per tahun

	2024
Call money	6,42%
Giro	3,56%
Deposito berjangka	1,35%

d. Informasi lain

Tidak terdapat simpanan dari bank lain yang diblokir dan dijadikan jaminan atas kredit yang diberikan pada tanggal 31 Desember 2024 dan 2023.

16. DEPOSITS FROM OTHER BANKS (continued)

b. By term and remaining period to maturity

Time deposits from other banks as of December 31, 2023 have maturities and remaining maturities of less than 1 (one) month.

Call money from other banks as of December 31, 2024 and 2023 have maturities and remaining maturities of less than 1 (one) month.

c. Average interest rate per annum

	2023
Call money	5,70%
Current accounts	3,21%
Time deposits	1,32%

d. Other information

There were no deposits from other banks that were blocked and pledged as loans collateral as of December 31, 2024 and 2023.

**PT BANK PEMBANGUNAN DAERAH
MALUKU DAN MALUKU UTARA (Perseroda)
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN**

31 Desember 2024

dan untuk tahun yang berakhir pada tanggal tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**PT BANK PEMBANGUNAN DAERAH
MALUKU DAN MALUKU UTARA (Perseroda)
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS**

December 31, 2024

and for the years then ended
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

17. LIABILITAS ATAS EFEK-EFEK YANG DIJUAL DENGAN JANJI DIBELI KEMBALI (REPO)

Tidak terdapat liabilitas atas surat berharga yang dijual dengan janji dibeli kembali dengan pihak berelasi.

Tidak terdapat liabilitas atas surat berharga yang dijual dengan janji dibeli kembali pada tanggal 31 Desember 2023. Liabilitas atas surat berharga yang dijual dengan janji dibeli kembali pada tanggal 31 Desember 2024 terdiri dari:

17. SECURITIES SOLD UNDER PURCHASE AGREEMENT (REPO)

There were no liabilities of marketable securities sold under repurchase agreement with related parties.

There were no liabilities of marketable securities sold under repurchase agreement as of December 31, 2023. Liabilities of marketable securities sold under repurchase agreement as of December 31, 2024 as follows:

2024

Pihak pembeli	Jenis surat berharga/ Type of securities	Nominal/ Principal	Tingkat suku bunga/ Interest rate	Tanggal mulai/ Start date	Tanggal jatuh tempo/ Maturity date	Nilai beli kembali/ Repurchase price	Beban bunga yang belum diamortisasi/ Unamortised interest expense	Nilai tercatat/ Carrying value	Buyers
Bank Indonesia	FR 0087	200.000.000.000	6,25%	30 Desember/ December 30, 2024	06 Januari/ January 06, 2025	184.251.244.653	159.773.895	184.091.470.758	Bank Indonesia
Bank Indonesia	FR 0088	100.000.000.000	6,25%	30 Desember/ December 30, 2024	06 Januari/ January 06, 2025	86.181.206.979	74.732.234	86.106.474.745	Bank Indonesia
Bank Indonesia	FR 0095	100.000.000.000	6,25%	30 Desember/ December 30, 2024	06 Januari/ January 06, 2025	95.383.076.233	82.711.656	95.300.364.577	Bank Indonesia
Bank Indonesia	FR 0084	50.000.000.000	6,25%	30 Desember/ December 30, 2024	06 Januari/ January 06, 2025	49.048.034.635	42.532.117	49.005.502.518	Bank Indonesia
		450.000.000.000				414.863.562.500	359.749.902	414.503.812.598	

**PT BANK PEMBANGUNAN DAERAH
MALUKU DAN MALUKU UTARA (Persero)
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
31 Desember 2024
dan untuk tahun yang berakhir pada tanggal tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT BANK PEMBANGUNAN DAERAH
MALUKU DAN MALUKU UTARA (Persero)
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
December 31, 2024
and for the years then ended
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

18. PINJAMAN YANG DITERIMA

18. BORROWINGS

	<u>2024</u>	<u>2023</u>	
PT Sarana Multigriya Finansial (Persero)	-	100.000.000.000	PT Sarana Multigriya Finansial (Persero)

Pada tanggal 20 Juli 2023, Bank menandatangani perjanjian pemberian fasilitas pinjaman Kredit Multiguna Konsumtif dengan PT Sarana Multigriya Finansial (Persero) dengan Perjanjian No.123/PP-SMF BPDMM/VII/2023.

On July 20, 2023, Bank signed an agreement to provide loan facilities for Consumptive Multipurpose Credit with PT Sarana Multigriya Finansial (Persero) with Agreement No.123/PP/SMF-BPDMM/VII/2023.

Dalam perjanjian tersebut disepakati bahwa Bank mendapat fasilitas pinjaman sebesar Rp100.000.000.000 untuk jangka waktu 1 tahun sejak tanggal 21 Juli 2023 hingga 21 Juli 2024 dengan agunan fidusia sebesar Rp110.000.000.000 tertuang dalam Akta No.93 tanggal 18 Juli 2023 oleh Notaris Surjadi, SH., M.Kn., M.M., M.H.

In the agreement, it was agreed that the Bank received a loan facility of Rp100,000,000,000 for a period of 1 year starting from July 21, 2023 to July 21, 2024 with fiduciary collateral of Rp110,000,000,000 as stated in Deed No.93 dated July 18, 2023 by Notary Surjadi, SH., M.Kn., M.M., M.H.

Berdasarkan surat S-1916/DIR/SMF/VII/2024 tanggal 25 Juli 2024, Bank telah melakukan pelunasan pinjaman pada tanggal 19 Juli 2024.

Based on letter S-1916/DIR/SMF/VII/2024 dated July 25, 2024, Bank has arranged loan on July 19, 2024.

19. PERPAJAKAN

19. TAXATION

a. Utang pajak

a. Taxes payable

	<u>2024</u>	<u>2023</u>	
Pajak penghasilan badan			Corporate income tax
Pajak penghasilan pasal 25	1.531.596.803	3.461.149.622	Income tax article 25
Pajak penghasilan pasal 29	7.422.662.731	-	Income tax article 29
Pajak lainnya			Other tax
Pajak penghasilan pasal 4 (2)	845.793.348	605.785.298	Income tax article 4 (2)
Pajak penghasilan pasal 21	3.141.508.941	13.944.258.539	Income tax article 21
Jumlah	<u>12.941.561.823</u>	<u>18.011.193.459</u>	Total

b. Beban pajak penghasilan

b. Income tax expenses

	<u>2024</u>	<u>2023</u>	
Kini	(56.536.619.480)	(33.379.702.400)	Current
Beban pajak sehubungan dengan Surat Ketetapan Pajak (SKP)	(17.223.499.119)	-	Tax expenses related to Tax Assessment Letter (SKP)
Tangguhan	5.233.144.387	(13.043.542.777)	Deferred
Jumlah	<u>(68.526.974.212)</u>	<u>(46.423.245.177)</u>	Total

**PT BANK PEMBANGUNAN DAERAH
MALUKU DAN MALUKU UTARA (Perseroda)
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
31 Desember 2024
dan untuk tahun yang berakhir pada tanggal tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT BANK PEMBANGUNAN DAERAH
MALUKU DAN MALUKU UTARA (Perseroda)
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
December 31, 2024
and for the years then ended
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

19. PERPAJAKAN

c. Pajak kini

Rekonsiliasi antara laba sebelum beban pajak seperti yang disajikan dalam laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain dan taksiran penghasilan kena pajak untuk tahun yang berakhir pada 31 Desember 2024 dan 2023 adalah sebagai berikut:

	2024	2023
Laba sebelum pajak menurut laporan laba rugi	216.577.230.310	174.549.827.604
Perbedaan temporer		
Penghargaan pengurus	(3.432.280)	2.429.700.000
Liabilitas imbalan kerja karyawan	(10.108.788.506)	(25.655.048.701)
Penyisihan kerugian penurunan nilai kredit yang diberikan	24.305.555.201	(5.109.874.056)
Jasa produksi dan tantiem	9.070.001.776	(6.350.362.222)
Penyusutan hak guna	523.683.744	(824.096.589)
Jumlah perbedaan temporer	<u>23.787.019.935</u>	<u>(35.509.681.568)</u>
Perbedaan tetap		
Pajak	9.160.604.042	3.040.250.160
Sumbangan dan pelayanan tamu	2.143.955.432	1.995.216.171
Perayaan ulang tahun kantor	1.122.534.667	947.532.408
Tanggung jawab sosial	778.677.105	1.197.452.000
Penyisihan kerugian penurunan nilai selain kredit yang diberikan	765.988.866	218.970.000
Rekreasi dan olahraga	479.635.583	466.163.600
Penyusutan dan amortisasi	438.057.497	647.936.801
Hadiah dan tanda mata	407.042.429	149.925.969
luran keanggotaan	20.000.000	80.000.000
Denda dan sanksi	2.000.000	68.458.676
Promosi	-	1.784.043.087
Pemeliharaan dan perbaikan	-	90.619.496
Konsumsi dan kantin pegawai	-	7.950.000
Lain-lain	1.301.888.134	1.991.255.596
Jumlah perbedaan tetap	<u>16.620.383.755</u>	<u>12.685.773.964</u>
Laba kena pajak	<u>256.984.634.000</u>	<u>151.725.920.000</u>
Beban pajak penghasilan		
22% x Rp256.984.634.000	(56.536.619.480)	-
22% x Rp151.725.920.000	-	(33.379.702.400)
Jumlah	<u>(56.536.619.480)</u>	<u>(33.379.702.400)</u>
Pajak dibayar di muka		
Pajak penghasilan pasal 25	49.113.956.749	40.040.511.472
Lebih (kurang) bayar pajak penghasilan	<u>(7.422.662.731)</u>	<u>6.660.809.072</u>

Perhitungan pajak penghasilan badan untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2023 telah sesuai dengan Surat Pemberitahuan Tahunan yang dilaporkan ke kantor pajak.

Sesuai dengan peraturan perpajakan Indonesia, Bank menghitung, menetapkan dan membayar sendiri jumlah pajak yang terhutang (*self-assessment system*). Direktorat Jenderal Pajak dapat menghitung dan mengubah kewajiban pajak dalam batas waktu lima tahun sejak tanggal terutangnya pajak.

19. TAXATION

c. Current tax

The reconciliation between income before tax expense, as shown in the statements of profit or loss and other comprehensive income and estimated taxable income for the years ended December 31, 2024 and 2023, are as follows:

	2024	2023
Laba sebelum pajak menurut laporan laba rugi	216.577.230.310	174.549.827.604
Temporary differences		
Award for committee	(3.432.280)	2.429.700.000
Employee benefits liabilities	(10.108.788.506)	(25.655.048.701)
Allowance for impairment losses - loans	24.305.555.201	(5.109.874.056)
Production service bonus and tantiem	9.070.001.776	(6.350.362.222)
Depreciation of right of use assets	523.683.744	(824.096.589)
Total temporary differences	<u>23.787.019.935</u>	<u>(35.509.681.568)</u>
Permanent differences		
Taxes	9.160.604.042	3.040.250.160
Donation and services quest	2.143.955.432	1.995.216.171
Office anniversary celebration	1.122.534.667	947.532.408
Social responsibility	778.677.105	1.197.452.000
Allowance for impairment losses - other than loans	765.988.866	218.970.000
Recreation and sports	479.635.583	466.163.600
Depreciation and amortisation	438.057.497	647.936.801
Gifts and souvenirs	407.042.429	149.925.969
Membership dues	20.000.000	80.000.000
Fines and penalties	2.000.000	68.458.676
Promotion	-	1.784.043.087
Repair and maintenance	-	90.619.496
Consumption and canteen staff	-	7.950.000
Others	1.301.888.134	1.991.255.596
Total permanent differences	<u>16.620.383.755</u>	<u>12.685.773.964</u>
Taxable income	<u>256.984.634.000</u>	<u>151.725.920.000</u>
Income tax expense		
22% x Rp256,984,634,000	(56.536.619.480)	-
22% x Rp151,725,920,000	-	(33.379.702.400)
Total	<u>(56.536.619.480)</u>	<u>(33.379.702.400)</u>
Prepaid tax		
Income tax article 25	49.113.956.749	40.040.511.472
Over (under) payment income tax	<u>(7.422.662.731)</u>	<u>6.660.809.072</u>

The calculation of corporate income tax for the year ended December 31, 2023 is in accordance with the Annual Corporate Income Tax Return reported to the Tax Office.

In compliance with Indonesian tax regulations, Bank determines and pays its tax obligations/payables based on self-assessment. Directorate General of Tax may assess or amend taxes within five years from the date the tax became due.

**PT BANK PEMBANGUNAN DAERAH
MALUKU DAN MALUKU UTARA (Perseroda)
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
31 Desember 2024
dan untuk tahun yang berakhir pada tanggal tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT BANK PEMBANGUNAN DAERAH
MALUKU DAN MALUKU UTARA (Perseroda)
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
December 31, 2024
and for the years then ended
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

19. PERPAJAKAN (lanjutan)

19. TAXATION (continued)

d. Rekonsiliasi tarif pajak

Rekonsiliasi antara laba sebelum beban pajak seperti yang disajikan dalam laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain dan taksiran penghasilan kena pajak untuk tahun yang berakhir pada 31 Desember 2024 dan 2023 adalah sebagai berikut:

d. Tax rate reconciliation

The reconciliation between income before tax expense, as shown in the statements of profit or loss and other comprehensive income and estimated taxable income for the years ended December 31, 2024 and 2023 are as follows:

	2024	2023	
Laba sebelum pajak menurut laporan laba rugi	216.577.230.310	174.549.827.604	<i>Income before tax per statement of profit or loss</i>
Pajak dihitung pada tarif pajak tunggal	(47.646.990.668)	(38.400.962.073)	<i>Tax calculated at single rates</i>
Perbedaan tetap			<i>Permanent differences</i>
Pajak	(2.015.332.889)	(668.855.035)	<i>Taxes</i>
Sumbangan dan pelayanan tamu	(471.670.195)	(438.947.557)	<i>Donation and services quest</i>
Perayaan ulang tahun kantor	(246.957.627)	(208.457.130)	<i>Office anniversary celebration</i>
Tanggung jawab sosial	(171.308.963)	(263.439.440)	<i>Social responsibility</i>
Penyisihan kerugian penurunan nilai selain kredit yang diberikan	(168.517.551)	(48.173.400)	<i>Allowance for impairment losses - other than loans</i>
Rekreasi dan olahraga	(105.519.828)	(102.555.992)	<i>Recreation and sports</i>
Penyusutan dan amortisasi	(96.372.649)	(142.546.096)	<i>Depreciation and amortisation</i>
Hadiah dan tanda mata	(89.549.334)	(32.983.713)	<i>Gifts and souvenirs</i>
Iuran keanggotaan	(4.400.000)	(17.600.000)	<i>Membership dues</i>
Denda dan sanksi	(440.000)	(15.060.909)	<i>Fines and penalties</i>
Promosi	-	(392.489.479)	<i>Promotion</i>
Pemeliharaan dan perbaikan	-	(19.936.289)	<i>Repair and maintenance</i>
Konsumsi dan kantin pegawai	-	(1.749.000)	<i>Consumption and canteen staff</i>
Lain-lain	(286.415.389)	(438.076.231)	<i>Others</i>
Jumlah	(3.656.484.425)	(2.790.870.271)	<i>Total</i>
Beban pajak sehubungan dengan Surat Ketetapan Pajak (SKP)	(17.223.499.119)	-	<i>Tax expenses related to Tax Assessment Letter (SKP)</i>
Penyesuaian saldo awal:			<i>Adjustment of beginning balance:</i>
Penyisihan kerugian penurunan nilai atas kredit yang diberikan	-	(2.618.968.685)	<i>Allowance for impairment losses on loans</i>
Penyusutan aset hak guna	-	(2.612.444.148)	<i>Depreciation of right of use assets</i>
Jumlah beban pajak penghasilan	(68.526.974.212)	(46.423.245.177)	<i>Total income tax expenses</i>

The original financial statements included herein are in the Indonesian language

PT BANK PEMBANGUNAN DAERAH
MALUKU DAN MALUKU UTARA (Perseroda)
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
31 Desember 2024
dan untuk tahun yang berakhir pada tanggal tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT BANK PEMBANGUNAN DAERAH
MALUKU DAN MALUKU UTARA (Perseroda)
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
December 31, 2024
and for the years then ended
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

19. PERPAJAKAN (lanjutan)

19. TAXATION (continued)

e. Aset pajak tangguhan

Pengaruh pajak tangguhan atas beda temporer yang signifikan antara pelaporan komersial dan perpajakan adalah sebagai berikut:

e. Deferred tax assets

The tax effects of significant temporary differences between commercial reporting and tax purposes are as follows:

	31 Desember/ December 31, 2023	Diakui pada laporan laba rugi/ Recognised in statements of profit or loss	Diakui pada penghasilan komprehensif lain/ Recognised in other comprehensive income	31 Desember/ December 31, 2024	
Jasa produksi dan tantiem	6.416.666.666	1.995.400.391	-	8.412.067.057	Production service and tantiem
Penghargaan pengurus	2.202.271.499	(755.101)	-	2.201.516.398	Award for committee
Liabilitas imbalan kerja karyawan	12.900.663.387	(2.223.933.471)	3.369.003.383	14.045.733.299	Employee benefits liabilities
Penyusutan hak guna	(2.793.745.397)	115.210.424	-	(2.678.534.973)	Depreciation of right use assets
Penyisihan kerugian penurunan nilai atas kredit yang diberikan	(3.743.140.977)	5.347.222.144	-	1.604.081.167	Allowance for impairment losses on loans
Penyisihan kerugian penurunan nilai penurunan nilai atas efek-efek yang dibeli dengan dijual kembali	52.470.154.733	-	-	52.470.154.733	Allowance for impairment losses on marketable securities purchased under resale agreement
Aset pajak tangguhan - bersih	67.452.869.911	5.233.144.387	3.369.003.383,00	76.055.017.681	Deferred tax assets - net

The original financial statements included herein are in the Indonesian language

**PT BANK PEMBANGUNAN DAERAH
MALUKU DAN MALUKU UTARA (Perseroda)
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
31 Desember 2024
dan untuk tahun yang berakhir pada tanggal tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT BANK PEMBANGUNAN DAERAH
MALUKU DAN MALUKU UTARA (Perseroda)
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
December 31, 2024
and for the years then ended
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

19. PERPAJAKAN (lanjutan)

e. Aset pajak tangguhan

Pengaruh pajak tangguhan atas beda temporer yang signifikan antara pelaporan komersial dan perpajakan adalah sebagai berikut:

	31 Desember/ December 31, 2022	Diakui pada laporan laba rugi/ Recognised in statements of profit or loss
Jasa produksi dan tantiem	7.813.746.355	(1.397.079.689)
Penghargaan pengurus	1.667.737.499	534.534.000
Liabilitas imbalan kerja karyawan	6.857.698.962	(5.644.110.714)
Penyusutan hak guna	-	(181.301.249)
Penyisihan kerugian penurunan nilai atas kredit yang diberikan	-	(1.124.172.292)
Penyisihan kerugian penurunan nilai penurunan nilai atas efek-efek yang dibeli dengan dijual kembali	52.470.154.733	-
Penyesuaian saldo awal: Penyusutan hak guna	-	(2.612.444.148)
Penyisihan kerugian penurunan nilai atas kredit yang diberikan	-	(2.618.968.685)
Aset pajak tangguhan - bersih	<u>68.809.337.549</u>	<u>(13.043.542.777)</u>

Sesuai dengan ketentuan peralihan dalam Peraturan Menteri Keuangan Republik Indonesia Nomor 74 Tahun 2024, Bank telah melaksanakan perhitungan nilai tercatat cadangan piutang tak tertagih untuk awal tahun fiskal 2024 dan selisih sebesar Rp19.989.978.744 diakui sebagai pendapatan seluruhnya untuk tahun fiskal 2024. Terkait dengan hal tersebut, aset pajak tangguhan yang diakui Bank pada tahun fiskal 2024 sebesar Rp4.397.795.324.

19. TAXATION (continued)

e. Deferred tax assets

The tax effects of significant temporary differences between commercial reporting and tax purposes are as follows:

	Diakui pada penghasilan komprehensif lain/ Recognised in other comprehensive income	31 Desember/ December 31, 2023	
	-	6.416.666.666	<i>Production service and tantiem</i>
	-	2.202.271.499	<i>Award for committee</i>
	11.687.075.139,00	12.900.663.387	<i>Employee benefits liabilities</i>
	-	(181.301.249)	<i>Depreciation of right use assets</i>
	-	(1.124.172.292)	<i>Allowance for impairment losses on loans</i>
	-	52.470.154.733	<i>Allowance for impairment losses on marketable securities purchased under resale agreement</i>
	-	(2.612.444.148)	<i>Adjustment of beginning balance: Depreciation of right use assets</i>
	-	(2.618.968.685)	<i>Allowance for impairment losses on loans</i>
	<u>11.687.075.139</u>	<u>67.452.869.911</u>	<i>Deferred tax assets - net</i>

Based on the transitional provisions in the Regulation of the Minister of Finance of the Republic of Indonesia Number 74 of 2024, Bank has calculated the carrying value of the allowance for doubtful accounts for the beginning of the fiscal year 2024, and the difference of Rp19,989,987,744 was recognised as an income in full for the fiscal year 2024. In relation to the above, deferred tax assets recognised by the Bank in the fiscal year 2024 amounted to Rp4,397,795,324.

**PT BANK PEMBANGUNAN DAERAH
MALUKU DAN MALUKU UTARA (Perseroda)
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
31 Desember 2024
dan untuk tahun yang berakhir pada tanggal tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT BANK PEMBANGUNAN DAERAH
MALUKU DAN MALUKU UTARA (Perseroda)
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
December 31, 2024
and for the years then ended
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

f. Surat ketetapan pajak

Tahun pajak 2007

Bank menerima surat ketetapan pajak dan surat tagihan pajak tahun fiskal 2007, yang terdiri dari:

- (i) Surat Ketetapan Pajak Kurang Bayar (SKPKB) Pajak Penghasilan Pasal 21 No.00015/201/07/941/10 tanggal 27 April 2010 Masa Pajak Januari sampai Desember 2007 sebesar Rp2.794.162.167.
- (ii) Surat Tagihan Pajak (STP) Pajak Penghasilan Pasal 21 No.00001/109/07/941/13 tanggal 19 Agustus 2013 Tahun Fiskal 2007 sebesar Rp998.839.990.

Pembayaran atas pokok serta denda pajak tersebut diakui sebagai uang muka pajak (Catatan 13).

Sampai dengan tanggal laporan keuangan diterbitkan, permohonan peninjauan kembali atas SKPKB Pajak Penghasilan Pasal 21 masih dalam proses (Catatan 42b).

Tahun pajak 2008 dan 2009

Selama tahun 2013, Bank mengajukan permohonan pemindahbukuan setoran pajak No. DIR/1241 tanggal 14 Agustus 2013 atas Pajak Penghasilan Pasal 26 tahun fiskal 2008 dan 2009 yang dipindahbukukan ke pajak kurang bayar PPh Pasal 4 Ayat 2 tahun fiskal 2008 sebesar Rp2.808.548.842.

Bank mengakui beban atas SKPKB PPh Pasal 4 ayat 2 tahun fiskal 2008 pada laporan laba rugi sebesar Rp2.808.548.842 yang sebelumnya dicatat sebagai uang muka pajak.

Tahun pajak 2018

Selama tahun 2023, Bank menerima surat ketetapan pajak dan surat tagihan pajak tahun fiskal 2018, yang terdiri dari:

- (i) Surat Ketetapan Pajak Kurang Bayar (SKPKB) Pajak Penghasilan Badan No.000016/206/18/941/23 tanggal 15 November 2023 Tahun Fiskal 2018 sebesar Rp32.719.606.305 yang terdiri dari pokok sebesar Rp22.772.554.500 dan sanksi administrasi sebesar Rp9.947.051.805. Atas keputusan ini, berdasarkan Pembahasan Akhir Hasil Pemeriksaan, Bank harus membayar jumlah PPh senilai Rp3.297.438.282 sebelum mengajukan keberatan atas jumlah PPh yang masih harus dibayar.
- (ii) Surat Ketetapan Pajak Kurang Bayar (SKPKB) Pajak Penghasilan Pasal 23 No.000026/203/18/941/23 tanggal 15 November 2023 Tahun Fiskal 2018 sebesar Rp70.243.420 yang terdiri dari pokok sebesar Rp48.888.794 dan sanksi administrasi sebesar Rp21.354.626 dan belum dibebankan pada periode berjalan.

f. Tax assessment letter

Fiscal year 2007

Bank received a tax assessment letter for fiscal year 2007, which consists of:

- (i) Notice of Underpaid Tax Assessment (SKPKB) Income Tax Article 21 No.00015/201/07/941/10 dated April 27, 2010 tax period January to December 2007 amounted to Rp2,794,162,167.
- (ii) Tax Collection Letter (STP) Income Tax Article 21 No.00001/109/07/941/13 dated August 19, 2013 for Fiscal Year 2007 for Rp998,839,990.

Payments on the principal as well as the tax penalty is recognised as tax advances (Note 13).

Up to the date of financial statement submitted to issued, application for judicial review of SKPKB Income Tax Article 21 is still in progress (Note 42b).

Fiscal year 2008 and 2009

During the year 2013, the Bank filed a request for tax payment transfer No. DIR/1241 dated August 14, 2013 for Article 26 Income Tax for the fiscal year 2008 and 2009, which was transferred to underpaid tax of Article 4 Paragraph 2 Income Tax for the fiscal year 2008 amounting to Rp2,808,548,842.

The Bank recognized the expense of SKPKB of Article 4 Paragraph 2 Income Tax for the fiscal year 2008 in the statement of profit or loss amounting to Rp2,808,548,842 which was previously recorded as tax

Fiscal year 2018

During 2023, the Banks received tax assessments and tax collections letter for fiscal year 2018, consisting of:

- (i) Notice of Underpaid Tax Assessment (SKPKB) for Corporate Income Tax No.000016/206/18/941/23 dated November 15, 2023 for Fiscal Year 2018 amounting to Rp32,719,606,305 consisting of the principal amount of Rp22,772,554,500 and administrative sanctions of Rp9,947,051,805. In accordance with the Final Examination Discussion, the Bank is required to pay a corporate income tax amounting to Rp3,297,438,282 prior to filing an objection against the remaining corporate income tax amount that is still due.
- (ii) Notice of Underpaid Tax Assessment (SKPKB) for Income Tax article 23 No.000026/203/18/941/23 dated November 15, 2023 for Fiscal Year 2018 amounting to Rp70,243,420 consisting of the principal amount of Rp48,888,794 and administrative sanctions of Rp21,354,626 which have not yet been charged in the current period.

**PT BANK PEMBANGUNAN DAERAH
MALUKU DAN MALUKU UTARA (Perseroda)
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
31 Desember 2024
dan untuk tahun yang berakhir pada tanggal tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT BANK PEMBANGUNAN DAERAH
MALUKU DAN MALUKU UTARA (Perseroda)
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
December 31, 2024
and for the years then ended
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

19. PERPAJAKAN (lanjutan)

f. Surat ketetapan pajak (lanjutan)

Tahun pajak 2018 (lanjutan)

Selama tahun 2023, Bank menerima surat ketetapan pajak dan surat tagihan pajak tahun fiskal 2018, yang terdiri dari: (lanjutan)

(iii) Surat Ketetapan Pajak Kurang Bayar (SKPKB) Pajak Penghasilan Pasal 23 No.000027/203/18/941/23 tanggal 15 November 2023 Tahun Fiskal 2018 sebesar Rp541.555.461 yang terdiri dari pokok sebesar Rp376.917.776 dan sanksi administrasi sebesar Rp164.637.685. Atas keputusan ini, berdasarkan Pembahasan Akhir Hasil Pemeriksaan, Bank harus membayar jumlah PPh senilai Rp83.171.158 sebelum mengajukan keberatan atas jumlah PPh yang masih harus dibayar.

(iv) Surat Ketetapan Pajak Kurang Bayar (SKPKB) Pajak Penghasilan Final Pasal 4 (2) No.000028/240/18/941/23 tanggal 15 November 2023 Tahun Fiskal 2018 sebesar Rp212.269.121 yang terdiri dari pokok sebesar Rp147.737.417 dan sanksi administrasi sebesar Rp64.531.704 dan belum dibebankan pada periode berjalan.

(v) Surat Ketetapan Pajak Kurang Bayar (SKPKB) Pajak Pertambahan Nilai No.000085/207/18/941/23 tanggal 15 November 2023 Tahun Fiskal 2018 sebesar Rp111.446.148 yang terdiri dari pokok sebesar Rp77.565.526 dan sanksi administrasi sebesar Rp33.880.622. Atas keputusan ini, berdasarkan Pembahasan Akhir Hasil Pemeriksaan, Bank harus membayar jumlah PPh senilai Rp50.902.820 sebelum mengajukan keberatan atas jumlah PPh yang masih harus dibayar.

(vi) Surat Tagihan Pajak (STP) Pajak Penghasilan Pertambahan Nilai Barang dan Jasa No.000296/107/18/941/23 tanggal 15 November 2023 Tahun Fiskal 2018 sebesar Rp7.756.553.

(vii) Surat Tagihan Pajak (STP) Pajak Penghasilan Pertambahan Nilai Barang dan Jasa No.00297/107/18/941/23 tanggal 15 November 2023 Tahun Fiskal 2018 sebesar Rp16.029.933.

19. TAXATION (continued)

f. Tax assessment letter (continued)

Fiscal year 2018 (continued)

During 2023, the Banks received tax assessments and tax collections letter for fiscal year 2018, consisting of: (continued)

(iii) Notice of Underpaid Tax Assessment (SKPKB) for Income Tax article 23 No.000027/203/18/941/23 dated November 15, 2023 for Fiscal Year 2018 amounting to Rp541,555,461 consisting of the principal amount of Rp376,917,776 and administrative sanctions of Rp164,637,685. In accordance with the Final Examination Discussion, the Bank is required to pay a corporate income tax amounting to Rp83,171,158 prior to filing an objection against the remaining corporate income tax amount that is still due.

(iv) Notice of Underpaid Tax Assessment (SKPKB) for Final Income Tax Article 4 (2) No.000028/240/18/941/23 dated November 15, 2023 for Fiscal Year 2018 amounting to Rp212,269,121 consisting of the principal amount of Rp147,737,417 and administrative sanctions of Rp64,531,704 which have not yet been charged in the current period.

(v) Notice of Underpaid Tax Assessment (SKPKB) for Value Added Tax No.000085/207/18/941/23 dated November 15, 2023 for Fiscal Year 2018 amounting to Rp111,446,148 consisting of the principal amount of Rp77,565,526 and administrative sanctions of Rp33,880,622. In accordance with the Final Examination Discussion, the Bank is required to pay a corporate income tax amounting to Rp50,902,820 prior to filing an objection against the remaining corporate income tax amount that is still due.

(vi) Value Added Tax (VAT) Assessment Letter No.000296/107/18/941/23 dated November 15, 2023 for Fiscal Year 2018 amounting to Rp7,756,553.

(vii) Value Added Tax (VAT) Assessment Letter No.000297/107/18/941/23 dated November 15, 2023 for Fiscal Year 2018 amounting to Rp16,029,933.

**PT BANK PEMBANGUNAN DAERAH
MALUKU DAN MALUKU UTARA (Perseroda)
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
31 Desember 2024
dan untuk tahun yang berakhir pada tanggal tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT BANK PEMBANGUNAN DAERAH
MALUKU DAN MALUKU UTARA (Perseroda)
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
December 31, 2024
and for the years then ended
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

19. PERPAJAKAN (lanjutan)

f. Surat ketetapan pajak (lanjutan)

Tahun pajak 2020

Selama tahun 2022, Bank menerima surat ketetapan pajak dan surat tagihan pajak tahun fiskal 2020, yang terdiri dari:

- (i) Surat Ketetapan Pajak Kurang Bayar (SKPKB) Pajak Penghasilan 21 No.00015/201/20/941/22 tanggal 26 April 2022 Tahun Fiskal 2020 sebesar Rp1.043.287.642 yang terdiri dari pokok sebesar Rp819.098.271 dan sanksi administrasi sebesar Rp224.189.371. Atas penetapan tersebut, Bank mengajukan surat keberatan wajib pajak tanggal 27 Juni 2022 dan pada tanggal 25 Mei 2022 sesuai dengan keputusan No.KEP-00047/KEB/PJ/WPJ.18/2-2023 memutuskan tidak mengabulkan keberatan wajib pajak dan jumlah pajak yang masih harus dibayar sebesar Rp1.043.287.642. Bank telah membebankan atas kurang bayar tersebut pada laporan laba ruginya.
- (ii) Surat Ketetapan Pajak Kurang Bayar (SKPKB) Pajak Penghasilan Pasal 23 No.00026/203/20/941/22 tanggal 26 April 2022 adalah sebesar Rp200.634.801. Atas penetapan tersebut, Bank mengajukan surat keberatan wajib pajak tanggal 27 Juni 2022. Selanjutnya, pada tanggal 18 April 2023 Dirjen Pajak sesuai dengan Keputusan No. KEP-00048/KEB/PJ/WPJ.18/2023 memutuskan mengabulkan sebagian keberatan wajib pajak serta mengurangi jumlah pajak yang masih harus dibayar dari sebesar Rp200.634.801 menjadi sebesar Rp34.177.526. Bank telah membebankan atas kurang bayar tersebut pada tanggal 7 Agustus 2023 sebesar Rp34.177.526.
- (iii) Surat Ketetapan Pajak Kurang Bayar (SKPKB) Pajak Penghasilan Badan No.00004/206/20/941/22 tanggal 26 April 2022 Tahun Fiskal 2020 sebesar Rp3.698.702.476 yang terdiri dari pokok sebesar Rp2.886.003.805 dan sanksi administrasi sebesar Rp812.698.671. Atas keputusan ini, Bank mengajukan banding No.DIR/1651 menjadi senilai Rp1.788.136.435. Permohonan tersebut sedang diproses di tingkat Ketua Pengadilan Pajak. Banding Pajak Penghasilan Badan tersebut menyebabkan uang muka pajak senilai Rp12.705.204.844 belum dibebankan pada periode berjalan.

19. TAXATION (continued)

f. Tax assessment letter (continued)

Fiscal year 2020

During 2022, the Banks received tax assessments and tax collections letter for fiscal year 2020, consisting of:

- (i) *Notice of Underpaid Tax Assessment (SKPKB) No.00015/201/20/941/22 dated April 26, 2022 Fiscal Year 2020 amounting to Rp1,043,287,642 consisting of principal of Rp819,098,271 and administrative sanction of Rp224,189,371. Based on this determination, the Bank submitted a taxpayer objection letter on June 27, 2022 and on May 25, 2022 in accordance with Decree No.KEP-00047/KEB/PJ/WPJ.18/2-2023 decided not to grant the taxpayer's objection and the amount of tax accrued Rp1,043,287,642. Bank has charged the underpayment in its statements of profit or loss.*
- (ii) *Notice of Underpaid Tax Assessment (SKPKB) Income Tax article 23 No.00026/203/20/941/22 dated April 26, 2022 amounted to Rp200,634,801. Based on this determination, the Bank submitted a taxpayer objection letter on June 27, 2022. Then, on April 18, 2023 the Director General of Taxes in accordance with Decree No. KEP-00048/KEB/PJ/WPJ.18/2023 decided to grant some of the taxpayer's objections and reduce the amount of tax still to be paid from Rp200,634,801 to Rp34,177,526. The Bank recognizes the expense of the SKPKB Article 23 in its profit and loss statement. Bank has charged the underpayment on August 7, 2023, amounting to Rp34,177,526.*
- (iii) *Notice of Underpaid Tax Assessment (SKPKB) Corporate Income Tax No.00004/206/20/941/22 dated April 26, 2023 Fiscal Year 2020 amounted to Rp3.698.702.476 consisting of principal for Rp2.886.003.805 and administrative sanctions for Rp812.698.671. Upon this decision, Bank has proposed an appeal No.DIR/1651 to be amount of Rp1.788.136.435. The appeal is processing in Chairperson of Tax Court. That appeal Corporate Income Tax decision is making tax advance amount of Rp12.705.204.844 is not charged in current period.*

**PT BANK PEMBANGUNAN DAERAH
MALUKU DAN MALUKU UTARA (Perseroda)
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
31 Desember 2024
dan untuk tahun yang berakhir pada tanggal tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT BANK PEMBANGUNAN DAERAH
MALUKU DAN MALUKU UTARA (Perseroda)
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
December 31, 2024
and for the years then ended
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

19. PERPAJAKAN (lanjutan)

f. Surat ketetapan pajak (lanjutan)

Tahun pajak 2020 (lanjutan)

(iii) Berdasarkan Salinan resmi Putusan Pengadilan Pajak No.PUT-007129.15/2023/PP/M.XVIII Tahun 2024 yang dikirimkan Kementerian Keuangan Sekretariat Pengadilan Pajak melalui Surat No.P1683/SP/2024 tanggal 7 Maret 2024, Pengadilan Pajak menyatakan banding pemohon tidak dapat diterima. Terhadap hal tersebut, Bank telah membebankan atas kurang bayar sebesar Rp3.698.702.476 dan lebih bayar pajak tahun fiskal 2020 sebesar Rp12.705.204.844 pada laporan laba rugi tahun berjalan.

Tahun pajak 2022

Surat Ketetapan Pajak Kurang Bayar (SKPKB) Pajak Penghasilan Pasal 25 tahun fiskal 2022 No.00004/206/22/941/24 tanggal 12 Desember 2024 dengan jumlah tagihan Rp21.500.412.369. Atas keputusan ini, Bank sedang dalam proses mengajukan keberatan dengan memorandum No. AKP/02/155/XI/2024 dengan menyetorkan uang muka pajak sebesar Rp7.835.027.200.

Surat Ketetapan Pajak Kurang Bayar (SKPKB) Pajak Penghasilan Pasal 23 tahun fiskal 2022 No.00003/203/22/941/24 tanggal 12 Desember 2024 dengan jumlah tagihan sebesar Rp430.725.193 yang terdiri dari pokok sebesar Rp299.278.693 dan sanksi sebesar Rp131.446.500 dan sedang dalam proses pengajuan keberatan yang tercantum pada surat No. DIR/38.

Surat Ketetapan Pajak Kurang Bayar (SKPKB) Pajak Penghasilan Pasal 4(2) tahun fiskal 2022 No.00002/240/22/941/24 tanggal 12 Desember 2024 dengan jumlah tagihan sebesar Rp229.189.003 yang terdiri dari pokok sebesar Rp159.247.500 dan sanksi sebesar Rp69.941.503. Bank mengajukan keberatan yang tercantum pada surat No. DIR/39.

Tahun pajak 2023

Uang muka Pajak yang diakui pada tahun fiskal 2023 sedang dilakukan proses pemeriksaan.

19. TAXATION (continued)

f. Tax assessment letter (continued)

Fiscal year 2020 (continued)

(iii) Based on the official copy of the Tax Court Decision No.PUT-007129.15/2023/PP/M.XVIII Year 2024 sent by the Ministry of Finance to the Tax Court Secretariat through Letter No.P1683/SP/2024 dated March 7, 2024, the Tax Court declared the applicant's appeal inadmissible. Against this, the Bank has charged the underpayment of Rp3,698,702,476 and overpayment of tax for fiscal year 2020 amounting to Rp12,705,204,844 in the current year's income statement.

Fiscal year 2022

Notice of Underpaid Tax Assessment (SKPKB) for Income Tax Article 25 for the 2022 fiscal year, No.00004/206/22/941/24, dated December 12, 2024, was issued with a total payable amount of Rp21,500,412,369. In response to this decision, the Bank is in the process of filing an objection through memorandum No. AKP/02/155/XI/2024, which has resulted in a prepaid tax amounting to Rp7,835,027,200.

Notice of Underpaid Tax Assessment (SKPKB) for Corporate Income Tax Article 23 for the 2022 fiscal year, No.00003/203/22/941/24, dated December 12, 2024, was issued with a total payable amount of Rp430,725,193 consisting of the principal amount of Rp299,278,693 and administrative sanctions of Rp131,446,500. The Bank has submitted an objection, as stated in letter No. DIR/38, which is currently under review.

Notice of Underpaid Tax Assessment (SKPKB) for Corporate Income Tax Article 4(2) for the 2022 fiscal year, No.00002/240/22/941/24, dated December 12, 2024, was issued with a total payable amount of IDR 229,189,003 consisting of the principal amount of Rp159,247,500 and administrative sanctions of Rp69,941,503. The Bank has submitted an objection, as stated in letter No. DIR/39, which is currently under review.

Fiscal year 2023

The tax prepayment recognized on fiscal year 2023 is currently undergoing examination process.

**PT BANK PEMBANGUNAN DAERAH
MALUKU DAN MALUKU UTARA (Perseroda)
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
31 Desember 2024
dan untuk tahun yang berakhir pada tanggal tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT BANK PEMBANGUNAN DAERAH
MALUKU DAN MALUKU UTARA (Perseroda)
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
December 31, 2024
and for the years then ended
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

20. LIABILITAS LAIN-LAIN

20. OTHER LIABILITIES

	2024	2023	
Liabilitas imbalan kerja karyawan (Catatan 33)	63.844.242.265	58.639.379.029	<i>Employee benefits liabilities (Note 33)</i>
Liabilitas sewa	43.521.188.281	52.336.999.031	<i>Lease liabilities</i>
Jasa produksi dan tantiem	38.236.668.440	29.166.666.664	<i>Production service bonus and tantiem</i>
Penghargaan pengurus	10.006.892.720	10.010.325.000	<i>Awards for committee</i>
Biaya yang masih harus dibayar	9.355.230.601	4.869.246.209	<i>Accrued expenses</i>
Beban bunga yang masih harus dibayar	6.087.378.059	8.066.556.983	<i>Accrued interest expenses</i>
Setoran kredit hapusbuku	2.441.586.584	2.427.535.084	<i>Deposits of write off loans</i>
Estimasi kerugian komitmen dan kontinjensi	1.405.879.210	1.306.438.518	<i>Estimated losses on commitments and contingencies</i>
Setoran titipan	849.158.506	629.843.822	<i>Deposits</i>
Bonus dan tantiem yang ditangguhkan	709.693.900	689.304.832	<i>Deferred bonus and tantiem</i>
Setoran jaminan bank garansi	200.000.000	200.000.000	<i>Deposits of bank guarantee</i>
<i>Suspense account</i>	157.371.535	14.514.710.008	<i>Suspense account</i>
Provisi diterima di muka	55.992.001	347.745.716	<i>Unearned provision</i>
Lain-lain	75.058.609	949.093.454	<i>Others</i>
Jumlah	176.946.340.711	184.153.844.350	Total

Liabilitas sewa

Lease liabilities

	2024	2023	
Inventaris kantor	24.962.058.653	27.697.771.832	<i>Office equipment</i>
Kendaraan	11.518.392.523	16.597.793.758	<i>Vehicles</i>
Bangunan	7.040.737.105	8.041.433.441	<i>Building</i>
Jumlah	43.521.188.281	52.336.999.031	Total

Berikut ini ringkasan komponen perubahan liabilitas yang timbul dari sewa:

The following summarizes the component of changes in the liabilities arising from leases:

	2024	2023	
Saldo awal	52.336.999.031	48.903.007.495	<i>Beginning balance</i>
Arus kas	(35.316.858.510)	(20.256.677.638)	<i>Cash flows</i>
Perubahan non kas - penambahan	26.501.047.760	23.690.669.174	<i>Non cash change - additions</i>
Saldo akhir	43.521.188.281	52.336.999.031	Ending balance

Estimasi kerugian komitmen dan kontinjensi

Estimated losses on commitments and contingencies

Perubahan estimasi kerugian pada komitmen dan kontinjensi adalah sebagai berikut:

The movements of estimated losses on commitments and contingencies are as follows:

a. Garansi bank yang diterbitkan

a. Bank guarantees issued

	2024				
	Stage 1	Stage 2	Stage 3	Jumlah/ Total	
Saldo awal	948.409.312	-	-	948.409.312	<i>Beginning balance</i>
Perubahan bersih pada eksposur dan pengukuran kembali	(625.502.834)	-	-	(625.502.834)	<i>Net change in exposure and remeasurement</i>
Saldo akhir	322.906.478	-	-	322.906.478	Ending balance
	2023				
	Stage 1	Stage 2	Stage 3	Jumlah/ Total	
Saldo awal	5.024.893.289	-	-	5.024.893.289	<i>Beginning balance</i>
Perubahan bersih pada eksposur dan pengukuran kembali	(4.076.483.977)	-	-	(4.076.483.977)	<i>Net change in exposure and remeasurement</i>
Saldo akhir	948.409.312	-	-	948.409.312	Ending balance

**PT BANK PEMBANGUNAN DAERAH
MALUKU DAN MALUKU UTARA (Perseroda)
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
31 Desember 2024
dan untuk tahun yang berakhir pada tanggal tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT BANK PEMBANGUNAN DAERAH
MALUKU DAN MALUKU UTARA (Perseroda)
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
December 31, 2024
and for the years then ended
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

20. LIABILITAS LAIN-LAIN (lanjutan)

Estimasi kerugian komitmen dan kontinjensi (lanjutan)

Perubahan estimasi kerugian pada komitmen dan kontinjensi adalah sebagai berikut: (lanjutan)

b. Fasilitas kredit kepada nasabah yang belum ditarik

	2024				
	Stage 1	Stage 2	Stage 3	Jumlah/ Total	
Saldo awal	358.029.206	-	-	358.029.206	Beginning balance
Perubahan bersih pada eksposur dan pengukuran kembali	724.943.526	-	-	724.943.526	Net change in exposure and remeasurement
Saldo akhir	1.082.972.732	-	-	1.082.972.732	Ending balance
31 Desember/ December 31, 2023					
	Stage 1	Stage 2	Stage 3	Jumlah/ Total	
Saldo awal	4.023.795.859	-	-	4.023.795.859	Beginning balance
Perubahan bersih pada eksposur dan pengukuran kembali	(3.665.766.653)	-	-	(3.665.766.653)	Net change in exposure and remeasurement
Saldo akhir	358.029.206	-	-	358.029.206	Ending balance

Setoran kredit hapusbuku

Setoran kredit hapusbuku merupakan penerimaan atas kredit hapusbuku dan hapusbuku tagih yang pengelolannya diserahkan kepada *Asset Management Unit* (AMU) pada saat Bank berada pada program rekapitalisasi. Pada saat perolehan kembali saham milik Pemerintah Daerah Provinsi Maluku, kredit hapusbuku dan hapusbuku tagih Bank tersebut diserahkan ke Pemerintah Daerah Provinsi Maluku selaku pemegang saham pengendali. Bank hanya bertugas sebagai penagih dan tetap mengelolanya secara administrasi.

20. OTHER LIABILITIES (continued)

Estimated losses on commitments and contingencies (continued)

The movements of estimated losses on commitments and contingencies are as follows: (continued)

b. Unused loan facilities to debtors

Deposits of write off loans

Write-off loans deposits are cash receipt from write-off and erase loans the custody of the *Asset Management Unit* (AMU) at the time the Bank is in the recapitalisation program. At the time regained ownership of shares of Maluku Province Local Government, write-off and erase loans was submitted to the Maluku Provincial Government as the controlling shareholder. Banks served only as a collector and still manage it in the administrative.

21. MODAL SAHAM

Berdasarkan Akta Pernyataan Keputusan Sirkuler Para Pemegang Saham No.9 tanggal 10 September 2024, telah menyetujui perubahan Anggaran Dasar Pasal 4 ayat 1 bahwa "Modal dasar perseroan berjumlah Rp1.000.000.000.000 terbagi atas 1.000.000 saham, masing-masing saham bernilai nominal Rp1.000.000". Perubahan Anggaran Dasar tersebut diterima dan dicatat dalam Sistem Administrasi Badan Hukum Kementerian Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia No.AHU-AH.01.03-0191402 tanggal 11 September 2024.

Sebelum tahun 2024, Bank mengeluarkan 2 (dua) jenis saham yang terdiri dari saham seri A dan saham seri B. Saham seri A adalah saham yang mempunyai hak suara khusus dalam mengajukan usul pencalonan anggota Direksi dan Komisaris Perseroan, dapat ditukarkan dengan saham seri B, menerima dividen dan hasil likuidasi lebih dahulu. Saham seri B adalah saham biasa, berhak mengeluarkan suara dalam Rapat Umum Pemegang Saham (RUPS), menerima dividen dan hasil likuidasi.

21. CAPITAL STOCK

Based on Deed of Circular Resolution of the Shareholders No.9 dated September 10, 2024, amendments to Articles of Association article 4 paragraph 1 "The authorized capital of the company is Rp1,000,000,000,000 divided into 1,000,000 shares, each share has a nominal value of Rp1,000,000". The Amendment to the Articles of Association was accepted and recorded in the Legal Entity Administration System of the Ministry of Law and Human Rights of the Republic of Indonesia No.AHU-AH.01.03-0191402 dated September 11, 2024.

Prior year 2024, Bank issued 2 (two) types of stocks that consist of shares of series A and series B shares. Series A shares are shares that have special voting rights propose the nomination of members of the Board of Directors and Commissioners, can be exchanged for Class B shares, receive dividends and liquidation proceeds first. Series B shares are common stock, entitled to vote at the General Meeting of Shareholders (GMS), to receive dividends and liquidation proceeds.

**PT BANK PEMBANGUNAN DAERAH
MALUKU DAN MALUKU UTARA (Perseroda)
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
31 Desember 2024
dan untuk tahun yang berakhir pada tanggal tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT BANK PEMBANGUNAN DAERAH
MALUKU DAN MALUKU UTARA (Perseroda)
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
December 31, 2024
and for the years then ended
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

21. MODAL SAHAM (lanjutan)

Pada tanggal 31 Desember 2024 dan 2023, modal dasar, modal ditempatkan dan disetor penuh adalah sebagai

		2024			
	Jumlah lembar saham/ <i>Number of shares</i>	Nilai nominal/ <i>Par value</i>	Jumlah nilai saham/ <i>Amount of share</i>		
Modal dasar	1.000.000	1.000.000	1.000.000.000.000		<i>Authorised capital</i>
Modal ditempatkan dan disetor penuh	474.862	1.000.000	474.862.000.000		<i>Issued and fully paid capital</i>
		2023			
	Jumlah lembar saham/ <i>Number of shares</i>	Nilai nominal/ <i>Par value</i>	Jumlah nilai saham/ <i>Amount of share</i>		
Modal dasar					<i>Authorised capital</i>
Saham seri A	925.000	1.000.000	925.000.000.000		<i>Share serie A</i>
Saham seri B	75.000	1.000.000	75.000.000.000		<i>Share serie B</i>
	<u>1.000.000</u>		<u>1.000.000.000.000</u>		
Modal ditempatkan dan disetor penuh					<i>Issued and fully paid capital</i>
Saham seri A	372.067	1.000.000	372.067.000.000		<i>Share serie A</i>
Saham seri B	75.000	1.000.000	75.000.000.000		<i>Share serie B</i>
	<u>447.067</u>		<u>447.067.000.000</u>		

Berdasarkan Akta Pernyataan Keputusan Dewan Komisaris No.10 tanggal 10 September 2024, telah menyetujui setoran modal sebesar Rp8.850.000.000 sehingga jumlah modal ditempatkan dan disetor Bank menjadi sebesar Rp447.067.000.000. Perubahan Anggaran Dasar tersebut telah diterima dan dicatat dalam Sistem Administrasi Badan Hukum Kementerian Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia No. AHU-AH.01.03.0191447 tanggal 11 September 2024. Setoran modal ini telah disetujui oleh OJK dengan surat persetujuan No. S-399/KO.1603/2024 tanggal 2 Oktober 2024.

Berdasarkan Akta Pernyataan Keputusan Dewan Komisaris No.38 tanggal 19 Juni 2024, telah menyetujui setoran modal sebesar Rp18.945.500.000 sehingga jumlah modal ditempatkan dan disetor Bank menjadi sebesar Rp466.012.000.000. Perubahan Anggaran Dasar tersebut telah diterima dan dicatat dalam Sistem Administrasi Badan Hukum Kementerian Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia No.AHU-AH.01.03-0154222 tanggal 24 Juni 2024. Setoran modal ini telah disetujui oleh OJK dengan surat persetujuan No. S-294/KO.1603/2024 tanggal 4 Agustus 2024.

21. CAPITAL STOCK (continued)

As of December 31, 2024 and 2023, the authorised capital, issued and fully paid capital is as follows:

Based on Deed of the Board of Commissioners No.38 dated June 19, 2024, which authorized of the additional paid-in capital of Rp18,945,500,000 so that the issued and paid capital of the Bank amounted to Rp466,012,000,00. The amendment to the Articles of Association has been accepted and recorded in the Legal Entity Administration System of the Ministry of Law and Human Rights of the Republic of Indonesia under No. AHU-AH.01.03-0154222 dated June 24, 2024. This additional paid-in has been approved by OJK with approval letter No. S-399/KO.1603/2024 dated October 2, 2024.

Based on Deed of the Board of Commissioners No.38 dated June 19, 2024, which authorized of the additional paid-in capital of Rp18,945,500,000 so that the issued and paid capital of the Bank amounted to Rp466,012,000,00. The amendment to the Articles of Association has been accepted and recorded in the Legal Entity Administration System of the Ministry of Law and Human Rights of the Republic of Indonesia under No.AHU-AH.01.03-0154222 dated June 24, 2024. This additional paid-in has been approved by OJK with approval letter No. S-294/KO.1603/2024 dated August 4, 2024.

**PT BANK PEMBANGUNAN DAERAH
MALUKU DAN MALUKU UTARA (Perseroda)
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
31 Desember 2024
dan untuk tahun yang berakhir pada tanggal tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT BANK PEMBANGUNAN DAERAH
MALUKU DAN MALUKU UTARA (Perseroda)
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
December 31, 2024
and for the years then ended
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

21. MODAL SAHAM (lanjutan)

Berdasarkan Akta Pernyataan Keputusan Rapat Umum Pemegang Saham Luar Biasa Tahun 2024 No.22 tanggal 24 April 2024 telah dilakukan persetujuan konversi modal saham seri B sebanyak 75.000 lembar dengan nominal Rp75.000.000.000 ke seri A milik Pemerintah Provinsi Maluku. Akta tersebut telah memperoleh pengesahan dari Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia melalui Surat Keputusan No.AHU-AH.01.03.0117861 Tahun 2024 tanggal 22 Mei 2024.

Berdasarkan Akta No.25 tanggal 14 Desember 2022 atas perubahan Anggaran Dasar pasal 4 ayat 2 dan Data Bank angka 1 yang mana Perubahan Anggaran Dasar tersebut telah diterima dan dicatat dalam Sistem Administrasi Badan Hukum Kementerian Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia No.AHU-AH.01.03-0327332 tanggal 16 Desember 2022, telah menyetujui setoran modal sebesar Rp8.459.000.000 sehingga jumlah modal ditempatkan dan disetor Bank menjadi sebesar Rp447.067.000.000 dan telah dicatat dalam administrasi pengawasan Otoritas Jasa Keuangan (OJK) melalui surat No.S-7/KO.0604/2023 tanggal 9 Januari 2023.

Pada tanggal 31 Desember 2024 dan 2023, susunan pemegang saham adalah sebagai berikut:

21. CAPITAL STOCK (continued)

Based on Deed of Extraordinary General Meeting of Shareholders No. 22 dated April 24, 2024, approval has been granted for the conversion of 75,000 shares of Series B capital stock with a nominal value of Rp75,000,000,000 into Series A capital stock owned by the Maluku Provincial Government. The act has been authenticated by the Minister of Law and Human Rights of the Republic of Indonesia through Decree No.AHU-AH.01.03.0117861 Year 2024 dated May 22, 2024.

Based on Deed No.25 dated December 14, 2022, amendments to Articles of Association article 4 paragraph 2 and Bank Data number 1 which have been accepted and recorded in the Legal Entity Administration System of the Ministry of Law and Human Rights of the Republic of Indonesia No.AHU- AH.01.03-0327332 dated December 16, 2022, the bank has approved an additional paid-in capital of Rp8,459,000,000 so that the total issued and paid-up capital by the Bank is Rp447,067,000,000 and have been recorded by Financial Services Authority monitoring administration through letter No.S-7/KO.0604/2022 dated January 9, 2023.

As of December 31, 2024 and 2023, the composition of the shareholders is as follows:

Pemegang Saham	2024			Shareholders
	Jumlah lembar saham/ Number of shares	Persentase kepemilikan/ Percentage of ownership	Jumlah modal disetor/ Total paid-in capital	
Pemerintah Provinsi Maluku	181.142	38,15	181.142.000.000	Government of Maluku Province
Pemerintah Provinsi Maluku Utara	6.763	1,42	6.763.000.000	Government of Maluku Utara Province
Pemerintah Kota/Kabupaten:				Government of Municipalities/Regencies:
Kota Ambon	30.000	6,32	30.000.000.000	Municipality of Ambon
Kabupaten Maluku Tenggara	27.921	5,88	27.921.000.000	Regency of Maluku Tenggara
Kabupaten Seram Bagian Timur	27.554	5,80	27.554.000.000	Regency of Seram Bagian Timur
Kabupaten Kepulauan Aru	26.008	5,48	26.008.000.000	Regency of Aru Islands
Kabupaten Maluku Barat Daya	25.763	5,43	25.763.000.000	Regency of Maluku Barat Daya
Kabupaten Buru Selatan	23.077	4,86	23.077.000.000	Regency of Buru Selatan
Kabupaten Kepulauan Tanimbar	17.510	3,69	17.510.000.000	Regency of Kepulauan Tanimbar Islands
Kabupaten Seram Bagian Barat	16.641	3,50	16.641.000.000	Regency of Seram Bagian Barat
Kota Tual	14.758	3,11	14.758.000.000	Municipality of Tual
Kabupaten Maluku Tengah	11.644	2,45	11.644.000.000	Regency of Maluku Tengah
Dipindahkan	408.781	86,08	408.781.000.000	Brought forward

**PT BANK PEMBANGUNAN DAERAH
MALUKU DAN MALUKU UTARA (Perseroda)
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
31 Desember 2024
dan untuk tahun yang berakhir pada tanggal tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT BANK PEMBANGUNAN DAERAH
MALUKU DAN MALUKU UTARA (Perseroda)
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
December 31, 2024
and for the years then ended
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

21. MODAL SAHAM (lanjutan)

21. CAPITAL STOCK (continued)

Pada tanggal 31 Desember 2024 dan 2023, susunan pemegang saham adalah sebagai berikut: (lanjutan)

As of December 31, 2024 and 2023, the composition of the shareholders is as follows: (continued)

Pemegang Saham	2024			Shareholders
	Jumlah lembar saham/ Number of shares	Persentase kepemilikan/ Percentage of ownership	Jumlah modal disetor/ Total paid-in capital	
Pindahan	408.781	86,08	408.781.000.000	Carry forward
Kabupaten Halmahera Tengah	10.992	2,31	10.992.000.000	Regency of Halmahera Tengah
Kabupaten Buru	9.515	2,00	9.515.000.000	Regency of Buru
Kabupaten Halmahera Utara	8.015	1,69	8.015.000.000	Regency of Halmahera Utara
Kabupaten Halmahera Barat	6.880	1,45	6.880.000.000	Regency of Halmahera Barat
Kabupaten Halmahera Selatan	5.763	1,21	5.763.000.000	Regency of Halmahera Selatan
Kota Tidore Kepulauan	5.386	1,13	5.386.000.000	Municipality of Tidore Islands
Kabupaten Kepulauan Sula	5.015	1,06	5.015.000.000	Regency of Sula Islands
Kabupaten Pulau Taliabu	5.000	1,05	5.000.000.000	Regency of Taliabu Island
Kota Ternate	4.763	1,00	4.763.000.000	Municipality of Ternate
Kabupaten Halmahera Timur	3.000	0,63	3.000.000.000	Regency of Halmahera Timur
Kabupaten Pulau Morotai	1.752	0,37	1.752.000.000	Regency of Morotai Island
Jumlah	474.862	100,00	474.862.000.000	Total
Pemegang Saham	2023			Shareholders
	Jumlah lembar saham/ Number of shares	Persentase kepemilikan/ Percentage of ownership	Jumlah modal disetor/ Total paid-in capital	
Saham seri A:				Share serie A:
Pemerintah Provinsi Maluku	103.142	23,07	103.142.000.000	Government of Maluku Province
Pemerintah Provinsi Maluku Utara	6.763	1,51	6.763.000.000	Government of Maluku Utara Province
Pemerintah Kota/Kabupaten:				Government of Municipalities/Regencies:
Kota Ambon	30.000	6,71	30.000.000.000	Municipality of Ambon
Kabupaten Maluku Tenggara	27.921	6,25	27.921.000.000	Regency of Maluku Tenggara
Kabupaten Maluku Barat Daya	25.763	5,76	25.763.000.000	Regency of Maluku Barat Daya
Kabupaten Kepulauan Aru	22.758	5,09	22.758.000.000	Regency of Aru Islands
Kabupaten Seram Bagian Timur	22.359	5,00	22.359.000.000	Regency of Seram Bagian Timur
Dipindahkan	238.706	53,39	238.706.000.000	Brought forward

**PT BANK PEMBANGUNAN DAERAH
MALUKU DAN MALUKU UTARA (Perseroda)
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
31 Desember 2024
dan untuk tahun yang berakhir pada tanggal tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT BANK PEMBANGUNAN DAERAH
MALUKU DAN MALUKU UTARA (Perseroda)
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
December 31, 2024
and for the years then ended
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

21. MODAL SAHAM (lanjutan)

21. CAPITAL STOCK (continued)

Pada tanggal 31 Desember 2024 dan 2023, susunan pemegang saham adalah sebagai berikut: (lanjutan)

As of December 31, 2024 and 2023, the composition of the shareholders is as follows: (continued)

Pemegang Saham	2023		Jumlah modal disetor/ Total paid-in capital	Shareholders
	Jumlah lembar saham/ Number of shares	Persentase kepemilikan/ Percentage of ownership		
Pindahan	238.706	53,39	238.706.000.000	Carry forward
Kabupaten Buru Selatan	22.077	4,94	22.077.000.000	Regency of Buru Selatan
Kabupaten Seram Bagian Barat	16.641	3,72	16.641.000.000	Regency of Seram Bagian Barat
Kabupaten Kepulauan Tanimbar	14.410	3,22	14.410.000.000	Regency of Tanimbar Islands
Kota Tual	12.258	2,74	12.258.000.000	Municipality of Tual
Kabupaten Buru Tengah	9.515	2,13	9.515.000.000	Regency of Buru Tengah
Kabupaten Maluku Tengah	8.894	1,99	8.894.000.000	Regency of Maluku Tengah
Kabupaten Halmahera Utara	8.015	1,79	8.015.000.000	Regency of Halmahera Utara
Kabupaten Halmahera Barat	6.880	1,54	6.880.000.000	Regency of Halmahera Barat
Kabupaten Halmahera Tengah	5.992	1,34	5.992.000.000	Regency of Halmahera Tengah
Kabupaten Halmahera Selatan	5.763	1,29	5.763.000.000	Regency of Halmahera Selatan
Kota Tidore Kepulauan	5.386	1,20	5.386.000.000	Municipality of Tidore Islands
Kabupaten Kepulauan Sula	5.015	1,12	5.015.000.000	Regency of Sula Islands
Kabupaten Pulau Taliabu	5.000	1,12	5.000.000.000	Regency of Taliabu Island
Kota Ternate	4.763	1,07	4.763.000.000	Municipality of Ternate
Kabupaten Pulau Morotai	1.752	0,39	1.752.000.000	Regency of Morotai Island
Kabupaten Halmahera Timur	1.000	0,22	1.000.000.000	Regency of Halmahera Timur
	372.067	83,22	372.067.000.000	
Saham seri B:				Share serie B:
Pemerintah Provinsi Maluku	75.000	16,78	75.000.000.000	Government of Maluku Province
Jumlah	447.067	100,00	447.067.000.000	Total

**PT BANK PEMBANGUNAN DAERAH
MALUKU DAN MALUKU UTARA (Perseroda)
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
31 Desember 2024
dan untuk tahun yang berakhir pada tanggal tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT BANK PEMBANGUNAN DAERAH
MALUKU DAN MALUKU UTARA (Perseroda)
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
December 31, 2024
and for the years then ended
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

22. MODAL DISETOR LAINNYA

Mutasi tambahan modal disetor adalah sebagai berikut:

22. OTHER PAID-IN CAPITAL

Movements in additional paid-in capital as follows:

2024					
	Saldo awal tahun/ Beginning balance of year	Penambahan/ Increase	Pengurangan (reklasifikasi modal)/ Decrease (reclassification to capital stock)	Saldo akhir tahun/ Ending balance of year	
Pemerintah Provinsi Maluku	3.000.000.000	-	3.000.000.000	-	<i>Government of Maluku Province</i>
Pemerintah Kota/Kabupaten:					<i>Government of Municipalities/Regencies:</i>
Kabupaten Seram					<i>Regency of Seram</i>
Bagian Timur	5.195.500.000	2.445.500.000	5.195.000.000	2.446.000.000	<i>Bagian Timur</i>
Kabupaten Halmahera Tengah	5.000.000.000	5.000.000.000	5.000.000.000	5.000.000.000	<i>Regency of Halmahera Tengah</i>
Kabupaten Kepulauan Tanimbar	3.100.000.000	1.500.000.000	3.100.000.000	1.500.000.000	<i>Regency of Tanimbar Islands</i>
Kabupaten Halmehara Timur	2.000.000.000	1.500.000.000	2.000.000.000	1.500.000.000	<i>Regency of Halmahera Timur</i>
Kabupaten Kepulauan Aru	3.250.000.000	1.000.000.000	3.250.000.000	1.000.000.000	<i>Regency of Aru islands</i>
Kabupaten Maluku Tenggara	1.000.000.000	-	-	1.000.000.000	<i>Regency of Maluku Tenggara</i>
Kabupaten Maluku Tengah	2.750.000.000	-	2.750.000.000	-	<i>Regency of Maluku Tengah</i>
Kabupaten Tual	2.500.000.000	-	2.500.000.000	-	<i>Regency of Tual</i>
Kabupaten Buru Selatan	-	1.000.000.000	1.000.000.000	-	<i>Regency of Buru Selatan</i>
Jumlah	27.795.500.000	12.445.500.000	27.795.000.000	12.446.000.000	Total

**PT BANK PEMBANGUNAN DAERAH
MALUKU DAN MALUKU UTARA (Perseroda)
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
31 Desember 2024
dan untuk tahun yang berakhir pada tanggal tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT BANK PEMBANGUNAN DAERAH
MALUKU DAN MALUKU UTARA (Perseroda)
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
December 31, 2024
and for the years then ended
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

22. MODAL DISETOR LAINNYA (lanjutan)

Mutasi tambahan modal disetor adalah sebagai berikut:
(lanjutan)

22. OTHER PAID-IN CAPITAL (continued)

Movements in additional paid-in capital as follows:
(continued)

2023					
	Saldo awal tahun/ Beginning balance of year	Penambahan/ Increase	Pengurangan (reklasifikasi modal)/ Decrease (reclassification to capital stock)	Saldo akhir tahun/ Ending balance of year	
Saham seri A:					Share serie A:
Pemerintah Provinsi Maluku	3.000.000.000	-	-	3.000.000.000	Government of Maluku Province
Pemerintah Kota/Kabupaten:					Government of Municipalities/Regencies:
Kabupaten Seram					Regency of Seram
Bagian Timur	2.750.000.000	2.445.500.000	-	5.195.500.000	Bagian Timur
Kabupaten Halmahera Tengah	-	5.000.000.000		5.000.000.000	Regency of Halmahera Tengah
Kabupaten Kepulauan Aru	1.000.000.000	2.250.000.000	-	3.250.000.000	Regency of Aru islands
Kabupaten Kepulauan Tanimbar	1.500.000.000	1.600.000.000	-	3.100.000.000	Regency of Tanimbar islands
Kabupaten Maluku Tengah	1.750.000.000	2.750.000.000	1.750.000.000	2.750.000.000	Regency of Maluku Tengah
Kabupaten Tual	-	2.500.000.000	-	2.500.000.000	Regency of Tual
Kabupaten Halmehara Timur	500.000.000	1.500.000.000	-	2.000.000.000	Regency of Halmahera Timur
Kabupaten Maluku Tenggara	2.000.000.000	1.000.000.000	2.000.000.000	1.000.000.000	Regency of Maluku Tenggara
Kota Ambon	1.959.000.000	-	1.959.000.000	-	Municipality of Ambon
Kabupaten Seram Bagian Barat	2.750.000.000	-	2.750.000.000	-	Regency of Seram Bagian Barat
Jumlah	17.209.000.000	19.045.500.000	8.459.000.000	27.795.500.000	Total

23. SALDO LABA

Penggunaan laba bersih untuk laba tahun 2023 dan 2022 berdasarkan Akta Pernyataan Keputusan Rapat Umum Pemegang Saham Tahunan No.21 tanggal 24 April 2024 dan Keputusan Akta Pernyataan Keputusan Rapat Umum Pemegang Saham Tahunan No.17 tanggal 14 April 2023 adalah sebagai berikut:

23. RETAINED EARNINGS

Distribution of net income in 2023 and 2022 based on the Deed of Decision of the Annual General Meeting of Shareholders No.21 dated April 24, 2024 and the Deed of Decision of the Annual General Meeting of Shareholders No.17 dated April 14, 2023 as follows:

	2024	2023	
Deviden atas laba tahun 2023 dan 2022 (68,00% dan 50,00%)	87.126.076.051	107.907.759.693	Devidens in years income 2023 and 2022 (68.00% and 50.00%)
Cadangan atas laba tahun 2023 dan 2022 (32,00% dan 50,00%)	41.000.506.376	107.907.759.693	Reserve in years income 2023 and 2022 (32.00% and 50.00%)
Jumlah	128.126.582.427	215.815.519.386	Total
Saldo laba - telah ditentukan penggunaannya			Retained earnings - appropriated
Saldo awal	1.115.631.922.565	1.007.724.162.872	Beginning balance
Penambahan	41.000.506.376	107.907.759.693	Additional
Jumlah	1.156.632.428.941	1.115.631.922.565	Total

**PT BANK PEMBANGUNAN DAERAH
MALUKU DAN MALUKU UTARA (Perseroda)
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
31 Desember 2024
dan untuk tahun yang berakhir pada tanggal tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT BANK PEMBANGUNAN DAERAH
MALUKU DAN MALUKU UTARA (Perseroda)
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
December 31, 2024
and for the years then ended
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

23. SALDO LABA (lanjutan)

	<u>2024</u>
Saldo laba - belum ditentukan penggunaannya	
Saldo awal	87.257.747.125
Laba bersih tahun berjalan	148.050.256.098
Pembagian saldo laba	(128.126.582.427)
Jumlah	<u>107.181.420.796</u>

Pada tanggal 31 Desember 2024, terdapat penambahan cadangan sebesar Rp41.000.506.376 merupakan pengalokasian 32% dari laba bersih tahun 2023 ke cadangan umum, berdasarkan Akta Pernyataan Keputusan Rapat Umum Pemegang Saham Tahunan No.21 tanggal 24 April 2024.

Pada tanggal 31 Desember 2023, terdapat penambahan cadangan sebesar Rp107.907.759.693 merupakan pengalokasian 50% dari laba bersih tahun 2022 ke cadangan umum, berdasarkan Akta Pernyataan Keputusan Rapat Umum Pemegang Saham Tahunan No.17 tanggal 14 April 2023.

23. RETAINED EARNINGS (continued)

	<u>2023</u>
	174.946.684.084
	128.126.582.427
	(215.815.519.386)
	<u>87.257.747.125</u>

Retained earnings - unappropriated
Beginning balance
Net income for the year
Distribution of retained earnings
Total

As of December 31, 2024, there was an additional reserve of Rp41,000,506,376 representing the allocation of 32% of the net profit in 2023 to the general reserve, based on the Deed of Resolution of the Annual General Meeting of Shareholders No.21 dated April 24, 2024.

As of December 31, 2023, there was an additional reserve of Rp107,907,759,693 representing the allocation of 50% of the net profit in 2022 to the general reserve, based on the Deed of Resolution of the Annual General Meeting of Shareholders No.17 dated April 14, 2023.

24. PENDAPATAN BUNGA

	<u>2024</u>
Kredit yang diberikan	785.026.459.738
Efek-efek	124.000.139.818
Penempatan pada Bank Indonesia dan bank lain	23.832.497.540
Giro pada Bank Indonesia dan bank lain	3.935.703.324
Jumlah	<u>936.794.800.420</u>

Jumlah pendapatan bunga kepada pihak berelasi untuk tahun yang berakhir pada 31 Desember 2024 dan 2023 masing-masing sebesar Rp881.398.785 dan Rp728.036.725.

Pendapatan dari efek-efek berasal dari pendapatan bunga obligasi pemerintah, Sekuritas Rupiah Bank Indonesia dan efek yang dibeli dengan janji dijual kembali.

24. INTEREST INCOME

	<u>2023</u>
	771.439.931.082
	90.776.627.796
	55.392.701.137
	4.846.700.328
	<u>922.455.960.343</u>

Loans
Marketable securities
Placements with Bank Indonesia and other banks
Current accounts with Bank Indonesia and other banks
Total

Total interest income to related parties for the years ended December 31, 2024 and 2023 amounted to Rp881,398,785 and Rp728,036,725.

Revenue from the marketable securities of interest income derived from government bonds, Bank Indonesia Rupiah Securities and securities purchased under resale agreements.

**PT BANK PEMBANGUNAN DAERAH
MALUKU DAN MALUKU UTARA (Perseroda)
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
31 Desember 2024
dan untuk tahun yang berakhir pada tanggal tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT BANK PEMBANGUNAN DAERAH
MALUKU DAN MALUKU UTARA (Perseroda)
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
December 31, 2024
and for the years then ended
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

25. BEBAN BUNGA

25. INTEREST EXPENSES

	<u>2024</u>	<u>2023</u>	
Simpanan dari nasabah			<i>Deposits from customers</i>
Deposito berjangka	176.029.414.833	232.305.804.348	<i>Time deposits</i>
Giro	17.868.974.281	21.079.217.298	<i>Current accounts</i>
Tabungan	10.634.895.397	11.290.968.354	<i>Savings</i>
Simpanan dari bank lain			<i>Deposits from other banks</i>
<i>Interbank call money</i>	33.013.130.555	19.013.786.109	<i>Interbank call money</i>
Giro	108.679.426	221.979.448	<i>Current accounts</i>
Deposito berjangka	22.238.379	102.450.685	<i>Time deposits</i>
Premi penjaminan simpanan (Catatan 40)	12.800.459.883	14.422.777.334	<i>Premium of deposit guarantee (Note 40)</i>
Pinjaman yang diterima	3.663.194.442	3.557.222.223	<i>Borrowings</i>
Efek-efek yang dijual dengan janji dibeli kembali	5.212.450.486	1.992.827.491	<i>Marketable securities sold under repurchase agreement</i>
Jumlah	<u>259.353.437.682</u>	<u>303.987.033.290</u>	Total

Jumlah beban bunga kepada pihak berelasi untuk tahun yang berakhir pada 31 Desember 2024 dan 2023 masing-masing sebesar Rp5.031.852.879 dan Rp5.132.415.764.

Total interest expense to related parties for the years ended December 31, 2024 and 2023 amounted to Rp5,031,852,879 and Rp5,132,415,764.

26. PENDAPATAN OPERASIONAL LAINNYA

26. OTHER OPERATING INCOME

	<u>2024</u>	<u>2023</u>	
Provisi dan komisi selain dari kredit yang diberikan:			<i>Fees and commissions not related to loans:</i>
Administrasi	16.663.241.249	16.108.925.910	<i>Administration</i>
Asuransi dan <i>payment point</i>	10.129.357.863	7.050.402.653	<i>Insurance and payment point</i>
Anjungan Tunai Mandiri	7.352.616.352	11.956.027.180	<i>Automatic Teller Machines</i>
Kiriman uang	339.261.978	404.746.036	<i>Money transfer</i>
Referensi bank	10.900.000	14.595.000	<i>Bank reference</i>
Garansi bank	1.318.345.150	1.295.599.448	<i>Bank guarantee</i>
	<u>35.813.722.592</u>	<u>36.830.296.227</u>	
Penerimaan kredit hapus buku	923.649.390	730.932.388	<i>Payment from written-off loans</i>
Lain-lain:			<i>Others:</i>
Rekening tidak aktif	2.217.079.668	2.415.564.452	<i>Dormant accounts</i>
Penggantian barang cetakan	520.121.266	430.750.717	<i>Printing material claim</i>
Denda	300.202.311	921.846.417	<i>Penalties</i>
Lain-lain	4.842.612.386	369.635.787	<i>Others</i>
	<u>7.880.015.631</u>	<u>4.137.797.373</u>	
Jumlah	<u>44.617.387.613</u>	<u>41.699.025.988</u>	Total

**PT BANK PEMBANGUNAN DAERAH
MALUKU DAN MALUKU UTARA (Perseroda)
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
31 Desember 2024
dan untuk tahun yang berakhir pada tanggal tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT BANK PEMBANGUNAN DAERAH
MALUKU DAN MALUKU UTARA (Perseroda)
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
December 31, 2024
and for the years then ended
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

27. PENYISIHAN KERUGIAN PENURUNAN NILAI ATAS ASET KEUANGAN DAN ASET-NON KEUANGAN	2024	2023	
Aset keuangan			Financial Assets
Kredit yang diberikan (Catatan 10)	22.590.018.561	40.510.298.997	Loans (Note 10)
Fasilitas kredit kepada nasabah yang belum digunakan (Catatan 20)	724.943.526	(3.665.766.653)	Unused loans commitments (Note 20)
Bank garansi yang diberikan (Catatan 20)	(625.502.834)	(4.076.483.977)	Bank guarantee issued (Note 20)
	22.689.459.253	32.768.048.367	
Aset-non keuangan			Non-financial assets
Properti terbengkalai (Catatan 13)	-	218.970.000	Abandoned properties (Note 13)
Agunan yang diambil alih (Catatan 13)	666.548.174	-	Foreclosed assets (Note 13)
	666.548.174	218.970.000	
Jumlah	23.356.007.427	32.987.018.367	Total
28. BEBAN UMUM DAN ADMINISTRASI	2024	2023	
Teknologi informasi	39.428.535.705	38.207.128.788	Information technology
Penyusutan aset hak guna (Catatan 11)	30.717.988.712	25.948.275.104	Depreciation of right of use assets (Note 11)
Tenaga kerja <i>outsourcing</i>	22.788.102.603	25.388.824.755	Outsourcing employee
Perjalanan dinas	14.191.382.853	13.955.316.610	Business trip
Alat tulis kantor	7.896.522.627	6.773.893.097	Office supplies
Penyusutan aset tetap (Catatan 11)	6.870.280.149	10.766.615.922	Depreciation of fixed assets (Note 11)
Beban bunga sewa	5.122.553.542	4.755.558.602	Lease interest expense
Pemeriksaan dan tenaga ahli	5.079.627.125	4.789.527.964	Audit and professional services
Listrik, air dan telekomunikasi	4.698.507.554	4.780.486.705	Electricity, water and telecommunications
Bahan bakar minyak	3.232.886.593	3.262.928.867	Fuel
Pemeliharaan dan perbaikan	3.070.227.167	2.947.446.631	Repair and maintenance
Pengiriman uang	2.908.007.238	2.781.175.043	Cash delivery
Promosi	1.795.953.970	1.784.043.087	Promotion
Pajak	1.055.013.334	934.002.591	Taxes
Sewa	729.250.214	680.688.635	Rent
Asuransi	723.447.683	573.970.794	Insurance
Amortisasi aset takberwujud (Catatan 12)	650.473.378	1.171.944.403	Amortisation of intangible assets (Note 12)
Amortisasi biaya ditangguhkan	184.294.798	386.883.245	Deferred expenses amortisation
Penelitian dan pengembangan	3.565.000	59.847.300	Research and development
Konsumsi dan kantin pegawai	-	7.950.000	Consumption and canteen staff
Lain-lain	2.099.369.354	1.815.148.128	Others
Jumlah	153.245.989.599	151.771.656.271	Total

**PT BANK PEMBANGUNAN DAERAH
MALUKU DAN MALUKU UTARA (Perseroda)
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
31 Desember 2024
dan untuk tahun yang berakhir pada tanggal tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT BANK PEMBANGUNAN DAERAH
MALUKU DAN MALUKU UTARA (Perseroda)
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
December 31, 2024
and for the years then ended
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

29. BEBAN TENAGA KERJA

29. PERSONNEL EXPENSES

	2024	2023	
Gaji dan upah	111.209.758.294	97.233.674.511	Salary and wages
Bonus dan tantiem	48.396.071.660	36.864.940.939	Bonus and tantiem
Pendidikan dan pelatihan	29.361.978.810	20.080.334.845	Education and training
Tunjangan hari raya	21.425.897.416	26.081.137.747	Holiday allowances
Beban imbalan kerja (Catatan 33)	15.160.486.826	18.155.739.934	Employee benefit expenses (Note 33)
Tunjangan makan harian	13.471.737.700	14.348.028.000	Daily meal allowances
Pakaian dinas	11.771.475.000	11.530.450.000	Official uniforms
Penghargaan	10.295.469.762	11.083.344.044	Rewards
Asuransi, dana pensiun dan tunjangan hari tua	7.557.052.537	7.474.438.676	Insurance, pension fund and mutual aid pensions
Tunjangan cuti tahunan	7.413.115.845	8.522.777.164	Annual leave allowances
Tunjangan HUT	7.188.294.043	8.348.754.464	Anniversary allowances
Honorarium Dewan Komisaris	3.244.920.400	3.978.075.710	Commissioners salary
Tunjangan pendidikan anak	2.629.000.000	8.497.778.011	Child education allowances
Perawatan kesehatan	1.620.650.984	1.405.133.234	Medical
Tunjangan operasional	824.338.686	877.500.000	Operational allowances
Lembur	700.960.099	574.490.495	Overtime
Beban mutasi pegawai	672.997.435	2.249.784.702	Personnel mutation expenses
Lain-lain	378.520.325	230.000.000	Others
Jumlah	293.322.725.822	277.536.382.476	Total

Jumlah remunerasi yang diberikan kepada Dewan Komisaris dan Direksi Bank untuk tahun yang berakhir pada 31 Desember 2024 dan 2023 sebesar Rp40.448.009.957 dan Rp36.719.964.567.

The total remuneration which is given to the Board of Commissioner and Directors for the years ended December 31, 2024 and 2023 amounted to Rp40,448,009,957 and Rp36,719,964,567.

30. BEBAN OPERASIONAL LAINNYA

30. OTHER OPERATING EXPENSES

	2024	2023	
Pajak	9.160.604.042	3.040.250.160	Taxes
Kecurangan	4.068.041.860	676.296.498	Fraud
Penerimaan pegawai	3.525.188.253	404.405.000	Employee recruitment
Rapat	1.918.616.592	2.119.414.508	Meetings
Penyelenggaraan Kelompok Usaha Bank	1.156.841.553	1.600.062.966	Enforcement Bank Business Group
Keamanan	1.156.565.143	1.171.728.000	Security
Sumbangan dan pelayanan tamu	742.502.932	647.831.171	Donation and services quest
Premi asuransi	539.700.166	477.047.435	Insurance premium
Rekreasi dan olah raga	479.635.583	466.163.600	Recreation and sports
Transportasi	466.488.119	445.303.380	Transportation
Hadiah dan tanda mata	407.042.429	149.925.969	Gifts and souvenirs
Fotocopy	368.241.347	389.795.906	Fotocopy
Perkara hukum	268.423.542	519.109.018	Lawsuit
Administrasi bank	223.977.172	306.442.081	Bank administrations
Pendidikan pegawai	151.121.450	151.938.008	Employee education
Fee penagihan	64.495.077	21.647.221	Collection fee
Lain-lain	3.023.062.196	1.827.784.215	Others
Jumlah	27.720.547.456	14.415.145.136	Total

**PT BANK PEMBANGUNAN DAERAH
MALUKU DAN MALUKU UTARA (Perseroda)
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
31 Desember 2024
dan untuk tahun yang berakhir pada tanggal tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT BANK PEMBANGUNAN DAERAH
MALUKU DAN MALUKU UTARA (Perseroda)
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
December 31, 2024
and for the years then ended
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

31. PENDAPATAN (BEBAN) NON-OPERASIONAL	2024	2023	31. NON-OPERATING INCOME (EXPENSE)
Pendapatan non-operasional			Non-operating income
Lain-lain	618.951.199	2.239.208.108	Others
	618.951.199	2.239.208.108	
Beban non-operasional			Non-operating expense
Iuran keanggotaan	4.915.153.026	6.034.218.148	Membership dues
Sumbangan	1.401.452.500	1.347.385.000	Donations
Perayaan ulang tahun kantor	1.122.534.667	947.532.408	Office anniversary celebration
Tanggung jawab sosial	778.677.105	1.197.452.000	Social responsibility
Denda dan sanksi	2.000.000	68.458.676	Fines and penalties
Penghapusan inventaris kantor	-	3.912	Office equipment write-off
Lain-lain	235.383.638	1.552.081.151	Others
	8.455.200.936	11.147.131.295	
Jumlah beban non-operasional - bersih	(7.836.249.737)	(8.907.923.187)	Total non-operating expenses - net
32. KOMITMEN DAN KONTINJENSI	2024	2023	32. COMMITMENTS AND CONTINGENCIES
KOMITMEN			COMMITMENTS
Liabilitas komitmen			Commitment liabilities
Fasilitas kredit kepada nasabah yang belum digunakan	(11.832.207.499)	(13.422.328.720)	Unused loans commitments granted to customers
JUMLAH KOMITMEN - BERSIH	(11.832.207.499)	(13.422.328.720)	TOTAL COMMITMENTS - NET
KONTINJENSI			CONTINGENCIES
Tagihan kontinjensi			Contingent receivables
Pendapatan bunga dalam penyelesaian	98.414.140.730	90.534.099.275	Past due interest receivables
Kredit hapusbuku	50.979.092.955	46.104.889.051	Loan write-off
Jumlah tagihan kontinjensi	149.393.233.685	136.638.988.326	Total contingent receivables
Liabilitas kontinjensi			Contingent liabilities
Bank garansi	(33.416.897.703)	(98.148.841.978)	Bank guarantees
Jumlah liabilitas kontinjensi	(33.416.897.703)	(98.148.841.978)	Total contingent liabilities
JUMLAH KONTINJENSI - BERSIH	115.976.335.982	38.490.146.348	TOTAL CONTINGENCIES - NET
33. LIABILITAS IMBALAN KERJA KARYAWAN			33. EMPLOYEE BENEFITS LIABILITIES
Bank memberikan imbalan kerja jangka panjang dan pasca kerja lainnya kepada para karyawannya yang memenuhi syarat yang terdiri dari Program Pensiun Manfaat Pasti (Dana Pensiun), Program Tunjangan Hari Tua (Yayasan THT), Program Penghargaan Tanda Jasa (IFG Life), Program Santunan Duka serta Penghargaan Masa Bakti (PMB).			The Bank provides long-term benefits and post-employment benefits to all qualified employees which consist of defined benefit pension (Pension Fund), Mutual Aid Pensions Program (THT), Employee Award Program, The Grief Compensation Program and Services Period Rewards program (PMB).
Program Pensiun Manfaat Pasti			Defined Benefits Pension Program
Program pensiun Bank dikelola oleh Dana Pensiun PT Bank Maluku untuk seluruh karyawan tetapnya. Pendirian Dana Pensiun PT Bank Maluku telah mendapatkan pengesahan dari Menteri Keuangan Republik Indonesia dengan Surat Keputusan No.KEP-275/KM.10/2011 tanggal 21 Maret 2011. Jumlah kontribusi untuk dana pensiun adalah sebesar 5% dari penghasilan karyawan bulanan dan iuran dari pihak bank ditetapkan berdasarkan perhitungan aktuaris (Catatan 2w).			The Bank's defined benefit pension plan is managed by Dana Pensiun PT Bank Maluku for all permanent employees. The establishment of the Dana Pensiun of PT Bank Maluku has been legalised by the Finance Minister of Republic of Indonesia with Decree No.KEP-275/KM.10/2011 dated March 21, 2011. Employees contribution to Pension Fund is 5% from monthly salary and the Bank contribution is determined based on actuarial calculations (Note 2w).

**PT BANK PEMBANGUNAN DAERAH
MALUKU DAN MALUKU UTARA (Perseroda)
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
31 Desember 2024
dan untuk tahun yang berakhir pada tanggal tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT BANK PEMBANGUNAN DAERAH
MALUKU DAN MALUKU UTARA (Perseroda)
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
December 31, 2024
and for the years then ended
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

33. LIABILITAS IMBALAN KERJA KARYAWAN (lanjutan)

Program Tunjangan Hari Tua (THT)

Program tunjangan hari tua (THT) dikelola oleh Yayasan Tunjangan Hari Tua dan diatur berdasarkan Surat Keputusan Direksi No.DIR/42/KP tanggal 25 Agustus 2006 tentang Peraturan Tunjangan Hari Tua Pegawai PT Bank Pembangunan Daerah Maluku dan Maluku Utara. Tunjangan hari tua dibayarkan sekaligus (*lumpsum*) pada saat pegawai berhenti dengan hormat, dengan masa kerja efektif sekurang-kurangnya 15 (lima belas) tahun. Besarnya tunjangan hari tua yang dibayarkan sepadan dengan masa kerja menurut gaji terakhir ditambah tunjangan (Catatan 2w).

Program penghargaan masa bakti (PMB)

Program penghargaan masa bakti (PMB) dikelola sendiri oleh Bank dan diatur berdasarkan Surat Keputusan Direksi No.DIR/62/KPTS tanggal 17 Juni 2013 tentang Pedoman Perusahaan Sumber Daya Manusia PT Bank Pembangunan Daerah Maluku dan Maluku Utara. Penghargaan masa bakti dibayarkan kepada karyawan pada setiap saat karyawan mencapai masa kerja 15 (lima belas), 20 (dua puluh), 25 (dua puluh lima), 30 (tiga puluh) dan 35 (tiga puluh lima) tahun (Catatan 2w).

Program Penghargaan Tanda Jasa

Program penghargaan tanda jasa dikelola oleh PT Asuransi Jiwa IFG ("IFG Life") yang diatur berdasarkan Adendum kesatu Perjanjian kerjasama dengan PT Asuransi Jiwasraya (Persero) tanggal 2 Juli 2019. Berdasarkan Surat No.1624/DIR/AJIFG/U/CTTM/VII/2022 tanggal 4 Juli 2022, menyampaikan telah dilakukannya peralihan portofolio pertanggungjanaan (polis) PT Asuransi Jiwasraya (Persero) kepada PT Asuransi Jiwa IFG terhitung mulai tanggal 28 Juni 2022.

Program Santunan Duka

Program santunan duka dikelola sendiri oleh Bank dan diatur berdasarkan Surat Keputusan Direksi No.DIR/62/KPTS tanggal 17 Juni 2013 tentang Pedoman Perusahaan Sumber Daya Manusia PT Bank Pembangunan Daerah Maluku dan Maluku Utara. Program santunan duka dibayarkan kepada pengurus, karyawan tetap, karyawan kontrak, istri, suami, anak dari pengurus dan pegawai tetap dengan mulai 1 (satu) kali sampai dengan 3 (tiga) kali gaji. Sedangkan uang musibah diberikan kepada pengurus, pegawai tetap dan pegawai kontrak sebesar mulai 0,5 (setengah) kali gaji sampai dengan 1 (satu) kali gaji. (Catatan 2w).

33. EMPLOYEE BENEFITS LIABILITIES (continued)

Mutual Aid Pensions (THT) Program

Mutual aid pensions (THT) programs is managed by the Yayasan Tunjangan Hari Tua based on Decision Letter of Directors No.DIR/42/KP dated August 25, 2006 regarding the Mutual Aid Pensions Regulation of PT Bank Maluku Employees. Mutual aid pensions payable at once (lumpsum) when employees quit with dignity, with a services period at least 15 (fifteen) years. The amount of mutual aid pensions to be paid commensurate with years of services period according to the last salary plus allowances (Note 2w).

Services period rewards (PMB) program

Services period rewards (PMB) program managed by the Bank and regulated based on Decision Letter of Directors No.DIR/62/KPTS dated June 17, 2013 regarding Company Guidelines for Human Resources of PT Bank Pembangunan Daerah Maluku. Services period rewards are paid to the employees at the time when they complete 15 (fifteen), 20 (twenty), 25 (twenty five), 30 (thirty) and 35 (thirty five) years of service (Note 2w).

Employee Award Program

The employee award program is managed by PT Asuransi Jiwa IFG ("IFG Life") which is regulated based on the first Addendum to the cooperation agreement with PT Asuransi Jiwasraya (Persero) dated July 2 2019. Based on Letter No.1624/DIR/AJIFG/U/CTTM /VII/2022 dated July 4, 2022, conveying that the coverage portfolio (policy) of PT Asuransi Jiwasraya (Persero) has been transferred to PT Asuransi Jiwa IFG starting from June 28, 2022.

The Grief Compensation Program

The grief compensation program is managed by the Bank itself and regulated based on Directors' Decree No.DIR/62/KPTS dated June 17, 2013 concerning Company Guidelines for Human Resources of PT Bank Pembangunan Daerah Maluku and Maluku Utara. The grief compensation program are paid to managements, permanent employees, contract employees, wives, husbands, childrens of managements and permanent employees from 1 (one) time to 3 (three) times the salary. Meanwhile, disaster money is given to managements, permanent employees and contract employees ranging from 0.5 (half) times the salary to 1 (one) times the salary. (Note 2w).

The original financial statements included herein are in the Indonesian language

**PT BANK PEMBANGUNAN DAERAH
MALUKU DAN MALUKU UTARA (Perseroda)
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
31 Desember 2024**

dan untuk tahun yang berakhir pada tanggal tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**PT BANK PEMBANGUNAN DAERAH
MALUKU DAN MALUKU UTARA (Perseroda)
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
December 31, 2024
and for the years then ended
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

33. LIABILITAS IMBALAN KERJA KARYAWAN (lanjutan)

Penilaian aktuarial atas liabilitas imbalan kerja jangka panjang dan pasca-kerja dihitung oleh Kantor Konsultan Aktuarial (KKA) Tubagus Syafril dan Amran Nangasan, aktuaris independen sesuai dengan PSAK 219 dengan menggunakan metode *Projected Unit Credit*.

Perhitungan aktuarial untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2024 dan 2023 berdasarkan laporan aktuaris independen No.090/IPK/KKA-TBA/I-2025 tanggal 30 Januari 2025 dan No.193/IPK/KKA-TBA/II-2024 tanggal 20 Februari 2024.

Status aset (liabilitas) Program Pensiun Manfaat Pasti (Dana Pensiun), Program Tunjangan Hari Tua (Yayasan THT), Penghargaan Masa Bakti (PMB), Program Penghargaan Tanda Jasa (IFG Life), dan Program Santunan Duka adalah sebagai berikut:

Program Pensiun Manfaat Pasti:

	<u>2024</u>	<u>2023</u>	<u>2022</u>	<u>2021</u>	<u>2020</u>
Nilai wajar aset program	311.756.151.388	293.091.256.021	249.138.556.374	205.743.677.518	232.889.031.149
Nilai kini liabilitas	(314.723.528.420)	(277.203.796.500)	(221.253.224.596)	(213.219.238.393)	(204.027.442.893)
Kekayaan tidak diakui	-	(15.887.459.521)	(27.885.331.778)	-	(28.861.588.256)
Jumlah	<u>(2.967.377.032)</u>	<u>-</u>	<u>-</u>	<u>(7.475.560.875)</u>	<u>-</u>

Program Tunjangan Hari Tua (THT):

	<u>2024</u>	<u>2023</u>	<u>2022</u>	<u>2021</u>	<u>2020</u>
Nilai kini liabilitas	(80.829.830.333)	(80.580.143.610)	(51.434.069.198)	(53.097.846.170)	(63.140.440.337)
Nilai wajar aset program	92.842.538.418	88.026.469.011	82.393.362.934	82.322.225.563	74.883.294.897
Kekayaan yang tidak diakui	(12.012.708.085)	(7.446.325.401)	(30.959.293.736)	(29.224.379.393)	(11.742.854.560)
Jumlah	<u>-</u>	<u>-</u>	<u>-</u>	<u>-</u>	<u>-</u>

33. EMPLOYEE BENEFITS LIABILITIES (continued)

The actuarial valuation of long-term employee benefits and post-employment benefits liabilities is calculated by Kantor Konsultan Aktuarial (KKA) Tubagus Syafril and Amran Nangasan, independent actuaries in accordance with PSAK 219 using the *Projected Unit Credit* method.

The actuarial computation for the years ended December 31, 2024 and 2023 based on an independent actuary No.090/IPK/KKA-TBA/I-2025 dated January 30, 2025 and No.193/IPK/KKA-TBA/II-2024 dated February 20, 2024.

The assets (liabilities) status of Defined Benefits Pension Program (Pension Fund), Mutual Aid Pensions Program (THT), Services Period Rewards Program (PMB), Employee Award Program, and The Grief Compensation Program are as follows:

Defined Benefits Pension Program:

	<u>2024</u>	<u>2023</u>	<u>2022</u>	<u>2021</u>	<u>2020</u>
					<i>Fair value of asset plan</i>
					<i>Present value obligation</i>
					<i>Unrecognised asset</i>
					<i>Total</i>

Mutual Aid Pensions (THT) Program:

	<u>2024</u>	<u>2023</u>	<u>2022</u>	<u>2021</u>	<u>2020</u>
					<i>Present value obligation</i>
					<i>Fair value of asset plan</i>
					<i>Unrecognised asset</i>
					<i>Total</i>

The original financial statements included herein are in the Indonesian language

**PT BANK PEMBANGUNAN DAERAH
MALUKU DAN MALUKU UTARA (Perseroda)
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
31 Desember 2024**

dan untuk tahun yang berakhir pada tanggal tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**PT BANK PEMBANGUNAN DAERAH
MALUKU DAN MALUKU UTARA (Perseroda)
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
December 31, 2024
and for the years then ended
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

33. LIABILITAS IMBALAN KERJA KARYAWAN (lanjutan)

Status aset (liabilitas) Program Pensiun Manfaat Pasti (Dana Pensiun), Program Tunjangan Hari Tua (Yayasan THT), Penghargaan Masa Bakti (PMB), Program Penghargaan Tanda Jasa (IFG Life), dan Program Santunan Duka adalah sebagai berikut: (lanjutan)

Program Penghargaan Masa Bakti:

	<u>2 0 2 4</u>	<u>2 0 2 3</u>	<u>2 0 2 2</u>	<u>2 0 2 1</u>	<u>2 0 2 0</u>	
Nilai kini liabilitas	(38.982.841.276)	(37.715.179.895)	(23.358.351.391)	(19.389.066.392)	(17.936.923.685)	<i>Present value obligation</i>
Jumlah	<u>(38.982.841.276)</u>	<u>(37.715.179.895)</u>	<u>(23.358.351.391)</u>	<u>(19.389.066.392)</u>	<u>(17.936.923.685)</u>	Total

Aset dana pensiun terutama terdiri dari Surat Berharga Negara, deposito berjangka, obligasi korporasi, penyertaan saham dan properti investasi.

Program Penghargaan Tanda Jasa

	<u>2 0 2 4</u>	<u>2 0 2 3</u>	<u>2 0 2 2</u>	<u>2 0 2 1</u>	
Nilai kini liabilitas	(40.379.313.010)	(41.297.916.544)	(29.865.048.125)	(30.929.479.071)	<i>Present value obligation</i>
Nilai wajar aset program	19.515.440.483	21.408.516.798	22.906.781.922	27.586.584.484	<i>Fair value of asset plan</i>
Jumlah	<u>(20.863.872.527)</u>	<u>(19.889.399.746)</u>	<u>(6.958.266.203)</u>	<u>(3.342.894.587)</u>	Total

Program Santunan Duka

	<u>2 0 2 4</u>	<u>2 0 2 3</u>	<u>2 0 2 2</u>	<u>2 0 2 1</u>	
Nilai kini liabilitas	(1.030.151.430)	(1.034.799.387)	(854.741.325)	(859.952.910)	<i>Present value obligation</i>
Jumlah	<u>(1.030.151.430)</u>	<u>(1.034.799.387)</u>	<u>(854.741.325)</u>	<u>(859.952.910)</u>	Total

Aset dana pensiun terutama terdiri dari Surat Berharga Negara, deposito berjangka, obligasi korporasi, penyertaan saham dan properti investasi.

33. EMPLOYEE BENEFITS LIABILITIES (continued)

The assets (liabilities) status of Defined Benefits Pension Program (Pension Fund), Mutual Aid Pensions Program (THT), Services Period Rewards Program (PMB), Employee Award Program, and The Grief Compensation Program are as follows: (continued)

Services Period Rewards (PMB) Program:

	<u>2 0 2 4</u>	<u>2 0 2 3</u>	<u>2 0 2 2</u>	<u>2 0 2 1</u>	<u>2 0 2 0</u>	
Nilai kini liabilitas	(38.982.841.276)	(37.715.179.895)	(23.358.351.391)	(19.389.066.392)	(17.936.923.685)	<i>Present value obligation</i>
Jumlah	<u>(38.982.841.276)</u>	<u>(37.715.179.895)</u>	<u>(23.358.351.391)</u>	<u>(19.389.066.392)</u>	<u>(17.936.923.685)</u>	Total

Pension fund assets consist mainly of Government Debenture Debt, time deposits, corporate bonds, investments and property investment.

Employee Award Program

	<u>2 0 2 4</u>	<u>2 0 2 3</u>	<u>2 0 2 2</u>	<u>2 0 2 1</u>	
Nilai kini liabilitas	(40.379.313.010)	(41.297.916.544)	(29.865.048.125)	(30.929.479.071)	<i>Present value obligation</i>
Nilai wajar aset program	19.515.440.483	21.408.516.798	22.906.781.922	27.586.584.484	<i>Fair value of asset plan</i>
Jumlah	<u>(20.863.872.527)</u>	<u>(19.889.399.746)</u>	<u>(6.958.266.203)</u>	<u>(3.342.894.587)</u>	Total

The Grief Compensation Program

	<u>2 0 2 4</u>	<u>2 0 2 3</u>	<u>2 0 2 2</u>	<u>2 0 2 1</u>	
Nilai kini liabilitas	(1.030.151.430)	(1.034.799.387)	(854.741.325)	(859.952.910)	<i>Present value obligation</i>
Jumlah	<u>(1.030.151.430)</u>	<u>(1.034.799.387)</u>	<u>(854.741.325)</u>	<u>(859.952.910)</u>	Total

Pension fund assets consist mainly of Government Debenture Debt, time deposits, corporate bonds, investments and property investment.

The original financial statements included herein are in the Indonesian language

PT BANK PEMBANGUNAN DAERAH
MALUKU DAN MALUKU UTARA (Perseroda)
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
31 Desember 2024

dan untuk tahun yang berakhir pada tanggal tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT BANK PEMBANGUNAN DAERAH
MALUKU DAN MALUKU UTARA (Perseroda)
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
December 31, 2024
and for the years then ended
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

33. LIABILITAS IMBALAN KERJA KARYAWAN (lanjutan)

Rekonsiliasi atas perubahan aset (liabilitas) Program Pensiun Manfaat Pasti (Dana Pensiun), Program Tunjangan Hari Tua (Yayasan THT), Penghargaan Masa Bakti (PMB), Program Penghargaan Tanda Jasa (IFG Life), dan Program Santunan Duka adalah sebagai berikut:

33. EMPLOYEE BENEFITS LIABILITIES (continued)

Reconciliation of changes in assets (liabilities) of Defined Benefits Pension Program (Pension Fund), Mutual Aid Pensions Program (THT), Services Period Rewards Program (PMB), Employee Award Program, and The Grief Compensation Program are as follows:

2024

	Program pensiun manfaat pasti/ <i>Defined benefits pension program</i>	Program tunjangan hari tua (THT)/ <i>Mutual aid pensions (THT) program</i>	Program penghargaan masa bakti (PMB)/ <i>Services period rewards (PMB) program</i>	Program Penghargaan Tanda Jasa/ <i>Employee Award Program</i>	Program Santunan Duka/ <i>The Grief Compensation Program</i>	Jumlah/ <i>Total</i>	
Saldo awal	-	-	(37.715.179.896)	(19.889.399.746)	(1.034.799.387)	(58.639.379.029)	<i>Beginning balances</i>
Pembayaran imbalan	-	-	3.342.880.108	729.875.409	346.433.914	4.419.189.431	<i>Actual benefit payments</i>
Beban tahun berjalan	(5.370.934.182)	(1.510.795.561)	(4.610.541.488)	(3.532.220.388)	(135.995.207)	(15.160.486.826)	<i>Current year expense</i>
Rugi aktuarial	(14.120.645.132)	(2.815.088.058)	-	1.827.872.198	(205.790.750)	(15.313.651.742)	<i>Actuarial loss</i>
Iuran pemberi kerja	16.524.202.282	4.325.883.619	-	-	-	20.850.085.901	<i>Employer contributions</i>
Saldo akhir	(2.967.377.032)	-	(38.982.841.276)	(20.863.872.527)	(1.030.151.430)	(63.844.242.265)	Ending balance

2023

	Program pensiun manfaat pasti/ <i>Defined benefits pension program</i>	Program tunjangan hari tua (THT)/ <i>Mutual aid pensions (THT) program</i>	Program penghargaan masa bakti (PMB)/ <i>Services period rewards (PMB) program</i>	Program Penghargaan Tanda Jasa/ <i>Employee Award Program</i>	Program Santunan Duka/ <i>The Grief Compensation Program</i>	Jumlah/ <i>Total</i>	
Saldo awal	-	-	(23.358.351.391)	(6.958.266.203)	(854.741.325)	(31.171.358.919)	<i>Beginning balances</i>
Pembayaran imbalan	-	-	2.854.498.948	-	516.840.859	3.371.339.807	<i>Actual benefit payments</i>
Beban tahun berjalan	1.816.240.384	183.059.928	(17.211.327.453)	(2.820.678.608)	(123.034.185)	(18.155.739.934)	<i>Current year expense</i>
Rugi aktuarial	(37.909.500.039)	(4.529.249.101)	-	(10.110.454.935)	(573.864.736)	(53.123.068.811)	<i>Actuarial loss</i>
Iuran pemberi kerja	36.093.259.655	4.346.189.173	-	-	-	40.439.448.828	<i>Employer contributions</i>
Saldo akhir	-	-	(37.715.179.896)	(19.889.399.746)	(1.034.799.387)	(58.639.379.029)	Ending balance

The original financial statements included herein are in the Indonesian language

PT BANK PEMBANGUNAN DAERAH
MALUKU DAN MALUKU UTARA (Perseroda)
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
31 Desember 2024

dan untuk tahun yang berakhir pada tanggal tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT BANK PEMBANGUNAN DAERAH
MALUKU DAN MALUKU UTARA (Perseroda)
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
December 31, 2024
and for the years then ended
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

33. LIABILITAS IMBALAN KERJA KARYAWAN (lanjutan)

Pendapatan (biaya) Program Pensiun Manfaat Pasti (Dana Pensiun), Program Tunjangan Hari Tua (Yayasan THT), Penghargaan Masa Bakti (PMB), Program Penghargaan Tanda Jasa (IFG Life), dan Program Santunan Duka adalah sebagai berikut:

33. EMPLOYEE BENEFITS LIABILITIES (continued)

Income (expenses) of Defined Benefits Pension Program (Pension Fund), Mutual Aid Pensions Program (THT), Services Period Rewards Program (PMB), Employee Award Program, and The Grief Compensation Program are as follows:

2024

	Program pensiun manfaat pasti/ <i>Defined benefits pension program</i>	Program tunjangan hari tua (THT)/ <i>Mutual aid pensions (THT) program</i>	Program penghargaan masa bakti (PMB)/ <i>Services period rewards (PMB) program</i>	Program Penghargaan Tanda Jasa/ <i>Employee Award Program</i>	Program Santunan Duka/ <i>The Grief Compensation Program</i>	Jumlah/ <i>Total</i>	
Beban jasa kini	(9.993.405.582)	(4.398.569.502)	(2.343.454.276)	(2.208.461.862)	(74.047.430)	(19.017.938.652)	Current service cost
Beban bunga	(18.794.417.402)	(5.278.125.643)	(2.443.765.561)	(2.704.094.049)	(61.947.777)	(29.282.350.432)	Interest cost
Harapan dari hasil investasi	20.529.635.502	6.002.957.690	-	1.380.335.523	-	27.912.928.715	Expected return on investment
Pemindahan (keuntungan) kerugian aktuarial dari pendapatan komprehensif	-	-	176.678.349	-	-	176.678.349	Reclassification of actuarial (gain)/loss from other comprehensive income
Iuran pegawai	2.887.253.300	2.162.941.894	-	-	-	5.050.195.194	Employee contributions
Jumlah	(5.370.934.182)	(1.510.795.561)	(4.610.541.488)	(3.532.220.388)	(135.995.207)	(15.160.486.826)	Total

The original financial statements included herein are in the Indonesian language

PT BANK PEMBANGUNAN DAERAH
MALUKU DAN MALUKU UTARA (Perseroda)
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
31 Desember 2024

dan untuk tahun yang berakhir pada tanggal tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT BANK PEMBANGUNAN DAERAH
MALUKU DAN MALUKU UTARA (Perseroda)
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
December 31, 2024
and for the years then ended
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

33. LIABILITAS IMBALAN KERJA KARYAWAN (lanjutan)

Pendapatan (biaya) Program Pensiun Manfaat Pasti (Dana Pensiun), Program Tunjangan Hari Tua (Yayasan THT), Penghargaan Masa Bakti (PMB), Program Penghargaan Tanda Jasa (IFG Life), dan Program Santunan Duka adalah sebagai berikut: (lanjutan)

33. EMPLOYEE BENEFITS LIABILITIES (continued)

Income (expenses) of Defined Benefits Pension Program (Pension Fund), Mutual Aid Pensions Program (THT), Services Period Rewards Program (PMB), Employee Award Program, and The Grief Compensation Program are as follows: (continued)

2023

	Program pensiun manfaat pasti/ <i>Defined benefits pension program</i>	Program tunjangan hari tua (THT)/ <i>Mutual aid pensions (THT) program</i>	Program penghargaan masa bakti (PMB)/ <i>Services period rewards (PMB) program</i>	Program Penghargaan Tanda Jasa/ <i>Employee Award Program</i>	Program Santunan Duka/ <i>The Grief Compensation Program</i>	Jumlah/ <i>Total</i>	
Beban jasa kini	(4.493.731.498)	(4.449.905.298)	(2.345.192.907)	(2.320.379.268)	(80.158.713)	(13.689.367.684)	Current service cost
Beban bunga	(15.908.106.848)	(3.549.986.904)	(1.576.846.228)	(1.925.195.427)	(42.875.472)	(23.003.010.879)	Interest cost
Harapan dari hasil investasi	19.314.981.242	6.010.312.036	-	1.424.896.087	-	26.750.189.365	Expected return on investment
Pemindahan (keuntungan) kerugian aktuarial dari pendapatan komprehensif	-	-	(13.289.288.318)	-	-	(13.289.288.318)	Reclassification of actuarial (gain)/loss from other comprehensive income
luran pegawai	2.903.097.488	2.172.640.094	-	-	-	5.075.737.582	Employee contributions
Jumlah	1.816.240.384	183.059.928	(17.211.327.453)	(2.820.678.608)	(123.034.185)	(18.155.739.934)	Total

The original financial statements included herein are in the Indonesian language

PT BANK PEMBANGUNAN DAERAH
MALUKU DAN MALUKU UTARA (Perseroda)
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
31 Desember 2024

dan untuk tahun yang berakhir pada tanggal tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT BANK PEMBANGUNAN DAERAH
MALUKU DAN MALUKU UTARA (Perseroda)
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
December 31, 2024
and for the years then ended
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

33. LIABILITAS IMBALAN KERJA KARYAWAN (lanjutan)

Pengukuran kembali (kerugian) keuntungan di penghasilan komprehensif lain adalah sebagai

33. EMPLOYEE BENEFITS LIABILITIES (continued)

Remeasurement of (loss) gain in other comprehensive income is as follows:

2024

	Program pensiun manfaat pasti/ <i>Defined benefits pension program</i>	Program tunjangan hari tua (THT)/ <i>Mutual aid pensions (THT) program</i>	Program penghargaan masa bakti (PMB)/ <i>Services period rewards (PMB) program</i>	Program Penghargaan Tanda Jasa/ <i>Employee Award Program</i>	Program Santunan Duka/ <i>The Grief Compensation Program</i>	Jumlah/ <i>Total</i>	
Saldo awal	(133.794.046.142)	(27.345.849.560)	-	(11.429.258.138)	(695.740.477)	(173.264.894.317)	<i>Beginning balance</i>
Kerugian aktuarial atas liabilitas	(30.008.104.653)	-	(176.678.349)	-	(205.790.750)	(30.390.573.752)	<i>Actuarial loss on liability</i>
Keuntungan aktuarial atas beban	-	1.751.294.625	176.678.349	1.827.872.198	-	3.755.845.172	<i>Actuarial gain on expense</i>
Perubahan atas dampak batas atas aset	15.887.459.521	(4.566.382.683)	-	-	-	11.321.076.838	<i>Change on the effect of assets-upper limit</i>
Saldo akhir	(147.914.691.274)	(30.160.937.618)	-	(9.601.385.940)	(901.531.227)	(188.578.546.059)	<i>Ending balance</i>

2023

	Program pensiun manfaat pasti/ <i>Defined benefits pension program</i>	Program tunjangan hari tua (THT)/ <i>Mutual aid pensions (THT) program</i>	Program penghargaan masa bakti (PMB)/ <i>Services period rewards (PMB) program</i>	Program Penghargaan Tanda Jasa/ <i>Employee Award Program</i>	Program Santunan Duka/ <i>The Grief Compensation Program</i>	Jumlah/ <i>Total</i>	
Saldo awal	(95.884.546.103)	(22.816.600.459)	-	(1.318.803.203)	(121.875.741)	(120.141.825.506)	<i>Beginning balance</i>
Kerugian aktuarial atas liabilitas	(49.907.372.296)	(28.042.217.436)	(13.289.288.318)	(10.110.454.935)	(573.864.736)	(101.923.197.721)	<i>Actuarial loss on liability</i>
Keuntungan aktuarial atas beban	-	-	13.289.288.318	-	-	13.289.288.318	<i>Actuarial gain on expense</i>
Perubahan atas dampak batas atas aset	11.997.872.257	23.512.968.335	-	-	-	35.510.840.592	<i>Change on the effect of assets-upper limit</i>
Saldo akhir	(133.794.046.142)	(27.345.849.560)	-	(11.429.258.138)	(695.740.477)	(173.264.894.317)	<i>Ending balance</i>

The original financial statements included herein are in the Indonesian language

**PT BANK PEMBANGUNAN DAERAH
MALUKU DAN MALUKU UTARA (Perseroda)
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
31 Desember 2024**

dan untuk tahun yang berakhir pada tanggal tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**PT BANK PEMBANGUNAN DAERAH
MALUKU DAN MALUKU UTARA (Perseroda)
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
December 31, 2024
and for the years then ended
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

33. LIABILITAS IMBALAN KERJA KARYAWAN (lanjutan)

Perhitungan aktuaria atas Program Pensiun Manfaat Pasti (Dana Pensiun), Program Tunjangan Hari Tua (Yayasan THT), Penghargaan Masa Bakti (PMB), Program Penghargaan Tanda Jasa (IFG Life), dan Program Santunan Duka dilakukan dengan menggunakan metode "Projected Unit Credit" dan asumsi-asumsi sebagai berikut:

33. EMPLOYEE BENEFITS LIABILITIES (continued)

The actuarial valuation of Defined Benefits Pension Program (Pension Fund), Mutual Aid Pensions Program (THT), Services Period Rewards Program (PMB), Employee Award Program, and The Grief Compensation Program was carried out using the "Projected Unit Credit" method and using assumptions as follows:

	<u>2024</u>	<u>2023</u>	
Usia pensiun normal	56 tahun/years old	56 tahun/years old	Normal retirement age
Tingkat diskonto	7,10%	6,78%	Discount rate
Tingkat kenaikan gaji			Salary increment rate
Program pensiun manfaat pasti	4,00%	4,00%	Defined benefits pension program
Program tunjangan hari tua	5,00%	5,00%	Mutual aid pensions
Program penghargaan masa bakti	5,00%	5,00%	Services period rewards
Program Penghargaan tanda jasa	5,00%	5,00%	Employee award program
Program santunan duka	5,00%	5,00%	The grief compensation program
Tingkat hasil investasi yang diharapkan			Expected investment return level
Program pensiun manfaat pasti	6,78%	7,19%	Defined benefits pension program
Program tunjangan hari tua	6,78%	7,19%	Mutual aid pensions
Program penghargaan masa bakti	0,00%	0,00%	Services period rewards
Program Penghargaan tanda jasa	6,78%	7,19%	Employee award program
Program santunan duka	7,19%	7,19%	The grief compensation program
Perkiraan sisa rata-rata masa kerja			Average estimated remaining services period
Program pensiun manfaat pasti	17,12	17,99	Defined benefits pension program
Program tunjangan hari tua	16,51	17,12	Mutual aid pensions
Program penghargaan masa bakti	16,51	17,12	Services period rewards
Program Penghargaan tanda jasa	16,68	17,40	Employee award program
Program santunan duka	16,68	17,40	The grief compensation program
Tingkat mortalita	Tabel Mortalita Indonesia Tahun 2019		Mortality rate
Tingkat cacat	0,01% per tahun/ 0.01% per year		Disability rate
Tingkat pengunduran diri	2% sampai usia 55 tahun/ 2% until 55 years		Resignation rate

The original financial statements included herein are in the Indonesian language

**PT BANK PEMBANGUNAN DAERAH
MALUKU DAN MALUKU UTARA (Perseroda)
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
31 Desember 2024**

dan untuk tahun yang berakhir pada tanggal tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**PT BANK PEMBANGUNAN DAERAH
MALUKU DAN MALUKU UTARA (Perseroda)
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
December 31, 2024
and for the years then ended
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

33. LIABILITAS IMBALAN KERJA KARYAWAN (lanjutan)

Sensitivitas dari nilai kini liabilitas imbalan kerja terhadap perubahan asumsi aktuarial adalah sebagai berikut:

33. EMPLOYEE BENEFITS LIABILITIES (continued)

The sensitivity of the present value of employee benefit liabilities to changes in the actuarial assumptions is as follow:

		2 0 2 4					
Perubahan asumsi/ Change in assumptions	Program pensiun manfaat pasti/ Defined benefits pension program	Program tunjangan hari tua (THT)/ Mutual aid pensions (THT) program	Program penghargaan masa bakti (PMB)/ Services period rewards (PMB) program	Program Penghargaan Tanda Jasa/ Employee Award Program	Program Santunan Duka/ The Grief Compensation Program		
Asumsi dasar:						Base assumption:	
Tingkat diskonto	+ 1%	300.931.266.573	74.840.966.732	36.879.183.383	37.691.911.667	975.661.088	Discount rate
	- 1%	330.597.957.616	87.722.311.044	41.358.494.642	43.436.726.332	1.091.093.635	
Tingkat kenaikan gaji	+ 1%	330.885.285.947	88.280.955.003	41.492.618.027	43.620.984.053	1.060.414.409	Salary increase rate
	- 1%	300.767.178.834	74.312.656.944	36.734.070.961	37.484.808.741	1.003.077.574	
		2 0 2 3					
Perubahan asumsi/ Change in assumptions	Program pensiun manfaat pasti/ Defined benefits pension program	Program tunjangan hari tua (THT)/ Mutual aid pensions (THT) program	Program penghargaan masa bakti (PMB)/ Services period rewards (PMB) program	Program Penghargaan Tanda Jasa/ Employee Award Program	Program Santunan Duka/ The Grief Compensation Program		
Asumsi dasar:		277.203.796.500	80.580.143.609	37.715.179.895	41.297.916.544	1.034.799.387	Base assumption:
Tingkat diskonto	+ 1%	264.005.193.466	74.597.695.002	35.548.147.745	38.541.704.906	979.145.407	Discount rate
	- 1%	292.499.364.288	87.489.955.623	40.168.078.010	44.443.215.099	1.097.201.477	
Tingkat kenaikan gaji	+ 1%	288.930.274.323	87.953.009.890	40.305.226.045	44.624.374.200	1.065.870.817	Salary increase rate
	- 1%	266.853.434.260	74.145.036.729	35.399.849.282	38.338.049.929	1.007.049.292	

Analisis sensitivitas didasarkan pada perubahan atas satu asumsi aktuarial dimana asumsi lainnya dianggap konstan. Dalam perhitungan sensitivitas kewajiban imbalan pasti atas asumsi aktuarial utama, metode yang sama (perhitungan nilai kini kewajiban imbalan pasti dengan menggunakan metode *projected unit credit* di akhir periode) telah diterapkan seperti dalam penghitungan kewajiban imbalan kerja yang diakui dalam laporan posisi keuangan.

The sensitivity analyses are based on a change in an assumption while holding all other assumptions constant. When calculating the sensitivity of the defined benefit obligation to significant actuarial assumptions the same method (present value of the defined benefit obligation calculated with the projected unit credit method at the end of the reporting period) has been applied as when calculating the employee benefit liability recognised within the statement of financial position.

The original financial statements included herein are in the Indonesian language

PT BANK PEMBANGUNAN DAERAH
MALUKU DAN MALUKU UTARA (Perseroda)
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
31 Desember 2024

dan untuk tahun yang berakhir pada tanggal tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT BANK PEMBANGUNAN DAERAH
MALUKU DAN MALUKU UTARA (Perseroda)
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
December 31, 2024
and for the years then ended
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

33. LIABILITAS IMBALAN KERJA KARYAWAN (lanjutan)

Analisis profil jatuh tempo pembayaran program imbalan pasti adalah sebagai berikut:

33. EMPLOYEE BENEFITS LIABILITIES (continued)

Maturity profile analysis of payment defined benefit obligation are as follows:

2 0 2 4						
	Program pensiun manfaat pasti/ <i>Defined benefits pension program</i>	Program tunjangan hari tua (THT)/ <i>Mutual aid pensions (THT) program</i>	Program penghargaan masa bakti (PMB)/ <i>Services period rewards (PMB) program</i>	Program Penghargaan Tanda Jasa/ <i>Employee Award Program</i>	Program Santunan Duka/ <i>The Grief Compensation Program</i>	
< 1 tahun	13.684.934.877	9.274.651.250	1.800.476.100	4.207.175.712	-	< 1 year
1 - 2 tahun	14.814.514.897	4.821.258.111	1.142.101.620	2.169.457.208	-	1 - 2 years
2 - 5 tahun	49.185.348.459	15.906.820.730	3.828.077.464	7.741.239.969	-	2 - 5 years
> 5 tahun	275.882.565.414	369.424.489.754	53.109.366.534	134.877.196.774	-	> 5 years
2 0 2 3						
	Program pensiun manfaat pasti/ <i>Defined benefits pension program</i>	Program tunjangan hari tua (THT)/ <i>Mutual aid pensions (THT) program</i>	Program penghargaan masa bakti (PMB)/ <i>Services period rewards (PMB) program</i>	Program Penghargaan Tanda Jasa/ <i>Employee Award Program</i>	Program Santunan Duka/ <i>The Grief Compensation Program</i>	
< 1 tahun	12.811.033.269	-	1.959.765.775	3.747.033.519	-	< 1 year
1 - 2 tahun	15.621.523.965	-	2.236.059.581	4.251.514.904	-	1 - 2 years
2 - 5 tahun	38.636.687.044	-	3.659.463.620	6.960.935.779	-	2 - 5 years
> 5 tahun	118.098.307.318	-	54.870.027.195	138.639.196.468	-	> 5 years

**PT BANK PEMBANGUNAN DAERAH
MALUKU DAN MALUKU UTARA (Perseroda)
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
31 Desember 2024
dan untuk tahun yang berakhir pada tanggal tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT BANK PEMBANGUNAN DAERAH
MALUKU DAN MALUKU UTARA (Perseroda)
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
December 31, 2024
and for the years then ended
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

34. TRANSAKSI DENGAN PIHAK YANG BERELASI

Dalam kegiatan normal usaha, Bank melakukan transaksi dengan pihak berelasi karena hubungan kepemilikan dan/atau kepengurusan. Semua transaksi dengan pihak-pihak berelasi telah dilakukan dengan kebijakan dan syarat yang telah disepakati bersama.

Berikut ini adalah pihak-pihak berelasi Bank, sifat hubungan dan sifat dari transaksi:

34. RELATED PARTY TRANSACTIONS

In the normal course of business, Bank enters into certain transactions with parties which are related to the management and/or owned by the same ultimate shareholder. All transactions with related parties have met the agreed terms and conditions.

The related parties, nature of relationship and nature of transactions are described as follows:

Pihak berelasi/ Related parties	Sifat hubungan/ Nature of relationship	Sifat dari transaksi/ Nature of transaction
Pemerintah Provinsi Maluku/ Government of Maluku Province	Pemegang saham pengendali/ Ultimate shareholder	a. Simpanan giro/Current accounts b. Simpanan deposito berjangka/Time deposits c. Beban bunga/Interest expenses
Dana Pensiun PT Bank Pembangunan Daerah Maluku	Bank sebagai pendiri/ Bank as founder	a. Simpanan giro/Current accounts b. Simpanan deposito berjangka/Time deposits c. Beban bunga/Interest expenses
Yayasan Tunjangan Hari Tua PT Bank Pembangunan Daerah Maluku	Bank sebagai pendiri/ Bank as founder	a. Simpanan giro/Current accounts b. Simpanan deposito berjangka/Time deposits c. Beban bunga/Interest expenses d. Kredit yang diberikan/Loans e. Pendapatan bunga/Interest income
Manajemen dan Pejabat Eksekutif Bank/ Management and Executive Bank Officers	Dewan Komisaris, Direksi, Kepala Divisi, Ketua Satuan Kerja Audit Intern, Ketua Satuan Kerja Kepatuhan dan Manajemen Risiko serta anggota keluarga dekat dengan orang-orang tersebut/ Board of Commissioner, Directors, Head of Division, Head of Internal Audit Task Force, Head of Compliance and Risk Management Task Force and Head of Branch Office and close members of the families of such individuals	a. Simpanan giro/Current accounts b. Simpanan tabungan/Savings deposits c. Simpanan deposito berjangka/Time deposits d. Beban bunga/Interest expenses e. Kredit yang diberikan/Loans f. Pendapatan bunga/Interest income
PD Panca Karya	Pengendalian melalui Pemerintah Provinsi/ Control through the Province Government	a. Simpanan giro/Current accounts b. Beban bunga/Interest expenses

Dalam kegiatan usahanya, Bank juga mengadakan transaksi-transaksi tertentu dengan pihak-pihak berelasi. Transaksi-transaksi pada saldo tersebut meliputi:

In the normal course of business, the Bank entered into certain transactions with related parties. These transactions and balances include the following:

	2024	2023	
Aset			Asset
Kredit yang diberikan			Loans
Lain-lain kurang dari Rp1.000.000.000	19.734.876.152	16.086.552.204	Other less than Rp1,000,000,000
Jumlah	19.734.876.152	16.086.552.204	Total
Persentase terhadap jumlah aset	0,22%	0,17%	Percentage to total assets

**PT BANK PEMBANGUNAN DAERAH
MALUKU DAN MALUKU UTARA (Perseroda)
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
31 Desember 2024
dan untuk tahun yang berakhir pada tanggal tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT BANK PEMBANGUNAN DAERAH
MALUKU DAN MALUKU UTARA (Perseroda)
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
December 31, 2024
and for the years then ended
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

34. TRANSAKSI DENGAN PIHAK YANG BERELASI 34. RELATED PARTY TRANSACTIONS (continued)
(lanjutan)

	<u>2024</u>	<u>2023</u>	
Liabilitas			Liabilities
Simpanan dari nasabah			Deposits from customers
Giro	6.128.063.864	96.469.515.485	Current accounts
Tabungan	2.779.096.681	7.435.460.848	Savings deposits
Deposito berjangka	61.926.000.000	80.191.000.000	Time deposits
Liabilitas imbalan kerja karyawan	9.275.322.270	1.981.875.961	Employee benefits liabilities
Jumlah	<u>80.108.482.815</u>	<u>186.077.852.294</u>	Total
Persentase terhadap jumlah liabilitas	1,11%	2,39%	Percentage to total liabilities
Pendapatan bunga			Interest income
Kredit yang diberikan	881.398.785	728.036.725	Loans
Persentase terhadap jumlah pendapatan bunga	0,09%	0,08%	Percentage to total interest income
Beban bunga			Interest expenses
Simpanan dari nasabah	5.031.852.879	5.132.415.764	Deposits from customers
Persentase terhadap jumlah beban bunga	1,94%	1,69%	Percentage to total interest expenses
Beban tenaga kerja			Personnel expenses
Kompensasi kepada Manajemen dan Penjabat Eksekutif Bank:			Compensation of Management and Executive Bank Officers:
Imbalan kerja jangka pendek	40.448.009.957	36.719.964.567	Short - term employee benefits
Imbalan jangka panjang dan pasca kerja	2.973.970.154	2.676.932.382	Long term and post-employment benefits
Iuran Dana Pensiun Iuran Yayasan	16.524.202.282	36.093.259.655	Contributions to Pension Fund
Tunjangan Hari Tua	4.325.883.619	4.346.189.173	Contributions to Mutual Aid Pensions Fund
Jumlah	<u>64.272.066.012</u>	<u>79.836.345.777</u>	Total
Persentase terhadap jumlah beban tenaga kerja	21,91%	28,77%	Percentage of total personnel expenses

35. NILAI WAJAR INSTRUMEN KEUANGAN

Sebagian besar instrumen keuangan pada laporan posisi keuangan disajikan menggunakan nilai wajar. Berikut ini adalah perbandingan antara nilai tercatat, seperti yang dilaporkan pada laporan posisi keuangan dan nilai wajarnya.

Pada tabel berikut ini, instrumen keuangan telah dialokasikan berdasarkan klasifikasinya. Kebijakan akuntansi penting pada Catatan 2c menjelaskan bagaimana setiap kategori aset keuangan dan liabilitas keuangan diukur dan bagaimana pendapatan dan beban, termasuk keuntungan dan kerugian atas nilai wajar (perubahan nilai wajar instrumen keuangan) diakui.

Pengelompokan aset keuangan telah diklasifikasikan menjadi aset keuangan dimiliki hingga jatuh tempo, kredit yang diberikan dan piutang dan aset keuangan tersedia untuk dijual. Liabilitas keuangan diklasifikasikan sebagai biaya perolehan diamortisasi.

Nilai wajar pada tanggal laporan posisi keuangan adalah berdasarkan informasi yang tersedia dan belum diperbaharui untuk merefleksikan perubahan keadaan pasar setelah tanggal laporan posisi keuangan.

35. FAIR VALUE OF FINANCIAL INSTRUMENTS

A significant number of financial instruments are carried at fair value in the statements of financial position. Below is the comparison of the carrying amounts, as reported on the statements of financial position, and its fair value.

In the following table, financial instruments have been allocated based on their classification. The significant accounting recognised policies in Note 2c describe how the categories of the financial assets and financial liabilities are measured and how income and expenses, including fair value gains and losses (changes in fair value of financial instruments) are recognised.

Financial assets classes have been allocated into held-to-maturity, loans and receivables and available-for-sale financial assets. In other hand, financial liabilities has been classified as amortised cost.

The fair value are based on relevant information available as at the statements of financial position date and have not been updated to reflect changes in market condition after the statements of financial position date.

**PT BANK PEMBANGUNAN DAERAH
MALUKU DAN MALUKU UTARA (Perseroda)
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
31 Desember 2024**

dan untuk tahun yang berakhir pada tanggal tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**PT BANK PEMBANGUNAN DAERAH
MALUKU DAN MALUKU UTARA (Perseroda)
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS**

**December 31, 2024
and for the years then ended
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

35. NILAI WAJAR INSTRUMEN KEUANGAN (lanjutan)

Tabel di bawah ini menyajikan nilai tercatat dan nilai wajar dari aset keuangan dan liabilitas keuangan pada tanggal 31 Desember 2024 dan 2023.

35. FAIR VALUE OF FINANCIAL INSTRUMENTS (continued)

The table below presents the carrying amount and fair values of the financial assets and liabilities as of December 31, 2024 and 2023.

	2024				
	Biaya perolehan yang diamortisasi/ Amortised cost	Nilai wajar melalui laba rugi/ Fair value through profit or loss	Jumlah nilai tercatat/ Total carrying amount	Jumlah nilai wajar/ Total fair value	
Aset					Assets
Kas	288.418.169.877	-	288.418.169.877	288.418.169.877	Cash
Giro pada Bank Indonesia	352.056.552.928	-	352.056.552.928	352.056.552.928	Current accounts with Bank Indonesia
Giro pada bank lain	38.692.981.901	-	38.692.981.901	38.692.981.901	Current accounts with other banks
Penempatan pada Bank Indonesia dan bank lain	1.309.942.679.424	-	1.309.942.679.424	1.309.942.679.424	Placements with Bank Indonesia and other banks
Efek-efek	1.171.266.480.340	-	1.171.266.480.340	1.151.887.310.433	Marketable securities
Kredit yang diberikan	5.322.741.300.647	-	5.322.741.300.647	5.322.741.300.647	Loans
	8.483.118.165.117	-	8.483.118.165.117	8.463.738.995.210	
Liabilitas					Liabilities
Liabilitas segera	114.418.088.260	-	114.418.088.260	114.418.088.260	Liabilities immediately payable
Simpanan dari nasabah	5.776.325.446.928	-	5.776.325.446.928	5.776.325.446.928	Deposits from customers
Simpanan dari bank lain	730.594.440.786	-	730.594.440.786	730.594.440.786	Deposits from other banks
Liabilitas atas surat berharga yang dijual dengan janji dibeli kembali (repo)	414.503.812.598	-	414.503.812.598	437.257.837.500	Liabilities of marketable securities sold under repurchase agreement (repo)
Liabilitas lain-lain	176.946.340.711	-	176.946.340.711	176.946.340.711	Other liabilities
	7.212.788.129.283	-	7.212.788.129.283	7.235.542.154.185	

The original financial statements included herein are in the Indonesian language

**PT BANK PEMBANGUNAN DAERAH
MALUKU DAN MALUKU UTARA (Perseroda)
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
31 Desember 2024**

dan untuk tahun yang berakhir pada tanggal tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**PT BANK PEMBANGUNAN DAERAH
MALUKU DAN MALUKU UTARA (Perseroda)
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
December 31, 2024
and for the years then ended
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

35. NILAI WAJAR INSTRUMEN KEUANGAN (lanjutan)

Tabel di bawah ini menyajikan nilai tercatat dan nilai wajar dari aset keuangan dan liabilitas keuangan pada tanggal 31 Desember 2024 dan 2023. (lanjutan)

35. FAIR VALUE OF FINANCIAL INSTRUMENTS (continued)

The table below presents the carrying amount and fair values of the financial assets and liabilities as of December 31, 2024 and 2023. (continued)

	2023				
	Biaya perolehan yang diamortisasi/ Amortised cost	Nilai wajar melalui laba rugi/ Fair value through profit or loss	Jumlah nilai tercatat/ Total carrying amount	Jumlah nilai wajar/ Total fair value	
Aset					Assets
Kas	215.729.959.387	-	215.729.959.387	215.729.959.387	Cash
Giro pada Bank Indonesia	392.365.555.963	-	392.365.555.963	392.365.555.963	Current accounts with Bank Indonesia
Giro pada bank lain	55.577.206.329	-	55.577.206.329	55.577.206.329	Current accounts with other banks
Penempatan pada Bank Indonesia dan bank lain	1.609.964.554.953	-	1.609.964.554.953	1.609.964.554.953	Placements with Bank Indonesia and other banks
Efek-efek yang dibeli dengan janji dijual kembali	159.729.062.540	-	159.729.062.540	164.844.506.250	Marketable securities purchased under resale agreement
Efek-efek	1.266.802.660.049	-	1.266.802.660.049	1.283.277.007.899	Marketable securities
Kredit yang diberikan	5.288.616.553.578	-	5.288.616.553.578	5.288.616.553.578	Loans
	8.988.785.552.799	-	8.988.785.552.799	9.010.375.344.359	
Liabilitas					Liabilities
Liabilitas segera	145.699.390.614	-	145.699.390.614	145.699.390.614	Liabilities immediately payable
Simpanan dari nasabah	5.870.631.394.186	-	5.870.631.394.186	5.870.631.394.186	Deposits from customers
Simpanan dari bank lain	1.467.271.486.809	-	1.467.271.486.809	1.467.271.486.809	Deposits from other banks
Pinjaman yang diterima	100.000.000.000	-	100.000.000.000	100.000.000.000	Borrowings
Liabilitas lain-lain	184.153.844.350	-	184.153.844.350	184.153.844.350	Other liabilities
	7.767.756.115.959	-	7.767.756.115.959	7.767.756.115.959	

**PT BANK PEMBANGUNAN DAERAH
MALUKU DAN MALUKU UTARA (Perseroda)
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
31 Desember 2024
dan untuk tahun yang berakhir pada tanggal tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT BANK PEMBANGUNAN DAERAH
MALUKU DAN MALUKU UTARA (Perseroda)
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
December 31, 2024
and for the years then ended
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

36. MANAJEMEN RISIKO

Pengelolaan risiko tidak hanya terbatas pada pemantauan, pelaporan dan evaluasi terhadap risiko-risiko yang terjadi, namun juga mendeteksi dan mengantisipasi risiko-risiko yang mungkin terjadi. Komitmen manajemen untuk meningkatkan kualitas Pengelolaan risiko diwujudkan melalui penyusunan buku Pedoman Kebijakan Manajemen Risiko yang mencakup kebijakan dan prosedur mengenai:

- Pengawasan aktif Dewan Komisaris dan Direksi;
- Kecukupan kebijakan, prosedur dan penetapan limit;
- Kecukupan proses identifikasi, pengukuran, pemantauan dan pengendalian risiko serta sistem informasi Manajemen Risiko; dan
- Sistem pengendalian internal yang menyeluruh.

Selain itu, manajemen telah membentuk Komite Pemantau Risiko dan Satuan Kerja Manajemen Risiko dan Kepatuhan, dengan harapan pengelolaan risiko secara keseluruhan dapat dilakukan secara terpadu, terarah, terkoordinir dan berkesinambungan untuk meningkatkan kinerja usaha Bank.

Informasi tambahan manajemen risiko yang merupakan informasi yang disyaratkan oleh regulasi yang berlaku dan bukan/tidak merupakan informasi yang dipersyaratkan oleh Standar Akuntansi Indonesia diungkapkan pada Catatan 43g.

Sesuai dengan kompleksitas usahanya, Bank telah mengelola 8 (delapan) jenis risiko yaitu risiko kredit, risiko likuiditas, risiko pasar, risiko operasional, risiko hukum, risiko reputasi, risiko strategis dan risiko kepatuhan. Risiko sebagaimana diuraikan pada Catatan 43 adalah sesuai dengan definisi dari Regulator (tidak diaudit).

Setiap triwulan, Bank telah menyusun profil risiko yang secara garis besar dapat mencerminkan tingkat risiko yang dimiliki oleh Bank.

Kerangka manajemen risiko

Organisasi manajemen risiko Bank melibatkan pengawasan dari Dewan Komisaris, Direksi dan Komite Pemantau Risiko. Komite Pemantau Risiko merupakan pengawas risiko tertinggi di Dewan Komisaris. Komite Pemantau Risiko tersebut menyetujui dan memonitor pelaksanaan kerangka dan kebijakan manajemen risiko Bank. Dewan Komisaris mendelegasikan kuasa kepada Direktur Utama dan Direksi untuk mengimplementasikan strategi manajemen risiko. Komite Pemantau Risiko dibentuk oleh Direksi dan bertanggungjawab untuk mengelola risiko yang ada di Bank.

36. RISK MANAGEMENT

Risk management is not merely related to monitoring, reporting, and evaluating the risks, but also detecting and to anticipate the possible risks. Management's commitment to enhance the quality of risk management is implemented by formulating the manual of Risk Management Policies which shall cover the policies and procedures as follows:

- *Active supervision by the Board of Commissioner and Board of Directors;*
- *Adequacy of policies, procedures, and establishment of limits;*
- *Adequacy of processes of identification, measurement, monitoring, and control of risks and the Risk Management information system; and*
- *Comprehensive internal control system.*

In addition, the management has been establishing the Risk Monitoring Committee and Risk Management and Compliance Task Force, where, the overall risk management will be integrated, coordinated, and continuously practice to improve operational performance.

The following additional information risk management that is required by applicable regulations and is not required by Indonesian Accounting Standards is disclosed in Note 43g.

In accordance with the complexity of business, the Bank has managed 8 (eight) risks, namely credit risk, liquidity risk, market risk, operational risk, compliance risk, legal risk, strategic risk and reputation risk. Risk as described in Note 43 is in accordance with the definition of the Regulator (unaudited).

In quarterly, the Bank has prepared the risks profile globally which reflected the Bank's risk rate.

Risk management framework

The organisation of the Bank's risk management involves oversight from the Board of Commissioner, the Board of Directors, and the Risk Monitoring Committee. The Risk Monitoring Committee is the highest risk authority in the Board of Commissioner level. The Risk Monitoring Committee approves and monitors the implementation of risk management framework and policies of the Bank. Board of Commissioner delegate authority to the President Director and Board of Directors to implement the risk management strategy. The Risk Monitoring Committee is established by the Board of Directors and is responsible for managing risk of the Bank.

**PT BANK PEMBANGUNAN DAERAH
MALUKU DAN MALUKU UTARA (Perseroda)
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
31 Desember 2024
dan untuk tahun yang berakhir pada tanggal tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT BANK PEMBANGUNAN DAERAH
MALUKU DAN MALUKU UTARA (Perseroda)
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
December 31, 2024
and for the years then ended
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

36. MANAJEMEN RISIKO (lanjutan)

Kebijakan manajemen risiko Bank ditetapkan untuk mengidentifikasi dan menganalisa risiko-risiko yang dihadapi Bank, untuk menetapkan batasan risiko dan pengendalian yang sesuai, serta untuk mengawasi risiko dan kepatuhan terhadap batasan yang telah ditetapkan. Kebijakan dan sistem manajemen risiko ditelaah secara berkala untuk mencerminkan perubahan dalam kondisi pasar, produk, dan jasa yang ditawarkan. Bank, melalui pelatihan serta standar dan prosedur pengelolaan, berusaha untuk mengembangkan lingkungan pengendalian yang taat dan konstruktif, dimana semua karyawan memahami tugas dan kewajiban mereka.

Komite Audit Bank memiliki tanggung jawab untuk memantau kepatuhan terhadap kebijakan dan prosedur manajemen risiko, dan untuk menelaah kecukupan kerangka manajemen risiko yang terkait dengan risiko-risiko yang dihadapi oleh Bank. Dalam menjalankan fungsinya, Komite Audit dibantu oleh Satuan Kerja Audit Intern. Satuan Kerja Audit Intern secara berkala maupun sesuai kebutuhan, menelaah pengendalian dan prosedur manajemen risiko dan melaporkan hasilnya ke Komite Audit Bank.

Komite Pemantau Risiko mengawasi perkembangan kebijakan manajemen risiko dan menilai penerapannya. Komite juga memberikan nasihat mengenai strategi manajemen risiko yang harus digunakan oleh Bank. Dalam melaksanakan fungsi pengawasan, Komite Pemantau Risiko akan melakukan pengawasan dan evaluasi kinerja Komite Manajemen Risiko.

Risiko kredit

Risiko kredit adalah risiko terjadinya kerugian keuangan yang disebabkan nasabah atau *counterparty* gagal memenuhi kewajibannya.

Sesuai dengan karakteristiknya, kredit yang ada di Bank saat ini terbagi dalam kredit produktif dan kredit konsumtif. Untuk mengelola risikonya, Bank mengukur risiko kredit dari portofolio yang ada baik secara kuantitatif maupun kualitatif. Hal ini untuk memastikan kemungkinan kerugian dari tidak dibayarnya pinjaman yang diberikan menjadi seminimal mungkin, baik untuk debitur individual maupun secara keseluruhan.

Sistem dan prosedur kredit Bank telah dibakukan untuk menjamin diterapkannya kebijakan dan pelaksanaan pemberian pinjaman secara konsisten. Untuk beberapa kredit produktif khususnya pemberian kredit kepada korporasi, Bank menggunakan model *Internal Credit Risk Rating* untuk menganalisis risiko bisnis dan finansial dari debitur secara obyektif dan finansial dari debitur secara obyektif dan memberikan rating kepada nasabah.

Untuk kredit-kredit yang bersifat masal baik konsumtif maupun produktif, Bank menggunakan model *Internal Credit Scoring* untuk menganalisis dan menghitung risiko dari pemberian kredit kepada konsumen.

36. RISK MANAGEMENT (continued)

The Bank's risk management policies are established to identify and analyse the risks faced by the Bank, to set appropriate risk limits and controls, and to monitor risks and adherence to limits determined. Risk management policies and systems are reviewed regularly to reflect changes in market conditions, products and services offered. The Bank, through its training and management standards and procedures, aims to develop a disciplined and constructive control environment, in which all employees understand their roles and obligations.

The Bank's Audit Committee is responsible for monitoring compliance with the Bank's risk management policies and procedures, and for reviewing the adequacy of the risk management framework in relation to the risks faced by the Bank. The Bank's Audit Committee is assisted in these functions by Internal Audit Task Force. Internal Audit Task Force undertakes both regular and ad-hoc reviews of risk management controls and procedures, the results of which are reported to the Bank's Audit Committee.

The Risk Monitoring Committee supervises the development of risk management policies and assesses the implementation. The Committee also provides advice on the risk management strategy to be employed by the Bank. In conducting its oversight role, the Risk Monitoring Committee will also monitor and evaluate the performance of the Risk Management Committee.

Credit risk

Credit risk is defined as the risk of losses associated with the possibility that a customer or counterparty fail to meet its obligation.

In accordance with the loan characteristics, the Bank's loan portfolio is classified into productive loans and consumer loans. In order to manage the risk, the Bank measures credit risk arising from the existing portfolio quantitatively and qualitatively to ensure that the potential losses from default loans are minimised, both for individual debtors and the overall portfolio.

The Bank's credit system and procedures have been formalised to ensure consistent implementation and policy in credit approval. For some productive loans, the Bank uses the Internal Credit Risk Rating model to analyse the business and financial risks of debtors objectively and to give ratings to debtors. In addition, the Bank also uses Credit Risk Capital Allocation and Pricing in quantifying credit risk and determining the appropriate pricing.

For both consumer loans and productive loans, the Bank uses the Internal Credit Scoring model to analyse and calculate the credit risk for consumer.

**PT BANK PEMBANGUNAN DAERAH
MALUKU DAN MALUKU UTARA (Perseroda)
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
31 Desember 2024
dan untuk tahun yang berakhir pada tanggal tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT BANK PEMBANGUNAN DAERAH
MALUKU DAN MALUKU UTARA (Perseroda)
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
December 31, 2024
and for the years then ended
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

36. MANAJEMEN RISIKO (lanjutan)

Risiko kredit (lanjutan)

Dalam rangka menerapkan prinsip pemberian kredit yang sehat, Bank menerapkan prinsip *Four Eyes* (pengambilan keputusan kredit yang dilakukan oleh dua orang atau lebih) dengan memisahkan fungsi analisis pemasaran dan analisis risiko kredit.

Bank secara teratur meninjau dan memperbarui Pedoman Kebijakan Manajemen Risiko serta Pedoman Kebijakan Kredit dan Pembiayaan untuk kredit Bank dan pembiayaan sebagai proses penilaian risiko. Manajemen risiko atas kredit yang dijalankan oleh Bank antara lain dengan cara sebagai berikut:

- Penetapan kebijakan dan prosedur Manajemen Risiko Kredit;
- Penentuan limit-limit risiko kredit yang bisa ditolerir oleh Bank;
- Identifikasi risiko kredit yang melekat pada produk dan aktivitas Bank;
- Pengukuran risiko kredit sehingga diperoleh kebutuhan modal untuk menyerap risiko yang ada; dan
- Pemantauan dan pengendalian risiko kredit.

Eksposur maksimum terhadap risiko kredit, untuk aset keuangan yang diakui pada laporan posisi keuangan, setara dengan nilai tercatatnya.

Penerbitan bank garansi, eksposur maksimum atas risiko kredit adalah nilai maksimum yang harus dibayarkan oleh Bank dalam hal timbul kewajiban atas penerbitan bank garansi. Untuk komitmen kredit, eksposur maksimum atas risiko kredit adalah sebesar jumlah fasilitas yang belum ditarik atas fasilitas kredit - *committed* yang diberikan kepada nasabah.

Langkah strategis lainnya dalam penerapan manajemen risiko kredit Bank adalah dengan melakukan penyebaran risiko kredit dan pengendalian konsentrasi kredit dengan meningkatkan portofolio kredit secara proporsional pada setiap segmen usaha dan jenis kredit.

Rasio kredit bermasalah/*non-performing loans* (NPL) Bank pada tanggal 31 Desember 2024 dan 2023 (Catatan 43g).

36. RISK MANAGEMENT (continued)

Credit risk (continued)

To implement a healthy credit granting process, the Bank applies the *Four Eyes Principle* (credit decision-making by two persons or more) by separating the function of marketing and credit analysis.

Bank regularly review and update the *Guidelines for Risk Management Policy and Guidelines for the Credit Policy and Financing Bank loans and financing as the risk assessment process*. Management of credit risk undertaken by the Bank in the following way:

- *Establishment of policies and procedures for Credit Risk Management;*
- *Determination of credit risk limits that can be tolerated by the Bank;*
- *Identification of credit risk inherent in the products and activities of the Bank;*
- *Credit risk measurement for estimating capital requirements to absorb the risks that exist; and*
- *Monitoring and controlling credit risk.*

Maximum exposure to credit risk, for financial assets recognised on the balance sheet, equals their carrying amount.

For guarantees, the maximum exposure to credit risk is the maximum amount that the Bank would have to pay, if obligations of the guarantees are called upon. For credit commitments, the maximum exposure to credit risk is the full amount of the undrawn committed credit facilities granted to customers.

Another strategic step in the Bank's credit risk management is to make the distribution of credit risk and credit concentration control by increasing the loan portfolio in proportion to each business segment and type of loan.

Non-performing loans (NPL) ratio of the Bank as of December 31, 2024 and 2023 (Note 43g).

PT BANK PEMBANGUNAN DAERAH
MALUKU DAN MALUKU UTARA (Perseroda)
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
31 Desember 2024
dan untuk tahun yang berakhir pada tanggal tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT BANK PEMBANGUNAN DAERAH
MALUKU DAN MALUKU UTARA (Perseroda)
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
December 31, 2024
and for the years then ended
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

36. MANAJEMEN RISIKO (lanjutan)

Risiko kredit (lanjutan)

Rasio kualitas aset produktif merupakan rasio aset yang diklasifikasikan sebagai *non-performing* dibandingkan dengan jumlah aset produktif.

- (i) Eksposur maksimum risiko kredit tanpa memperhitungkan agunan dan kredit lainnya.

Untuk aset keuangan yang diakui di laporan posisi keuangan, eksposur maksimum terhadap risiko kredit sama dengan nilai tercatatnya. Untuk liabilitas kontinjensi, eksposur maksimum terhadap risiko kredit adalah nilai maksimum yang harus Bank bayarkan dalam hal timbul kewajiban atas instrumen yang diterbitkan. Untuk komitmen kredit, eksposur maksimum terhadap risiko kredit adalah sebesar jumlah fasilitas yang belum ditarik dari nilai penuh fasilitas kredit yang telah disepakati (*committed*) kepada nasabah.

Eksposur risiko kredit terhadap aset pada laporan posisi keuangan pada tanggal 31 Desember 2024 dan 2023 adalah sebagai berikut:

Keterangan	Eksposur maksimum/ <i>Maximum exposure</i>		Description
	2024	2023	
Giro pada Bank Indonesia	352.056.552.928	392.365.555.963	<i>Current accounts with Bank Indonesia</i>
Giro pada bank lain	38.692.981.901	55.577.206.329	<i>Current accounts with other banks</i>
Penempatan pada Bank Indonesia dan bank lain	1.309.942.679.424	1.609.964.554.953	<i>Placements with Bank Indonesia and other banks</i>
Efek-efek yang dibeli dengan janji dijual kembali	238.500.703.330	398.229.765.870	<i>Marketable securities purchased under resale agreement</i>
Efek-efek	1.171.266.480.340	1.266.802.660.049	<i>Marketable securities</i>
Kredit yang diberikan	5.511.269.380.500	5.459.961.175.293	<i>Loans</i>
Jumlah - bruto	8.621.728.778.423	9.182.900.918.457	<i>Total - gross</i>
Penyisihan kerugian penurunan nilai	(427.028.783.183)	(409.845.325.045)	<i>Allowance for impairment losses</i>
Jumlah - bersih	8.194.699.995.240	8.773.055.593.412	<i>Total - net</i>

Eksposur risiko kredit terhadap rekening administratif pada tanggal 31 Desember 2024 dan 2023 adalah sebagai berikut:

Keterangan	Eksposur maksimum/ <i>Maximum exposure</i>		Description
	2024	2023	
Garansi yang diterbitkan	33.416.897.703	98.148.841.978	<i>Guarantees issued</i>
Fasilitas kredit kepada debitur yang belum digunakan	11.832.207.499	13.422.328.720	<i>Unused loans commitments granted to customers</i>
Jumlah	45.249.105.202	111.571.170.698	<i>Total</i>

36. RISK MANAGEMENT (continued)

Credit risk (continued)

Earnings asset quality ratio is the ratio of assets classified as non-performing to total earnings assets.

- (i) *The maximum credit risk exposure without calculating the collateral and other credit.*

For financial assets recognised on the statement of financial position, the maximum exposure to credit risk equals their carrying amount. For contingent liabilities, the maximum exposure to credit risk is the maximum amount that the Bank would have to pay if the obligations of the instruments issued are called upon. For credit commitments, the maximum exposure to credit risk is the full amount of the un-drawn committed credit facilities granted to customers.

Credit risk exposure to assets in the statements of financial position as of December 31, 2024 and 2023 is as follows:

Credit risk exposure on the administrative accounts as of December 31, 2024 and 2023 is as follows:

**PT BANK PEMBANGUNAN DAERAH
MALUKU DAN MALUKU UTARA (Perseroda)
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
31 Desember 2024
dan untuk tahun yang berakhir pada tanggal tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT BANK PEMBANGUNAN DAERAH
MALUKU DAN MALUKU UTARA (Perseroda)
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
December 31, 2024
and for the years then ended
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

36. MANAJEMEN RISIKO (lanjutan)

Risiko kredit (lanjutan)

- (i) Eksposur maksimum risiko kredit tanpa memperhitungkan agunan dan kredit lainnya. (lanjutan)

Tabel di atas menggambarkan eksposur maksimum atas risiko kredit bagi Bank pada tanggal 31 Desember 2024 dan 2023, tanpa memperhitungkan agunan atau pendukung kredit lainnya. Untuk aset laporan posisi keuangan, eksposur di atas ditentukan berdasarkan nilai tercatat bersih seperti yang diungkapkan pada laporan keuangan.

Manajemen yakin akan kemampuan Bank untuk mengendalikan dan memelihara eksposur risiko kredit yang berasal dari kredit yang diberikan berdasarkan hal-hal sebagai berikut:

- Bank telah memiliki pedoman tertulis mengenai kebijakan dan proses kredit yang mencakup seluruh aspek pemberian kredit yang dilakukan. Setiap pemberian kredit harus senantiasa mengacu pada kebijakan tersebut.
- Bank telah memiliki sistem deteksi dini permasalahan melalui "early warning system" dan pemantauan yang disiplin.

- (ii) Konsentrasi risiko aset keuangan dengan eksposur risiko kredit

Risiko konsentrasi kredit timbul ketika sejumlah pelanggan bergerak dalam aktivitas usaha yang sejenis atau memiliki kegiatan usaha dalam wilayah geografis yang sama, atau memiliki karakteristik yang sejenis yang dapat menyebabkan kemampuan nasabah untuk memenuhi kewajiban kontraktualnya sama-sama dipengaruhi oleh perubahan kondisi ekonomi ataupun kondisi lainnya.

36. RISK MANAGEMENT (continued)

Credit risk (continued)

- (i) The maximum credit risk exposure without calculating the collateral and other credit. (continued)

The above table shows the maximum exposure to credit risk for the Bank as of December 31, 2024 and 2023 without calculating the collateral or other credit support. For the statement of financial position assets, the exposure is determined based on net carrying value as disclosed in the financial statements.

Managements believes on the Bank's ability to control and maintain its credit risk exposure arising from loans based on the following:

- The Bank has written guidelines regarding credit policies and processes that cover all aspects of loans granted. Each granting of credit should always refer to such policy.
- The Bank has an early problem detection system through "early warning system" and disciplined monitoring.

- (ii) Concentration of financial asset risk with credit risk

Credit concentration risk arises when a number of customers are engaged in similar business activities or activities within the same geographic region, or when they have similar characteristics that would cause their ability to meet contractual obligations to be similarly affected by changes in economic or other conditions.

**PT BANK PEMBANGUNAN DAERAH
MALUKU DAN MALUKU UTARA (Perseroda)
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
31 Desember 2024**

dan untuk tahun yang berakhir pada tanggal tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**PT BANK PEMBANGUNAN DAERAH
MALUKU DAN MALUKU UTARA (Perseroda)
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
December 31, 2024
and for the years then ended
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

36. MANAJEMEN RISIKO (lanjutan)

Risiko kredit (lanjutan)

(ii) Konsentrasi risiko aset keuangan dengan eksposur risiko kredit (lanjutan)

a) Sektor geografis

Tabel berikut menggambarkan rincian eksposur kredit Bank pada nilai tercatat (tanpa memperhitungkan agunan atau pendukung kredit lainnya), yang dikategorikan berdasarkan area geografis pada tanggal 31 Desember 2024 dan 2023. Untuk tabel ini, Bank telah mengalokasikan eksposur area berdasarkan wilayah geografis nasabah atau *counterparty*.

	2024				
	Maluku/ Maluku	Maluku Utara/ North Maluku	D.K.I. Jakarta/ D.K.I. Jakarta	Lain-lain/ Others	Jumlah/ Total
Giro pada Bank Indonesia	-	-	352.056.552.928	-	352.056.552.928
Giro pada bank lain	-	-	38.692.981.901	-	38.692.981.901
Penempatan pada Bank Indonesia dan bank lain	-	-	399.941.679.424	910.001.000.000	1.309.942.679.424
Efek-efek yang dibeli dengan janji dijual kembali	-	-	238.500.703.330	-	238.500.703.330
Efek-efek	-	-	1.171.266.480.340	-	1.171.266.480.340
Kredit yang diberikan	2.669.970.811.822	2.265.756.981.287	575.541.587.391	-	5.511.269.380.500
Jumlah	2.669.970.811.822	2.265.756.981.287	2.775.999.985.314	910.001.000.000	8.621.728.778.423
Penyisihan kerugian penurunan nilai					(427.028.783.183)
Jumlah - bersih					8.194.699.995.240

Eksposur risiko kredit atas rekening administratif berdasarkan letak geografis sebagai berikut:

	2024				
	Maluku/ Maluku	Maluku Utara/ North Maluku	D.K.I. Jakarta/ D.K.I. Jakarta	Lain-lain/ Others	Jumlah/ Total
Bank garansi	33.416.897.703	-	-	-	33.416.897.703
Fasilitas kredit kepada debitur yang belum digunakan	7.755.084.480	1.378.247.885	2.698.875.134	-	11.832.207.499
Jumlah	41.171.982.183	1.378.247.885	2.698.875.134	-	45.249.105.202

36. RISK MANAGEMENT (continued)

Credit risk (continued)

(ii) Concentration of financial asset risk with credit risk exposure (continued)

a) Geographical sectors

The following tables break down Bank's credit exposure at their carrying amounts (without taking into account any collateral held or other credit support), as categorised by geographical area as of December 31, 2024 and 2023. For these tables, Bank has allocated exposures to regions based on the customer or counterparty geographical area.

	2024				
	Maluku/ Maluku	Maluku Utara/ North Maluku	D.K.I. Jakarta/ D.K.I. Jakarta	Lain-lain/ Others	Jumlah/ Total
Giro pada Bank Indonesia	-	-	352.056.552.928	-	352.056.552.928
Giro pada bank lain	-	-	38.692.981.901	-	38.692.981.901
Penempatan pada Bank Indonesia dan bank lain	-	-	399.941.679.424	910.001.000.000	1.309.942.679.424
Efek-efek yang dibeli dengan janji dijual kembali	-	-	238.500.703.330	-	238.500.703.330
Efek-efek	-	-	1.171.266.480.340	-	1.171.266.480.340
Kredit yang diberikan	2.669.970.811.822	2.265.756.981.287	575.541.587.391	-	5.511.269.380.500
Jumlah	2.669.970.811.822	2.265.756.981.287	2.775.999.985.314	910.001.000.000	8.621.728.778.423
Penyisihan kerugian penurunan nilai					(427.028.783.183)
Jumlah - bersih					8.194.699.995.240

Credit risk exposure on the administrative accounts by geography are as follows:

	2024				
	Maluku/ Maluku	Maluku Utara/ North Maluku	D.K.I. Jakarta/ D.K.I. Jakarta	Lain-lain/ Others	Jumlah/ Total
Bank garansi	33.416.897.703	-	-	-	33.416.897.703
Fasilitas kredit kepada debitur yang belum digunakan	7.755.084.480	1.378.247.885	2.698.875.134	-	11.832.207.499
Jumlah	41.171.982.183	1.378.247.885	2.698.875.134	-	45.249.105.202

**PT BANK PEMBANGUNAN DAERAH
MALUKU DAN MALUKU UTARA (Perseroda)
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
31 Desember 2024**

dan untuk tahun yang berakhir pada tanggal tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**PT BANK PEMBANGUNAN DAERAH
MALUKU DAN MALUKU UTARA (Perseroda)
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
December 31, 2024
and for the years then ended
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

36. MANAJEMEN RISIKO (lanjutan)

Risiko kredit (lanjutan)

- (ii) Konsentrasi risiko aset keuangan dengan eksposur risiko kredit (lanjutan)
a) Sektor geografis (lanjutan)

36. RISK MANAGEMENT (continued)

Credit risk (continued)

- (ii) Concentration of financial asset risk with credit risk exposure (continued)
a) Geographical sectors (continued)

	2023					
	Maluku/ Maluku	Maluku Utara/ North Maluku	D.K.I. Jakarta/ D.K.I. Jakarta	Lain-lain/ Others	Jumlah/ Total	
Giro pada Bank Indonesia	-	-	392.365.555.963	-	392.365.555.963	Current accounts with Bank Indonesia
Giro pada bank lain	-	-	55.577.206.329	-	55.577.206.329	Current accounts with other banks
Penempatan pada Bank Indonesia dan bank lain	-	-	699.963.554.953	910.001.000.000	1.609.964.554.953	Placements with Bank Indonesia and other banks
Efek-efek yang dibeli dengan janji dijual kembali	-	-	398.229.765.870	-	398.229.765.870	Marketable securities purchased under resale agreement
Efek-efek	-	-	1.266.802.660.049	-	1.266.802.660.049	Marketable securities
Kredit yang diberikan	2.431.638.171.804	2.254.974.884.267	773.348.119.222	-	5.459.961.175.293	Loans
Jumlah	2.431.638.171.804	2.254.974.884.267	3.586.286.862.386	910.001.000.000	9.182.900.918.457	Total
Penyisihan kerugian penurunan nilai					(409.845.325.045)	Allowance for impairment losses
Jumlah - bersih					8.773.055.593.412	Total - net

Eksposur risiko kredit atas rekening administratif berdasarkan letak geografis sebagai berikut:

Credit risk exposure on the administrative accounts by geography are as follows:

	2023					
	Maluku/ Maluku	Maluku Utara/ North Maluku	D.K.I. Jakarta/ D.K.I. Jakarta	Lain-lain/ Others	Jumlah/ Total	
Bank garansi	95.224.599.673	2.924.242.305	-	-	98.148.841.978	Bank guarantees
Fasilitas kredit kepada debitur yang belum digunakan	11.225.847.214	2.196.481.506	-	-	13.422.328.720	Unused loans commitments granted to customers
Jumlah	106.450.446.887	5.120.723.811	-	-	111.571.170.698	Total

**PT BANK PEMBANGUNAN DAERAH
MALUKU DAN MALUKU UTARA (Perseroda)
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
31 Desember 2024**

dan untuk tahun yang berakhir pada tanggal tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**PT BANK PEMBANGUNAN DAERAH
MALUKU DAN MALUKU UTARA (Perseroda)
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
December 31, 2024
and for the years then ended
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

36. MANAJEMEN RISIKO (lanjutan)

Risiko kredit (lanjutan)

(ii) Konsentrasi risiko aset keuangan dengan eksposur risiko kredit (lanjutan)

b) Sektor industri

Tabel berikut menggambarkan rincian eksposur kredit Bank pada nilai tercatat (tanpa memperhitungkan agunan atau pendukung kredit lainnya), yang dikategorikan berdasarkan sektor industri.

36. RISK MANAGEMENT (continued)

Credit risk (continued)

(ii) Concentration of financial asset risk with credit risk exposure (continued)

b) Industry sectors

The following table describes the details of the Bank's credit exposure at the carrying amount (without calculating collateral or other credit support), which are categorized by industry sector.

	2024						
	Pemerintah (termasuk Bank Indonesia)/ Government (including Bank Indonesia)	Bank/ Banks	Lembaga keuangan bukan bank/ Non-bank financial institutions	Perusahaan lainnya/ Other companies	Perseorangan/ Individuals	Jumlah/ Total	
Giro pada Bank Indonesia	352.056.552.928	-	-	-	-	352.056.552.928	Current accounts with Bank Indonesia
Giro pada bank lain	-	38.692.981.901	-	-	-	38.692.981.901	Current accounts with other banks
Penempatan pada Bank Indonesia dan bank lain	1.309.942.679.424	-	-	-	-	1.309.942.679.424	Placements with Bank Indonesia and other banks
Efek-efek yang dibeli dengan janji dijual kembali	238.500.703.330	-	-	-	-	238.500.703.330	Marketable securities purchased under resale agreement
Efek-efek	1.171.266.480.340	-	-	-	-	1.171.266.480.340	Marketable securities
Kredit yang diberikan	-	-	-	-	5.511.269.380.500	5.511.269.380.500	Loans
Jumlah	3.071.766.416.022	38.692.981.901	-	-	5.511.269.380.500	8.621.728.778.423	Total
Penyisihan kerugian penurunan nilai	-	-	-	-	-	(427.028.783.183)	Allowance for impairment losses
Jumlah bersih	-	-	-	-	-	8.194.699.995.240	Total - net

**PT BANK PEMBANGUNAN DAERAH
MALUKU DAN MALUKU UTARA (Perseroda)
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
31 Desember 2024**

dan untuk tahun yang berakhir pada tanggal tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**PT BANK PEMBANGUNAN DAERAH
MALUKU DAN MALUKU UTARA (Perseroda)
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
December 31, 2024
and for the years then ended
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

36. MANAJEMEN RISIKO (lanjutan)

Risiko kredit (lanjutan)

(ii) Konsentrasi risiko aset keuangan dengan eksposur risiko kredit (lanjutan)

b) Sektor industri

Tabel berikut menggambarkan rincian eksposur kredit Bank pada nilai tercatat (tanpa memperhitungkan agunan atau pendukung kredit lainnya), yang dikategorikan berdasarkan sektor industri. (lanjutan)

36. RISK MANAGEMENT (continued)

Credit risk (continued)

(ii) Concentration of financial asset risk with credit risk exposure (continued)

b) Industry sectors

The following table describes the details of the Bank's credit exposure at the carrying amount (without calculating collateral or other credit support), which are categorized by industry sector. (continued)

	2023						
	Pemerintah (termasuk Bank Indonesia)/ Government (including Bank Indonesia)	Bank/ Banks	Lembaga keuangan bukan bank/ Non-bank financial institutions	Perusahaan lainnya/ Other companies	Perseorangan/ Individuals	Jumlah/ Total	
Giro pada Bank Indonesia	392.365.555.963	-	-	-	-	392.365.555.963	Current accounts with Bank Indonesia
Giro pada bank lain	-	55.577.206.329	-	-	-	55.577.206.329	Current accounts with other banks
Penempatan pada Bank Indonesia dan bank lain	699.963.554.953	910.001.000.000	-	-	-	1.609.964.554.953	Placements with Bank Indonesia and other banks
Efek-efek yang dibeli dengan janji dijual kembali	159.729.062.540	-	-	238.500.703.330	-	398.229.765.870	Marketable securities purchased under resale agreement
Efek-efek	1.266.802.660.049	-	-	-	-	1.266.802.660.049	Marketable securities
Kredit yang diberikan	-	-	-	999.791.048.461	4.460.170.126.832	5.459.961.175.293	Loans
Jumlah	2.518.860.833.505	965.578.206.329	-	1.238.291.751.791	4.460.170.126.832	9.182.900.918.457	Total
Penyisihan kerugian penurunan nilai						(409.845.325.045)	Allowance for impairment losses
Jumlah bersih						8.773.055.593.412	Total - net

PT BANK PEMBANGUNAN DAERAH
MALUKU DAN MALUKU UTARA (Perseroda)
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
31 Desember 2024
dan untuk tahun yang berakhir pada tanggal tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT BANK PEMBANGUNAN DAERAH
MALUKU DAN MALUKU UTARA (Perseroda)
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
December 31, 2024
and for the years then ended
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

36. MANAJEMEN RISIKO (lanjutan)

Risiko kredit (lanjutan)

(ii) Konsentrasi risiko aset keuangan dengan eksposur risiko kredit (lanjutan)

Eksposur risiko kredit atas rekening administratif berdasarkan sektor industri adalah sebagai berikut:

2024

	Pemerintah (termasuk Bank Indonesia/ Government (including Bank Indonesia)	Perusahaan lainnya/ Other companies	Perseorangan/ Individuals	Jumlah/ Total
Bank garansi	-	33.416.897.703	-	33.416.897.703
Fasilitas kredit kepada debitur yang belum digunakan	-	11.832.207.499	-	11.832.207.499
Jumlah	-	45.249.105.202	-	45.249.105.202

Guarantees issued
Unused loans
commitments
granted
to customers
Total

2023

	Pemerintah (termasuk Bank Indonesia/ Government (including Bank Indonesia)	Perusahaan lainnya/ Other companies	Perseorangan/ Individuals	Jumlah/ Total
Bank garansi	-	98.148.841.978	-	98.148.841.978
Fasilitas kredit kepada debitur yang belum digunakan	-	13.422.328.720	-	13.422.328.720
Jumlah	-	111.571.170.698	-	111.571.170.698

Guarantees issued
Unused loans
commitments
granted
to customers
Total

PT BANK PEMBANGUNAN DAERAH
MALUKU DAN MALUKU UTARA (Perseroda)
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
31 Desember 2024

dan untuk tahun yang berakhir pada tanggal tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT BANK PEMBANGUNAN DAERAH
MALUKU DAN MALUKU UTARA (Perseroda)
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
December 31, 2024
and for the years then ended
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

36. MANAJEMEN RISIKO (lanjutan)

a. Risiko kredit (lanjutan)

(iii) Kualitas kredit dari aset keuangan

Tabel berikut menyajikan aset keuangan berdasarkan *stage* dengan jumlah cadangan kerugian penurunan nilai untuk setiap aset keuangan dengan klasifikasi biaya perolehan diamortisasi dan nilai wajar melalui penghasilan komprehensif lain pada tanggal 31 Desember 2024 dan 2023:

	2 0 2 4												
	Stage 1			Stage 2			Stage 3			Jumlah/Total			
	Nilai tercatat/ Carrying amount	Cadangan kerugian penurunan nilai/ Allowance for impairment losses	Nilai tercatat bersih/ Net carrying amount	Nilai tercatat/ Carrying amount	Cadangan kerugian penurunan nilai/ Allowance for impairment losses	Nilai tercatat bersih/ Net carrying amount	Nilai tercatat/ Carrying amount	Cadangan kerugian penurunan nilai/ Allowance for impairment losses	Nilai tercatat bersih/ Net carrying amount	Nilai tercatat/ Carrying amount	Cadangan kerugian penurunan nilai/ Allowance for impairment losses	Nilai tercatat bersih/ Net carrying amount	
Giro pada													Current accounts with
Bank Indonesia	352.056.552.928	-	352.056.552.928	-	-	-	-	-	-	352.056.552.928	-	352.056.552.928	Bank Indonesia
Giro pada													Current accounts
bank lain	38.692.981.901	-	38.692.981.901	-	-	-	-	-	-	38.692.981.901	-	38.692.981.901	with other banks
Penempatan pada													Placements with
Bank Indonesia													Bank Indonesia
dan bank lain	1.309.942.679.424	-	1.309.942.679.424	-	-	-	-	-	-	1.309.942.679.424	-	1.309.942.679.424	and other banks
Efek-efek yang													Marketable securities
dibeli dengan													purchased under
janji dijual kembali	-	-	-	-	-	-	238.500.703.330	(238.500.703.330)	-	238.500.703.330	(238.500.703.330)	-	resale agreement
Efek-efek	1.171.266.480.340	-	1.171.266.480.340	-	-	-	-	-	-	1.171.266.480.340	-	1.171.266.480.340	Marketable securities
Kredit yang													
diberikan - bersih	5.237.264.233.489	(32.445.607.526)	5.204.818.625.963	95.317.625.174	(21.943.407.976)	73.374.217.198	178.687.521.837	(134.139.064.351)	44.548.457.486	5.511.269.380.500	(188.528.079.853)	5.322.741.300.647	Loans - net
Jumlah	8.109.222.928.082	(32.445.607.526)	8.076.777.320.556	95.317.625.174	(21.943.407.976)	73.374.217.198	417.188.225.167	(372.639.767.681)	44.548.457.486	8.621.728.778.423	(427.028.783.183)	8.194.699.995.240	Total

	2 0 2 3												
	Stage 1			Stage 2			Stage 3			Jumlah/Total			
	Nilai tercatat/ Carrying amount	Cadangan kerugian penurunan nilai/ Allowance for impairment losses	Nilai tercatat bersih/ Net carrying amount	Nilai tercatat/ Carrying amount	Cadangan kerugian penurunan nilai/ Allowance for impairment losses	Nilai tercatat bersih/ Net carrying amount	Nilai tercatat/ Carrying amount	Cadangan kerugian penurunan nilai/ Allowance for impairment losses	Nilai tercatat bersih/ Net carrying amount	Nilai tercatat/ Carrying amount	Cadangan kerugian penurunan nilai/ Allowance for impairment losses	Nilai tercatat bersih/ Net carrying amount	
Giro pada													Current accounts with
Bank Indonesia	392.365.555.963	-	392.365.555.963	-	-	-	-	-	-	392.365.555.963	-	392.365.555.963	Bank Indonesia
Giro pada													Current accounts
bank lain	55.577.206.329	-	55.577.206.329	-	-	-	-	-	-	55.577.206.329	-	55.577.206.329	with other banks
Penempatan pada													Placements with
Bank Indonesia													Bank Indonesia
dan bank lain	1.609.964.554.953	-	1.609.964.554.953	-	-	-	-	-	-	1.609.964.554.953	-	1.609.964.554.953	and other banks
Efek-efek yang													Marketable securities
dibeli dengan													purchased under
janji dijual kembali	159.729.062.540	-	159.729.062.540	-	-	-	238.500.703.330	(238.500.703.330)	-	398.229.765.870	(238.500.703.330)	159.729.062.540	resale agreement
Efek-efek	1.266.802.660.049	-	1.266.802.660.049	-	-	-	-	-	-	1.266.802.660.049	-	1.266.802.660.049	Marketable securities
Kredit yang													
diberikan - bersih	5.197.235.121.795	(34.647.708.295)	5.162.587.413.500	90.437.806.249	(11.396.556.297)	79.041.249.952	172.288.247.249	(125.300.357.123)	46.987.890.126	5.459.961.175.293	(171.344.621.715)	5.288.616.553.578	Loans - net
Jumlah	8.681.674.161.629	(34.647.708.295)	8.647.026.453.334	90.437.806.249	(11.396.556.297)	79.041.249.952	410.788.950.579	(363.801.060.453)	46.987.890.126	9.182.900.918.457	(409.845.325.045)	8.773.055.593.412	Total

**PT BANK PEMBANGUNAN DAERAH
MALUKU DAN MALUKU UTARA (Perseroda)
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
31 Desember 2024
dan untuk tahun yang berakhir pada tanggal tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT BANK PEMBANGUNAN DAERAH
MALUKU DAN MALUKU UTARA (Perseroda)
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
December 31, 2024
and for the years then ended
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

36. MANAJEMEN RISIKO (lanjutan)

Risiko kredit (lanjutan)

(iii) Kualitas kredit dari aset keuangan (lanjutan)

Dalam hal terdapat keraguan terhadap kemampuan nasabah untuk melakukan pembayaran kontraktual pada saat jatuh tempo, persyaratan kredit dapat dinegosiasikan kembali berdasarkan kesepakatan antara Bank dan nasabah.

Pada tanggal 31 Desember 2023, manajemen telah melakukan evaluasi dampak pandemi COVID-19 terhadap perhitungan kerugian kredit ekspektasian, antara lain penyesuaian terhadap variabel ekonomi makro yang mempengaruhi kerugian kredit ekspektasian 12 bulan (*Stage 1*) dan kerugian kredit ekspektasian sepanjang umur aset keuangan (*Stage 2*). Mengingat model perhitungan kerugian kredit ekspektasian tidak sepenuhnya dapat menghasilkan estimasi kerugian yang akurat dalam kondisi ekonomi yang abnormal, maka Manajemen juga sudah memperhitungkan beberapa faktor penyesuaian untuk memastikan nilai kerugian kredit ekspektasian yang diakui dalam laporan keuangan dinyatakan secara wajar. Dalam menilai kondisi masa depan, manajemen telah mempertimbangkan berbagai informasi relevan yang tersedia, termasuk kebijakan COVID-19 yang dikeluarkan oleh pemerintah untuk mendukung dan mengurangi dampak penyebaran COVID-19 terhadap perekonomian, dan mendorong Bank untuk menunda atau merestrukturisasi pinjaman. Dalam kondisi normal, penjadwalan ulang atau restrukturisasi pinjaman akan menunjukkan peningkatan risiko kredit yang signifikan dan pindah ke *Stage 2*. Namun, dalam kondisi saat ini dan sejalan dengan panduan yang dikeluarkan oleh Ikatan Akuntan Indonesia, manajemen telah mempertimbangkan bahwa restrukturisasi atau peristiwa mungkin tidak secara otomatis memicu peningkatan risiko kredit yang signifikan jika peminjam diharapkan untuk memulihkan dan memenuhi kewajiban kontraktual mereka setelah akhir periode restrukturisasi atau relaksasi.

Berdasarkan Siaran Pers Otoritas Jasa Keuangan No.SP-41/OJK/GKPB/III/2024 tanggal 31 Maret 2024, stimulus relaksasi kredit perbankan dalam rangka penanganan pandemi Covid-19 dinyatakan berakhir.

Asumsi dan pertimbangan utama dalam menentukan kerugian kredit ekspektasian Variabel Makro Ekonomi (MEV)

Lingkungan ekonomi yang berkembang adalah penentu utama dari kemampuan nasabah Bank untuk memenuhi kewajiban mereka saat jatuh tempo. Ini adalah prinsip dasar PSAK 71 bahwa potensi kerugian kredit di masa depan harus bergantung tidak hanya pada kesehatan ekonomi saat ini, tetapi juga harus memperhitungkan kemungkinan perubahan pada lingkungan ekonomi. Misalnya, jika Bank mengantisipasi perlambatan tajam dalam ekonomi dunia, Bank harus membentuk lebih banyak cadangan hari ini untuk menyerap kerugian kredit yang kemungkinan akan terjadi dalam waktu dekat.

36. RISK MANAGEMENT (continued)

Credit risk (continued)

(iii) Credit quality of financial assets (continued)

Where there is doubt on the ability of the borrowers to meet contractual payments when due, the terms of the loans might be renegotiated based on mutual agreement between the Bank and the borrowers.

As of December 31, 2023, management has evaluated the impact of the COVID-19 pandemic on calculating expected credit loss, including adjustments to macroeconomic variables that affect 12-month expected credit losses (*Stage 1*) and expected credit losses over the life of the financial assets (*Stage 2*). Considering that the expected credit loss calculation model cannot produce an accurate estimation of losses in abnormal economic conditions, management has also taken into account several adjustment factors to ensure the expected value of the expected credit loss recognized in the financial statements is stated fairly. In assessing future conditions, management has considered various relevant information available, including COVID-19 policies issued by the government to support and mitigate the impact of the spread of COVID-19 on the economy, and encouragement for banks to defer or restructure loans. Under normal conditions, a rescheduling or restructuring of a loan would indicate a significant increase in credit risk and a move to *Stage 2*. However, in the current condition and in line with guidance issued by the Indonesia Institute of Accountants, management have considered that such a restructuring or event may not automatically trigger a significant increase in credit risk if the borrower would be expected to recover and fulfill their contractual obligations after the end of the restructuring or relaxation period.

Based on the Financial Services Authority Press Release No.SP-41/OJK/GKPB/III/2024 dated March 31, 2024, the banking credit relaxation stimulus in the context of handling the Covid-19 pandemic was **Key assumptions and judgments in determining expected credit loss**

Macro Economic Variable (MEV)

The developing economic environment is the key determinant of the ability of a Bank's customer to meet their obligations as they fall due. It is a fundamental principle of PSAK 71 that the potential future credit losses should depend not just on the health of the economy today, but should also take into account potential changes to the economic environment. For example, if the Bank was to anticipate a sharp slowdown in the world economy, Bank should make more provisions today to absorb the credit losses likely to occur in the near future.

PT BANK PEMBANGUNAN DAERAH
MALUKU DAN MALUKU UTARA (Perseroda)
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
31 Desember 2024
dan untuk tahun yang berakhir pada tanggal tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT BANK PEMBANGUNAN DAERAH
MALUKU DAN MALUKU UTARA (Perseroda)
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
December 31, 2024
and for the years then ended
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

36. MANAJEMEN RISIKO (lanjutan)

Risiko kredit (lanjutan)

(iii) Kualitas kredit dari aset keuangan (lanjutan)

Asumsi dan pertimbangan utama dalam menentukan kerugian kredit ekspektasian (lanjutan)

Variabel Makro Ekonomi (MEV) (lanjutan)

Untuk menangkap efek perubahan pada lingkungan ekonomi, model PD digunakan untuk menghitung kerugian kredit ekspektasian, dengan memasukkan informasi *forward looking* dalam bentuk perkiraan nilai-nilai variabel ekonomi yang kemungkinan akan berdampak pada kemampuan pembayaran kembali nasabah Bank.

Berbagai MEV digunakan untuk setiap model PD, tergantung pada hasil analisis statistik kesesuaian MEV dengan PD serta konsensus dari pakar kredit. Diantaranya adalah kurs, Index Harga Properti Residensial (IHPR), Produk Domestik Bruto (PDB), Inflasi, suku bunga, *oil brent* dan pengangguran.

Bank menggunakan metode pemodelan untuk memproyeksikan MEV di masa depan. Bank menggunakan 3 skenario untuk pemodelan, yaitu normal, batas prediksi bawah dan batas prediksi atas. Bank akan memberikan bobot pada ketiga skenario tersebut untuk memperoleh proyeksi dasar untuk setiap MEV. Semua proyeksi diperbarui setiap satu tahun.

Sensitivitas MEV terhadap ECL

Perhitungan ECL bergantung pada beberapa variabel dan pada dasarnya tidak linier dan tergantung pada portofolio, yang menyiratkan bahwa tidak ada analisis tunggal yang dapat sepenuhnya menunjukkan sensitivitas kerugian kredit ekspektasian terhadap perubahan dalam MEV. Bank berkeyakinan bahwa sensitivitas harus dilakukan terhadap seluruh variabel, alih-alih variabel tunggal, karena hal ini sejalan dengan sifat multi-variabel dari perhitungan ECL.

Bank menentukan penyisihan kerugian penurunan nilai secara individual untuk masing-masing kredit yang diberikan yang signifikan. Bank melakukan penilaian secara individual untuk kredit dengan plafon di atas Rp1.000.000.000.

Hal-hal yang dipertimbangkan dalam menentukan jumlah penyisihan kerugian penurunan nilai, antara lain kemampuan debitur untuk memperbaiki kinerja saat menghadapi kesulitan keuangan, proyeksi penerimaan dan ekspektasi pengeluaran saat terjadi kepailitan, ketersediaan dukungan keuangan lainnya, termasuk klaim terhadap pihak asuransi, nilai agunan yang dapat direalisasikan, dan ekspektasi waktu diperolehnya arus kas.

Penyisihan kerugian penurunan nilai dievaluasi setiap tanggal pelaporan. Sedangkan evaluasi penyisihan kerugian penurunan nilai secara kolektif dilakukan atas kredit yang diberikan yang tidak signifikan secara individual.

36. RISK MANAGEMENT (continued)

Credit risk (continued)

(iii) Credit quality of financial assets (continued)

Key assumptions and judgments in determining expected credit loss (continued)

Macro Economic Variable (MEV) (continued)

To capture the effect of changes to the economic environment, PD model is used to calculate expected credit loss, by incorporating forward-looking information in the form of forecasts of the values of economic variables that are likely to have an effect on the repayment ability of the Bank's customer.

Various of MEVs are used for each PD model, depending on the statistical analysis result of appropriateness of the MEV with PD as well as consensus from credit expert. Amongst others are exchange rate, Residential Property Price Index, Gross Domestic Product (GDP), Inflation, interest rate, oil brent and unemployment.

The Banks uses modeling method to forecast the MEV in the future. The Bank uses 3 modeling scenarios, i.e. normal, lower prediction limit and upper prediction limit. The Bank will give weight to all three scenarios to obtain the base forecast for each MEV. All projections are updated on a yearly basis.

Sensitivity of MEV to ECL

The ECL calculation relies on multiple variables and is inherently non-linear and portfolio-dependent, which implies that no single analysis can fully demonstrate the sensitivity of the expected credit loss to changes in the MEVs. The Bank believes that sensitivity should be performed to all variables, instead of single variable, as this aligns with the multi-variable nature of the ECL calculation.

The Banks determines the allowances for impairment losses for each significant loans on an individual basis. The Bank assesses individually for loans with principal above Rp1,000,000,000.

Items considered when determining allowance for impairment losses include the sustainability of the debtors' business plan, its ability to improve performance once a financial difficulty is arisen, projected receipts and the expected payout should bankruptcy occurs, the availability of other financial support, including claim for the insurance party, the reliability of collateral, and the timing of expected cash flows.

The allowance for impairment losses is evaluated at each reporting date. The allowance for impairment losses is based on collective evaluation is made for the loans which are not individually significant.

**PT BANK PEMBANGUNAN DAERAH
MALUKU DAN MALUKU UTARA (Perseroda)
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
31 Desember 2024
dan untuk tahun yang berakhir pada tanggal tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT BANK PEMBANGUNAN DAERAH
MALUKU DAN MALUKU UTARA (Perseroda)
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
December 31, 2024
and for the years then ended
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

36. MANAJEMEN RISIKO (lanjutan)

Risiko kredit (lanjutan)

(iii) Kualitas kredit dari aset keuangan (lanjutan)
Berikut ini adalah risiko aset keuangan berdasarkan klasifikasi evaluasi penurunan nilai pada tanggal 31 Desember 2024 dan 2023:

36. RISK MANAGEMENT (continued)

Credit risk (continued)

(iii) Credit quality of financial assets (continued)
Below are financial asset risks based on the allowance for impairment losses assessment classification as of December 31, 2024 and 2023:

		2024			
		Mengalami penurunan nilai/ Impaired			
Tidak mengalami penurunan nilai/ Not impaired		Individual/ Individual	Kolektif/ Collective	Jumlah/ Total	
Giro pada Bank					
Indonesia	352.056.552.928	-	-	352.056.552.928	Current accounts with Bank Indonesia
Giro pada bank lain	38.692.981.901	-	-	38.692.981.901	Current accounts with other banks
Penempatan pada Bank Indonesia dan bank lain	1.309.942.679.424	-	-	1.309.942.679.424	Placements with Bank Indonesia and other banks
Efek-efek yang dibeli dengan janji dijual kembali	-	238.500.703.330	-	238.500.703.330	Marketable securities purchased under resale agreement
Efek-efek	1.171.266.480.340	-	-	1.171.266.480.340	Marketable securities
Kredit yang diberikan	5.332.581.858.663	40.688.207.243	137.999.314.595	5.511.269.380.501	Loans
Jumlah	8.204.540.553.256	279.188.910.573	137.999.314.595	8.621.728.778.424	Total
Penyisihan kerugian penurunan nilai	(54.389.015.502)	(266.823.182.523)	(105.816.585.158)	(427.028.783.183)	Allowance for impairment losses
Jumlah - bersih	8.150.151.537.754	12.365.728.050	32.182.729.437	8.194.699.995.241	Total - net
		2023			
		Mengalami penurunan nilai/ Impaired			
Tidak mengalami penurunan nilai/ Not impaired		Individual/ Individual	Kolektif/ Collective	Jumlah/ Total	
Giro pada Bank					
Indonesia	392.365.555.963	-	-	392.365.555.963	Current accounts with Bank Indonesia
Giro pada bank lain	55.577.206.329	-	-	55.577.206.329	Current accounts with other banks
Penempatan pada Bank Indonesia dan bank lain	1.609.964.554.953	-	-	1.609.964.554.953	Placements with Bank Indonesia and other banks
Efek-efek yang dibeli dengan janji dijual kembali	159.729.062.540	238.500.703.330	-	398.229.765.870	Marketable securities purchased under resale agreement
Efek-efek	1.266.802.660.049	-	-	1.266.802.660.049	Marketable securities
Kredit yang diberikan	5.287.672.928.044	37.814.636.276	134.473.610.973	5.459.961.175.293	Loans
Jumlah	8.772.111.967.878	276.315.339.606	134.473.610.973	9.182.900.918.457	Total
Penyisihan kerugian penurunan nilai	(46.044.264.592)	(263.061.297.055)	(100.739.763.398)	(409.845.325.045)	Allowance for impairment losses
Jumlah - bersih	8.726.067.703.286	13.254.042.551	33.733.847.575	8.773.055.593.412	Total - net

**PT BANK PEMBANGUNAN DAERAH
MALUKU DAN MALUKU UTARA (Perseroda)
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
31 Desember 2024
dan untuk tahun yang berakhir pada tanggal tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT BANK PEMBANGUNAN DAERAH
MALUKU DAN MALUKU UTARA (Perseroda)
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
December 31, 2024
and for the years then ended
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

36. MANAJEMEN RISIKO (lanjutan)

Risiko likuiditas

Risiko likuiditas adalah risiko yang disebabkan antara lain oleh ketidakmampuan Bank dalam memenuhi kewajiban yang terkait dengan liabilitas keuangan yang telah jatuh tempo dan menutup posisi di pasar. Kebijakan likuiditas Bank ditujukan untuk memastikan bahwa kebutuhan dana dapat dipenuhi, baik untuk membayar deposito pada saat jatuh tempo atau memenuhi fasilitas kredit yang belum digunakan. Risiko likuiditas merupakan risiko yang terpenting pada bank umum dan perlu dikelola secara berkesinambungan. Pengelolaan dan pemantauan posisi likuiditas Bank berada dalam tanggung jawab Divisi *Treasury*.

Bank mengelola risiko likuiditas melalui analisis perbedaan jatuh tempo likuiditas dan rasio-rasio likuiditas. Risiko likuiditas diukur dan dipantau secara harian berdasarkan kerangka kerja limit risiko likuiditas. Kerangka kerja digunakan untuk mengelola situasi likuiditas Bank pada kondisi normal (*business-as-usual*) dan kejadian kondisi stres. Rencana pendanaan darurat likuiditas (*liquidity contingency plan*) telah disusun untuk mempersiapkan Bank jika terjadi krisis likuiditas.

Sumber dana dan waktu jatuh tempo deposito dikelola untuk menghindari adanya dana yang *idle* dan menentukan jumlah serta instrumen aset likuid yang tepat untuk menjamin tingkat likuiditas yang terkendali secara terus menerus.

36. RISK MANAGEMENT (continued)

Liquidity risk

Liquidity risk is a risk caused among others by the inability of the Bank to meet its obligation associated with financial liabilities at due date and close the position in the market. The Bank's liquidity policies are aimed at ensuring that fund requirement can be fulfilled, either to pay deposits at maturity or to fulfil additional loans on request. Liquidity risk is the most important risk to a commercial bank and as such needs to be managed on an on-going basis. Maintaining and monitoring the Bank's liquidity position is the responsibility of the Treasury Division.

The Bank manages liquidity risk through liquidity gap analysis and liquidity ratios. Liquidity risk is measured and monitored on a daily basis based on liquidity risk limit framework. The framework manages the liquidity situation of the Bank under both a business-as-usual and stress event. Liquidity contingency plan is in place to prepare the Bank in the case of a liquidity crisis.

Sources of funds and maturity dates of deposits are managed to avoid idle funds and determine the appropriate liquidity level and liquid asset instrument to ensure a sustainable liquidity level.

PT BANK PEMBANGUNAN DAERAH
MALUKU DAN MALUKU UTARA (Perseroda)
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN

31 Desember 2024

dan untuk tahun yang berakhir pada tanggal tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT BANK PEMBANGUNAN DAERAH
MALUKU DAN MALUKU UTARA (Perseroda)
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS

December 31, 2024

and for the years then ended
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

36. MANAJEMEN RISIKO (lanjutan)

Risiko likuiditas (lanjutan)

Tabel berikut ini menggambarkan analisis jatuh tempo aset dan liabilitas Bank dihitung berdasarkan sisa periode jatuh tempo kontrak pada tanggal laporan posisi keuangan:

36. RISK MANAGEMENT (continued)

Liquidity risk (continued)

The following table illustrates the maturity profile analysis of the Bank's assets and liabilities according to their remaining maturity period at the statements of financial position date:

2024

	Nilai tercatat/ Carrying value	Tidak mempunyai tanggal jatuh tempo kontraktual/ No contractual maturity	Sampai dengan 1 bulan/ Up to 1 month	> 1-3 bulan/ > 1-3 months	> 3-6 bulan/ > 3-6 months	> 6-12 bulan/ > 6-12 months	Lebih dari 1 tahun/ More than 1 year	
Aset								Assets
Kas	288.418.169.877	288.418.169.877	-	-	-	-	-	Cash
Giro pada Bank Indonesia	352.056.552.928	352.056.552.928	-	-	-	-	-	Current accounts with Bank Indonesia
Giro pada bank lain	38.692.981.901	38.692.981.901	-	-	-	-	-	Current accounts with other banks
Penempatan pada Bank Indonesia dan bank lain	1.309.942.679.424	-	1.309.942.679.424	-	-	-	-	Placements with Bank Indonesia and other banks
Efek-efek yang dibeli dengan janji dijual kembali	238.500.703.330	-	-	-	-	-	238.500.703.330	Marketable securities purchased under resale agreement
Efek-efek	1.171.266.480.340	-	249.704.575.952	-	50.034.967.582	-	871.526.936.806	Marketable securities
Kredit yang diberikan	5.511.269.380.500	-	128.388.518.637	13.138.728.183	42.140.972.206	137.569.550.854	5.190.031.610.620	Loans
Aset tetap - bersih	93.556.514.553	93.556.514.553	-	-	-	-	-	Fixed assets - net
Aset takberwujud - bersih	1.441.362.343	1.441.362.343	-	-	-	-	-	Intangible assets - net
Aset pajak tangguhan - bersih	76.055.017.681	76.055.017.681	-	-	-	-	-	Deferred tax assets - net
Aset lain-lain	175.589.215.223	123.262.682.542	52.326.532.681	-	-	-	-	Other assets
	9.256.789.058.100	973.483.281.825	1.740.362.306.694	13.138.728.183	92.175.939.788	137.569.550.854	6.300.059.250.756	
Penyisihan kerugian penurunan nilai	(427.028.783.183)							Allowance for impairment losses
	8.829.760.274.917							

PT BANK PEMBANGUNAN DAERAH
MALUKU DAN MALUKU UTARA (Perseroda)
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN

31 Desember 2024

dan untuk tahun yang berakhir pada tanggal tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT BANK PEMBANGUNAN DAERAH
MALUKU DAN MALUKU UTARA (Perseroda)
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS

December 31, 2024

and for the years then ended
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

36. MANAJEMEN RISIKO (lanjutan)

Risiko likuiditas (lanjutan)

Tabel berikut ini menggambarkan analisis jatuh tempo aset dan liabilitas Bank dihitung berdasarkan sisa periode jatuh tempo kontrak pada tanggal laporan posisi keuangan: (lanjutan)

36. RISK MANAGEMENT (continued)

Liquidity risk (continued)

The following table illustrates the maturity profile analysis of the Bank's assets and liabilities according to their remaining maturity period at the statements of financial position date: (continued)

2024

	Nilai tercatat/ <i>Carrying value</i>	Tidak mempunyai tanggal jatuh tempo kontraktual/ <i>No contractual maturity</i>	Sampai dengan 1 bulan/ <i>Up to 1 month</i>	> 1-3 bulan/ <i>> 1-3 months</i>	> 3-6 bulan/ <i>> 3-6 months</i>	> 6-12 bulan/ <i>> 6-12 months</i>	Lebih dari 1 tahun/ <i>More than 1 year</i>	
Liabilitas								Liabilities
Liabilitas segera	114.418.088.260	114.418.088.260	-	-	-	-	-	Liabilities immediately payable
Simpanan dari nasabah	5.776.325.446.928	2.896.798.098.708	423.802.128.379	871.363.790.318	1.268.320.132.584	312.101.121.392	3.940.175.547	Deposits from customers
Simpanan dari bank lain	730.594.440.786	10.594.440.786	720.000.000.000	-	-	-	-	Deposits from other banks
Liabilitas atas surat berharga yang dijual dengan janji dibeli kembali (repo)	414.503.812.598	-	414.503.812.598	-	-	-	-	Liabilities of marketable securities sold under repurchase agreement (repo)
Pinjaman yang diterima	-	-	-	-	-	-	-	Borrowings
Utang pajak	12.941.561.823	-	12.941.561.823	-	-	-	-	Taxes payable
Liabilitas lain-lain	176.946.340.711	176.946.340.711	-	-	-	-	-	Other liabilities
	7.225.729.691.106	3.198.756.968.465	1.571.247.502.800	871.363.790.318	1.268.320.132.584	312.101.121.392	3.940.175.547	
Perbedaan jatuh tempo	2.031.059.366.994	(2.225.273.686.640)	169.114.803.894	(858.225.062.135)	(1.176.144.192.796)	(174.531.570.538)	6.296.119.075.209	Maturity gap
Posisi neto setelah penyisihan kerugian penurunan nilai	1.604.030.583.811							Net position, net of allowance for impairment losses

**PT BANK PEMBANGUNAN DAERAH
MALUKU DAN MALUKU UTARA (Perseroda)
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN**

31 Desember 2024

dan untuk tahun yang berakhir pada tanggal tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**PT BANK PEMBANGUNAN DAERAH
MALUKU DAN MALUKU UTARA (Perseroda)
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS**

December 31, 2024

and for the years then ended
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

36. MANAJEMEN RISIKO (lanjutan)

Risiko likuiditas (lanjutan)

Tabel berikut ini menggambarkan analisis jatuh tempo aset dan liabilitas Bank dihitung berdasarkan sisa periode jatuh tempo kontrak pada tanggal laporan posisi keuangan: (lanjutan)

36. RISK MANAGEMENT (continued)

Liquidity risk (continued)

The following table illustrates the maturity profile analysis of the Bank's assets and liabilities according to their remaining maturity period at the statements of financial position date: (continued)

2023

	Nilai tercatat/ <i>Carrying value</i>	Tidak mempunyai tanggal jatuh tempo kontraktual/ <i>No contractual maturity</i>	Sampai dengan 1 bulan/ <i>Up to 1 month</i>	> 1-3 bulan/ <i>> 1-3 months</i>	> 3-6 bulan/ <i>> 3-6 months</i>	> 6-12 bulan/ <i>> 6-12 months</i>	Lebih dari 1 tahun/ <i>More than 1 year</i>	
Aset								Assets
Kas	215.729.959.387	215.729.959.387	-	-	-	-	-	Cash
Giro pada Bank Indonesia	392.365.555.963	392.365.555.963	-	-	-	-	-	Current accounts with Bank Indonesia
Giro pada bank lain	55.577.206.329	55.577.206.329	-	-	-	-	-	Current accounts with other banks
Penempatan pada Bank Indonesia dan bank lain	1.609.964.554.953	-	1.609.964.554.953	-	-	-	-	Placements with Bank Indonesia and other banks
Efek-efek yang dibeli dengan janji dijual kembali	398.229.765.870	-	159.729.062.540	-	-	-	238.500.703.330	Marketable securities purchased under resale agreement
Efek-efek	1.266.802.660.049	-	-	-	-	97.308.553.072	1.169.494.106.977	Marketable securities
Kredit yang diberikan	5.459.961.175.293	-	139.594.170.595	63.790.629.140	48.775.782.070	156.658.568.745	5.051.142.024.743	Loans
Aset tetap - bersih	105.513.251.306	105.513.251.306	-	-	-	-	-	Fixed assets - net
Aset takberwujud - bersih	1.756.615.721	1.756.615.721	-	-	-	-	-	Intangible assets - net
Aset pajak tangguhan - bersih	67.452.869.911	67.452.869.911	-	-	-	-	-	Deferred tax assets - net
Aset lain-lain	164.864.571.804	111.529.988.865	53.334.582.939	-	-	-	-	Other assets
	9.738.218.186.586	949.925.447.482	1.962.622.371.027	63.790.629.140	48.775.782.070	253.967.121.817	6.459.136.835.050	
Penyisihan kerugian penurunan nilai	(409.845.325.045)							Allowance for impairment losses
	9.328.372.861.541							

PT BANK PEMBANGUNAN DAERAH
MALUKU DAN MALUKU UTARA (Perseroda)
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN

31 Desember 2024

dan untuk tahun yang berakhir pada tanggal tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT BANK PEMBANGUNAN DAERAH
MALUKU DAN MALUKU UTARA (Perseroda)
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS

December 31, 2024

and for the years then ended
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

36. MANAJEMEN RISIKO (lanjutan)

Risiko likuiditas (lanjutan)

Tabel berikut ini menggambarkan analisis jatuh tempo aset dan liabilitas Bank dihitung berdasarkan sisa periode jatuh tempo kontrak pada tanggal laporan posisi keuangan: (lanjutan)

36. RISK MANAGEMENT (continued)

Liquidity risk (continued)

The following table illustrates the maturity profile analysis of the Bank's assets and liabilities according to their remaining maturity period at the statements of financial position date: (continued)

2023

	Nilai tercatat/ <i>Carrying value</i>	Tidak mempunyai tanggal jatuh tempo kontraktual/ <i>No contractual maturity</i>	Sampai dengan 1 bulan/ <i>Up to 1 month</i>	> 1-3 bulan/ <i>> 1-3 months</i>	> 3-6 bulan/ <i>> 3-6 months</i>	> 6-12 bulan/ <i>> 6-12 months</i>	Lebih dari 1 tahun/ <i>More than 1 year</i>	
Liabilitas								Liabilities
Liabilitas segera	145.699.390.614	145.699.390.614	-	-	-	-	-	Liabilities immediately payable
Simpanan dari nasabah	5.870.631.394.186	3.114.196.678.851	533.664.258.556	611.998.553.717	758.713.971.464	847.471.418.723	4.586.512.875	Deposits from customers
Simpanan dari bank lain	1.467.271.486.809	9.271.486.809	1.458.000.000.000	-	-	-	-	Deposits from other banks
Pinjaman yang diterima	100.000.000.000	-	-	-	100.000.000.000	-	-	Borrowings
Utang pajak	18.011.193.459	-	18.011.193.459	-	-	-	-	Taxes payable
Liabilitas lain-lain	184.153.844.350	184.153.844.350	-	-	-	-	-	Other liabilities
	7.785.767.309.418	3.453.321.400.624	2.009.675.452.015	611.998.553.717	858.713.971.464	847.471.418.723	4.586.512.875	
Perbedaan jatuh tempo	1.952.450.877.168	(2.503.395.953.142)	(47.053.080.988)	(548.207.924.577)	(809.938.189.394)	(593.504.296.906)	6.454.550.322.175	Maturity gap
Posisi neto setelah penyesuaian kerugian penurunan nilai	1.542.605.552.123							Net position, net of allowance for impairment losses

**PT BANK PEMBANGUNAN DAERAH
MALUKU DAN MALUKU UTARA (Perseroda)
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
31 Desember 2024
dan untuk tahun yang berakhir pada tanggal tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT BANK PEMBANGUNAN DAERAH
MALUKU DAN MALUKU UTARA (Perseroda)
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
December 31, 2024
and for the years then ended
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

36. MANAJEMEN RISIKO (lanjutan)

Risiko pasar

Risiko pasar merupakan risiko yang timbul karena adanya pergerakan faktor pasar dari portofolio yang dimiliki oleh Bank, yang dapat merugikan Bank (*adverse movement*). Yang dimaksud dengan faktor pasar adalah suku bunga dan nilai tukar.

Bank melakukan pengukuran risiko suku bunga dengan menggunakan metodologi yang dapat mengidentifikasi risiko suku bunga dari portofolio aset dan liabilitas yang sensitif terhadap perubahan suku bunga serta menentukan besaran risiko terhadap Bank.

Tabel di bawah ini merupakan kisaran tingkat bunga per tahun untuk aset dan liabilitas yang signifikan pada tanggal 31 Desember 2024 dan 2023:

	2024	2023
Aset		
Penempatan pada Bank Indonesia dan bank lain	5,70% - 7,00%	5,00% - 6,45%
Efek-efek yang dibeli dengan janji dijual kembali	6,15% - 6,70%	5,50% - 6,23%
Efek-efek	5,10% - 7,30%	5,13% - 7,75%
Kredit yang diberikan	0,00% - 23,00%	0,00% - 23,00%
Liabilitas		
Simpanan dari nasabah		
- Giro	0,00% - 1,00%	0,00% - 1,00%
- Tabungan	0,25% - 1,00%	0,25% - 1,00%
- Deposito berjangka	3,00% - 8,25%	3,00% - 8,25%
Simpanan dari bank lain	0,10% - 6,25%	0,50% - 6,50%
Liabilitas efek-efek yang dijual dengan janji dibeli kembali (<i>repo</i>)	6,25%	-
Pinjaman yang diterima	4,60% - 6,25%	4,60% - 6,25%

Risiko pasar terdapat pada aktivitas fungsional Bank dan kegiatan treasuri. Aktivitas ini mencakup penempatan dalam bentuk surat berharga dan pasar uang serta penyediaan dana (pinjaman dan bentuk sejenis lainnya).

Pemantauan atas eksposur Bank terhadap risiko pasar dilakukan oleh *Asset and Liability Committee (ALCO)* yang melakukan pengelolaan aset dan liabilitas (*ALMA*). Tujuan dari manajemen risiko pasar adalah untuk mengelola dan melakukan kontrol atas eksposur risiko pasar dalam parameter yang dapat diterima, serta memaksimalkan tingkat pengembalian atas risiko.

36. RISK MANAGEMENT (continued)

Market risk

Market risk is the risk arising from movement in market variables in portfolios held by the Bank that could incur losses for the Bank (adverse movement). Market variables are defined as interest rates and exchange rates.

The Bank perform interest rate risk measurement by utilising a methodology which can identify the risk of the interest rate on the assets portfolio and liabilities that are sensitive to interest rate fluctuation and determine the risk exposure of the Bank.

The table below summarises the range of interest rates per annum for significant assets and liabilities as of December 31, 2024 and 2023:

Asset
<i>Placement with Bank Indonesia and other banks</i>
<i>Marketable securities purchased under resale agreement</i>
<i>Marketable securities</i>
<i>Loans</i>
Liabilities
<i>Deposits from customers</i>
<i>Current accounts -</i>
<i>Savings deposits -</i>
<i>Time deposits -</i>
<i>Deposits from other banks</i>
<i>Liabilities of securities sold under repurchase agreement (repo)</i>
<i>Borrowings</i>

Market risk exists in both bankwide and treasury activities. These activities include placement in securities and money market and provisions of funds (loans and other similar forms).

Monitoring of the Bank's exposure to market risk is performed by the Asset and Liability Committee (ALCO) which manages the assets and liabilities (ALMA). The objective of market risk management is to manage and control market risk exposures within acceptable parameters, while optimising the return on risk.

PT BANK PEMBANGUNAN DAERAH
MALUKU DAN MALUKU UTARA (Perseroda)
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
31 Desember 2024
dan untuk tahun yang berakhir pada tanggal tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT BANK PEMBANGUNAN DAERAH
MALUKU DAN MALUKU UTARA (Perseroda)
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
December 31, 2024
and for the years then ended
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

36. MANAJEMEN RISIKO (lanjutan)

36. RISK MANAGEMENT (continued)

Risiko pasar (lanjutan)

Tabel di bawah ini mengikhtisarkan eksposur Bank terhadap risiko tingkat suku bunga (gross) (tidak diaudit):

Market risk (continued)

The following table summaries the Bank's exposure to the interest rate risk (gross) (unaudited):

2024

	Bunga mengambang/ Floating rate					Bunga tetap/ Fixed rate					Jumlah/ Total	
	1 bulan atau kurang/ Less than 1 month	Lebih dari 1 bulan tapi tidak lebih dari 3 bulan/ More than 1 month but not more than 3 months	Lebih dari 3 bulan tapi tidak lebih dari 1 tahun/ More than 3 months but not more than 1 year	Lebih dari 1 tahun tapi tidak lebih dari 2 tahun/ More than 1 year but not more than 2 years	Lebih dari 2 tahun/ More than 2 years	1 bulan atau kurang/ Less than 1 month	Lebih dari 1 bulan tapi tidak lebih dari 3 bulan/ More than 1 month but not more than 3 months	Lebih dari 3 bulan tapi tidak lebih dari 1 tahun/ More than 3 months but not more than 1 year	Lebih dari 1 tahun tapi tidak lebih dari 2 tahun/ More than 1 year but not more than 2 years	Lebih dari 2 tahun/ More than 2 years		
Aset keuangan											Financial assets	
Giro pada Bank Indonesia	352.056.552.928	-	-	-	-	-	-	-	-	-	352.056.552.928	Current accounts with Bank Indonesia
Giro pada bank lain	38.692.981.901	-	-	-	-	-	-	-	-	-	38.692.981.901	Current accounts with other banks
Penempatan pada Bank Indonesia dan bank lain	-	-	-	-	-	1.309.942.679.424	-	-	-	-	1.309.942.679.424	Placements with Bank Indonesia and other banks
Efek-efek yang dibeli dengan janji dijual kembali	-	-	-	-	-	-	-	-	-	238.500.703.330	238.500.703.330	Marketable securities purchased under resale agreement
Efek-efek	-	-	-	-	-	249.704.575.952	-	50.034.967.582	-	871.526.936.806	1.171.266.480.340	Marketable securities
Kredit yang diberikan	-	-	-	-	-	128.388.518.637	13.138.728.183	179.710.523.060	206.392.711.067	4.983.638.899.553	5.511.269.380.500	Loans
Jumlah aset keuangan	390.749.534.829	-	-	-	-	1.688.035.774.013	13.138.728.183	229.745.490.642	206.392.711.067	6.093.666.539.689	8.621.728.778.423	Total financial assets
Liabilitas keuangan											Financial liabilities	
Simpanan dari nasabah	2.896.798.098.708	-	-	-	-	423.802.128.379	871.363.790.318	1.580.421.253.976	3.940.175.547	-	5.776.325.446.928	Deposits from customers
Simpanan dari bank lain	-	-	-	-	-	730.594.440.786	-	-	-	-	730.594.440.786	Deposits from other banks
Liabilitas atas surat berharga yang dijual dengan janji dibeli kembali (repo)	-	-	-	-	-	414.503.812.598	-	-	-	-	414.503.812.598	Liabilities of marketable securities sold under repurchase agreement (repo)
Pinjaman yang diterima	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	Borrowings
Jumlah liabilitas keuangan	2.896.798.098.708	-	-	-	-	1.568.900.381.763	871.363.790.318	1.580.421.253.976	3.940.175.547	-	6.921.423.700.312	Total financial liabilities
Jumlah gap repricing suku bunga	(2.506.048.563.879)	-	-	-	-	119.135.392.250	(858.225.062.135)	(1.350.675.763.334)	202.452.535.520	6.093.666.539.689	1.700.305.078.111	Total gap repricing interest rate

PT BANK PEMBANGUNAN DAERAH
MALUKU DAN MALUKU UTARA (Perseroda)
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
31 Desember 2024

dan untuk tahun yang berakhir pada tanggal tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT BANK PEMBANGUNAN DAERAH
MALUKU DAN MALUKU UTARA (Perseroda)
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
December 31, 2024
and for the years then ended
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

36. MANAJEMEN RISIKO (lanjutan)

Risiko pasar (lanjutan)

Tabel di bawah ini mengikhtisarkan eksposur Bank terhadap risiko tingkat suku bunga (gross) (tidak diaudit): (lanjutan)

36. RISK MANAGEMENT (continued)

Market risk (continued)

The following table summarises the Bank's exposure to the interest rate risk (gross) (unaudited): (continued)

	2 0 2 3					2 0 2 3					Jumlah/ Total		
	Bunga mengambang/ Floating rate					Bunga tetap/ Fixed rate							
	1 bulan atau kurang/ Less than 1 month	Lebih dari 1 bulan tapi tidak lebih dari 3 bulan/ More than 1 month but not more than 3 months	Lebih dari 3 bulan tapi tidak lebih dari 1 tahun/ More than 3 months but not more than 1 year	Lebih dari 1 tahun tapi tidak lebih dari 2 tahun/ More than 1 year but not more than 2 years	Lebih dari 2 tahun/ More than 2 years	1 bulan atau kurang/ Less than 1 month	Lebih dari 1 bulan tapi tidak lebih dari 3 bulan/ More than 1 month but not more than 3 months	Lebih dari 3 bulan tapi tidak lebih dari 1 tahun/ More than 3 months but not more than 1 year	Lebih dari 1 tahun tapi tidak lebih dari 2 tahun/ More than 1 year but not more than 2 years	Lebih dari 2 tahun/ More than 2 years			
Aset keuangan												Financial assets	
Giro pada Bank Indonesia	392.365.555.963	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	392.365.555.963	Current accounts with Bank Indonesia
Giro pada bank lain	55.577.206.329	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	55.577.206.329	Current accounts with other banks
Penempatan pada Bank Indonesia dan bank lain	-	-	-	-	-	1.609.964.554.953	-	-	-	-	-	1.609.964.554.953	Placements with Bank Indonesia and other banks
Efek-efek yang dibeli dengan janji dijual kembali	-	-	-	-	-	159.729.062.540	-	-	-	238.500.703.330	-	398.229.765.870	Marketable securities purchased under resale agreement
Efek-efek	-	-	-	-	-	-	97.308.553.072	248.618.831.149	920.875.275.828	-	-	1.266.802.660.049	Marketable securities
Kredit yang diberikan	-	-	-	-	-	139.594.170.595	63.790.629.140	205.434.350.815	174.431.637.763	4.876.710.386.980	-	5.459.961.175.293	Loans
Jumlah aset keuangan	447.942.762.292	-	-	-	-	1.909.287.788.088	161.099.182.212	454.053.181.964	1.095.306.913.591	5.115.211.090.310	-	9.182.900.918.457	Total financial assets
Liabilitas keuangan												Financial liabilities	
Simpanan dari nasabah	3.114.196.678.851	-	-	-	-	533.664.258.556	611.998.553.717	1.606.185.390.187	4.586.512.875	-	-	5.870.631.394.186	Deposits from customers
Simpanan dari bank lain	-	-	-	-	-	1.467.271.486.809	-	-	-	-	-	1.467.271.486.809	Deposits from other banks
Pinjaman yang diterima	-	-	-	-	-	-	-	100.000.000.000	-	-	-	100.000.000.000	Borrowings
Jumlah liabilitas keuangan	3.114.196.678.851	-	-	-	-	2.000.935.745.365	611.998.553.717	1.706.185.390.187	4.586.512.875	-	-	7.437.902.880.995	Total financial liabilities
Jumlah gap repricing suku bunga	(2.666.253.916.559)	-	-	-	-	(91.647.957.277)	(450.899.371.505)	(1.252.132.208.223)	1.090.720.400.716	5.115.211.090.310	-	1.744.998.037.462	Total gap repricing interest rate

**PT BANK PEMBANGUNAN DAERAH
MALUKU DAN MALUKU UTARA (Perseroda)
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
31 Desember 2024
dan untuk tahun yang berakhir pada tanggal tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT BANK PEMBANGUNAN DAERAH
MALUKU DAN MALUKU UTARA (Perseroda)
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
December 31, 2024
and for the years then ended
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

36. MANAJEMEN RISIKO (lanjutan)

Risiko pasar (lanjutan)

Analisis sensitivitas untuk beberapa faktor pasar menunjukkan bagaimana laba rugi dan ekuitas dapat dipengaruhi oleh perubahan dari beberapa faktor risiko sesuai dengan tabel di bawah ini. Secara umum, sensitivitas diestimasi dengan membandingkan suatu nilai awal ke nilai tertentu setelah perubahan tertentu dari faktor pasar, dengan mengasumsikan seluruh variabel lainnya tetap. Sensitivitas atas laporan laba rugi merupakan efek atas perubahan estimasi suku bunga atas laba rugi untuk suatu periode, berdasarkan nilai suku bunga mengambang atas aset dan liabilitas yang diperdagangkan dan tidak diperdagangkan yang dimiliki Bank pada tanggal 31 Desember 2024 dan 2023. Analisis sensitivitas atas laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain dihitung dengan menilai kembali perubahan estimasi suku bunga tetap atas aset keuangan yang tersedia untuk dijual pada tanggal 31 Desember 2024 dan 2023. Jumlah sensitivitas atas laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain didasarkan pada asumsi bahwa terdapat perubahan paralel dalam kurva penghasilan.

Tabel di bawah ini menunjukkan sensitivitas dari laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain Bank terhadap kemungkinan perubahan wajar atas suku bunga untuk aset dan liabilitas keuangan dengan suku bunga tetap pada tanggal 31 Desember 2024 dan 2023:

Perubahan basis point/ Change in basis point	Dampak ke laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain/ Impact to statement of profit or loss and other comprehensive income (dalam jutaan Rupiah/in million Rupiah)	
	2024	2023
1,00%	(45.958)	(44.609)
-1,00%	45.958	44.609

Risiko operasional

Risiko operasional adalah risiko kerugian yang diakibatkan oleh kurang memadainya atau kegagalan dari proses internal, faktor manusia dan sistem atau dari kejadian-kejadian eksternal.

Risiko ini melekat dalam semua proses bisnis, kegiatan operasional, sistem dan produk Bank, dari mulai Kantor Pusat sampai seluruh jaringan kantor. Kegagalan mengelola risiko operasional dapat menyebabkan kerugian finansial, keselamatan karyawan dan reputasi Bank.

Untuk mengawasi risiko operasional yang mungkin terjadi, Bank telah mengembangkan suatu sistem dengan menggunakan metodologi pengukuran sendiri (*self assessment*) yang dilakukan oleh masing-masing *risk owner*, sehingga dapat dibentuk suatu peta risiko yang mungkin terjadi di setiap unit kerja.

36. RISK MANAGEMENT (continued)

Market risk (continued)

Sensitivity analysis for several market factors showing how profit or loss and equity could be affected by changes in the relevant risk factor are in the following tables below. In general, sensitivity is estimated by comparing an initial value to the value derived after a specified change in the market factor, assuming all other variables are constant. The sensitivity of the statement of income is the effect of the assumed changes in interest rates on the profit or loss for a period, based on the floating rate trading and non-trading financial assets and liabilities held by the Bank as of December 31, 2024 and 2023. The sensitivity of the statement of profit or loss and other comprehensive income is calculated by revaluing fixed rate available-for-sale financial assets, as of December 31, 2024 and 2023 for the effects of the assumed changes in interest rates. The total sensitivity of the statement of profit or loss and other comprehensive income is based on the assumption that there are parallel shifts in the yield curve.

The table below demonstrates the sensitivity of the Bank's statement of profit or loss and other comprehensive income to reasonably possible changes in interest rates for fixed rate financial assets and liabilities as of December 31, 2024 and 2023:

Operational risk

Operational risk is defined as the risk of losses resulting from inadequate or failure of internal control processes, people and systems or from external events.

This type of risk is inherent in every business processes, operational activities, systems and products of Bank, from Head Office Units to overall office network. Failure to manage operational risks correctly could lead to financial losses, employee safety and reputation of the Bank.

To monitor the possible occurrence of operational risk, the Bank has developed a self-assessment methodology system to be performed by each risk owner, which enables the Bank to develop a risk mapping system that could potentially be implemented at each work unit.

**PT BANK PEMBANGUNAN DAERAH
MALUKU DAN MALUKU UTARA (Perseroda)
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
31 Desember 2024
dan untuk tahun yang berakhir pada tanggal tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT BANK PEMBANGUNAN DAERAH
MALUKU DAN MALUKU UTARA (Perseroda)
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
December 31, 2024
and for the years then ended
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

36. MANAJEMEN RISIKO (lanjutan)

Risiko operasional (lanjutan)

Dengan peta risiko, risiko operasional dapat diukur (*high, medium atau low*), sehingga manajemen dapat melakukan pengendalian terhadap dampak risiko yang timbul. Untuk mengalokasikan kebutuhan modal untuk mengukur risiko operasional, sesuai dengan *Basel Committee on Banking Supervision*, serta *roadmap implementasi Basel II* di Indonesia, pertama kali Bank akan menggunakan metodologi pendekatan *Basic Indicator* dan saat ini masih melakukan pengumpulan data risiko yang akan digunakan dalam aplikasi metodologi *Advanced Measurement Approach*.

Risiko hukum

Risiko hukum adalah risiko yang disebabkan oleh adanya kelemahan aspek yuridis dalam bisnis, yang antara lain disebabkan adanya tuntutan hukum, ketiadaan peraturan perundang-undangan yang mendukung, atau kelemahan perikatan seperti tidak dipenuhinya syarat sahnya kontrak dan pengikatan agunan yang sempurna.

Bank mengelola risiko hukum dengan memastikan seluruh aktivitas dan hubungan kegiatan usaha Bank dengan pihak ketiga didasarkan pada aturan dan persyaratan yang dapat melindungi kepentingan Bank dari segi hukum.

Risiko reputasi

Risiko reputasi adalah risiko yang antara lain disebabkan oleh adanya publikasi negatif yang terkait dengan kegiatan usaha Bank atau persepsi negatif terhadap Bank.

Bank mengelola risiko reputasi dengan memastikan kesesuaian antara aktivitas kegiatan usaha Bank bersama-sama dengan aktivitas lain sehingga reputasi Bank tetap terjaga.

Risiko strategis

Risiko strategis adalah risiko yang antara lain disebabkan adanya penetapan dan pelaksanaan strategi Bank yang tidak tepat, pengambilan keputusan bisnis yang tidak tepat atau kurang responsifnya Bank terhadap perubahan eksternal. Berikut adalah faktor-faktor yang mempengaruhi risiko strategis yaitu visi Bank, rencana strategis, perubahan kepemilikan dan peluncuran produk baru.

Bank mengelola risiko strategis melalui proses pertimbangan dan pengambilan keputusan setiap kebijakan strategis secara kolektif dan komprehensif oleh Direksi dan Komite-Komite yang telah dibentuk.

36. RISK MANAGEMENT (continued)

Operational risk (continued)

With this risk mapping, operational risks can be measured accurately (as being high, medium or low), and enables the management to control any arising risk impact. To allocate capital requirements in measuring operational risk, in accordance with the Basel Committee on Banking Supervision and also the roadmap of Basel II implementation in Indonesia, the Bank will use the Basic Indicator approach and currently is collecting data which will be used in the application of the Advanced Measurement Approach methodology.

Legal risk

Legal risk is the risk raised by weakness in juridical aspects of the business, which could be caused by legal claims, non-existence of supported regulation or weaknesses in agreements, such a unfulfilled terms and conditions in contracts and binding collateral which is not complete.

Legal risks are managed by ensuring that all activities and business relationships between the Bank and third parties are based on rules and conditions that are capable of protecting the Bank's interests from a legal perspective.

Reputation risk

Reputational risk is the risk that is caused by negative publicity related to the business activity of the Bank or negative perception of the Bank.

The Bank manages its reputational risk by ensuring that its business activities are in conformity with its other activities, so as to maintain the Bank's reputation.

Strategic risk

Strategic risk is the risk that is caused by inappropriate determination and implementation of the Bank strategy, inappropriate business decisions or being unresponsive to external changes. Here are the factors that influence the strategic risk that the Bank's vision, strategic plan, changes in ownership and new product launches.

The Bank manages strategic risk through a consideration of, and decision making process regarding every strategic policy in a collective and comprehensive manner performed by the established Bank's Directors and Committees.

**PT BANK PEMBANGUNAN DAERAH
MALUKU DAN MALUKU UTARA (Perseroda)
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
31 Desember 2024
dan untuk tahun yang berakhir pada tanggal tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT BANK PEMBANGUNAN DAERAH
MALUKU DAN MALUKU UTARA (Perseroda)
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
December 31, 2024
and for the years then ended
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

36. MANAJEMEN RISIKO (lanjutan)

Risiko kepatuhan

Risiko kepatuhan merupakan risiko yang disebabkan Bank tidak mematuhi atau tidak melaksanakan peraturan perundang-undangan dan ketentuan lain yang berlaku.

Bank mengelola risiko kepatuhan dengan melakukan penelaahan secara komprehensif untuk memastikan kesesuaian kebijakan standar operasi dan prosedur serta pengembangan produk baru dengan peraturan eksternal.

Satuan Kerja Kepatuhan juga telah melaksanakan pengkajian sistem dan prosedur terhadap rencana kebijakan dan rancangan keputusan dalam rangka mencegah penyimpangan terhadap peraturan perundang-undangan lain yang berlaku. Di samping itu, Bank juga melakukan:

- Pemantauan prinsip kehati-hatian, di antaranya yang menyangkut kewajiban pemenuhan modal minimum, batas maksimum pemberian kredit, Giro Wajib Minimum dan lain-lain;
- Pelaporan tugas kepatuhan baik untuk kepentingan internal maupun kepada pihak eksternal yang berwenang; dan
- Melakukan revisi pedoman tata kerja kepatuhan.

37. MANAJEMEN MODAL

Otoritas Jasa Keuangan (OJK) menentukan dan mengawasi kebutuhan modal Bank. Bank diwajibkan untuk mentaati peraturan BI yang berlaku dalam hal ini modal yang diwajibkan regulator. Pendekatan Bank terhadap pengelolaan modal ditentukan oleh strategi dan persyaratan organisasi bank, dengan memperhitungkan peraturan, serta keadaan ekonomi dan komersial.

Informasi tambahan manajemen modal yang merupakan informasi yang disyaratkan oleh regulasi yang berlaku dan bukan/tidak merupakan informasi yang dipersyaratkan oleh Standar Akuntansi Indonesia diungkapkan pada Catatan 43h.

38. INFORMASI SEGMENT

Seperti yang dijelaskan di Catatan 2ac, Bank pada saat ini dikelola sebagai segmen operasi tunggal. Pada saat ini, Bank hanya menganalisa segmen secara geografis dimana manajemen menelaah laporan internal manajemen secara bulanan untuk masing-masing area. Berikut adalah ringkasan yang menjelaskan tiap-tiap area geografis Bank:

- Maluku meliputi kantor pusat, kantor cabang Ambon, Namlea, Masohi, Batu Merah, Saparua, Bula, Piru, Tual, Saumlaki, Dobo, Tiakur, Namrole dan Daruba.
- Maluku Utara meliputi kantor cabang Sanana, Ternate, Labuha, Tobelo, Soasio dan Jailolo.
- Kantor cabang Jakarta.

36. RISK MANAGEMENT (continued)

Compliance risk

Compliance risk is the risk caused by non-compliance with or non-application of prevailing regulations.

The Bank manages its compliance risk by performing comprehensive review to ensure that Bank's Standard Operating Procedures and new product development conform with external regulations.

The Compliance Unit has also evaluated systems and procedures relating to new or revised policies and decisions to ensure their compliance with the applicable regulations. Furthermore, the Bank has also performed the following:

- *Monitoring of the implementation of prudential principles, including the obligation to meet the minimum capital requirement maximum legal lending limit, etc;*
- *Compliance reporting both for internal and external parties purposes; and*
- *Revision of the compliance procedures guidance.*

37. CAPITAL MANAGEMENT

Financial Services Authority (OJK) sets and monitors capital requirements for the Bank. The Bank is required to comply with prevailing BI regulation in respect of regulatory capital. The Bank's approach to capital management is driven by bank's strategic and organizational requirements, taking into account regulatory, economic and commercial environment.

The following additional information capital management that is required by applicable regulations and is not required by Indonesian Accounting Standards is disclosed in Note 43h.

38. SEGMENT INFORMATION

As described in Note 2ac the Bank is being managed as a single operating segment. Currently, the Bank only performs segment analysis based on the geographical area where the management reviews internal management reports on a monthly basis. The Bank's geographical area are as follows:

- *Maluku consist of head office, Ambon, Namlea, Masohi, Batu Merah, Saparua, Bula, Piru, Tual, Saumlaki, Dobo, Tiakur, Namrole dan Daruba branches office.*
- *North Maluku consist of Sanana, Ternate, Labuha, Tobelo, Soasio and Jailolo branches office.*
- *Jakarta branch office.*

PT BANK PEMBANGUNAN DAERAH
MALUKU DAN MALUKU UTARA (Perseroda)
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
31 Desember 2024
dan untuk tahun yang berakhir pada tanggal tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT BANK PEMBANGUNAN DAERAH
MALUKU DAN MALUKU UTARA (Perseroda)
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
December 31, 2024
and for the years then ended
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

38. INFORMASI SEGMENT (lanjutan)

38. SEGMENT INFORMATION (continued)

2024					
	Maluku/ Maluku	Maluku Utara/ North Maluku	DKI Jakarta/ DKI Jakarta	Jumlah/ Total	
Pendapatan dan beban operasional					Operating income and expenses
Pendapatan bunga	551.818.222.684	328.962.489.369	56.014.088.367	936.794.800.420	Interest income
Beban bunga	(84.105.184.147)	(19.473.903.976)	(155.774.349.559)	(259.353.437.682)	Interest expenses
Pendapatan bunga - bersih	467.713.038.537	309.488.585.393	(99.760.261.192)	677.441.362.738	Interest income - net
Pendapatan operasional lainnya	31.592.191.756	12.900.603.485	124.592.372	44.617.387.613	Other operating income
Penyisihan kerugian penurunan nilai atas aset keuangan dan aset non-keuangan	(9.617.852.349)	(6.002.307.619)	(7.735.847.459)	(23.356.007.427)	Allowance for impairment losses on financial assets and non-financial assets
Beban operasional lainnya	(399.345.834.712)	(71.334.301.372)	(3.609.126.793)	(474.289.262.877)	Other operating expenses
Laba operasional	90.341.543.232	245.052.579.887	(110.980.643.072)	224.413.480.047	Operating income
Pendapatan non-operasional	249.679.998	364.169.636	5.101.565	618.951.199	Non-operating income
Beban non-operasional	(7.992.484.714)	(413.696.001)	(49.020.221)	(8.455.200.936)	Non-operating expenses
Laba sebelum beban pajak penghasilan	82.598.738.516	245.003.053.522	(111.024.561.728)	216.577.230.310	Income before income tax expense
Beban pajak penghasilan	(68.526.974.212)	-	-	(68.526.974.212)	Income tax expenses
Laba bersih	14.071.764.304	245.003.053.522	(111.024.561.728)	148.050.256.098	Net income
2024					
	Maluku/ Maluku	Maluku Utara/ North Maluku	DKI Jakarta/ DKI Jakarta	Jumlah/ Total	
Aset					Assets
Kas	162.662.407.027	125.159.401.850	596.361.000	288.418.169.877	Cash
Giro pada Bank Indonesia	352.056.552.928	-	-	352.056.552.928	Current accounts with Bank Indonesia
Giro pada bank lain	25.080.397.273	65.123.047	13.547.461.581	38.692.981.901	Current accounts with other banks
Penempatan pada Bank Indonesia dan bank lain	1.309.941.679.424	1.000.000	-	1.309.942.679.424	Placements with Bank Indonesia and other banks
Efek-efek yang dibeli dengan janji dijual kembali - bersih	-	-	-	-	Marketable securities purchased under resale agreement - net
Efek-efek	1.171.266.480.340	-	-	1.171.266.480.340	Marketable securities
Kredit yang diberikan - bersih	2.694.385.045.580	2.073.324.938.375	555.031.316.692	5.322.741.300.647	Loans - net
Aset tetap dan aset hak guna - bersih	63.637.738.951	29.427.800.882	490.974.720	93.556.514.553	Fixed assets and right of use assets - net
Aset takberwujud - bersih	1.441.362.343	-	-	1.441.362.343	Intangible assets - net
Aset pajak tangguhan - bersih	76.055.017.681	-	-	76.055.017.681	Deferred tax assets - net
Aset lain-lain	(1.153.984.303.520)	(581.764.745.804)	1.911.338.264.547	175.589.215.223	Other assets
Jumlah aset	4.702.542.378.027	1.646.213.518.350	2.481.004.378.540	8.829.760.274.917	Total assets
Liabilitas					Liabilities
Liabilitas segera	84.449.280.972	29.511.260.775	457.546.513	114.418.088.260	Liabilities immediately payable
Simpanan dari nasabah	1.910.653.583.379	1.378.523.868.262	2.487.147.995.287	5.776.325.446.928	Deposits from customers
Simpanan dari bank lain	726.650.874.970	3.943.565.816	-	730.594.440.786	Deposits from other banks
Liabilitas atas surat berharga yang dijual dengan janji dibeli kembali (repo)	414.503.812.598	-	-	414.503.812.598	Liabilities of marketable securities sold under repurchase agreement (repo)
Pinjaman yang diterima	-	-	-	-	Borrowings
Utang pajak	11.913.760.256	552.329.280	475.472.287	12.941.561.823	Taxes payable
Liabilitas lain-lain	154.963.523.968	17.212.031.626	4.770.785.117	176.946.340.711	Other liabilities
Jumlah liabilitas	3.303.134.836.143	1.429.743.055.759	2.492.851.799.204	7.225.729.691.106	Total liabilities

PT BANK PEMBANGUNAN DAERAH
MALUKU DAN MALUKU UTARA (Persero)
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
31 Desember 2024
dan untuk tahun yang berakhir pada tanggal tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT BANK PEMBANGUNAN DAERAH
MALUKU DAN MALUKU UTARA (Persero)
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
December 31, 2024
and for the years then ended
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

38. INFORMASI SEGMENT (lanjutan)

38. SEGMENT INFORMATION (continued)

2 0 2 3					
	Maluku/ Maluku	Maluku Utara/ North Maluku	DKI Jakarta/ DKI Jakarta	Jumlah/ Total	
Pendapatan dan beban operasional					Operating income and expenses
Pendapatan bunga	531.835.595.574	339.407.246.720	51.213.118.049	922.455.960.343	Interest income
Beban bunga	(71.314.984.142)	(17.883.573.330)	(214.788.475.818)	(303.987.033.290)	Interest expenses
Pendapatan bunga - bersih	460.520.611.432	321.523.673.390	(163.575.357.769)	618.468.927.053	Interest income - net
Pendapatan operasional lainnya	28.945.739.476	12.019.761.531	733.524.981	41.699.025.988	Other operating income
Penyisihan kerugian penurunan nilai atas aset keuangan dan aset non-keuangan	(18.053.872.921)	(9.002.582.166)	(5.930.563.280)	(32.987.018.367)	Allowance for impairment losses on financial assets and non-financial assets
Beban operasional lainnya	(369.500.185.962)	(70.535.142.557)	(3.687.855.364)	(443.723.183.883)	Other operating expenses
Laba operasional	101.912.292.025	254.005.710.198	(172.460.251.432)	183.457.750.791	Operating income
Pendapatan non-operasional	1.904.852.864	332.577.416	1.777.828	2.239.208.108	Non-operating income
Beban non-operasional	(10.513.939.867)	(590.370.347)	(42.821.081)	(11.147.131.295)	Non-operating expenses
Laba sebelum beban pajak penghasilan	93.303.205.022	253.747.917.267	(172.501.294.685)	174.549.827.604	Income before income tax expense
Beban pajak penghasilan	(46.423.245.177)	-	-	(46.423.245.177)	Income tax expenses
Laba bersih	46.879.959.845	253.747.917.267	(172.501.294.685)	128.126.582.427	Net income
2 0 2 3					
	Maluku/ Maluku	Maluku Utara/ North Maluku	DKI Jakarta/ DKI Jakarta	Jumlah/ Total	
Aset					Assets
Kas	144.936.406.679	69.970.215.708	823.337.000	215.729.959.387	Cash
Giro pada Bank Indonesia	392.365.555.963	-	-	392.365.555.963	Current accounts with Bank Indonesia
Giro pada bank lain	55.459.971.730	83.030.557	34.204.042	55.577.206.329	Current accounts with other banks
Penempatan pada Bank Indonesia dan bank lain	1.609.963.554.953	1.000.000	-	1.609.964.554.953	Placements with Bank Indonesia and other banks
Efek-efek yang dibeli dengan janji dijual kembali - bersih	159.729.062.540	-	-	159.729.062.540	Marketable securities purchased under resale agreement - net
Efek-efek	1.266.802.660.049	-	-	1.266.802.660.049	Marketable securities
Kredit yang diberikan - bersih	2.449.468.890.084	2.078.573.967.512	760.573.695.982	5.288.616.553.578	Loans - net
Aset tetap dan aset hak guna - bersih	70.530.825.426	34.263.247.977	719.177.903	105.513.251.306	Fixed assets and right of use assets - net
Aset takberwujud - bersih	1.756.615.721	-	-	1.756.615.721	Intangible assets - net
Aset pajak tangguhan - bersih	67.452.869.911	-	-	67.452.869.911	Deferred tax assets - net
Aset lain-lain	140.828.608.014	21.463.708.365	2.572.255.425	164.864.571.804	Other assets
Jumlah aset	6.359.295.021.070	2.204.355.170.119	764.722.670.352	9.328.372.861.541	Total assets
Liabilitas					Liabilities
Liabilitas segera	110.448.258.457	34.435.131.862	816.000.295	145.699.390.614	Liabilities immediately payable
Simpanan dari nasabah	2.309.687.419.014	1.225.817.166.784	2.335.126.808.388	5.870.631.394.186	Deposits from customers
Simpanan dari bank lain	1.459.307.179.475	7.964.307.334	-	1.467.271.486.809	Deposits from other banks
Pinjaman yang diterima	100.000.000.000	-	-	100.000.000.000	Borrowings
Utang pajak	16.034.705.546	1.743.862.925	232.624.988	18.011.193.459	Taxes payable
Liabilitas lain-lain	154.309.450.346	24.125.763.642	5.718.630.362	184.153.844.350	Other liabilities
Jumlah liabilitas	4.149.787.012.838	1.294.086.232.547	2.341.894.064.033	7.785.767.309.418	Total liabilities

**PT BANK PEMBANGUNAN DAERAH
MALUKU DAN MALUKU UTARA (Perseroda)
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
31 Desember 2024
dan untuk tahun yang berakhir pada tanggal tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT BANK PEMBANGUNAN DAERAH
MALUKU DAN MALUKU UTARA (Perseroda)
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
December 31, 2024
and for the years then ended
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

39. LABA PER SAHAM DASAR

Berikut ini adalah dasar yang digunakan untuk perhitungan laba per saham dasar:

	<u>2024</u>	<u>2023</u>
Laba bersih		
Laba bersih untuk perhitungan laba per saham	148.050.256.098	128.126.582.427
Jumlah saham		
Rata-rata tertimbang jumlah saham untuk perhitungan laba per saham dasar	457.032	446.882
Laba per saham dasar	<u><u>323.939</u></u>	<u><u>286.713</u></u>

39. BASIC EARNINGS PER SHARE

The following are basis used in determining the basic earnings per share:

Net income
Net income for the calculation of basic earnings per share
Number of shares
Weighted average number of shares for calculation of basic earnings per share
Basic earnings per share

40. JAMINAN PEMERINTAH TERHADAP KEWAJIBAN PEMBAYARAN BANK UMUM

Berdasarkan Keputusan Presiden Republik Indonesia No.15 tahun 2004 tentang pengakhiran tugas dan pembubaran Badan Penyehatan Perbankan Nasional (BPPN), dinyatakan dalam pasal 8 bahwa dengan diakhirinya tugas dan dibubarkannya BPPN, Program Penjaminan Pemerintah terhadap kewajiban pembayaran bank umum yang semula dilakukan oleh BPPN berdasarkan Keputusan Presiden Republik Indonesia No.26 tahun 1998 dan Keputusan Presiden Republik Indonesia No.27 tahun 1998, selanjutnya dilaksanakan oleh Menteri Keuangan melalui Unit Pelaksanaan Penjaminan Pemerintah (UP3) sebagaimana diatur oleh Keputusan Presiden Republik Indonesia No.17 tahun 2004, yang diatur lebih lanjut dengan Keputusan Menteri Keuangan No.84/KMK.06/2004 tanggal 27 Pebruari 2004 tentang Perubahan atas Keputusan Menteri Keuangan Republik Indonesia No.179/KMK.017/2000 tentang Syarat, Tatacara dan Ketentuan Pelaksanaan Jaminan Pemerintah terhadap Kewajiban Pembayaran Bank Umum.

Program Penjaminan Pemerintah melalui UP3 telah berakhir pada tanggal 22 September 2005, sebagaimana dinyatakan dalam Peraturan Menteri Keuangan Republik Indonesia No.68/PMK.05/2005 tanggal 10 Agustus 2005 tentang Perhitungan dan Pembayaran Premi Program Penjaminan Terhadap Pembayaran Bank Umum untuk periode 1 Juli sampai 21 September 2005. Sebagai pengganti UP3, Pemerintah telah membentuk Lembaga Independen yaitu Lembaga Penjaminan Simpanan (LPS). Berdasarkan Undang-Undang No.24 tanggal 22 September 2004, sebagaimana diubah terakhir dengan Undang-Undang No.4 Tahun 2023 tanggal 12 Januari 2023 tentang Pengembangan dan Penguatan Sektor Keuangan, LPS dibentuk untuk menjamin kewajiban tertentu bank-bank umum berdasarkan program penjaminan yang berlaku, yang besaran nilai jaminannya dapat berubah jika memenuhi kriteria tertentu yang berlaku.

40. GOVERNMENT GUARANTEES ON THE OBLIGATIONS OF COMMERCIAL BANKS

Based on Article 8 of the Decision No.15 year 2004 of the President of the Republic of Indonesia regrading the termination of the role and winding-up of the Indonesian Bank Restructuring Agency (IBRA), the Government Guarantee Program on the obligations of domestic banks, which was originally handled by IBRA based on the Decisions of the President of the Republic of Indonesia No.26 year 1998 and No.27 year 1998, shall be handled by the Ministry of Finance, specifically by the Government Guarantee Implementation Unit (Unit Pelaksanaan Penjaminan Pemerintah/UP3) as provided in the Decision of the President of the Republic of Indonesia No.17 year 2004, which was futher regulated by the Decision No.84/KMK.06/2004 dated February 27, 2004 of the Ministry of Finance regarding the Amandement of Decision No.179/KMK.017/2000 of the Ministry of Finance of the Term, Implementing Guidelines and Conditions of the Government Guarantee on the obligations of commercial banks.

The Guarantee Program by the Government through UP3 ended on September 22, 2005, as stated in Regulation No.68/PMK.05/2005 dated August 10, 2005 of the Ministry of Finance concerning the Calculation and Payment of Premium on Guarantee Program from Commercial Banks for the period July 1 to September 21, 2005. To replace UP3, the Government was formed an independent institution there is the Indonesia Deposit Insurance Corporation (Lembaga Penjaminan Simpanan/LPS). Based on Law No.24 dated September 22, 2004, which have been amended Law No.4 Year 2023 dated January 12, 2023 regarding Development and Strengthening of Financial Sector, LPS was formed to guarantee certain liabilities of commercial banks under the applicable guarantee program, the amount of such guarantee is subject to change if the situation complies with certain valid criteria.

**PT BANK PEMBANGUNAN DAERAH
MALUKU DAN MALUKU UTARA (Perseroda)
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
31 Desember 2024
dan untuk tahun yang berakhir pada tanggal tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT BANK PEMBANGUNAN DAERAH
MALUKU DAN MALUKU UTARA (Perseroda)
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
December 31, 2024
and for the years then ended
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

**40. JAMINAN PEMERINTAH TERHADAP KEWAJIBAN
PEMBAYARAN BANK UMUM (lanjutan)**

Berdasarkan Peraturan Pemerintah No.66 Tahun 2008 tanggal 13 Oktober 2008 tentang "Besaran Nilai Simpanan yang Dijamin Lembaga Penjamin Simpanan" yang disempurnakan melalui Peraturan LPS No.1/PLPS/2023 tanggal 12 Januari 2023 tentang Program Penjaminan Simpanan bahwa saldo yang dijamin untuk setiap nasabah pada satu Bank adalah paling tinggi Rp2.000.000.000 (dua miliar Rupiah). Suku bunga penjaminan LPS pada tanggal 31 Desember 2024 dan 2023 adalah sebesar 4,25% untuk simpanan dalam mata uang Rupiah dan 2,25% untuk simpanan dalam mata uang asing.

Bank adalah peserta dari program penjaminan tersebut. Beban premi penjamin untuk tahun yang berakhir pada 31 Desember 2024 dan 2023 masing-masing sebesar Rp12.800.459.883 dan Rp14.422.777.334 (Catatan 25).

41. PERIKATAN - PERIKATAN SIGNIFIKAN

a. Perjanjian kerjasama jaringan ATM-Prima

Bank telah mengadakan kerjasama sebagai Issuer Bank dan Acquirer Bank dengan PT Rintis Sejahtera berdasarkan Perjanjian Kerjasama No.RS-LGL-1805-0045 dan No.DIR/889 tanggal 31 Mei 2018.

Perjanjian ini berlaku untuk jangka waktu 3 (tiga) tahun terhitung sejak tanggal 27 Juni 2018 sampai dengan 26 Juni 2018 dan/atau setelah dikeluarkannya izin oleh Bank Indonesia terhadap Bank Maluku Malut baik selaku *Issuer* maupun *Acquirer*. Perjanjian ini secara otomatis diperpanjang tanpa harus adanya kesepakatan dengan para pihak terlebih dahulu. Pihak yang bermaksud tidak memperpanjang perjanjian ini, diwajibkan untuk memberitahu secara tertulis kepada pihak lainnya selambat-lambatnya 6 (enam) bulan sebelum perjanjian berakhir.

Bank berhak untuk menggunakan fasilitas terminal ATM dan/atau fasilitas channel lainnya di dalam jaringan ATM-Prima dengan membayar biaya keanggotaan dan menyetero uang jaminan kepada PT Rintis Sejahtera.

**b. Perjanjian kerjasama penyediaan lisensi aplikasi
*integrated management dan card management system***

Bank telah mengadakan kerjasama dengan PT Sigma Cipta Caraka berdasarkan Perjanjian No.158/SCC/BMLK/B/2020 tanggal 9 April 2020 tentang perjanjian lisensi program aplikasi *Integrated Transaction Management and Card Management System*.

Perjanjian ini berlaku dalam jangka waktu 5 (lima) tahun sejak 11 November 2020. Perpanjangan perjanjian akan diberitahukan sesuai dalam jangka waktu yang telah dinyatakan.

**40. GOVERNMENT GUARANTEES ON THE OBLIGATIONS
OF COMMERCIAL BANKS (continued)**

Based on Government Regulation No.66 of 2008 dated October 13, 2008 regarding the "Amount of Deposit Guaranteed by the Deposit Insurance Corporation" which was amended through LPS Regulation No.1/PLPS/2023 dated January 12, 2023 concerning the Deposit Guarantee Program that the guaranteed balance for each customer at one Bank is a maximum of Rp2,000,000,000 (two billion Rupiah). LPS guarantee interest rate as of December 31, 2024 and 2023 were 4.25% for deposits in Rupiah and 2.25% for deposits in foreign currency.

The Bank is a participant of the guarantee program. Deposit guarantee premium for the years ended December 2024 and 2023 amounted to Rp12,800,459,883 and Rp14,422,777,334 respectively (Note 25).

41. SIGNIFICANT AGREEMENTS

a. ATM-Prima network agreement

The Bank has performance agreement as a Issuer Bank and Acquirer Bank with PT Rintis Sejahtera based on the Cooperation Agreement No.RS-LGL-1805-0045 and No.DIR/889 dated May 31, 2018.

This agreement is valid for a period of 3 (three) years from June 27, 2018 to June 26, 2018 and/or after the issuance of permits by Bank Indonesia against Bank Maluku Malut both as *Issuer* and *Acquirer*. This agreement is automatically renewed without the need for an agreement with parties in advance. Those who intend not to extend this agreement, are required to notify in writing to the other party not later than 6 (six) months before the agreement expires.

The Bank has the right to use ATM terminal facilities and/or other channel facilities within the ATM-Prima network by paying membership fees and depositing security deposits to PT Rintis Sejahtera.

**b. Integrated management application license and
card management system providing agreement**

Bank has performed agreement with PT Sigma Cipta Caraka based on Agreement No.158/SCC/BMLK/B/2020 dated April 9, 2020 regarding to agreement of application program license *Integrated Transaction Management and Card Management System*.

This agreement is valid for a 5 (five) years start from November 11, 2020. Extending agreement will be notified according to stated period.

PT BANK PEMBANGUNAN DAERAH
MALUKU DAN MALUKU UTARA (Perseroda)
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
31 Desember 2024
dan untuk tahun yang berakhir pada tanggal tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT BANK PEMBANGUNAN DAERAH
MALUKU DAN MALUKU UTARA (Perseroda)
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
December 31, 2024
and for the years then ended
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

41. PERIKATAN - PERIKATAN SIGNIFIKAN (lanjutan)

c. Perjanjian kerjasama jaringan ATM-Bersama

Bank telah mengadakan kerjasama pemanfaatan pengoperasian ATM-Bersama untuk *principle member* dengan PT Artajasa Pembayaran Elektronik (Artajasa) berdasarkan Perjanjian Berlangganan Jasa Jaringan ATM-Bersama No.023/PKS.BPMLK/AJ/000/2010 dan No.DIR/1052 tanggal 1 Oktober 2010.

Bank berhak untuk menggunakan fasilitas terminal ATM di dalam jaringan ATM-Bersama dengan membayar biaya berlangganan. Fasilitas tersebut antara lain tarik tunai, informasi saldo, transfer, dan *Automatic Teller Machine* (ATM).

Jangka waktu keanggotaan ATM-BERSAMA minimum 3 tahun sejak ditandatanganinya perjanjian dan dapat diperpanjang secara otomatis untuk jangka waktu 12 bulan apabila dalam jangka waktu 3 bulan sebelum jatuh tempo, tidak ada pemberitahuan pemutusan perjanjian.

d. Perjanjian berlangganan sistem jaringan

Bank telah mengadakan kerjasama dengan PT Aplikasi Lintasarta berdasarkan perjanjian No.0323/LA/CORP/2021 tanggal 21 Desember 2021 tentang Layanan Berlangganan Sistem Jaringan Komunikasi Data.

Jangka waktu berlangganan untuk masing-masing jaringan dalam perjanjian ini akan tetap berlaku dan diperpanjang secara otomatis untuk 1 (satu) tahun berikutnya. Perjanjian dapat diperpanjang secara otomatis apabila tidak ada pemberitahuan dari Bank secara tertulis.

e. Perjanjian kerjasama *outsourcing* ATM pada Jaringan Link

Bank telah mengadakan kerjasama dengan PT Jalin Pembayaran Nusantara berdasarkan perjanjian No.183/JPN-AGR/11/2021 tanggal 15 November 2001 tentang Pemanfaatan Layanan ATM dalam Jaringan Link.

Perjanjian ini berlaku selama 3 (tiga) tahun terhitung sejak tanggal 15 November 2021 dan akan diperpanjang otomatis untuk jangka waktu 1 (satu) tahun berikutnya.

f. Perjanjian Layanan Komunikasi Data dan *Managed Services*

Bank telah mengadakan kerjasama dengan PT Infokom Elektrindo berdasarkan Perjanjian No.029/PKS/LGL-IE/EXT/VII/2022 tanggal 5 Agustus 2022 tentang Perjanjian Layanan Komunikasi Data dan *Managed Services*.

Perjanjian ini berlaku selama 1 (satu) tahun sejak ditandatanganinya perjanjian dan dapat diperpanjang secara otomatis untuk jangka waktu yang sama pada saat jatuh tempo.

41. SIGNIFICANT AGREEMENTS (lanjutan)

c. ATM-Bersama network agreement

Bank has performed agreement of ATM-Bersama network with PT Artajasa Pembayaran Elektronik (Artajasa) based on Subscription Agreement of ATM-Bersama Network Services No.023/PKS.BPMLK/AJ/000/2010 and No.DIR/1052 dated October 1, 2010.

Bank has the right use the ATM-Bersama network by paying a subscription fee. The facilities are Cash Withdrawal, Balance Inquiry, Find Transfer, Automatic Teller Machine (ATM)

The ATM-Bersama membership period minimum of 3 tahun from the signing of the agreement and can be extended automatically for a period of 12 months if, within 3 months before the due date, no notice of termination of the agreement.

d. Data communication network system agreement

Bank has performed agreement with PT Aplikasi Lintasarta based on agreement letter No.066/LA/PKS/400/2003 on December 21, 2021 regarding to Service Data Communication Network System.

The subscription period for each network in this agreement will remain in force and be automatically extended for the next year. The agreement can be extended automatically if no notice from the Bank in writing.

e. Outsourcing agreement of ATM on Link Server

Bank has performed agreement with PT Inti Pratama Collega based on agreement No.183/JPN-AGR/11/2021 dated November 15, 2001 regarding to Utilization of ATM Service in the Link Server.

This agreement is valid for three years starting from November 15, 2021 and will be automatically renewed for a period of 1 one year.

f. Agreement of Communication data and managed services

Bank has performed agreement with PT Infokom Elektrindo based on Agreement No.029/PKS/LGL-IE/EXT/VII/2022 August 5, 2022 regarding to agreement of communication data and managed services.

This agreement is valid for 1 (one) years since the signing of the agreement and can be extended automatically for the same period at maturity.

**PT BANK PEMBANGUNAN DAERAH
MALUKU DAN MALUKU UTARA (Perseroda)
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
31 Desember 2024
dan untuk tahun yang berakhir pada tanggal tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT BANK PEMBANGUNAN DAERAH
MALUKU DAN MALUKU UTARA (Perseroda)
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
December 31, 2024
and for the years then ended
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

42. MASALAH HUKUM

- a. Saat ini Bank sedang menghadapi kasus terkait transaksi efek-efek yang dibeli dengan janji dijual kembali (*reverse repo*) yang telah jatuh tempo namun belum dilunasi oleh PT AAA Sekuritas (Catatan 8). Kasus tersebut telah dilaporkan ke Mabes Polri berdasarkan laporan Polisi No.LP/09/I/2015/Bareskrim tanggal 6 Januari 2015 dengan terlapor Theodorus Andri Rukminto selaku Direktur Utama PT AAA Sekuritas dengan dugaan tindak pidana penipuan dan pencucian uang.

Berdasarkan informasi dari kuasa hukum Bank, perkara ini telah dilimpahkan ke Pengadilan Negeri Jakarta Selatan dengan Register Perkara No.1467/Pid.B/2016/PN JKT.SEL. dan diputus pada tanggal 9 Oktober 2017 yang pada intinya menyatakan bahwa terdakwa Theodorus Andri Rukminto lepas dari segala tuntutan hukum (*Ontslag Van Alle Vervolging*). Bahwa terkait dengan gugatan atau tuntutan dari pihak lain atau kewajiban kontinjensi terhadap Bank maka PT AAA Sekuritas (yang saat ini berubah menjadi PT Inti Kapital Sekuritas) masih tetap memiliki kewajiban sebesar Rp238.845.449.530 kepada Bank.

- b. Bank mengajukan keberatan atas penerbitan SKPKB sebesar Rp2.794.162.167. Selanjutnya, pengadilan pajak memutuskan hasil putusan keberatan tersebut dengan No. KEP-60/WPJ.18/BD.06/2011 tanggal 6 April 2022. Atas putusan keberatan tersebut, Bank mengajukan banding dengan hasil putusan banding No. PUT.45869/PP/M.XII/10/2013 tanggal 26 Juni 2023. Hasil tersebut menyatakan bahwa permintaan banding tidak disetujui oleh Pengadilan Pajak sehingga bank dikenakan Surat Tagihan Pajak No. 00001/109/07/941/13 tanggal 19 Agustus 2013 sebesar Rp998.839.990.
- c. Matilda Siahaya dan Johanis Maulani, melakukan kecurangan dari tahun 2008 hingga tahun 2012, dengan cara memindahkan saldo dari Rekening Bendahara ke dalam debitur bermasalah dan menggunakan dana dari asuransi debitur yang telah meninggal.

Total kerugian yang ditimbulkan adalah sebesar Rp.1.411.246.108 atas dana yang seharusnya adalah hak dari ahli waris debitur yang telah meninggal. Kasus ini telah dilaporkan ke Polisi pada tanggal 27 Desember 2012 dengan surat TAL/07/197. Pada saat ini terjadi kesulitan dalam pengumpulan alat bukti dikarenakan mantan Pemimpin Cabang Tual Johanis Maulany pada bulan April 2020 telah meninggal dunia.

42. LEGAL ISSUES

- a. The Bank is currently facing cases related to marketable securities purchased under resale agreements (*reverse repo*) transaction that are due but not yet paid by PT AAA Sekuritas (Note 8). The case has been reported to Police Headquarters based on Police report No.LP/09/I/2015/Bareskrim dated January 6, 2015 with reported party are Theodorus Andri Rukminto as Director of PT AAA Sekuritas with allegations of criminal fraud and money laundering.

Based on information from the Bank's legal counsel, the case has been transferred to the South Jakarta District Court with the Register of Case No.1467/Pid.B/2016/PN JKT.SEL. and decided by the date of October 9, 2017 which basically stated that the defendant Theodorus Rukminto Andri free from all legal charges (*Ontslag Van Alle Vervolging*). Whereas in relation to lawsuit or claims from other parties or contingent liabilities to Bank, PT AAA Sekuritas (currently changed to PT Inti Kapital Sekuritas) still has liabilities of Rp238,845,449,530 to Bank.

- b. The bank has lodged an objection against the issuance of the Tax Assessment Letter (SKPKB) amounting to Rp2,794,162,167. Subsequently, the tax court rendered a decision on this objection under Case No. KEP-60/WPJ.18/BD.06/2011 dated April 6, 2022. Following this objection decision, the bank filed an appeal, with the appeal decision No. PUT.45869/PP/M.XII/10/2013 dated June 26, 2023. The result stated that the appeal request was not approved by the Tax Court, thus the bank was subjected to Tax Bill No. 00001/109/07/941/13 dated August 19, 2013 amounting to Rp998,839,990.
- c. Matilda Siahaya and Johanis Maulani, committed fraud from 2008 to 2012, by transferring balances from the Treasurer's Account to problem debtors and using funds from the insurance of deceased debtors.

The total loss incurred was Rp.1,411,246,108 for funds that should have been the right of the deceased debtor's heirs. This case was reported to the police on December 27, 2012 with letter TAL/07/197. Currently, there are difficulties in collecting evidence because the former Tual Branch Manager Johanis Maulany passed away in April 2020.

**PT BANK PEMBANGUNAN DAERAH
MALUKU DAN MALUKU UTARA (Perseroda)
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
31 Desember 2024
dan untuk tahun yang berakhir pada tanggal tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT BANK PEMBANGUNAN DAERAH
MALUKU DAN MALUKU UTARA (Perseroda)
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
December 31, 2024
and for the years then ended
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

42. MASALAH HUKUM (lanjutan)

- d. M. Ali Abusama dan Silviyana Pandansari (Direktris CV. Meylan Engineering) melakukan kesepakatan perjanjian melaksanakan pekerjaan pemborongan subkontrak proyek pekerjaan darurat normalisasi dan pengaman tebing sungai berdasarkan surat perjanjian pelaksanaan pekerjaan No.360/SPMK/07/PD/BPBD/IX/2020 tanggal 21 Desember 2020.

Telah dilakukan 2 kali pencairan termin, termin 1 (satu) sebanyak 40% dari pagu anggaran sebesar Rp2.489.500.000 dan setelah pemotongan PPN 10% dan PPH 1,7% sehingga total masuk ke rekening perusahaan pada PT Bank Pembangunan Daerah Maluku dan Maluku Utara Cabang Labuha sebesar Rp968.911.431. Pada saat pencairan termin kedua sebesar Rp1.244.804.662, M. Ali Abusama mengklaim menjadi miliknya dengan alasan selama ini sudah mengeluarkan biaya untuk proyek tersebut dan meminta untuk segera dicairkan.

Sementara Silviyana Pandansari tidak mau menandatangani cek pencairan karena meminta 50% dari dana termin kedua tersebut. Terdapat mekanisme pencairan uang pada rekening perusahaan pada PT Bank Pembangunan Daerah Maluku dan Maluku Utara yang mengharuskan secara Bersama-sama menandatangani cek pencairan. M. Ali Abusama menggugat Silviyana Pandansari dan PT Bank Pembangunan Daerah Maluku dan Maluku Utara berdasarkan permasalahan ini pada pengadilan Negeri Labuha dalam perkara perdata No.2/Pd.G/2023/PN.

Perkembangan pada saat ini telah dilakukan mediasi pada tanggal 7 Februari 2023 bersamaan dengan pemanggilan kedua dan menghasilkan perdamaian tertantum pada Akta Perdamaian tanggal 22 Februari 2023 No.2/Pdt.G/2023/PN.Lbh yang menyatakan bahwa uang sebesar Rp1.244.804.662 akan diberikan sebanyak Rp250.000.000 kepada Silviyana Pandansari dan sisanya sebesar Rp994.804.062 diberikan kepada M. Ali Abusama.

42. LEGAL ISSUES (continued)

- d. M. Ali Abusama and Silviyana Pandansari (Direktris CV. Meylan Engineering) entered into an agreement to carry out subcontracting work for the project emergency work on normalization and river bank safety based on the work implementation agreement letter No.360/SPMK/07/PD/BPBD/IX/2020 dated December 21, 2020.

Two term disbursements have been made, term 1 (one) amounting to 40% of the budget ceiling of Rp2,489,500,000 and after deducting 10% VAT and 1.7% PPH so that the total went to the company's account at PT Bank Pembangunan Daerah Maluku dan Maluku Utara Labuha Branch of Rp968,911,431. At the time of the second term disbursement of Rp1,244,804,662, M. Ali Abusama claimed it to be his on the grounds that he had incurred costs for the project and asked to be disbursed immediately.

Meanwhile, Silviyana Pandansari did not want to sign the disbursement check because she asked for 50% of the second term funds. There is a mechanism for disbursing money in the company's account at PT Bank Pembangunan Daerah Maluku dan Maluku Utara which requires jointly signing the disbursement check. M. Ali Abusama sued Silviyana Pandansari and PT Bank Pembangunan Daerah Maluku dan Maluku Utara based on this issue at Labuha District Court in civil case No.2/Pd.G/2023/PN.

The development at this time has been mediated on February 7, 2023 along with the second summons and resulted in peace as stated in the Deed of Peace dated February 22, 2023 No.2/Pdt.G/2023/PN.Lbh which states that the money amounting to Rp1,244,804,662 will be given as much as Rp250,000,000 to Silviyana Pandansari and the remaining Rp994,804,062 will be given to M Ali Abusama.

**PT BANK PEMBANGUNAN DAERAH
MALUKU DAN MALUKU UTARA (Perseroda)
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
31 Desember 2024
dan untuk tahun yang berakhir pada tanggal tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT BANK PEMBANGUNAN DAERAH
MALUKU DAN MALUKU UTARA (Perseroda)
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
December 31, 2024
and for the years then ended
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

42. MASALAH HUKUM (lanjutan)

- e. Pada tahun 2012, terjadi selisih kas pada saat opname kas tanggal 27 Agustus 2012 sebesar Rp3.110.548.000, diduga kecurangan telah dilakukan oleh Aminadab Rahandra (Pemimpin Cabang) dan Mathias Akihari (Koordinator Teller).

Keduanya telah dilaporkan ke polisi pada tanggal 11 Februari 2017 dengan No surat STBL/94/XI/2012. Pada saat ini Kasus sudah dalam tahap pemanggilan saksi ketua SKAI PT.Bank Maluku dan Maluku Utara (Bapak J. Leasa). Pemeriksaan lanjutan Reskrimksus Polda Maluku baru kembali dilakukan pada tanggal 3 Juni 2017.

Perkembangan terbaru Aminadab Rahanra dijatuhkan hukuman pidana penjara selama 6 (enam) tahun dan denda sebesar Rp200.000.000 dan membayar uang pengganti sebesar Rp2.592.320.000. Sementara pihak yang proses hukum belum selesai seperti Mathias Akihary pada saat ini Tengah menjalani penahanan rumah karena mengalami gangguan kesehatan dan Carolus Matulesy yang masih berproses di Direktorat Kriminal khusus Polda Maluku.

- f. Hj Hartini sebagai debitur PT Bank Pembangunan Daerah Maluku dan Maluku Utara Cabang Saumlaki yang memiliki fasilitas kredit usaha sebesar Rp1.500.000.000. Pada tahun 2021 debitur mengajukan kredit investasi untuk Pembangunan perumahan KPR sebesar Rp3.500.000.000. Setelah dilakukan analisis oleh Bank, pengajuan kredit investasi tersebut ditolak. Lalu debitur mengajukan kembali permohonan penambahan plafond kredit untuk usaha Toko Agung sebesar Rp4.000.000.000 pada tanggal 10 Januari 2022.

Setelah dilakukan analisis oleh Bank, dilakukan pengajuan ke pusat dengan plafond sebesar Rp3.000.000.000. Namun berdasarkan surat Direksi PT Bank Pembangunan Daerah Maluku dan Maluku Utara nomor DIR/451 tanggal 11 Maret 2022, fasilitas tersebut ditolak. Berdasarkan penolakan ini, Hj Hartini mengajukan gugatan pada PT Bank Pembangunan Daerah Maluku dan Maluku Utara, Notaris Joni Sabono, SH, MKn dan Kepala Kantor Pertanahan Kabupaten Kepulauan Tanimbar pada Pengadilan Negeri Saumlaki dengan nomor perkara 21/Pdt.G/2023/PN Sml tanggal 16 Maret 2023.

Pada sidang pertama tanggal 11 April 2023 sepakat untuk dilakukan mediasi pada tanggal 17 April 2023 dengan hasil tidak ada kesepakatan antara tergugat dan penggugat. Pada tanggal 26 September dilakukan persidangan dan mengeluarkan putusan bahwa: 1) menolak tuntutan penggugat untuk seluruhnya; 2) menolak eksepsi tergugat untuk seluruhnya; 3) menolak gugatan penggugat untuk seluruhnya; 4) membebankan kepada penggugat membayar biaya perkara sebesar Rp920.000.000.

42. LEGAL ISSUES (continued)

- e. In 2012, there was a cash discrepancy during the cash count on August 27, 2012 amounting to Rp3,110,548,000, allegedly committed by Aminadab Rahandra (Branch Manager) and Mathias Akihari (Teller Coordinator).

Both were reported to the police on February 11, 2017 with letter number STBL/94/XI/2012. Currently, the case is in the stage of summoning the witness, the head of SKAI PT Bank Maluku and North Maluku (Mr. J. Leasa). The follow-up examination of the Maluku Police Special Crimes Unit will be conducted on June 3, 2017.

The latest development is that Aminadab Rahanra was sentenced to imprisonment for 6 (six) years and a fine of Rp200,000,000 and paid compensation of Rp2,592,320,000. While parties whose legal processes have not been completed such as Mathias Akihary are currently undergoing house arrest due to health problems and Carolus Matulesy who is still in the special Criminal Directorate of the Maluku Police.

- f. Hj Hartini as a debtor of PT Bank Pembangunan Daerah Maluku dan Maluku Utara Saumlaki Branch who has a business credit facility of Rp1,500,000,000. In 2021, the debtor applies for an investment credit for mortgage housing construction in the amount of Rp3,500,000,000. After analysis by the Bank, the investment credit application was rejected. Then the debtor reapplied for an additional credit ceiling for the Toko Agung business of IDR 4,000,000,000 on January 10, 2022.

After analysis by the Bank, an application was made to the center with a ceiling of Rp3,000,000,000. However, based on the letter of the Board of Directors of PT Bank Pembangunan Daerah Maluku dan Maluku Utara number DIR/451 dated March 11, 2022, the facility was rejected. Based on this rejection, Hj Hartini filed a lawsuit against PT Bank Pembangunan Daerah Maluku dan Maluku Utara, Notary Joni Sabono, SH, MKn and the Head of the Tanimbar Islands Regency Land Office at the Saumlaki District Court with case number 21/Pdt.G/2023/PN Sml dated March 16, 2023.

At the first hearing on April 11, 2023, mediation was agreed to be held on April 17, 2023 with the result that there was no agreement between the defendant and the plaintiff. On September 26, a trial was held and issued a decision that: 1) reject the plaintiff's claim in its entirety; 2) reject the defendant's exception in its entirety; 3) reject the plaintiff's claim in its entirety; 4) charge the plaintiff to pay court costs of Rp920,000,000.

**PT BANK PEMBANGUNAN DAERAH
MALUKU DAN MALUKU UTARA (Perseroda)
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
31 Desember 2024
dan untuk tahun yang berakhir pada tanggal tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT BANK PEMBANGUNAN DAERAH
MALUKU DAN MALUKU UTARA (Perseroda)
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
December 31, 2024
and for the years then ended
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

42. MASALAH HUKUM (lanjutan)

- f. Tanggal 9 Oktober 2023, Hj Hartini mengajukan banding dan Bank masih menunggu panggilan dari pengadilan tinggi Ambon. Berdasarkan inquiry, penyebab permohonan Hj Hartini ditolak oleh Bank akibat dari prospek usaha debitur yang sudah mulai menurun. Perkembangan kasus pada saat ini Bank sedang menunggu hasil putusan pengadilan Saumlaki.
- g. Tanggal 2 November 2023, Bapak Yusuf (Selaku Direktur Utama PT Nusa Ina Pratama) mengajukan gugatan perdata No. 269/Pdt.G/2023/PN atas perkara jaminan kredit. PT Nusa Ina Pratama memiliki fasilitas kredit modal kerja di PT Bank Pembangunan Daerah Maluku dan Maluku Utara sebesar Rp4.000.000.00 dengan kondisi macet. Atas kredit tersebut, PT Nusa Ina Pratama memiliki beberapa sertifikat tanah SHGB yang menjadi agunan. Agunan yang diserahkan pada awalnya adalah Sertifikat Hak Pakai 02 atas nama Koperasi Pegawai Negeri Provinsi Maluku yang kemudian dialihkan menjadi SHGB sebanyak 32 Sertifikat.
- Tuntutan yang diajukan oleh penggugat adalah bahwa atas SHGB No.64 bukanlah agunan yang dijadikan jaminan kredit atas fasilitas kredit modal kerja tersebut. Perkara ini telah berakhir pada tanggal 3 April 2024 dengan hasil PT. Bank Pembangunan Daerah Maluku Dan Maluku Utara sebagai Tergugat harus menyerahkan SHGB No.64 kepada PT Nusa Ina Pratama.
- h. Tanggal 7 November 2023, PT. Bank Pembangunan Daerah Maluku Dan Maluku Utara menerima surat undangan wawancara klarifikasi perkara No.B/406/XI/Res.2.2./2023/Reskrim dari Polres Namrole Kabupaten Buru Selatan atas pemberian kredit yang di duga merupakan kredit Fiktif. Hingga sekarang kasus ini masih dalam proses penyelidikan.
- i. Tanggal 2 Januari 2024, Yusuf Rumatoras (Selaku Dirut PT. Nusa Ina Pratama) mengajukan gugatan perdata No.2/Pdt.G/2024.PN.Amb atas perkara perjanjian kredit macet sebesar Rp4.000.000.000 yang jatuh tempo pada 30 April 2008. PT. Bank Pembangunan Daerah Maluku Dan Maluku Utara sebagai Tergugat I. Atas perjanjian kredit tersebut, PT Nusa Ina Pratama telah melakukan penyetoran bunga kredit dan pinjaman pokok sebesar Rp2.747.772.233 Selama masa tenggang waktu 2007 sampai 2016. Sehingga atas bukti penyetoran tersebut, Pengugat mengajukan kompensasi terhadap kerugian Negara sebesar Rp4.000.000.000. Perkara tersebut telah diputus pada tanggal 26 Juni 2024 dengan Amar Putusan menolak gugatan Penggugat untuk seluruhnya.

42. LEGAL ISSUES (continued)

- f. On October 9, 2023, Hj Hartini filed an appeal and the bank is still waiting for a summons from the Ambon High Court. Based on inquiries, the reason why Hj Hartini's application was rejected by the Bank was due to the debtor's declining business prospects. Currently, the Bank is waiting for the decision of the Saumlaki court.
- g. On November 2, 2023, Mr. Yusuf (President Director of PT Nusa Ina Pratama) filed a civil lawsuit No. 269/Pdt.G/2023/PN on a credit guarantee case. PT Nusa Ina Pratama has a working capital credit facility at PT Bank Pembangunan Daerah Maluku dan Maluku Utara amounting to Rp4,000,000.00 with bad debts. For the credit, PT Nusa Ina Pratama has several SHGB land certificates as collateral. The collateral submitted was initially a Right to Use Certificate 02 in the name of the Maluku Province Public Employee Cooperative which was then transferred to SHGB as many as 32 Certificates.
- The claim filed by the plaintiff was that SHGB No.64 was not collateral used as credit guarantee for the working capital credit facility. This case has ended on April 3, 2024 with the result that PT Bank Pembangunan Daerah Maluku dan Maluku Utara as the Defendant must hand over SHGB No.64 to PT Nusa Ina Pratama.
- h. On November 7, 2023, PT Bank Pembangunan Daerah Maluku dan Maluku Utara received an invitation letter for an interview to clarify case No.B/406/XI/Res.2.2./2023/Reskrim from Namrole District Police of South Buru Regency for the provision of credit suspected of being Fictitious credit. Until now this case is still under investigation.
- i. On January 2, 2024, Yusuf Rumatoras (Managing Director of PT. Nusa Ina Pratama) filed a civil lawsuit No.2/Pdt.G/2024.PN.Amb on the case of a bad credit agreement of Rp4,000,000,000 which matured on April 30, 2008. PT Bank Pembangunan Daerah Maluku dan Maluku Utara as Defendant I. For the credit agreement, PT Nusa Ina Pratama has deposited credit interest and principal loans amounting to Rp2,747,772,233 during the grace period from 2007 to 2016. Therefore, based on the deposit evidence, the Plaintiff filed a compensation for the State's loss of Rp4,000,000,000. The case was decided on June 26, 2024 with a verdict rejecting the Plaintiff's claim in its entirety.

**PT BANK PEMBANGUNAN DAERAH
MALUKU DAN MALUKU UTARA (Perseroda)
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
31 Desember 2024
dan untuk tahun yang berakhir pada tanggal tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT BANK PEMBANGUNAN DAERAH
MALUKU DAN MALUKU UTARA (Perseroda)
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
December 31, 2024
and for the years then ended
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

42. MASALAH HUKUM (lanjutan)

- i. Pada tanggal 14 Juli 2024, pihak Pengugat dalam hal ini PT. Nusa Ina Pratama masih melakukan upaya Hukum Banding ke Pengadilan Tinggi Ambon. Hasil keputusan Banding yang dilakukan oleh PT. Nusa Ina Pratama diputuskan dalam Putusan Pengadilan No. 65/Pdt/2024/PT.AMB pada tanggal 19 September 2024 dengan keputusan menguatkan putusan Pengadilan Negeri Ambon tanggal 26 Juni 2024, No. 2/Pdt.G/2024/PN Amb yang dimohonkan banding.
- j. Tanggal 19 Januari 2024, PT. Bank Pembangunan Daerah Maluku Dan Maluku Utara menerima surat permintaan keterangan No.B/135/I/2024/Ditreskrimsus dari Polda Maluku untuk memberikan keterangan terkait adanya dugaan penggelapan dana BI pada Cabang Namlea. Hingga sekarang kasus ini masih dalam proses penyelidikan.

43. INFORMASI TAMBAHAN YANG TIDAK DIPERSYARHKAN OLEH STANDAR AKUNTANSI

Informasi tambahan berikut yang disajikan dibawah ini merupakan informasi yang disyaratkan oleh regulasi yang berlaku dan bukan/tidak merupakan informasi yang dipersyaratkan oleh Standar Akuntansi Indonesia:

a. Giro pada Bank Indonesia

Bank dipersyaratkan untuk memiliki Giro Wajib Minimum (GWM) dalam mata uang Rupiah dalam kegiatannya sebagai bank umum, serta GWM dalam mata uang asing dalam kegiatannya melakukan transaksi mata uang asing. GWM disimpan dalam bentuk giro pada Bank Indonesia.

Rasio GWM pada tanggal 31 Desember 2024 dan 2023 dihitung berdasarkan Peraturan Bank Indonesia (PBI) No.20/3/PBI/2018 sebagaimana diubah terakhir dengan PBI No.24/4/PBI/2022 tanggal 25 Februari 2022 dengan Peraturan Anggota Dewan Gubernur (PADG) terakhir yaitu PADG No.12 tahun 2023 tanggal 27 September 2023 tentang tentang Giro Wajib Minimum dalam Rupiah dan Valuta Asing, Bagi Bank Umum Konvensional, Bank Umum Syariah dan Unit Usaha Syariah.

Berdasarkan surat dari Bank Indonesia No.26/201/DKMP/Srt/B tanggal 2 Desember 2024 dan merujuk pada PBI No.11 Tahun 2023 dan PADG No.11 Tahun 2023, pada tanggal 31 Desember 2024, Bank telah memperoleh insentif atas penyediaan dana untuk kegiatan ekonomi tertentu dan inklusif berupa pemotongan pemenuhan GWM sebesar 2,2%.

Berdasarkan surat dari Bank Indonesia No.25/248/DKMP/Srt/B tanggal 9 Oktober 2023 dan merujuk pada PBI No.11 Tahun 2023 dan PADG No.11 Tahun 2023, pada tanggal 31 Desember 2023, Bank telah memperoleh insentif atas penyediaan dana untuk kegiatan ekonomi tertentu dan inklusif berupa pemotongan pemenuhan GWM sebesar 2%.

42. LEGAL ISSUES (continued)

- i. On July 14, 2024, the Plaintiff in this case PT Nusa Ina Pratama is still appealing to the Ambon High Court. The result of the appeal conducted by PT Nusa Ina Pratama was decided in Court Decision No. 65/Pdt/2024/PT.AMB on September 19, 2024 with the decision to uphold the decision of the Ambon District Court dated June 26, 2024, No. 2/Pdt.G/2024/PN Amb which was appealed.
- j. On January 19, 2024, PT Bank Pembangunan Daerah Maluku dan Maluku Utara received a letter requesting information No.B/135/I/2024/Ditreskrimsus from the Maluku Police to provide information regarding the alleged embezzlement of BI funds at the Namlea Branch. Until now this case is still under investigation.

43. ADDITIONAL INFORMATION THAT IS NOT REQUIRED BY INDONESIA ACCOUNTING STANDARDS

The following additional information presented below is information required by applicable regulations and is not information required by Indonesian Accounting Standards:

a. Current Accounts with Bank Indonesia

The Bank is required to maintain statutory reserves in Rupiah currency in its activities as a commercial, and foreign statutory reserves in its activities in the conduct of foreign currency transactions. These statutory reserves are deposited in the form of current accounts with Bank Indonesia.

The statutory reserves ratio as of December 31, 2024 and 2023 is calculated based on Bank Indonesia Regulation (PBI) No.20/3/PBI/2018 which have been amended with PBI No.24/4/PBI/2022 dated February 25, 2022 with PADG No.12 year 2023 dated September 27, 2023 regarding Statutory Reserves in Rupiah and Foreign Currency, for Conventional Commercial Banks, Islamic Commercial Banks and Sharia Business Units.

Based on a letter from Bank Indonesia No.26/201/DKMP/Srt/B dated December 2, 2024 and referring to PBI No.11 Year 2023 and PADG No.11 Year 2023, as of December 31, 2024, Bank has obtained incentives for providing funds for activities a certain and inclusive economy that reduction in the fulfillment of the statutory reserve requirement by 2.2%.

Based on a letter from Bank Indonesia No.25/248/DKMP/Srt/B dated October 9, 2023 and referring to PBI No.11 Year 2023 and PADG No.11 Year 2023, as of December 31, 2023, Bank has obtained incentives for providing funds for activities a certain and inclusive economy that reduction in the fulfillment of the statutory reserve requirement by 2%.

**PT BANK PEMBANGUNAN DAERAH
MALUKU DAN MALUKU UTARA (Perseroda)
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
31 Desember 2024
dan untuk tahun yang berakhir pada tanggal tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT BANK PEMBANGUNAN DAERAH
MALUKU DAN MALUKU UTARA (Perseroda)
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
December 31, 2024
and for the years then ended
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

**43. INFORMASI TAMBAHAN YANG TIDAK
DIPERSYARATKAN OLEH STANDAR AKUNTANSI**

Informasi tambahan berikut yang disajikan dibawah ini merupakan informasi yang disyaratkan oleh regulasi yang berlaku dan bukan/tidak merupakan informasi yang dipersyaratkan oleh Standar Akuntansi Indonesia: (lanjutan)

a. Giro pada Bank Indonesia (lanjutan)

Rasio PLM pada tanggal 31 Desember 2024 dan 2023 dihitung berdasarkan Peraturan Bank Indonesia (PBI) No.20/4/PBI/2018 sebagaimana diubah terakhir dengan PBI No.24/16/PBI/2022 tanggal 31 Oktober 2022 dan Peraturan Anggota Dewan Gubernur (PADG) terakhir yaitu PADG No. 18 tahun 2023 tanggal 29 November 2023 tentang Rasio Intermediasi Makroprudensial dan Penyangga Likuiditas Makroprudensial bagi Bank Umum Konvensional, Bank Umum Syariah dan Unit Usaha Syariah.

Rasio GWM dan PLM Bank pada 31 Desember 2024 dan 2023 adalah sebagai berikut:

	2024	
	Ketentuan/ Provisions	Realisasi/ Realization
Giro Wajib Minimum		
Harian	0,00%	12,67%
Rata - rata	9,00%	8,62%
Penyangga Likuiditas		
Makroprudensia	5,00%	18,63%

Manajemen Bank berpendapat bahwa jumlah giro wajib minimum pada Bank Indonesia tersebut telah memadai dan memenuhi syarat.

Pengungkapan lebih lanjut pada giro pada Bank Indonesia diungkapkan pada Catatan 5.

b. Giro pada Bank Lain

Berdasarkan kolektibilitas sesuai Peraturan OJK

Pada tanggal 31 Desember 2024 dan 2023, semua giro pada bank lain diklasifikasikan lancar.

Pengungkapan lebih lanjut pada giro pada bank lain diungkapkan pada Catatan 6.

c. Penempatan pada Bank Indonesia dan Bank Lain Berdasarkan kolektibilitas sesuai Peraturan OJK

Pada tanggal 31 Desember 2024 dan 2023, semua penempatan pada Bank Indonesia dan bank lain diklasifikasikan dalam kolektibilitas lancar.

Pengungkapan lebih lanjut pada penempatan pada Bank Indonesia dan bank lain diungkapkan pada

**43. ADDITIONAL INFORMATION THAT IS NOT REQUIRED
BY INDONESIA ACCOUNTING STANDARDS (continued)**

The following additional information presented below is information required by applicable regulations and is not information required by Indonesian Accounting Standards: (continued)

a. Current Accounts with Bank Indonesia (continued)

The PLM ratio as of December 31, 2024 and 2023 is calculated based on Bank Indonesia Regulation (PBI) No.20/4/PBI/2018 which have been amended with PBI No.24/16/PBI/2022 dated October 31, 2022 and PADG No.18 year 2023 dated November 29, 2023 regarding Macroprudential Intermediation Ratio and Macroprudential Liquidity Buffer for Conventional Commercial Banks, Islamic Commercial Banks and Sharia Business Units.

As of December 31, 2024 and 2023, the GWM dan PLM ratios of the Bank are as follows:

	2024		2023		
	Ketentuan/ Provisions	Realisasi/ Realization	Realisasi/ Realization	Ketentuan/ Provisions	
Giro Wajib Minimum					Minimum Statutory Reserve
Harian	0,00%	12,67%	9,98%	0,00%	Daily
Rata - rata	9,00%	8,62%	9,12%	9,00%	Averaging
Penyangga Likuiditas					Macroprudential
Makroprudensia	5,00%	18,63%	25,78%	5,00%	Liquidity Buffer

The Bank's management believes that the amount of minimum legal reserves at Bank Indonesia is adequate and meet the requirements set forth by Bank Indonesia.

The further disclosures on current accounts with Bank Indonesia are presented in Note 5.

b. Current Account with Other Bank

By Financial Service Authority Rule collectibility

All current accounts with other banks are classified as current as of December 31, 2024 and 2023.

The further disclosures on current accounts with other banks are presented in Note 6.

c. Placements with Bank Indonesia and Other Banks By Financial Service Authority Rule collectibility

All placements with Bank Indonesia and other banks are classified as current collectibility as of December 31, 2024 and 2023.

The further disclosures on placements with Bank Indonesia and other banks are presented in Note 7.

**PT BANK PEMBANGUNAN DAERAH
MALUKU DAN MALUKU UTARA (Perseroda)
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
31 Desember 2024
dan untuk tahun yang berakhir pada tanggal tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT BANK PEMBANGUNAN DAERAH
MALUKU DAN MALUKU UTARA (Perseroda)
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
December 31, 2024
and for the years then ended
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

**43. INFORMASI TAMBAHAN YANG TIDAK
DIPERSYARATKAN OLEH STANDAR AKUNTANSI**

Informasi tambahan berikut yang disajikan dibawah ini merupakan informasi yang disyaratkan oleh regulasi yang berlaku dan bukan/tidak merupakan informasi yang dipersyaratkan oleh Standar Akuntansi Indonesia: (lanjutan)

**d. Efek-efek yang Dibeli dengan Janji Dijual Kembali
(Reverse Repo)**

Berdasarkan kolektibilitas sesuai Peraturan OJK
2024

	Nilai tercatat/ <i>Carrying amount</i>	Cadangan kerugian penurunan nilai/ <i>Allowance for impairment losses</i>
Lancar	-	-
Macet	238.500.703.330	(238.500.703.330)
Jumlah	238.500.703.330	(238.500.703.330)

Pada tanggal 31 Desember 2024 dan 2023, seluruh tagihan atas surat berharga yang dibeli dengan janji dijual kembali diklasifikasikan lancar kecuali reverse repo obligasi korporasi PT Andalan Artha Advisindo Sekuritas yang diklasifikasikan macet.

Pengungkapan lebih lanjut pada efe-efek yang dibeli dengan janji dijual kembali (*Reverse Repo*) diungkapkan pada Catatan 8.

e. Efek-efek

Berdasarkan kolektibilitas sesuai Peraturan OJK

Pada tanggal 31 Desember 2024 dan 2023, semua efek-efek diklasifikasikan dalam kolektibilitas lancar.

Pengungkapan lebih lanjut pada efek-efek diungkapkan pada Catatan 9.

**43. ADDITIONAL INFORMATION THAT IS NOT REQUIRED
BY INDONESIA ACCOUNTING STANDARDS (continued)**

The following additional information presented below is information required by applicable regulations and is not information required by Indonesian Accounting Standards: (continued)

**d. Marketable Securities Purchased Under Resale
Agreement (Reverse Repo)**

By Financial Service Authority Rule collectibility
2023

	Nilai tercatat/ <i>Carrying amount</i>	Cadangan kerugian penurunan nilai/ <i>Allowance for impairment losses</i>	
Lancar	159.729.062.540	-	Current
Macet	238.500.703.330	(238.500.703.330)	Loss
Jumlah	398.229.765.870	(238.500.703.330)	Total

All receivable of marketable securities purchased under resale agreement are classified as current as of December 31, 2024 and 2023 except reverse repo of corporate bond PT Andalan Artha Advisindo Sekuritas classified as loss.

The further disclosures on marketable securities purchased under resale agreement (*Reverse Repo*) are presented in Note 8.

e. Marketable Securities

By Financial Service Authority Rule collectibility

All marketable securities are classified as current collectibility as of December 31, 2024 and 2023.

The further disclosures on marketable securities are presented in Note 9.

**PT BANK PEMBANGUNAN DAERAH
MALUKU DAN MALUKU UTARA (Perseroda)
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
31 Desember 2024
dan untuk tahun yang berakhir pada tanggal tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT BANK PEMBANGUNAN DAERAH
MALUKU DAN MALUKU UTARA (Perseroda)
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
December 31, 2024
and for the years then ended
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

43. INFORMASI TAMBAHAN YANG TIDAK DIPERSYARATKAN OLEH STANDAR AKUNTANSI INDONESIA (lanjutan)

Informasi tambahan berikut yang disajikan dibawah ini merupakan informasi yang disyaratkan oleh regulasi yang berlaku dan bukan/tidak merupakan informasi yang dipersyaratkan oleh Standar Akuntansi Indonesia: (lanjutan)

f. Kredit yang Diberikan

Berdasarkan jenis dan kolektibilitas

Kualitas kredit yang diberikan berdasarkan kolektibilitas sesuai ketentuan Otoritas Jasa Keuangan

43. ADDITIONAL INFORMATION THAT IS NOT REQUIRED BY INDONESIA ACCOUNTING STANDARDS (continued)

The following additional information presented below is information required by applicable regulations and is not information required by Indonesian Accounting Standards: (continued)

f. Loans

By type and collectibility

Loans quality based on collectability according to Financial Services Authority regulation

	2 0 2 4						
	Lancar/ Current	Dalam perhatian khusus/ Special mention	Kurang lancar/ Substandard	Diragukan/ Doubtful	Macet/ Loss	Jumlah/ Total	
Pihak berelasi							Related parties
Modal kerja	632.531.393	64.621.936	-	-	-	697.153.329	Working capital
Konsumsi	19.037.722.823	-	-	-	-	19.037.722.823	Consumer
	19.670.254.216	64.621.936	-	-	-	19.734.876.152	
Pihak ketiga							Third parties
Modal kerja	144.040.114.667	5.042.609.354	2.741.125.725	3.505.471.131	76.935.685.409	232.265.006.286	Working capital
Konsumsi	4.530.228.442.878	46.266.680.690	8.573.140.761	9.196.714.621	82.277.068.593	4.676.542.047.543	Consumer
Investasi	7.143.735.379	249.479.575	-	48.573.746	3.303.586.763	10.745.375.463	Investment
Sindikasi	508.596.748.416	63.385.326.640	-	-	-	571.982.075.056	Syndicated
	5.190.009.041.340	114.944.096.259	11.314.266.486	12.750.759.498	162.516.340.765	5.491.534.504.348	
Jumlah	5.209.679.295.556	115.008.718.195	11.314.266.486	12.750.759.498	162.516.340.765	5.511.269.380.500	Total
Penyisihan kerugian penurunan nilai	(32.041.379.269)	(20.553.318.264)	(6.809.700.019)	(7.076.269.245)	(122.047.413.056)	(188.528.079.853)	Allowance for impairment losses
Jumlah - bersih	5.177.637.916.287	94.455.399.931	4.504.566.467	5.674.490.253	40.468.927.709	5.322.741.300.647	Total - net

PT BANK PEMBANGUNAN DAERAH
MALUKU DAN MALUKU UTARA (Perseroda)
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
31 Desember 2024
dan untuk tahun yang berakhir pada tanggal tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT BANK PEMBANGUNAN DAERAH
MALUKU DAN MALUKU UTARA (Perseroda)
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
December 31, 2024
and for the years then ended
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

43. INFORMASI TAMBAHAN YANG TIDAK DIPERSYARATKAN OLEH STANDAR AKUNTANSI INDONESIA (lanjutan)

Informasi tambahan berikut yang disajikan dibawah ini merupakan informasi yang disyaratkan oleh regulasi yang berlaku dan bukan/tidak merupakan informasi yang dipersyaratkan oleh Standar Akuntansi Indonesia: (lanjutan)

f. Kredit yang Diberikan (lanjutan)

Berdasarkan jenis dan kolektibilitas (lanjutan)

Kualitas kredit yang diberikan berdasarkan kolektibilitas sesuai ketentuan Otoritas Jasa Keuangan

43. ADDITIONAL INFORMATION THAT IS NOT REQUIRED BY INDONESIA ACCOUNTING STANDARDS (continued)

The following additional information presented below is information required by applicable regulations and is not information required by Indonesian Accounting Standards: (continued)

f. Loans (continued)

By type and collectibility (continued)

Loans quality based on collectability according to Financial Services Authority regulation

	2023						
	Lancar/ Current	Dalam perhatian khusus/ Special mention	Kurang lancar/ Substandard	Diragukan/ Doubtful	Macet/ Loss	Jumlah/ Total	
Pihak berelasi							Related parties
Konsumsi	16.086.552.204	-	-	-	-	16.086.552.204	Consumer
	16.086.552.204	-	-	-	-	16.086.552.204	
Pihak ketiga							Third parties
Modal kerja	292.358.355.353	11.796.454.435	796.767.589	976.466.962	74.080.542.869	380.008.587.208	Working capital
Konsumsi	4.127.515.233.246	56.697.765.805	7.576.720.870	9.861.814.873	77.726.462.198	4.279.377.996.992	Consumer
Investasi	7.032.908.952	4.657.544.703	47.246.766	56.613.385	2.541.099.721	14.335.413.527	Investment
Sindikasi	770.152.625.362	-	-	-	-	770.152.625.362	Syndicated
	5.197.059.122.913	73.151.764.943	8.420.735.225	10.894.895.220	154.348.104.788	5.443.874.623.089	
Jumlah	5.213.145.675.117	73.151.764.943	8.420.735.225	10.894.895.220	154.348.104.788	5.459.961.175.293	Total
Penyisihan kerugian penurunan nilai	(37.284.845.638)	(8.668.651.700)	(6.185.170.932)	(8.002.463.659)	(111.203.489.786)	(171.344.621.715)	Allowance for impairment losses
Jumlah - bersih	5.175.860.829.479	64.483.113.243	2.235.564.293	2.892.431.561	43.144.615.002	5.288.616.553.578	Total - net

PT BANK PEMBANGUNAN DAERAH
MALUKU DAN MALUKU UTARA (Perseroda)
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
31 Desember 2024
dan untuk tahun yang berakhir pada tanggal tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT BANK PEMBANGUNAN DAERAH
MALUKU DAN MALUKU UTARA (Perseroda)
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
December 31, 2024
and for the years then ended
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

43. INFORMASI TAMBAHAN YANG TIDAK DIPERSYARATKAN OLEH STANDAR AKUNTANSI INDONESIA (lanjutan) **43. ADDITIONAL INFORMATION THAT IS NOT REQUIRED BY INDONESIA ACCOUNTING STANDARDS (continued)**

Informasi tambahan berikut yang disajikan dibawah ini merupakan informasi yang disyaratkan oleh regulasi yang berlaku dan bukan/tidak merupakan informasi yang dipersyaratkan oleh Standar Akuntansi Indonesia: (lanjutan)

The following additional information presented below is information required by applicable regulations and is not information required by Indonesian Accounting Standards: (continued)

f. Kredit yang Diberikan (lanjutan)

Berdasarkan sektor ekonomi dan kolektibilitas

Kualitas kredit yang diberikan berdasarkan kolektibilitas sesuai ketentuan Otoritas Jasa Keuangan

f. Loans (continued)

By economic sectors and collectibility

Loans quality based on collectability according to Financial Services Authority regulation

	2 0 2 4						
	Lancar/ Current	Dalam perhatian khusus/ Special mention	Kurang lancar/ Substandard	Diragukan/ Doubtful	Macet/ Loss	Jumlah/ Total	
Industri pengolahan	283.988.634.996	64.156.816	-	95.284.333	839.221.382	284.987.297.527	<i>Manufacturing</i>
Perdagangan besar dan eceran, reparasi dan perawatan mobil dan sepeda motor	98.212.627.800	3.781.123.618	2.395.378.784	3.360.777.300	37.777.274.715	145.527.182.217	<i>Wholesale and retail, repair and maintenance of cars and motorcycles</i>
Konstruksi	134.529.253.673	63.385.326.640	-	-	25.841.672.024	223.756.252.337	<i>Construction</i>
Informasi dan komunikasi	123.368.406.595	-	-	38.188.275	-	123.406.594.870	<i>Information and communication</i>
Penyediaan akomodasi dan penyediaan makan minum	5.979.595.811	73.076.531	17.963.642	20.633.333	2.382.307.545	8.473.576.862	<i>Accommodation and food and beverages</i>
<i>Real estate</i>	527.660.566	672.548.583	-	-	8.237.376.747	9.437.585.896	<i>Real estate</i>
Pertanian, kehutanan dan perikanan	3.019.694.387	253.091.247	143.354.714	28.776.165	3.782.321.116	7.227.237.629	<i>Agriculture, forestry and fishing</i>
Aktivitas jasa lainnya	3.382.926.814	487.843.474	184.428.585	-	831.864.822	4.887.063.695	<i>Other service activities</i>
Pertambangan dan penggalian	3.552.747.053	-	-	-	-	3.552.747.053	<i>Mining and excavation</i>
Aktivitas keuangan dan dan asuransi	1.652.825.897	-	-	-	-	1.652.825.897	<i>Financial and insurance activities</i>
Pengangkutan dan pergudangan	1.534.559.587	14.939.552	-	10.385.471	325.309.059	1.885.193.669	<i>Transportation and warehousing</i>
Dipindahkan	659.748.933.179	68.732.106.461	2.741.125.725	3.554.044.877	80.017.347.410	814.793.557.652	Brought forward

PT BANK PEMBANGUNAN DAERAH
MALUKU DAN MALUKU UTARA (Perseroda)
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
31 Desember 2024
dan untuk tahun yang berakhir pada tanggal tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT BANK PEMBANGUNAN DAERAH
MALUKU DAN MALUKU UTARA (Perseroda)
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
December 31, 2024
and for the years then ended
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

42. INFORMASI TAMBAHAN YANG TIDAK DIPERSYARATKAN OLEH STANDAR AKUNTANSI INDONESIA (lanjutan)

Informasi tambahan berikut yang disajikan dibawah ini merupakan informasi yang disyaratkan oleh regulasi yang berlaku dan bukan/tidak merupakan informasi yang dipersyaratkan oleh Standar Akuntansi Indonesia: (lanjutan)

f. Kredit yang Diberikan (lanjutan)

Berdasarkan sektor ekonomi dan kolektibilitas

Kualitas kredit yang diberikan berdasarkan kolektibilitas sesuai ketentuan Otoritas Jasa Keuangan

42. ADDITIONAL INFORMATION THAT IS NOT REQUIRED BY INDONESIA ACCOUNTING STANDARDS (continued)

The following additional information presented below is information required by applicable regulations and is not information required by Indonesian Accounting Standards: (continued)

f. Loans (continued)

By economic sectors and collectibility

Loans quality based on collectability according to Financial Services Authority regulation

2 0 2 4							
Lancar/ Current	Dalam perhatian khusus/ Special mention	Kurang lancar/ Substandard	Diragukan/ Doubtful	Macet/ Loss	Jumlah/ Total		
Pindahan	659.748.933.179	68.732.106.461	2.741.125.725	3.554.044.877	80.017.347.410	814.793.557.652	Carry forward
Aktivitas kesehatan manusia dan aktivitas sosial	434.004.989	9.931.044	-	-	27.436.608	471.372.641	Health and social activities
Kesenian, hiburan dan rekreasi dan rekreasi	107.869.094	-	-	-	148.185.589	256.054.683	Arts, entertainment and recreation
Pengadaan listrik, gas, uap/air panas dan udara dingin	55.138.896	-	-	-	-	55.138.896	Electricity, gas, steam/hot water and air cold
Rumah tangga	51.558.708	-	-	-	46.302.565	97.861.273	Households
Pendidikan	15.624.989	-	-	-	-	15.624.989	Education
Bukan lapangan usaha lainnya	4.549.266.165.701	46.266.680.690	8.573.140.761	9.196.714.621	82.277.068.593	4.695.579.770.366	Not any other business
Jumlah	5.209.679.295.556	115.008.718.195	11.314.266.486	12.750.759.498	162.516.340.765	5.511.269.380.500	Total
Penyisihan kerugian penurunan nilai	(32.041.379.269)	(20.553.318.264)	(6.809.700.019)	(7.076.269.245)	(122.047.413.056)	(188.528.079.853)	Allowance for impairment losses
Jumlah - bersih	5.177.637.916.287	94.455.399.931	4.504.566.467	5.674.490.253	40.468.927.709	5.322.741.300.647	Total - net

PT BANK PEMBANGUNAN DAERAH
MALUKU DAN MALUKU UTARA (Perseroda)
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
31 Desember 2024
dan untuk tahun yang berakhir pada tanggal tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT BANK PEMBANGUNAN DAERAH
MALUKU DAN MALUKU UTARA (Perseroda)
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
December 31, 2024
and for the years then ended
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

43. INFORMASI TAMBAHAN YANG TIDAK DIPERSYARATKAN OLEH STANDAR AKUNTANSI INDONESIA (lanjutan)

Informasi tambahan berikut yang disajikan dibawah ini merupakan informasi yang disyaratkan oleh regulasi yang berlaku dan bukan/tidak merupakan informasi yang dipersyaratkan oleh Standar Akuntansi Indonesia: (lanjutan)

f. Kredit yang Diberikan (lanjutan)

Berdasarkan sektor ekonomi dan kolektibilitas

Kualitas kredit yang diberikan berdasarkan kolektibilitas sesuai ketentuan Otoritas Jasa Keuangan

43. ADDITIONAL INFORMATION THAT IS NOT REQUIRED BY INDONESIA ACCOUNTING STANDARDS (continued)

The following additional information presented below is information required by applicable regulations and is not information required by Indonesian Accounting Standards: (continued)

f. Loans (continued)

By economic sectors and collectibility

Loans quality based on collectability according to Financial Services Authority regulation

	2023						
	Lancar/ Current	Dalam perhatian khusus/ Special mention	Kurang lancar/ Substandard	Diragukan/ Doubtful	Macet/ Loss	Jumlah/ Total	
Industri pengolahan	597.045.440.612	288.904.684	-	34.059.324	1.058.136.096	598.426.540.716	Manufacturing
Konstruksi	220.418.135.051	1.393.146.625	-	-	25.560.690.174	247.371.971.850	Construction
Perdagangan besar dan eceran, reparasi dan perawatan mobil dan sepeda motor	161.817.756.672	8.145.165.634	501.192.690	601.932.232	35.197.013.052	206.263.060.280	Wholesale and retail, repair and maintenance of cars and motorcycles
Administrasi pemerintahan, pertahanan dan jaminan sosial wajib	38.153.886.524	-	-	-	289.823.046	38.443.709.570	Government administration defense and mandatory
Penyediaan akomodasi dan penyediaan makan minum	10.915.610.557	4.662.292.803	-	5.191.409	818.188.109	16.401.282.878	Accommodation and food and beverages
Pertanian, kehutanan dan perikanan	8.299.962.094	747.150.477	106.569.736	318.740.866	3.024.929.559	12.497.352.732	Agriculture, forestry and fishing
Real estate	1.407.253.450	551.312.787	-	-	9.049.611.670	11.008.177.907	Real estate
Aktivitas jasa lainnya	5.087.026.226	276.953.036	29.999.778	-	59.619.577	5.453.598.617	Other service activities
Aktivitas keuangan dan asuransi	4.347.363.010	-	-	-	-	4.347.363.010	Financial and insurance activities
Aktivitas penyewaan dan sewa guna usaha tanpa hak opsi, ketenagakerjaan, agen perjalanan dan penunjang usaha lainnya	2.918.650.761	248.857.251	156.395.491	73.156.516	917.368.565	4.314.428.584	Rental activities and lease without option rights, employment, travel agents and other business-support
Pengangkutan dan pergudangan	2.765.484.228	63.691.700	-	-	367.561.324	3.196.737.252	Transportation and warehousing
Dipindahkan	1.053.176.569.185	16.377.474.997	794.157.695	1.033.080.347	76.342.941.172	1.147.724.223.396	Brought forward

PT BANK PEMBANGUNAN DAERAH
MALUKU DAN MALUKU UTARA (Perseroda)
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
31 Desember 2024
dan untuk tahun yang berakhir pada tanggal tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT BANK PEMBANGUNAN DAERAH
MALUKU DAN MALUKU UTARA (Perseroda)
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
December 31, 2024
and for the years then ended
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

43. INFORMASI TAMBAHAN YANG TIDAK DIPERSYARATKAN OLEH STANDAR AKUNTANSI INDONESIA (lanjutan)

Informasi tambahan berikut yang disajikan dibawah ini merupakan informasi yang disyaratkan oleh regulasi yang berlaku dan bukan/tidak merupakan informasi yang dipersyaratkan oleh Standar Akuntansi Indonesia: (lanjutan)

f. Kredit yang Diberikan (lanjutan)

Berdasarkan sektor ekonomi dan kolektibilitas

Kualitas kredit yang diberikan berdasarkan kolektibilitas sesuai ketentuan Otoritas Jasa Keuangan

43. ADDITIONAL INFORMATION THAT IS NOT REQUIRED BY INDONESIA ACCOUNTING STANDARDS (continued)

The following additional information presented below is information required by applicable regulations and is not information required by Indonesian Accounting Standards: (continued)

f. Loans (continued)

By economic sectors and collectibility

Loans quality based on collectability according to Financial Services Authority regulation

	2023						
	Lancar/ Current	Dalam perhatian khusus/ Special mention	Kurang lancar/ Substandard	Diragukan/ Doubtful	Macet/ Loss	Jumlah/ Total	
Pindahan	1.053.176.569.185	16.377.474.997	794.157.695	1.033.080.347	76.342.941.172	1.147.724.223.396	Carry forward
Aktivitas kesehatan manusia dan aktivitas sosial	1.577.519.863	50.974.514	49.856.660	-	200.147.492	1.878.498.529	Health and social activities
Kesenian, hiburan dan rekreasi	153.333.333	-	-	-	197.387.863	350.721.196	Arts, entertainment and recreation
Pengelolaan air, pengelolaan air limbah, pengelolaan dan daur ulang sampah dan aktivitas remediasi	147.724.251	25.549.627	-	-	27.869.319	201.143.197	Water management, wastewater management, waste management and recycling and remediation activities
Informasi dan komunikasi	72.648.408	-	-	-	-	72.648.408	Information and communication
Rumah tangga	34.487.194	-	-	-	-	34.487.194	Households
Pertambangan dan penggalian	33.333.331	-	-	-	-	33.333.331	Mining and excavation
Pendidikan	28.124.993	-	-	-	-	28.124.993	Education
Pengadaan listrik, gas, uap/air panas dan udara dingin	3.750.000	-	-	-	-	3.750.000	Electricity, gas, steam/hot water and air cold
Bukan lapangan usaha lainnya	4.157.918.184.559	56.697.765.805	7.576.720.870	9.861.814.873	77.579.758.942	4.309.634.245.049	Not any other business
Jumlah	5.213.145.675.117	73.151.764.943	8.420.735.225	10.894.895.220	154.348.104.788	5.459.961.175.293	Total
Penyisihan kerugian penurunan nilai	(37.284.845.638)	(8.668.651.700)	(6.185.170.932)	(8.002.463.659)	(111.203.489.786)	(171.344.621.715)	Allowance for impairment losses
Jumlah - bersih	5.175.860.829.479	64.483.113.243	2.235.564.293	2.892.431.561	43.144.615.002	5.288.616.553.578	Total - net

**PT BANK PEMBANGUNAN DAERAH
MALUKU DAN MALUKU UTARA (Perseroda)
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
31 Desember 2024
dan untuk tahun yang berakhir pada tanggal tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT BANK PEMBANGUNAN DAERAH
MALUKU DAN MALUKU UTARA (Perseroda)
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
December 31, 2024
and for the years then ended
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

43. INFORMASI TAMBAHAN YANG TIDAK DIPERSYARATKAN OLEH STANDAR AKUNTANSI

Informasi tambahan berikut yang disajikan dibawah ini merupakan informasi yang disyaratkan oleh regulasi yang berlaku dan bukan/tidak merupakan informasi yang dipersyaratkan oleh Standar Akuntansi Indonesia: (lanjutan)

f. Kredit yang Diberikan (lanjutan)

Dalam laporan Batas Maksimal Pemberian Kredit (BMPK) pada tanggal 31 Desember 2024 dan 2023 kepada Otoritas Jasa Keuangan, tidak terdapat pemberian kredit yang melampaui ketentuan BMPK.

g. Manajemen Risiko

Penerapan manajemen risiko di Bank mengacu pada Peraturan Otoritas Jasa Keuangan (POJK) No.18/POJK.03/2016 tanggal 16 Maret 2016 tentang Penerapan Manajemen Risiko bagi Bank Umum.

Risiko kredit

Berikut ini adalah rasio kredit bermasalah/*non-performing loans (NPL)* Bank pada tanggal 31 Desember 2024 dan 2023:

	2024
Rasio NPL - bruto	3,39%
Rasio NPL - bersih	0,92%
Rasio kualitas aset produktif	6,16%

h. Manajemen Modal

Bank menghitung kebutuhan modal berdasarkan Peraturan Otoritas Jasa Keuangan No.27 Tahun 2022 tentang Kewajiban Penyediaan Modal Minimum Bank Umum" dan Surat Edaran OJK No.43/SEOJK.03/2016 tentang "Transparansi dan Publikasi Laporan Bank Umum Konvensional", dimana modal yang diwajibkan regulator dianalisa dalam dua tier sebagai berikut:

- Modal inti (tier 1), yang terdiri dari modal inti utama dan modal inti tambahan. Modal inti utama antara lain meliputi modal ditempatkan dan disetor penuh, tambahan modal disetor, cadangan umum, laba/rugi tahun-tahun lalu dan tahun berjalan (100%), penghasilan komprehensif lainnya berupa selisih lebih/kurang penjabaran laporan keuangan, potensi keuntungan/kerugian yang berasal dari perubahan nilai wajar aset keuangan dalam kelompok tersedia untuk dijual dan saldo surplus revaluasi aset tetap, selisih kurang dari penyisihan penghapusan aset produktif sesuai ketentuan Bank Indonesia dan cadangan kerugian penurunan nilai aset produktif yang diperbolehkan. Aset pajak tangguhan, aset takberwujud (termasuk goodwill) dan penyertaan (100%) merupakan faktor pengurang modal inti utama. Modal inti tambahan antara lain terdiri dari saham preferen, surat berharga subordinasi dan pinjaman subordinasi dimana ketiganya bersifat non kumulatif setelah dikurangi pembelian kembali.

43. ADDITIONAL INFORMATION THAT IS NOT REQUIRED BY INDONESIA ACCOUNTING STANDARDS (continued)

The following additional information presented below is information required by applicable regulations and is not information required by Indonesian Accounting Standards: (continued)

f. Loans (continued)

In Legal Lending Limit (LLL) report as of December 31, 2024 and 2023 submitted to Financial Services Authority, there were no loans, which exceed the Legal Lending Limit policy.

g. Risk Management

Implementation of risk management in Bank accordance with the Financial Services Authority Regulation (POJK) No.18/POJK.03/2016 dated March 16, 2016 regarding Application of Risk Management for Commercial Banks.

Credit Risk

The following are the non-performing loans (NPL) ratio of the Bank as of December 31, 2024 and 2023:

	2024	2023	
Rasio NPL - bruto	3,39%	3,18%	<i>NPL ratio - gross</i>
Rasio NPL - bersih	0,92%	0,88%	<i>NPL ratio - net</i>
Rasio kualitas aset produktif	6,16%	4,56%	<i>Earnings asset quality ratio</i>

h. Capital Management

Bank calculates its capital requirements in accordance with Financial Services Authority Regulation No. 27 Year 2022 about Minimum Capital Reserve or Commercial Bank"and OJK Circular Letter No.43/SEOJK.03/2016 about "Transparency and Publication Conventional Commercial Bank Report", where the regulatory capital is analysed into two tiers as follows:

- Tier 1 capital, which consists of core and additional core capital. Core capital includes issued and fully paid-up capital, additional paid-in capital, general reserve, specific reserve, retained earnings and profit for the year (100%), other comprehensive income deriving from excess/less translation of financial statements, potential gain/loss from the changes in fair value of financial assets classified as available-for-sale and balance of fixed assets revaluation surplus, shortfall between allowable amount of allowance for uncollectible account on productive assets according to Bank Indonesia guideline and allowance for impairment losses on productive assets. Deferred tax assets, intangible assets (including goodwill) and share investments (100%) are deducted from core capital. Additional core capital includes non-cumulative preference shares, subordinated securities and subordinated debts net of buyback portion.

**PT BANK PEMBANGUNAN DAERAH
MALUKU DAN MALUKU UTARA (Perseroda)
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
31 Desember 2024
dan untuk tahun yang berakhir pada tanggal tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT BANK PEMBANGUNAN DAERAH
MALUKU DAN MALUKU UTARA (Perseroda)
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
December 31, 2024
and for the years then ended
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

**43. INFORMASI TAMBAHAN YANG TIDAK
DIPERSYARATKAN OLEH STANDAR AKUNTANSI**

Informasi tambahan berikut yang disajikan dibawah ini merupakan informasi yang disyaratkan oleh regulasi yang berlaku dan bukan/tidak merupakan informasi yang dipersyaratkan oleh Standar Akuntansi Indonesia: (lanjutan)

h. Manajemen Modal (lanjutan)

Bank menghitung kebutuhan modal berdasarkan Peraturan Otoritas Jasa Keuangan No.27 Tahun 2022 tentang Kewajiban Penyediaan Modal Minimum Bank Umum" dan Surat Edaran OJK No.43/SEOJK.03/2016 tentang "Transparansi dan Publikasi Laporan Bank Umum Konvensional", dimana modal yang diwajibkan regulator dianalisa dalam dua tier sebagai berikut: (lanjutan)

- Modal pelengkap (tier 2) antara lain meliputi surat berharga subordinasi dan pinjaman subordinasi serta penyisihan penghapusan aset produktif sesuai ketentuan Otoritas Jasa Keuangan.

Beberapa batasan berlaku untuk bagian-bagian modal yang diwajibkan oleh regulator, antara lain Bank wajib menyediakan modal inti (tier 1) paling rendah sebesar 6% dari ATMR dan modal inti utama (Common Equity tier 1) paling rendah sebesar 4,5% dari ATMR, baik secara individual maupun secara konsolidasi dengan entitas anak.

- Modal tier 1, meliputi modal ditempatkan dan disetor penuh, cadangan umum, saldo laba dan laba periode berjalan.
- Modal tier 2, meliputi penyisihan kerugian penurunan nilai yang diperbolehkan.

Bank tidak mempunyai modal tambahan lain yang memenuhi kriteria modal tier 3 sesuai dengan peraturan BI yang berlaku.

Berbagai batasan telah diterapkan untuk bagian-bagian modal yang diwajibkan oleh regulator. Pengaruh dari pajak tangguhan telah dikeluarkan dalam menentukan jumlah saldo laba untuk modal tier 1; hanya 50 persen laba periode berjalan sebelum pajak tangguhan yang dapat diperhitungkan dalam modal tier 1; dan modal tier 2 tidak boleh melebihi modal tier 1. Juga terdapat batasan jumlah penyisihan kolektif penurunan nilai yang boleh dimasukkan sebagai bagian dari modal tier 2.

Aset Tertimbang Menurut Risiko ("ATMR") Bank ditentukan berdasarkan persyaratan yang telah ditentukan yang mencerminkan berbagai tingkatan risiko yang terkait dengan aset dan eksposur, yang tidak tercermin dalam laporan posisi keuangan. Berdasarkan peraturan BI, Bank diharuskan untuk mempertimbangkan risiko kredit, risiko pasar dan risiko operasional dalam mengukur ATMR Bank.

**43. ADDITIONAL INFORMATION THAT IS NOT REQUIRED
BY INDONESIA ACCOUNTING STANDARDS (continued)**

The following additional information presented below is information required by applicable regulations and is not information required by Indonesian Accounting Standards: (continued)

h. Capital Management (continued)

Bank calculates its capital requirements in accordance with Financial Services Authority Regulation No. 27 Year 2022 about Minimum Capital Reserve or Commercial Bank"and OJK Circular Letter No.43/SEOJK.03/2016 about "Transparency and Publication Conventional Commercial Bank Report", where the regulatory capital is analysed into two tiers as follows: (continued)

- Supplementary capital (tier 2), which includes subordinated securities and subordinated debts and allowance for uncollectible account on productive assets according to Financial Service

Various limits have been set to elements of the regulatory capital, such as Banks are required to provide core capital (tier 1) at a minimum of 6% from Risk Weighted Assets and Common Equity tier 1 at a minimum of 4.5% from Risk Weighted Assets, both individually and consolidated level with subsidiary.

- Tier 1 capital, which includes issued and fully paid share capital, general reserve, retained earnings and profit for the period.
- Tier 2 capital, which includes the eligible amount of allowance for impairment losses.

The Bank does not have any other supplementary capital which meets the criteria of tier 3 capital under prevailing BI regulation.

Various limits are applied to elements of the regulatory capital. The effect of deferred taxation has been excluded in determining the amount of retained earnings for tier 1 capital; only 50 percent of the profit for the period before deferred taxation being included in tier 1 capital; and qualifying tier 2 capital cannot exceed tier 1 capital. There is also a restriction on the amount of collective impairment allowances that may be included as part of tier 2 capital.

The Bank's risk weighted assets ("ATMR") are determined according to specified requirements that seek to reflect the varying levels of risk attached to assets and exposures not recognised in the statement of financial position. Based on BI regulations, the Bank needs to take into consideration its credit risk, market risk and operational risk in measuring the ATMR.

**PT BANK PEMBANGUNAN DAERAH
MALUKU DAN MALUKU UTARA (Perseroda)
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
31 Desember 2024
dan untuk tahun yang berakhir pada tanggal tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT BANK PEMBANGUNAN DAERAH
MALUKU DAN MALUKU UTARA (Perseroda)
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
December 31, 2024
and for the years then ended
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

**43. INFORMASI TAMBAHAN YANG TIDAK
DIPERSYARATKAN OLEH STANDAR AKUNTANSI**

Informasi tambahan berikut yang disajikan dibawah ini merupakan informasi yang disyaratkan oleh regulasi yang berlaku dan bukan/tidak merupakan informasi yang dipersyaratkan oleh Standar Akuntansi Indonesia: (lanjutan)

h. Manajemen Modal (lanjutan)

Kebijakan Bank adalah menjaga modal yang kuat untuk menjaga kepercayaan pemodal, kreditur dan pasar dan untuk mempertahankan perkembangan bisnis di masa depan. Pengaruh tingkat modal terhadap tingkat pengembalian ke pemegang saham juga diperhitungkan dan Bank juga memahami perlunya menjaga keseimbangan antara tingkat pengembalian yang tinggi, yang dimungkinkan dengan *gearing* yang lebih besar serta keuntungan-keuntungan dan tingkat keamanan yang didapat dari posisi modal yang kuat.

Manajemen menggunakan rasio permodalan yang diwajibkan regulator untuk memantau permodalan Bank dan rasio-rasio modal ini tetap menjadi standar industri untuk mengukur kecukupan modal. Pendekatan OJK untuk pengukuran ini terutama didasarkan pada pemantauan hubungan antara profil risiko Bank dengan ketersediaan modal. Bank wajib menyediakan modal minimum sesuai profil risiko.

Penyediaan modal minimum sebagaimana dimaksud ditetapkan sebagai berikut:

- Untuk profil risiko peringkat 1 (satu), modal minimum terendah yang wajib dimiliki adalah 8% dari Aset Tertimbang Menurut Risiko;
- Untuk profil risiko peringkat 2 (dua), modal minimum terendah yang wajib dimiliki adalah 9% sampai dengan kurang dari 10% dari Aset Tertimbang Menurut Risiko;
- Untuk profil risiko peringkat 3 (tiga), modal minimum terendah yang wajib dimiliki adalah 10% sampai dengan kurang dari 11% dari Aset Tertimbang Menurut Risiko;
- Untuk profil risiko peringkat 4 (empat) atau 5 (lima), modal minimum terendah yang wajib dimiliki adalah 11% sampai dengan kurang dari 14% dari Aset Tertimbang Menurut Risiko.

**43. ADDITIONAL INFORMATION THAT IS NOT REQUIRED
BY INDONESIA ACCOUNTING STANDARDS (continued)**

The following additional information presented below is information required by applicable regulations and is not information required by Indonesian Accounting Standards: (continued)

h. Capital Management (continued)

The Bank's policy is to maintain a strong capital base so as to maintain investor, creditor and market confidence and to sustain future development of business. The impact of the level of capital on shareholders' return is also recognised and the Banks also recognise the need to maintain a balance between the higher return that might be possible with greater gearing and the advantages and security level afforded by a strong capital position.

Management uses regulatory capital ratios in order to monitor its capital base, and these capital ratios remain the industry standards for measuring capital adequacy. OJK's approach to such measurement is primarily based on monitoring the relationship of the Bank's risk profile with the available capital. The Bank is required to provide minimum capital based on the risk profile.

Minimum capital requirements are as follows:

- For banks with risk profile rating 1 (one), the minimum capital requirement is 8% of Risk Weighted Asset;
- For banks with risk profile rating 2 (two), the minimum capital requirement is 9% to less than 10% of Risk Weighted Asset;
- For banks with risk profile rating 3 (three), the minimum capital requirement is 10% to less than 11% of Risk Weighted Asset;
- For banks with risk profile rating 4 (four) or 5 (five), the minimum capital requirement is 11% to less than 14% of Risk Weighted Asset.

**PT BANK PEMBANGUNAN DAERAH
MALUKU DAN MALUKU UTARA (Perseroda)
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
31 Desember 2024
dan untuk tahun yang berakhir pada tanggal tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT BANK PEMBANGUNAN DAERAH
MALUKU DAN MALUKU UTARA (Perseroda)
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
December 31, 2024
and for the years then ended
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

43. INFORMASI TAMBAHAN YANG TIDAK DIPERSYARATKAN OLEH STANDAR AKUNTANSI

Informasi tambahan berikut yang disajikan dibawah ini merupakan informasi yang disyaratkan oleh regulasi yang berlaku dan bukan/tidak merupakan informasi yang dipersyaratkan oleh Standar Akuntansi Indonesia: (lanjutan)

h. Manajemen Modal (lanjutan)

Posisi modal yang diwajibkan regulator Bank sesuai peraturan Otoritas Jasa Keuangan yang berlaku pada tanggal 31 Desember 2024 dan 2023 adalah sebagai berikut:

	<u>2024</u>	<u>2023</u>
	(dalam jutaan Rupiah / in million Rupiah)	
Modal inti (<i>Tier 1</i>)		
Modal inti utama (CET 1)	1.464.819	1.411.681
Modal inti tambahan (AT 1)	-	-
	<u>1.464.819</u>	<u>1.411.681</u>
Modal pelengkap (<i>Tier 2</i>)	51.281	42.628
Jumlah modal	<u>1.516.100</u>	<u>1.454.309</u>
Aset Tertimbang Menurut Risiko		
Risiko kredit	4.102.494	3.410.238
Risiko pasar	-	-
Risiko operasional	1.164.920	1.263.654
Total Aset Tertimbang Menurut Risiko	<u>5.267.414</u>	<u>4.673.892</u>
Rasio kecukupan modal		
Rasio CET 1	27,81%	30,20%
Rasio <i>tier 1</i>	27,81%	30,20%
Rasio <i>tier 2</i>	0,97%	0,91%
Rasio modal inti terhadap ATMR	28,78%	31,12%
Rasio Kewajiban Penyediaan Modal Minimum yang diwajibkan	9,00% - <10,00%	10,00% - <11,00%

Otoritas Jasa Keuangan (OJK) berwenang menetapkan modal minimum lebih besar dari modal minimum dalam hal OJK menilai suatu bank menghadapi potensi kerugian yang membutuhkan modal lebih besar.

Berdasarkan *self-assessment* Bank, profil risiko Bank pada tanggal 31 Desember 2024 dan 2023 masing-masing dinilai berada pada peringkat 2 dan 3. Oleh karena itu, Bank berkewajiban untuk memenuhi modal minimum sebesar 9% sampai dengan kurang dari 10% pada 31 Desember 2024 dan 10% sampai dengan kurang dari 11% pada 31 Desember 2023. Pada tanggal 31 Desember 2024 dan 2023, Kewajiban Penyediaan Modal Minimum Bank berada pada level di atas modal minimum yang diwajibkan tersebut, yaitu sebesar 28,78% dan 31,12%.

43. ADDITIONAL INFORMATION THAT IS NOT REQUIRED BY INDONESIA ACCOUNTING STANDARDS (continued)

The following additional information presented below is information required by applicable regulations and is not information required by Indonesian Accounting Standards: (continued)

h. Capital Management (continued)

The Bank's regulatory capital position under prevailing Financial Services Authority regulation as of December 31, 2024 and 2023 was as follows:

Core capital (<i>Tier 1</i>)
Common equity tier (CET 1)
Additional equity tier (AT 1)
Supplementary capital (<i>Tier 2</i>)
Total capital
Risk Weighted Asset
Credit risk
Market risk
Operational risk
Total Risk Weighted Asset
Capital Adequacy Ratio
CET 1 Ratio
Tier 1 Ratio
Tier 2 Ratio
Ratio of core capital to ATMR
Required Minimum Capital Adequacy Ratio

Financial Services Authority (OJK) is authorised to stipulate minimum capital greater than minimum capital in terms of OJK assesses a bank as facing potential losses which requires a larger capital.

Based on its *self-assessment*, the Bank risk profile as of December 31, 2024 and 2023 was assessed 2 and 3 respectively. Therefore, the Bank is required to provide a minimum capital of 9% to less than 10% as of December 31, 2024 and 10% to less than 11% as of December 31, 2023. As of December 31, 2024 and 2023, the Bank Capital Adequacy Ratio was 28,78% and 31,12%, which was higher than the required minimum provision of capital.

**PT BANK PEMBANGUNAN DAERAH
MALUKU DAN MALUKU UTARA (Perseroda)
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
31 Desember 2024
dan untuk tahun yang berakhir pada tanggal tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT BANK PEMBANGUNAN DAERAH
MALUKU DAN MALUKU UTARA (Perseroda)
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
December 31, 2024
and for the years then ended
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

44. STANDAR AKUNTANSI BARU

Berikut ini ikhtisar Pernyataan Standar Akuntansi Keuangan (PSAK) yang diterbitkan oleh Dewan Standar Akuntansi Keuangan Ikatan Akuntan Indonesia (DSAK IAI) yang relevan untuk Bank, namun belum berlaku efektif untuk laporan keuangan yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2024:

PSAK yang berlaku sejak 1 Januari 2025:

- PSAK 74, "Kontrak Asuransi", yang diadopsi dari IFRS 17, penerapan dini diperkenankan untuk entitas yang juga telah menerapkan PSAK 71 dan PSAK 72.
- Amandemen PSAK 221, "Pengaruh Perubahan Kurs Valuta Asing tentang Kekurangan Ketertukaran". Penerapan lebih dini diperkenankan.

Saat ini Bank sedang mengevaluasi dan belum menetapkan dampak dari penerapan standar tersebut serta pengaruhnya pada laporan keuangan Bank.

44. NEW ACCOUNTING STANDARDS

The following summarizes the Statement of Financial Accounting Standards (PSAK) which were issued by the Financial Accounting Standards Board of the Indonesian Institute of Accountants (DSAK IAI) and are relevant to the Bank, but is not yet effective for financial statements ended December 31, 2024:

PSAK that will become effective on 1 January 2025:

- *PSAK 74, "Insurance Contracts", adopted from IFRS 17, early application is permitted for entities that have also applied PSAK 71 and PSAK 72.*
- *Amendment to PSAK 221, "The Effect of Changes in Foreign Exchange Rates on the Lack of Convertibility". Early application is permitted.*

The Bank is currently evaluating the above standards and has not yet determined the impact of these standard on the financial statement of the Bank.